SUPERIOR
PRIMA SUKSES

PT Superior Prima Sukses Tbk

Consolidating RESOURCES Advancing GROWTH





2025

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecual hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BLES" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Superior Prima Sukses Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Superior Prima Sukses Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements under applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Forward-looking statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning the Company's current and future circumstances, as well as the business environment in which the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all valid documents presented will yield the specific results expected.

This Annual Report includes the terms "BLES" and "the Company," which refer to PT Superior Prima Sukses Tbk. The term "Company" sometimes refers to PT Superior Prima Sukses Tbk. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian unless otherwise stated.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024
Innovation to Build Higher Growth
Bagi kami, inovasi merupakan salah satu faktor utama untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Dengan inovasi yang kreatif dan solutif serta didukung oleh transformasi yang strategis, kami terus berupaya melakukan langkah-langkah adaptif dan efektif untuk memperluas jangkauan dan penetrasi pasar. Pada tahun 2024, kami mencatatkan sebuah rekam jejak bersejarah dengan menjadi perusahaan publik. Pencapaian ini menandai komitmen kami untuk terus bertumbuh dan memperkuat sumber daya dalam menghasilkan produk yang bermanfaat dan berkualitas bagi seluruh pelanggan.

2024
Innovation to Build Higher Growth
We see innovation as a key factor in fostering long-term sustainable growth. By focusing on creative, solutiondriven innovations and strategic transformations, we aim to effectively adapt and enhance our market reach and penetration. In 2024, we reached a significant milestone by becoming a public company. This achievement symbolizes our dedication to growth and enhancing our capabilities in delivering valuable, high-quality products for all our customers.

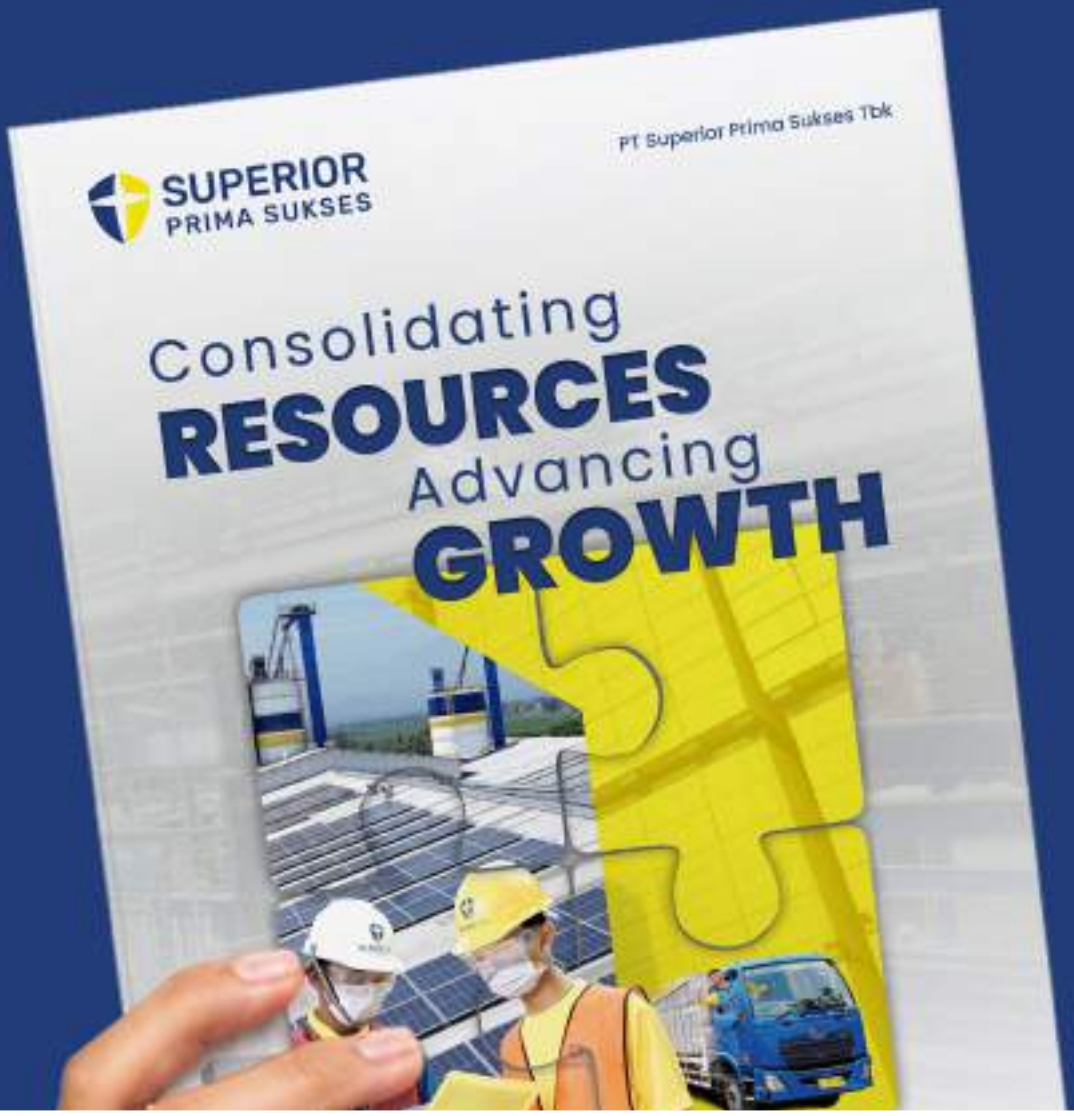

Consolidating Resources Advancing Growth

Konsolidasi sumber daya bagi kami menjadi kunci dalam memajukan pertumbuhan. Di tahun 2025 kami memfokuskan upaya dan strategi kami dalam mengelola, memperkuat, dan menyatukan sumber daya secara efisien dan optimal; baik itu keuangan, manusia, infrastruktur, pengetahuan, maupun teknologi. Salah satunya dengan mengoperasikan pabrik kelima di Banjarnegara pada Juli 2025, kami berhasil meningkatkan kapasitas produksi sekaligus memperkuat efisiensi distribusi. Dengan konsolidasi sumber daya yang baik, kami terus berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih terarah, berkelanjutan, dan berdampak.

Consolidating resources is key to our growth. In 2025, we are focusing our efforts and strategies on efficiently and optimally managing, strengthening, and integrating our resources, including financial, human, infrastructure, knowledge, and technology. One in particular, with the commencement of our fifth factory in Banjarnegara in July 2025, we are able to increase production capacity while strengthening distribution efficiency. Through excellent resource consolidation, we remain committed to more targeted, sustainable, and impactful growth.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 1
Disclaimer and Limit of Responsibility

Kesinambungan Tema 1
Theme Continuity

Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2025 2
Theme Explanation of the 2025 Annual Report

Daftar Isi 3
Table of Contents

01

IKHTISAR KINERJA 2025 7
2025 Performance Highlights

Keunggulan Kami 9
Our Excellences

Ikhtisar Kinerja Operasional 10
Operational Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 11
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 12
Share Performance Highlights

Aksi Korporasi 13
Corporate Action

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya 13
Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya 13
Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting
Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds and/or Other Forms of Securities

Peristiwa Penting Tahun 2025 13
Key Events in 2025

Penghargaan 14
Awards

Sertifikasi 15
Certifications

02

LAPORAN MANAJEMEN 18
2025 Performance Highlights

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 28
Board of Directors' Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas LaporanTahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Superior Prima Sukses Tbk 37
Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Superior Prima Sukses Tbk

03

PROFIL PERUSAHAAN 38
2025 Performance Highlights

Identitas Perusahaan 40
Corporate Identity

Tentang Perseroan 40
About the Company

Jejak Langkah 42
Milestones

Visi dan Misi 44
Vision and Mission

Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan 45
Company Values and Culture

Bidang Usaha 46
Line of Business

Produk dan Jasa 47
Products and Services

Wilayah Operasional 49
Operational Areas

Struktur Organisasi 50
Organizational Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi 52
Membership in Associations and/or Organizations

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 52
Composition of the Board of Commissioners and Directors

Profil Dewan Komisaris 54
Profile of Board of Commissioners

Profil Direksi 63
Profile of Board of Directors

Sumber Daya Manusia 69
Human Resources

Komposisi Kepemilikan Saham 72
Shareholding Composition

Entitas Anak 75
Subsidiaries

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama 75
Associated Entities and Joint Ventures

Struktur Grup Perusahaan 76
Corporate Group Structure

Kronologi Pencatatan Saham 78
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 78
Chronology of Other Securities Listing

Informasi Kantor Akuntan Publik 78
Public Accounting Firm Information

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal 79
Information on Capital Market Supporting Institutions/Professions

Informasi Situs Web 80
Website Information

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 81

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian 83
Economy Review

Strategi Pemasaran 84
Marketing Strategies

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 84
Operational Review by Each Business Segment

Tinjauan Keuangan 86
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang 90
Solvency

Tingkat Kolektibilitas Piutang 92
Receivables Collectability

Struktur Modal 92
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 92
Material Commitment for Investment in Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku 93
Realization of Capital Goods Investment During the Financial Year

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 93
Subsequent Events Following the Accountant's Date

Prospek Usaha 93
Business Outlook

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja, serta Proyeksi Kinerja di Masa Mendatang 94
Comparison of Targets and Actual Performance, and Future Performance Projections

Kebijakan Dividen 94
Dividend Policy

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) 96
Employee or Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 96
Use of Proceeds from the Public Offering

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal 97
Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuri

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 97
Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan 97
Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 97
Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN 38
Corporate Governance

Pedoman dan Prinsip GCG 100
GCG Guidelines and Principles

Struktur Tata Kelola Perusahaan 101
Corporate Governance Structure

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Struktur Tata Kelola Perusahaan 101
Fair Treatment of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham 102
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 111
Board of Commissioners

Direksi 115
Board of Directors

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 120
Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 121
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Manajemen dan Independensi 122
Diversity and Independence of Management

Komite Audit 123
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 128
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 132
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 134
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 138
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 139
Risk Management System

Kasus dan Perkara Hukum 144
Legal Cases

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial 144
Information of Administrative and Financial Sanctions

Keterbukaan Informasi 144
Information Disclosure

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan 144
Long-Term Performance-Based Compensation for Management and/or Employees

Pengungkapan Transaksi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris 145
Disclosure of Shareholding Transactions by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kode Etik Perusahaan 146
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 147
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi 148
Anti-Corruption Policy

Kebijakan Konflik Kepentingan 148
Conflict of Interest Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 149
Implementation of the Public Company Governance Guidelines

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN 152
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 154
About Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 154
Sustainability Strategies

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 156
Overview of Sustainability Aspects

Perubahan Signifikan di Tahun Buku 157
Significant Changes in the Fiscal Year

Nilai Keberlanjutan 157
Sustainability Values

Tata Kelola Keberlanjutan 158
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 162
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi 163
Economy Performance

Kinerja Lingkungan Hidup 163
Environmental Performance

Kinerja Sosial 169
Social Performance

Tanggung Jawab atas Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan 177
Responsibility for Sustainable Products and Services Development

Lembar Umpan Balik 179
Feedback Form

07

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2025 181
Management Discussion and Analysis

01

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



SUPERIOR
PRIMA SUKSES

PT Superior Prima Sukses Tbk



Keunggulan Kami

Our Excellences

01 **Memiliki pabrik dengan kapasitas produksi besar dan berlokasi strategis.**
Owning a factory with significant production capacity and a strategic location.

02 **Memiliki jangkauan dan kanal penjualan yang luas.**
Having a broad reach and diverse sales channels.

03 **Mencatatkan kinerja operasional yang efektif dan produktif.**
Accomplishing effective and productive operational performance.

04 **Memiliki produk dan pabrik yang ramah lingkungan dan tersertifikasi.**
Having environmentally friendly and certified products and factories

05 **Memiliki jumlah armada yang kuat dan sistem pengiriman yang cepat.**
Having a robust fleet and efficient delivery system.

06 **Memiliki rekam jejak kinerja penjualan dan keuangan yang sehat.**
Maintaining a strong track record of sales and financial performance.

07 **Memiliki sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung keandalan pengolahan data.**
Utilizing an integrated information system to ensure reliable data processing.



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights



Jumlah Pabrik
Total Plants
5



Total Kapasitas Produksi per Tahun
Annual Total Production Capacity
5.580.000 m³



Jumlah Titik Distribusi
Total Distribution Points
120



Total Outlet Teregistrasi
Total Registered Outlets
>16.000



Penjualan Produk Bata Ringan
Lightweight Brick Products Sales
Rp1.487.273.246.863
3.762.487 m³



Penjualan Produk Semen Mortar
Mortar Cement Product Sales
Rp16.078.312.198
402.643 sak | *sacks*
16.105.720 kg | *kgs*

Ikhtisar Keuangan
Financial Performance Highlights

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain *Statements of Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income*				
Penjualan Bersih	1.503.352	1.462.916	1.363.134	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	1.114.411	993.754	942.257	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	388.941	469.162	420.876	*Gross Profit*
Laba Sebelum Beban Pajak	107.258	203.285	192.578	*Profit Before Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	84.106	160.892	150.952	*Profit for the Year*
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Profit/(Loss) for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk	83.945	160.302	147.360	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	161	590	3.592	*Non-Controlling Interests*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	83.759	111.708	285.617	*Total Comprehensive Profit for the Year*
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk	83.598	111.120	282.034	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	161	589	3.583	*Non-Controlling Interests*
Laba per Saham Dasar (Rp Penuh)	9	20	23	*Basic Earnings per Share (Full Rp)*
Laporan Posisi Keuangan *Statements of Financial Position*				
Aset Lancar	289.387	274.510	372.835	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.748.824	1.563.542	1.155.900	*Non-current Assets*
Jumlah Aset	2.038.211	1.838.052	1.528.736	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	401.805	433.455	365.480	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	515.529	335.451	410.895	*Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	917.334	768.906	776.374	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.120.877	1.069.146	752.361	*Total Equity*
Rasio Keuangan *Financial Ratios*				
Marjin Laba Bruto (%)	25,87	32,07	30,88	*Gross Profit Margin (%)*
Marjin Laba Usaha (%)	7,13	13,90	14,13	*Operating Profit Margin (%)*
Marjin Laba Bersih (%)	5,59	11,00	11,07	*Net Profit Margin (%)*
Rasio Pengembalian Aset (%)	4,13	8,75	9,87	*Return on Assets Ratio (%)*
Rasio Pengembalian Ekuitas (%)	7,50	15,05	20,06	*Return on Equity Ratio (%)*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Bersih (%)	5,57	7,64	20,95	*Comprehensive Profit for the Year to Net Revenues (%)*

Rasio Keuangan *Financial Ratios*				
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Aset (%)	4,11	6,08	18,68	*Comprehensive Profit for the Year to Assets (%)*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas (%)	7,47	10,45	37,96	*Comprehensive Profit for the Year to Equity (%)*
Rasio Lancar (x)	0,72	0,63	1,02	*Current Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,45	0,42	0,51	*Liabilities to Assets Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,82	0,72	1,03	*Liabilities to Equity Ratio (x)*

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "BLES" sejak 8 Juli 2024. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "BLES" since July 8, 2024. Below is a summary of the Company's stock performance for each quarter in the past 2 (two) financial years:

Triwulan *Quarter*	Tertinggi *Highest (Rp)*	Terendah *Lowest (Rp)*	Penutup *Closing (Rp)*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Outstanding Shares (shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) *Market Capitalization (billion Rp)*
2025						
I	290	175	185	323.681	8.890.206.400	1.645
II	198	158	175	180.528	8.890.206.400	1.556
III	212	151	186	466.079	8.890.206.400	1.654
IV	188	154	160	364.059	8.890.206.400	1.422
2024						
I*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
II*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
III	318	196	236	1.971.432	8.758.824.000	2.098
IV	288	218	244	1.971.872	8.758.824.000	2.169

*) Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan publik pada kuartal I dan kuartal II tahun 2024.

*)*The Company had not yet attained public company status during the first and second quarters of 2024.*

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, the Company did not conduct any corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock splits, dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible bonds, as well as capital increases and decreases.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting

Sepanjang tahun 2025, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di BEI.

Throughout 2025, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the IDX.

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya

Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds and/or Other Forms of Securities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi atau sukuk.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds, so there was no information on the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, the interest or yield level, maturity date, and bonds or sukuk ratings.

Peristiwa Penting Tahun 2025

Key Events in 2025

Perseroan resmi mengoperasikan pabrik kelimanya di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah pada 28 Juli 2025. Peresmian ini merupakan bagian dari strategi ekspansi perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi, mempercepat distribusi produk, serta meningkatkan efisiensi operasional di wilayah strategis. Pabrik baru tersebut menambah kapasitas produksi sebesar 965.000 m^3 bata ringan per tahun, sehingga total kapasitas produksi perseroan kini mencapai sekitar 5,6 juta m^3 per tahun. Selain memperkuat posisi perusahaan di industri bahan bangunan, kehadiran pabrik kelima ini juga memberikan dampak sosial positif dengan membuka sekitar 250 lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal di Banjarnegara.

The Company officially commenced operations of its fifth plant in Banjarnegara Regency, Central Java, on July 28, 2025. This inauguration forms part of the Company's expansion strategy to enhance production capacity, accelerate product distribution, and improve operational efficiency in strategic regions. The new facility contributes an additional production capacity of 965,000 m3 of lightweight bricks per year, bringing the Company's total production capacity to approximately 5.6 million m3 annually. In addition to strengthening the Company's position in the building materials industry, the establishment of this fifth plant also delivers positive social impact by creating approximately 250 new employment opportunities for the local community in Banjarnegara.

Penghargaan
Awards

Nama Penghargaan *Award Name*	Pemberi Penghargaan *Awarder*
TOP BRAND AWARD Diberikan untuk merek-merek unggul dengan performa yang luar biasa di pasar Indonesia. Pemberian penghargaan dilakukan dengan mengacu pada Top Brand Index, yang merupakan survei resmi Top Brand dengan metodologi yang dioperasikan secara independen oleh Frontier. *Awarded to leading brands that demonstrate outstanding performance in the Indonesian market. The award is based on the Top Brand Index, an official survey conducted using a methodology independently administered by Frontier.*	
Top Brand 2021-2023	Top Brand Award
1st Top Brand 2024-2025	Top Brand Award
TOP SOCIAL MEDIA AWARD Dianugerahi kepada perusahaan-perusahaan dengan reputasi dan kinerja yang baik di media sosial. *Awarded to companies with strong reputation and performance on social media.*	
Top Social Media Award 2021	Majalah Marketing bekerja sama dengan MediaWave *Majalah Marketing in collaboration with MediaWave*
TRAS N CO AWARD Pemberian apresiasi kepada perusahaan atau brand yang menunjukkan keunggulan, inovasi, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan konsumen di Indonesia. *Appreciation for companies or brands that demonstrate excellence, innovation, and a deep understanding of consumer needs in Indonesia.*	
TRAS N CO 2021 Penghargaan pertama di Indonesia kategori produk bata ringan ramah lingkungan pertama di Indonesia *The first award in Indonesia in the category of environmentally friendly lightweight brick products*	TRAS N CO Indonesia bekerja sama dengan INFOBRAND.ID *TRAS N CO Indonesia in collaboration with INFOBRAND.ID*
Indonesia Marketing Festival Ajang atau festival tahunan yang mempertemukan berbagai kalangan, seperti para profesional, akademisi, dan praktisi di dunia pemasaran untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. *An annual event that brings together professionals, academics, and practitioners in the field of marketing to exchange knowledge and share insights.*	
Industry Champion East Java 2023 Sector Building Material	MarkPlus Institut
Solopos Best Brand and Innovation (SBBI) AWARD Pemberian apresiasi kepada merek-merek unggulan dan institusi pemerintah yang menunjukkan kualitas, inovasi, serta kontribusi nyata kepada masyarakat, berdasarkan riset dan penilaian juri independen. Ajang ini berfokus pada keberlanjutan (*sustainability*), keberanian berinovasi (*bold*), dan penciptaan warisan jangka panjang (*legacy*). *The event also recognizes outstanding brands and government institutions that demonstrate quality, innovation, and meaningful contributions to society, based on research and independent jury assessments. It emphasizes sustainability, bold innovation, and the creation of long-term legacy.*	
SBBI Award 2025 Kategori Bata Ringan | *Lightweight Brick Category*	Media Solo Pos *(Solopos Media Group)*

Sertifikasi

Certifications

Jenis Sertifikat *Type of Certification*	**Pemberi Sertifikasi** *Certifier*	**Tanggal Sertifikasi** *Certification Date*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Sertifikat ini menyatakan sistem manajemen pada pabrik Perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen ISO 9001:2015 untuk cakupan Pembuatan Batu Bata Beton Aerasi Autoklaf. **ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate** *This certificate confirms that the management system at the Company's factory complies with the ISO 9001:2015 Management System standard for Autoclaved Aerated Concrete Brick Making.*			
ISO 9001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	7 November 2022 *November 7, 2022*	5 Januari 2026 *January 5, 2026*
ISO 9001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *January 10, 2024*	9 Januari 2027 *January 9, 2027*
ISO 9001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *January 10, 2024*	9 Januari 2027 *January 9, 2027*
ISO 9001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	11 Juli 2025 *July 11, 2025*	10 Juli 2028 *July 10, 2028*
Jenis Sertifikat *Type of Certification*	**Pemberi Sertifikasi** *Certifier*	**Tanggal Sertifikasi** *Certification Date*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Mutu Sertifikat ini menyatakan sistem manajemen pada pabrik Perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen ISO 14001:2015 untuk cakupan Pembuatan Batu Bata Beton Aerasi Autoklaf. **ISO 14001:2015 Quality Management System Certificate** *This certificate states that the management system at the Company's factory has met the ISO 14001:2015 Management System standard for the scope of Autoclave Aerated Concrete Block Manufacturing.*			
ISO 14001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *January 10, 2024*	9 Januari 2027 *January 9, 2027*
ISO 14001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *January 10, 2024*	9 Januari 2027 *January 9, 2027*
ISO 14001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *January 10, 2024*	9 Januari 2027 *January 9, 2027*
ISO 14001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	11 Juli 2025 *July 11, 2025*	10 Juli 2028 *July 10, 2028*
Sertifikat Penggunaan Tanda SNI Sertifikat ini memberikan persetujuan penggunaan tanda SNI pada produk Beton Aerasi Autoklaf dengan merek BLESSCON yang diproduksi di pabrik Perseroan, beralamat di: - Jl. Sukoanyar, Desa/Kelurahan Kembangringgit, Kec. Pungging, Kab. Mojokerto, Provinsi Jawa Timur 61352 - Jl. Raya Bypass Krian KM 30, Desa/Kelurahan Kraton, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur 61262 - Jl. Raya Warukulon RT 003 RW 003, Desa/Kelurahan Warukulon, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan, Provinsi Jawa Timur 62257 ***Certificate of SNI Usage Mark*** *This certificate grants approval for the use of the SNI mark on Autoclaved Aerated Concrete products under the BLESSCON brand, manufactured at the Company's factory located at:* *- Jl. Sukoanyar, Kembangringgit Village/Sub-District, Pungging District, Mojokerto Regency, East Java Province 61352* *- Jl. Raya Bypass Krian KM 30, Kraton Village/Sub-District, Krian District, Sidoarjo Regency, East Java Province 61262* *- Jl. Raya Warukulon RT 003 RW 003, Warukulon Village/Sub-District, Pucuk District, Lamongan Regency, East Java Province 62257*			

Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI, P1 *Approval Letter of SNI Usage Mark, P1*	Kepala Badan Standardisasi Nasional *National Standardization Agency of Indonesia*	27 November 2022 *November 27, 2022*	27 November 2026 *November 27, 2026*
Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI, P2 *Approval Letter of SNI Usage Mark, P2*	Kepala Badan Standardisasi Nasional *National Standardization Agency of Indonesia*	9 Januari 2024 *January 9, 2024*	9 Januari 2027 *January 9, 2027*
Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI, P4 *Approval Letter of SNI Usage Mark, P4*	Kepala Badan Standardisasi Nasional *National Standardization Agency of Indonesia*	15 Juli 2025 *July 15, 2025*	15 Juli 2025 *July 15, 2025*
Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Sertifikat ini menyatakan sistem manajemen pada pabrik Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang efektif untuk mengidentifikasi, mengelola, mengurangi, dan mencegah dampak negatif aktivitasnya terhadap lingkungan. ***ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate*** *This certificate states that the management system at the Company's factory has implemented an effective Environmental Management System (EMS) to identify, manage, reduce, and prevent the negative impacts of its activities on the environment. ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate* *This certificate states that the management system at the Company's factory has implemented an effective Environmental Management System (EMS) to identify, manage, reduce, and prevent the negative impacts of its activities on the environment.*			
ISO 14001: 2015, P1	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *Januari 10, 2024*	9 Januari 2027 *Januari 9, 2024*
ISO 14100:2015, P2	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *Januari 10, 2024*	9 Januari 2027 *Januari 9, 2024*
ISO 14100:2015, P3	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *Januari 10, 2024*	9 Januari 2027 *Januari 9, 2024*
Sertifikat *Green Label* Sertifikat ini memberikan *Green Label* Indonesia untuk produk Batu Bata Ringan Blesscon. ***Green Label Certificate*** *This certificate grants the Indonesian Green Label for Blesscon Lightweight Brick products.*			
169/GLI-GPCI/AAC/	*Green Product Council* Indonesia	27 November 2023 *November 27, 2023*	27 November 2024 *November 27, 2024*
167/GLI-GPCI/AAC/	*Green Product Council* Indonesia	14 Juli 2023 *July 14, 2023*	14 Juli 2024 *July 14, 2024*
168/GLI-GPCI/AAC/	*Green Product Council* Indonesia	27 November 2023 *November 23, 2023*	27 November 2024 *November 27, 2024*
052/GPCI-GLI/ACC/III/2025, P1, Kategori *Gold*	*Green Product Council* Indonesia	27 November 2024 *November 27, 2024*	27 November 2025 *November 27, 2025*
051/GPCI-GLI/AAC/III/2025, P2, Kategori *Gold*	*Green Product Council* Indonesia	10 Maret 2025 *March 10, 2025*	10 Maret 2026 *March 10, 2026*

053/GPCI-GLI/AAC/III/2025, P3, Kategori *Gold*	*Green Product Council* Indonesia	27 November 2024 *November 27, 2024*	27 November 2025 *November 27, 2025*
211/GPCI-GLI/AAC/VIII/2025, P4, Kategori *Silver*	*Green Product Council* Indonesia	25 Agustus 2025 *August 25, 2025*	25 Agustus 2026 *August 25, 2026*
Sertifikat Kesesuaian Sertifikat ini menyatakan produk Beton Aerasi Autoklaf BAA-2 dengan ukuran 60 x 20 x7,5 cm dan ukuran 60 x 20 x 10 cm dengan merek BLESSCON telah sesuai dengan standar SNI 2156:2021 dan ISO 9001:2015 untuk spesifikasi Beton Aerasi Autoklaf. ***Certificate of Conformity*** *This certificate states that the BAA-2 Autoclaved Aerated Concrete product, with dimensions of 60 x 20 x 7.5 cm and 60 x 20 x 10 cm, under the BLESSCON brand, complies with the SNI 2156:2021 and ISO 9001:2015 standards for Autoclaved Aerated Concrete specifications.*			
622210108	PT IAPMO Group Indonesia	28 November 2022 *November 28, 2022*	27 November 2026 *November 27, 2026*
622210213	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *January 10, 2024*	9 Januari 2028 *January 9, 2028*
622210214	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 *January 10, 2024*	9 Januari 2028 *January 9, 2028*
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Sertifikat merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian dan lembaga verifikasi independen (LVI) untuk membuktikan persentase kandungan lokal dalam sebuah produk atau jasa. ***Domestic Component Level (TKDN)*** *This certificate is an official document issued by the Ministry of Industry and an independent verification institution (LVI) to certify the local content percentage in a product or service.*			
TKDN-1611-2200759	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	26 Juli 2022 *July 26, 2022*	26 Juli 2025 *July 26, 2025*



02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



SUPERIOR
PRIMA SUKSES

PT Superior Prima Sukses Tbk



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepemimpinan dan dedikasi Direksi dalam menjaga pertumbuhan pendapatan (*top-line*) yang positif sepanjang tahun 2025. Perseroan berhasil mempertahankan volume penjualan dan menjalankan strategi ekspansi sesuai rencana.

The Board of Commissioners commends the leadership and dedication of the Board of Directors in sustaining positive top-line revenue growth throughout 2025. The Company effectively maintained its sales volume and adhered to its expansion plans.



Dermawan Suparsono

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Kami bersyukur bahwa Perseroan mampu melewati tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga stabil di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan perkembangan industri yang semakin kompleks. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 atas perumusan dan implementasi strategi Perseroan, serta penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan secara keseluruhan.

Tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian dan kerentanan ekonomi global yang dipicu oleh meningkatnya proteksionisme, fluktuasi kebijakan moneter di negara-negara maju, serta fragmentasi perdagangan global. Di tengah situasi ini, perekonomian nasional Indonesia tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang solid. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional meningkat dari 5,03% pada tahun 2024 menjadi 5,11% pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan daya tahan permintaan domestik serta efektivitas bauran kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas dan momentum pertumbuhan.

Sejalan dengan itu, indikator sektor riil juga menunjukkan perbaikan, sebagaimana tercermin dari *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur Indonesia yang berada di zona ekspansi dengan level 51,2 pada Desember 2025. Berbagai program stimulus pemerintah yang difokuskan pada sektor padat karya, perumahan, dan peningkatan mobilitas masyarakat turut memperkuat fondasi permintaan jangka panjang, khususnya bagi sektor konstruksi.

Namun, industri bahan bangunan dan konstruksi sepanjang 2025 masih menghadapi tekanan akibat kenaikan signifikan biaya bahan baku dan operasional, yang turut berdampak pada marjin dan profitabilitas Perseroan. Selaras dengan hal ini, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis dan terukur guna menjaga efisiensi, ketahanan usaha, serta kesinambungan kinerja Perseroan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We appreciate the Company's ability to maintain stable performance throughout 2025 despite global economic fluctuations and the complexities of evolving industrial developments. This report will detail the Board of Commissioners' oversight of the Company's strategy formulation and execution during 2025, along with an evaluation of the Board of Directors' overall management performance.

The year 2025 remains affected by ongoing global economic uncertainties and vulnerabilities, primarily driven by increasing protectionism, fluctuating monetary policies in developed countries, and a fragmented global trade system. In this context, Indonesia's economy demonstrated resilient growth. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic expansion increased from 5.03% in 2024 to 5.11% in 2025. This growth highlights the strength of domestic demand and the efficacy of government policies in sustaining stability and economic momentum.

Correspondingly, indicators in the real sector also demonstrated improvement, as evidenced by the Indonesian manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which stood at 51.2 in December 2025, entering the expansion zone. Multiple government stimulus initiatives aimed at labor-intensive sectors, housing, and enhancing public mobility have contributed to strengthening the foundation of long-term demand, especially within the construction sector.

However, the building materials and construction industry faced ongoing pressure in 2025 due to rising raw material and operational costs, which affected the Company's margins and profitability. Accordingly, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has implemented strategic and measured actions to uphold efficiency, ensure business resilience, and support the sustainability of the Company's performance.

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepemimpinan dan dedikasi Direksi dalam menjaga pertumbuhan pendapatan (*top-line*) yang positif sepanjang tahun 2025. Direksi senantiasa mengkaji berbagai faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi kinerja Perseroan dengan cermat, serta merumuskan langkah-langkah strategis untuk menjaga kesinambungan usaha.

The Board of Commissioners commends the leadership and dedication of the Board of Directors in sustaining positive top-line revenue growth throughout 2025. The Board of Directors thoroughly evaluates various internal and external factors impacting the Company's performance and develops strategic measures to ensure business continuity.

Dari sisi operasional, Perseroan berhasil mempertahankan volume penjualan dan menjalankan strategi ekspansi sesuai rencana. Pengoperasian pabrik kelima di Banjarnegara, Jawa Tengah pada Juli 2025 menjadi tonggak penting dalam penguatan kapasitas dan jaringan produksi. Pendapatan Perseroan tercatat meningkat sebesar 3% menjadi Rp1.503.352 juta, mencerminkan daya saing produk dan efektivitas penetrasi pasar. Namun dalam aspek profitabilitas, Perseroan masih menghadapi tekanan yang signifikan, tercermin dari penurunan laba bersih sebesar 25% menjadi Rp83.759 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya harga jual produk secara umum akibat terjadinya persaingan harga di industri.

Operationally, the Company effectively maintained its sales volume and adhered to its expansion plans. The launch of its fifth factory in Banjarnegara, Central Java, in July 2025 was a significant milestone, enhancing its production capacity and network. The Company's revenue increased by 3% to Rp1,503,352 million, reflecting strong product competitiveness and successful market expansion. Nevertheless, profitability faced challenges, with net profit declining by 25% to Rp83,759 million. This decline was mainly driven by lower average selling prices across products, driven by intensified price competition within the industry.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, Dewan Komisaris mencatat berbagai inisiatif positif yang telah dijalankan Direksi. Kami menilai bahwa Direksi terus berupaya mengidentifikasi area-area masih membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan, agar strategi yang dirumuskan dan ditetapkan mampu menghasilkan efektivitas yang optimal. Upaya ini bertujuan untuk mendorong Perseroan agar dapat meningkatkan kinerjanya secara adaptif dan transformatif melalui penerapan program pengendalian biaya yang lebih disiplin dan optimalisasi rantai pasok.

Despite various challenges, the Board of Commissioners acknowledged the positive initiatives carried out by the Board of Directors. We believe the Board of Directors is actively identifying areas for improvement and refinement to maximize the effectiveness of their strategies. This effort aims to motivate the Company to improve its performance both adaptively and transformatively through stricter cost control and supply chain optimization.

Selain itu, Direksi juga terus meningkatkan kualitas pengelolaan bahan baku dan efisiensi proses produksi. Beroperasinya pabrik kelima di Banjarnegara, serta selesainya pembaruan mesin di pabrik pertama dan kedua yang berlokasi di Mojokerto dan Lamongan, Jawa Timur, turut meningkatkan total kapasitas produksi Perseroan menjadi 5,6 juta m^3 per tahun. Dengan kapasitas tersebut, Perseroan semakin mampu memperkokoh posisinya sebagai salah satu produsen bata ringan terbesar di Indonesia.

In addition, the Board of Directors is actively enhancing raw material management and boosting production efficiency. The launch of the fifth factory in Banjarnegara and the completion of machinery upgrades at the Mojokerto and Lamongan factories in East Java have raised the Company's total capacity to 5.6 million m^3 annually. This expansion solidifies its status as one of Indonesia's top lightweight brick producers.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi

Oversight of the Company's Strategic Planning and Execution

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif dan konsisten menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan arah strategis Perseroan melalui mekanisme yang terstruktur dan berkelanjutan. Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi untuk membahas perkembangan kinerja keuangan, pelaksanaan strategi, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris membangun komunikasi yang terbuka dan komprehensif dengan Direksi, manajemen senior, komite-komite pendukung, serta auditor eksternal guna memperoleh pemahaman menyeluruh atas isu-isu operasional dan strategis, sehingga setiap langkah yang diambil tetap selaras dengan prinsip pertumbuhan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners diligently maintained its oversight responsibilities over the Company's performance and strategic goals through a structured and ongoing process. The Board of Commissioners held regular internal meetings and joint sessions with the Board of Directors to assess financial progress, strategy implementation, risk management, and compliance with regulations. The Board of Commissioners consistently promotes open and comprehensive communication with the Board of Directors, senior management, supporting committees, and external auditors to thoroughly understand operational and strategic concerns, ensuring that all decisions supported sustainable growth principles.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan pengawasan yang lebih mendalam pada area-area spesifik, mencakup integritas dan kewajaran laporan keuangan, efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal, serta pengelolaan risiko strategis. Penelaahan atas berbagai dokumen penting, termasuk laporan keuangan, rencana kerja dan anggaran, serta laporan dari komite-komite dan auditor eksternal, dilakukan secara cermat sebelum Dewan Komisaris memberikan persetujuan atau rekomendasi kepada Direksi.

The Board of Commissioners was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in fulfilling its responsibilities. These committees conducted detailed oversight in areas such as the integrity and fairness of financial statements, the effectiveness and sufficiency of internal controls, and strategic risk management. Before giving approvals or recommendations to the Board of Directors, the Board reviewed various key documents, including financial statements, work plans, and budgets, as well as reports from committees and external auditors.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi. Rekomendasi tersebut antara lain mencakup percepatan inisiatif efisiensi biaya melalui audit menyeluruh terhadap rantai pasok dan struktur biaya operasional; penguatan manajemen risiko operasional melalui penyempurnaan skenario perencanaan dan langkah mitigasi guna mengantisipasi volatilitas harga bahan baku dan energi; optimalisasi struktur pendanaan melalui evaluasi komprehensif atas komposisi liabilitas dan biaya modal; serta peningkatan komunikasi yang proaktif dan transparan dengan para pemangku kepentingan terkait tantangan yang dihadapi Perseroan dan langkah-langkah perbaikan yang ditempuh.

Throughout 2025, the Board of Commissioners regularly provided strategic guidance and suggestions to the Board of Directors. These included speeding up cost-efficiency efforts by conducting a comprehensive review of supply chain and operational expenses; improving risk management by developing better planning scenarios and mitigation strategies to address fluctuations in raw material and energy prices; refining the funding structure through a detailed assessment of liabilities and capital costs; and fostering proactive, transparent communication with stakeholders regarding the Company's challenges and the measures being implemented.

Pandangan atas Prospek Usaha

Views on the Business Outlook

Fondasi makroekonomi Indonesia yang tetap terjaga kuat sepanjang tahun 2025 menimbulkan optimisme bagi Perseroan terhadap pertumbuhan di tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang. Hal ini diharapkan dapat membangun dan meningkatkan kepercayaan pasar dan menjadi pijakan penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2026.

Indonesia's solid macroeconomic fundamentals throughout 2025 have boosted the Company's optimism for growth in 2026 and beyond. This is expected to strengthen market confidence and serve as a vital foundation for the nation's economic growth in 2026.

Kami menilai bahwa prospek sektor bahan bangunan dan konstruksi sangat dipengaruhi serta konsistensi implementasi program stimulus pemerintah, khususnya di sektor padat karya dan perumahan. Program 3 juta rumah yang digagas pemerintah diyakini masih menjadi katalis permintaan yang signifikan bagi industri bahan bangunan.

We evaluate that the outlook for the building materials and construction sector is greatly affected by the consistent execution of government stimulus programs, especially in the labor-intensive and housing sectors. The government's 3 million homes program is considered to continue being a key demand driver for the building materials industry.

Secara khusus, Dewan Komisaris melihat prospek usaha Perseroan dalam satu tahun ke depan berpotensi mengalami pemulihan secara bertahap. Pengoperasian pabrik baru di Banjarnegara, pengembangan potensi pasar di luar Pulau Jawa, serta penetapan langkah-langkah strategis untuk menstabilkan dan meningkatkan marjin melalui disiplin biaya dan efisiensi operasional menjadi faktor kunci. Kami menilai bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha yang relevan dan realistis. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris merekomendasikan sejumlah strategi sebagai berikut:

In particular, the Board of Commissioners considers the Company's outlook over the next year as likely to see a gradual recovery. Key factors include the operation of the new Banjarnegara factory, expanding market potential beyond Java, and implementing strategic measures to stabilize and boost margins through cost control and operational efficiency. We believe the Board of Directors has developed a practical and appropriate business outlook. Based on this, the Board of Commissioners recommends the following strategies:

Eksekusi Program Transformasi Biaya
Membentuk tim khusus dengan target yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan bertenggat waktu (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound/SMART*) untuk menurunkan beban pokok penjualan dan biaya operasional lainnya.

Execution of the Cost Transformation Program
Establishing a dedicated team with SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) goals to lower the cost of goods sold and other operating expenses.

Akselerasi Diversifikasi Pasar dan Produk
Melakukan pengembangan pasar secara lebih agresif di luar Pulau Jawa, disertai eksplorasi produk bernilai tambah lebih tinggi untuk memperbaiki struktur marjin dan memperluas basis pelanggan.

Accelerating Market and Product Diversification
Pursuing more aggressive market expansion outside Java, along with exploring higher value-added products to improve margin structure and grow the customer base.

Penguatan Fondasi Keuangan
Menerapkan kebijakan keuangan yang *prudent* dengan berfokus pada penguatan arus kas, pengelolaan utang yang hati-hati, dan alokasi belanja modal yang selektif dan berbasis prioritas strategis.

Strengthening the Financial Foundation
Implementing prudent financial policies focused on improving cash flow, managing debt wisely, and carefully allocating capital expenditures based on strategic priorities.

Peningkatan Kapabilitas Organisasi
Meningkatkan kompetensi tim operasional dan pembelian, khususnya dalam manajemen biaya, optimalisasi logistik, serta negosiasi rantai pasok.

Enhancing Organizational Capabilities
Strengthening the skills of operational and purchasing teams, especially in cost control, logistics efficiency, and supply chain negotiations.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Views on the Corporate Governance Implementation

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kerangka dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) telah iimplementasikan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Perseroan telah menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan OJK dan BEI.

Throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that the fundamental structure of Good Corporate Governance (GCG) was consistently implemented throughout all organizational levels. The Company upheld the principles of transparency and accountability by diligently fulfilling its obligation to disclose information to shareholders and stakeholders, and strictly adhered to all applicable laws and regulations, including those established by the OJK and the IDX.

Dewan Komisaris secara aktif mengawal efektivitas kebijakan tata kelola dan memastikan bahwa setiap keputusan strategis mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Penguatan fungsi pengawasan dilakukan melalui kolaborasi yang berkesinambungan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif sekaligus memitigasi risiko-risiko utama yang dapat memengaruhi kinerja dan kesinambungan usaha.

The Board of Commissioners continuously assessed the effectiveness of corporate governance policies and made sure that all strategic decisions prioritized the Company's long-term sustainability. The oversight role was reinforced through regular collaboration with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure the internal control system functioned properly and to minimize key risks that could affect business performance and sustainability.

Selain itu, kami juga menilai bahwa penerapan tata kelola yang kuat harus senantiasa terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional sehari-hari. Oleh sebab itu, sistem manajemen risiko harus dijalankan secara lebih proaktif dan terintegrasi dengan proses perencanaan bisnis dan penganggaran, sehingga langkah mitigasi dapat dirumuskan dan dieksekusi secara lebih cepat dan efektif. Sepanjang 2025, kami mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan pengelolaan bisnis yang beretika dan berintegritas, yang ditandai dengan tidak terdapatnya kasus hukum yang melibatkan Perseroan dan anggota manajemen, serta kasus pelanggaran material lainnya.

Moreover, we also believe that strong corporate governance must be consistently integrated into strategic decisions and daily activities. Therefore, the risk management system should be more proactive and aligned with business planning and budgeting to enable faster and more effective mitigation efforts. In 2025, we commend the Company for upholding ethical and integrity-based management, demonstrated by the absence of legal cases involving the Company and its management members, as well as other significant violations.

Apresiasi

Acknowledgments

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas kepemimpinan dan dedikasi dalam merumuskan dan mengimplementasikan langkah strategis Perseroan sepanjang tahun 2025, serta kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitas yang telah ditunjukkan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Melalui kolaborasi dan komunikasi yang harmonis serta komitmen untuk terus bertumbuh, kami optimis Perseroan dapat berkembang secara tangkas serta meraih pertumbuhan yang positif di tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our utmost appreciation to the Board of Directors for their leadership and dedication in formulating and executing the Company's strategic initiatives throughout 2025. We also acknowledge the hard work and loyalty of all employees.

Furthermore, we express our gratitude to our shareholders, business partners, and all stakeholders for their trust, support, and cooperation. Through harmonious collaboration and communication, along with a commitment to continuous growth, we remain optimistic that the Company will develop with agility and attain positive growth in the years to come.

Surabaya, April 2026
Surabaya, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Dermawan Suparsono
Komisaris Utama
President Commissioner


RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN
PAPARAN PUBLIK 2025


RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN
PAPARAN PUBLIK 2025
SUPERIOR
RIMA SUKSES
Prima Sukses Tbk
SALES
KINERJA PERSEROAN

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Sebagai bagian dari strategi penguatan kapasitas, pada Juli 2025 Perseroan resmi mengoperasikan pabrik kelima yang berlokasi di Banjarnegara, Jawa Tengah. Kehadiran pabrik ini meningkatkan total kapasitas produksi Perseroan menjadi 5,6 juta m^3 per tahun sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu produsen bata ringan terbesar dengan jaringan distribusi yang semakin luas di Indonesia.

In July 2025, the Company formally launched its fifth factory in Banjarnegara, Central Java, as part of its capacity-building efforts. This expansion raises the Company's total production capacity to 5.6 million m^3 annually and solidifies its status as one of the leading lightweight brick producers, supported by an extensive distribution network throughout Indonesia.



Liauw, Billy Law

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan saya mewakili seluruh Direksi mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil melalui tahun 2025 dengan fundamental keuangan yang baik di tengah berbagai tantangan usaha.

Dalam lingkup global, situasi perekonomian tahun 2025 masih diwarnai ketegangan geopolitik dan kebijakan tarif Amerika Serikat yang mempengaruhi dinamika perdagangan antar negara sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan. Sedangkan dalam lingkup nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup baik, yaitu sebesar 5,11% pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03% berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS).

Sektor manufaktur Indonesia menutup tahun 2025 dengan perbaikan kondisi operasional berkelanjutan. PMI manufaktur Indonesia pada Desember 2025 masih berada di zona ekspansi, yaitu di angka 51,2, yang telah terjadi selama lima bulan beruntun. Angka tersebut diakibatkan oleh kenaikan permintaan baru pasar domestik, di saat permintaan ekspor melemah dalam empat bulan terakhir.

Namun demikian, program 3 juta rumah yang belum berjalan sepenuhnya menyebabkan daya beli masyarakat secara luas belum bertumbuh signifikan. Dalam pelaksanaannya, program 3 juta rumah mencakup perbaikan 2 juta rumah tidak layak huni di desa, pembangunan 1 juta rumah baru di perkotaan melalui kemitraan strategis dengan swasta, dan penataan kawasan pesisir serta membangun hunian adaptif bencana bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Program ini diharapkan mengurangi backlog perumahan, menggerakkan sektor konstruksi, bahan bangunan, tenaga kerja, dan investasi swasta. Lemahnya daya beli masyarakat terlihat dari pola konsumsi yang mendahulukan konsumsi terkait pemenuhan kebutuhan sehari-hari daripada merenovasi maupun membeli hunian baru.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First, on behalf of the entire Board of Directors, I want to thank God Almighty for successfully guiding us through 2025 with solid financial fundamentals despite various business challenges.

Globally, the economic outlook for 2025 was still shaped by geopolitical tensions and US tariff policies, which impacted trade relations between countries and slowed down global economic growth. Meanwhile, nationally, Indonesia's economy performed well with 5.11% growth in 2025, an increase from 5.03% in 2024, according to data released by the Central Statistics Agency (BPS).

The Indonesian manufacturing sector ended 2025 with sustained operational gains. The Indonesian manufacturing PMI in December 2025 stayed in the expansion zone, at 51.2, a level that has lasted for five consecutive months. This figure is driven by an increase in new domestic market demand, despite weakening export demand over the past four months.

The 3 million housing program has not yet been fully rolled out, resulting in a significant decline in public purchasing power. This program include renovating 2 million uninhabitable houses in rural areas, building 1 million new homes in cities through partnerships with the private sector, and developing coastal regions along with disaster-resistant housing for low-income groups. The goal is to reduce the housing backlog, energize the construction industry, increase demand for building materials and labor, and encourage private investments. The decreased public purchasing power is evident in consumption patterns that prioritize daily needs over home renovations or new home purchases.

Perumusan dan Penerapan Strategi yang Efektif

Formulating and Implementing Effective Strategies

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten dan cermat melaksanakan kajian strategis yang komprehensif terhadap dinamika internal maupun eksternal yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk perkembangan makroekonomi global dan domestik, arah kebijakan pemerintah Indonesia terhadap sektor industri, fluktuasi harga komoditas, akselerasi transformasi teknologi, serta faktor-faktor strategis lainnya. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memahami perubahan lanskap bisnis secara lebih menyeluruh, sekaligus mengantisipasi potensi risiko dan menangkap peluang pertumbuhan secara terukur.

Throughout 2025, the Board of Directors consistently and carefully carried out a comprehensive strategic review of the internal and external factors affecting the company's business continuity. The analysis considered various key elements, including global and domestic macroeconomic trends, the direction of Indonesian government policies concerning the industrial sector, commodity price swings, the pace of technological change, and other strategic considerations. This approach allowed the company to better understand the changing business environment, while also anticipating potential risks and identifying growth opportunities in a clear and measurable way.

Dalam implementasinya, Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi dan forum evaluasi yang menyeluruh guna memastikan seluruh strategi berjalan selaras dengan dinamika yang berkembang. Melalui proses pemantauan yang disiplin dan berkesinambungan, Direksi mampu mengidentifikasi tantangan bisnis secara cepat dan merumuskan langkah responsif yang adaptif, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat, efektif, dan berbasis data.

During implementation, the Board of Directors held regular coordination meetings and thorough evaluation forums to ensure all strategies adapted to evolving circumstances. By maintaining disciplined and ongoing monitoring, the Board efficiently identified business challenges early and devised flexible, responsive strategies, facilitating effective, data-driven decisions.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris turut menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif dan konstruktif. Berbagai rekomendasi strategis disampaikan, mencakup penguatan kinerja operasional dan finansial, optimalisasi penerapan manajemen risiko, pengembangan kualitas sumber daya manusia, serta peningkatan perhatian terhadap aspek lingkungan dan keberlanjutan. Sinergi yang erat antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas usaha dan mendorong pertumbuhan Perseroan secara sehat, tangguh, dan berkelanjutan.

In this regard, the Board of Commissioners actively and constructive performed its supervisory and advisory roles. Various strategic recommendations were made, including enhancing operational and financial performance, streamlining risk management, improving human resources, and emphasizing environmental and sustainability concerns. The close collaboration between the Board of Directors and the Board of Commissioners is essential for ensuring business stability and promoting the Company's healthy, resilient, and sustainable growth.

Fokus Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Company Strategy and Policy Focus

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menjalankan strategi ekspansi dan peningkatan penetrasi pasar melalui penguatan analisis yang lebih tajam, khususnya dalam aspek penetapan harga, pemetaan wilayah, serta edukasi terstruktur di daerah dengan tingkat penggunaan bata ringan yang masih terbatas. Langkah ini diarahkan untuk mendorong terciptanya permintaan baru sekaligus memperluas basis pelanggan.

Throughout 2025, the Company consistently pursued its expansion strategy and enhance market penetration by conducting more comprehensive analysis, particularly in pricing, regional mapping, and structured education in areas with limited usage of lightweight bricks. This initiative is intended to generate new demand while expanding its customer base.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan survei penggunaan bata ringan di berbagai daerah. Hasil survei tersebut menjadi dasar pelaksanaan

To execute this strategy, the Company collaborates with third parties to gather surveys on lightweight brick usage across various regions. The survey outcomes form the basis of a structured, continuous

program edukasi yang terstruktur dan berkesinambungan, yang menekankan berbagai keunggulan bata ringan, seperti efisiensi waktu pemasangan, daya tahan yang lebih baik, serta kemampuan menghasilkan bangunan yang lebih ringan namun tetap kokoh dan berkualitas. Upaya ini tidak hanya meningkatkan pemahaman pasar, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap manfaat penggunaan bata ringan.

education initiative that emphasizes the benefits of lightweight bricks, including faster installation, enhanced durability, and the capability to create lighter yet strong, high-quality structures. This approach not only increases market awareness but also fosters public trust in the advantages of lightweight bricks.

Perseroan juga secara aktif menyelenggarakan pelatihan pemasangan bata ringan hingga ke pelosok desa, yang diintegrasikan dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Melalui inisiatif ini, Perseroan memberikan dukungan nyata berupa bantuan bata ringan dan semen mortar untuk pembangunan rumah ibadah serta renovasi rumah tidak layak huni (RTLH), sehingga kehadiran Perseroan turut memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat.

The Company also offers lightweight brick installation training in remote villages as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. Through this program, the Company provides practical support by supplying lightweight bricks and mortar for constructing houses of worship and renovating uninhabitable homes (RTLH), fostering positive social impact in the community.

Di sisi lain, Perseroan terus mengedepankan penelitian dan pengembangan produk, khususnya dalam pemanfaatan teknologi serta optimalisasi bahan baku, guna menghasilkan biaya produksi yang lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas. Upaya efisiensi tidak hanya difokuskan pada proses produksi, tetapi juga diterapkan secara menyeluruh pada berbagai aspek operasional perusahaan.

Meanwhile, the Company continues to focus on product research and development, especially in using technology and optimizing raw materials, to lower production costs without sacrificing quality. Efficiency initiatives are not only targeted at the production process but also cover various areas of the company's operations.

Sebagai bagian dari strategi penguatan kapasitas, pada Juli 2025, Perseroan resmi mengoperasikan pabrik kelima yang berlokasi di Banjarnegara, Jawa Tengah. Kehadiran pabrik ini meningkatkan total kapasitas produksi Perseroan menjadi 5,6 juta m^3 per tahun sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu produsen bata ringan terbesar dengan jaringan distribusi yang semakin luas di Indonesia.

In July 2025, the Company formally launched its fifth factory in Banjarnegara, Central Java, as part of its capacity-building efforts. This expansion raises the Company's total production capacity to 5.6 million m^3 annually and solidifies its status as one of the leading lightweight brick producers, supported by an extensive distribution network throughout Indonesia.

Keunggulan Perseroan semakin diperkuat melalui pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif dan berkelanjutan, penyediaan produk berkualitas tinggi, harga yang kompetitif, serta ketersediaan produk yang merata di berbagai wilayah. Didukung oleh penguatan rantai distribusi dan penambahan armada logistik, Perseroan terus memantapkan posisinya sebagai mitra terpercaya bagi konsumen, baik untuk kebutuhan saat ini maupun dalam jangka panjang.

The Company's competitive advantage is strengthened by thorough and sustainable human resource development, providing high-quality products, competitive pricing, and reliable product availability across different regions. With a more robust distribution network and an expanded logistics fleet, the Company continues to solidify its role as a trusted partner for consumers now and in the future.

Capaian Kinerja 2025

2025 Performance Achievements

Meskipun pada semester pertama tahun 2025 Perseroan menghadapi tantangan berupa curah hujan yang tinggi serta penurunan permintaan selama periode Hari Raya Idul Fitri, kondisi pasar mulai menunjukkan perbaikan pada semester kedua. Pemulihan permintaan tersebut, yang

Although the Company faced challenges in the first half of 2025, such as heavy rainfall and lower demand during Eid al-Fitr, market conditions improved in the second half. This demand recovery, driven by innovations in raw material management and factory efficiency improvements, has

didukung oleh berbagai inovasi dalam pengelolaan bahan baku serta peningkatan efisiensi operasional pabrik, berkontribusi positif terhadap upaya Perseroan dalam menekan dan mengoptimalkan biaya produksi secara lebih efektif.

tcontributed to the Company's efforts in reduce and optimize production costs.

Peningkatan efisiensi operasional semakin diperkuat dengan mulai beroperasinya pabrik kelima Perseroan di Banjarnegara, Jawa Tengah, serta rampungnya proses pembaruan mesin di pabrik pertama dan kedua yang berlokasi di Mojokerto dan Lamongan, Jawa Timur. Modernisasi fasilitas produksi ini memungkinkan proses manufaktur berjalan pada kapasitas optimal, sehingga mendorong peningkatan volume produksi sebesar 18,55% dibandingkan tahun sebelumnya.

This increase in operational efficiency was further reinforced by launching the Company's fifth factory in Banjarnegara, Central Java, and completing machine upgrades at the Mojokerto and Lamongan factories in East Java. These upgrades enabled the manufacturing process to run at full capacity, leading to an 18.55% rise in production volume from the previous year.

Dari segi finansial, pendapatan Perseroan tercatat meningkat sebesar 3% menjadi Rp1.503.352 juta. Di sisi lain, laba bersih Perseroan tercatat menurun sebesar 25% menjadi Rp83.759 juta pada akhir 2025, meskipun berbagai langkah efisiensi telah diterapkan baik pada biaya produksi maupun operasional. Penurunan ini utamanya terdampak oleh menurunnya harga jual produk secara umum akibat terjadinya persaingan harga di industri.

Financially, the Company's revenue increased by 3% to Rp1,503,352 million. On the other hand, the Company's net profit recorded a decline of 25% to Rp83,759 million as of 2025, despite various efficiency measures in both production and operational costs. The decline was primarily attributable to lower average selling prices across products, driven by intensified price competition within the industry.

Namun demikian, Perseroan terus menjalankan program edukasi terstruktur mengenai manfaat penggunaan bata ringan secara konsisten dan berkelanjutan. Upaya ini memperkuat kesiapan Perseroan, baik dari sisi kapasitas produksi maupun perluasan basis pelanggan, sehingga Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menangkap peluang pertumbuhan seiring membaiknya industri konstruksi di masa mendatang.

Nevertheless, the Company persistently and sustainably promotes structured educational programs highlighting the advantages of lightweight bricks. These initiatives enhance the Company's preparedness, both in production capacity and customer expansion, positioning it well to capitalize on growth opportunities as the construction industry advances.

Kepercayaan terhadap fundamental Perseroan juga tercermin dari dukungan lembaga keuangan, di antaranya fasilitas kredit sebesar Rp250 miliar dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perseroan senantiasa memenuhi seluruh kewajiban pembayaran cicilan dan bunga, baik kepada perbankan maupun lembaga pembiayaan, secara tepat waktu tanpa kendala, yang menunjukkan ketahanan dan kesehatan keuangan Perseroan di tengah dinamika ekonomi.

The Company's strong fundamentals are evidenced by the support of financial institutions, such as a Rp250 billion credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Company reliably meets all installment and interest payments to banks and financing institutions on time, without any issues. This consistent performance highlights the Company's resilience and solid financial position amid a fluctuating economy.

Selain itu, kinerja dan reputasi Perseroan turut memperoleh pengakuan luas melalui berbagai penghargaan sepanjang tahun 2025, antara lain 1st TOP Brand Award 2025, SBBI Award 2025 pada kategori Bata Ringan, serta penghargaan Top Corporate Award 2025 dari Tras N Co dan INFOBRAND.ID. Penghargaan tersebut menjadi refleksi atas konsistensi Perseroan dalam menjaga kualitas, memperkuat merek, serta membangun kepercayaan pasar secara kuat.

Additionally, in 2025, the Company earned numerous awards, such as the 1st TOP Brand Award, the 2025 SBBI Award in Lightweight Brick category, and the 2025 Top Corporate Award from Tras N Co and INFOBRAND.ID. These accolades highlight the Company's ongoing commitment to quality, brand enhancement, and market trust.

Upaya Menghadapi Tantangan Usaha

Efforts in Addressing Business Challenges

Melemahnya daya beli masyarakat menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025, di samping dinamika pergantian pemerintahan yang memicu perubahan kebijakan dan secara tidak langsung memengaruhi kelancaran perputaran ekonomi. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk tetap waspada, adaptif, serta mampu menjaga stabilitas kinerja di tengah ketidakpastian lingkungan usaha.

Weakening purchasing power will be one of the biggest challenges the Company will face throughout 2025, along with the effects of government changes that will trigger policy shifts and indirectly influence the smooth operation of the economy. These conditions require the Company to stay vigilant, adaptable, and capable of maintaining stable performance amid an uncertain business environment.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memaknai tahun 2025 sebagai periode rekonsiliasi dan pembenahan menyeluruh. Berbagai langkah strategis terus dijalankan, mulai dari edukasi pasar yang terstruktur hingga peluncuran program pemasaran yang inovatif guna memperluas penetrasi dan memperkuat basis pelanggan. Di saat yang sama, Perseroan secara disiplin menerapkan efisiensi biaya melalui penguatan penelitian dan pengembangan, pemanfaatan teknologi, pembaruan mesin produksi, serta pengoperasian pabrik kelima. Upaya berkelanjutan ini membuahkan hasil nyata, terutama pada semester kedua 2025, di mana Perseroan berhasil menurunkan biaya produksi dan biaya operasional secara signifikan.

The Company considers 2025 a year of thorough reconciliation and progress. The Company maintained various strategic initiatives, including structured market education and launching innovative marketing programs to boost penetration and grow its customer base. Simultaneously, the Company focused on cost efficiency by investing in research and development, leveraging technology, upgrading production equipment, and operating its fifth factory. These ongoing efforts have yielded visible results, particularly in the second half of 2025, when the Company significantly cut production and operational costs.

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset utama yang menentukan keberhasilan jangka panjang. Seiring dengan pemanfaatan mesin berteknologi tinggi, Perseroan terus berkomitmen dalam memilih, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas tenaga kerja. Program pengembangan dilakukan secara terstruktur melalui pelatihan bagi karyawan baru maupun lama sesuai fungsi dan tanggung jawab, metode role play untuk memperkuat kompetensi praktis, serta berbagai kegiatan kebersamaan, baik olahraga maupun rekreasional, guna membangun kolaborasi, loyalitas, dan budaya kerja yang positif. Di sisi lain, penguatan penerapan teknologi juga menjadi fokus berkelanjutan. Didukung oleh divisi Teknologi Informasi, Perseroan mampu mengembangkan perangkat lunak dan sistem baru secara lebih cepat, tepat, dan sesuai kebutuhan operasional. Salah satu implementasi penting adalah sistem analisis frekuensi transaksi pelanggan, yang membantu tim dalam melakukan tindak lanjut secara lebih efektif dan terarah.

For the Company, human resources are a vital asset that drives long-term success. Along with using advanced machinery, the Company remains dedicated to selecting, developing, and enhancing the quality of its workforce. The development program includes training for new and existing employees based on their roles and responsibilities, role-playing exercises to boost practical skills, and various community activities, both sports and recreational, to promote teamwork, loyalty, and a positive work environment.

Additionally, increasing the use of technology remains an ongoing priority. With support from the Information Technology division, the Company can develop new software and systems more swiftly, precisely, and tailored to operational needs. A key example is a customer transaction frequency analysis system, which enables the team to perform more effective and targeted follow-ups.

Prospek Usaha 2026

2026 Business Prospects

Nilai pasar konstruksi Indonesia diperkirakan melampaui US$535 miliar pada 2030. Perkiraan tersebut didorong pembangunan infrastruktur, perumahan, energi, dan kawasan industri yang terus berkembang seiring kebutuhan populasi dan urbanisasi menurut laporan ASEAN Briefing. Hal tersebut sejalan dengan penilaian kami bahwa peluang di segmen perumahan tetap besar pada tahun 2026, mengingat *backlog* yang tinggi, kebutuhan renovasi, dan berbagai program pemerintah, di antaranya Program 3 Juta Rumah, Koperasi Desa/Kelurahan (Kopdes) Merah Putih, dan Swadaya Rumah/Rumah Susun (SR), yang berdampak pada bisnis Perseroan.

Indonesia's construction market value is projected to surpass US$535 billion by 2030. This forecast is driven by growth in infrastructure, housing, energy, and industrial estates, which continue to expand alongside population growth and urbanization, according to the ASEAN Briefing report. This matches our view that opportunities in the housing sector will remain significant in 2026, considering the high backlog, renovation requirements, and various government initiatives, including the 3 Million Houses Program, the Red and White Village/ Sub-district Cooperatives (Kopdes), and the Self-Help Housing/Flats (SR), all of which have affected the Company's business.

Agar mampu memenuhi berbagai peluang tersebut, Direksi telah menyusun langkah strategis dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris, sebagai berikut:

To seize these opportunities, the Board of Directors has outlined the following strategic steps, considering the recommendations of the Board of Commissioners:

Peningkatan Efisiensi Operasional:
Melalui penerapan teknologi dan inovasi proses produksi, Perseroan diharapkan dapat menekan biaya operasional, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku (semen, kapur, gipsum) dan energi.

Improving Operational Efficiency:
By adopting technology and innovation in production processes, the Company aims to lower operational costs, especially in response to fluctuations in raw material prices (cement, lime, gypsum) and energy.

Penguatan Strategi Pemasaran dan Distribusi:
Memperluas jaringan distribusi di luar Pulau Jawa dan meningkatkan kerja sama dengan kontraktor besar serta pengembang properti. Promosi merek Blesscon dan Superiore Block sebagai produk ramah lingkungan juga diperkuat.

Enhancing Marketing and Distribution Strategy:
Expanding the distribution network beyond Java and strengthening collaboration with major contractors and property developers. Efforts to promote the Blesscon and Superiore Block brands as environmentally friendly products are also being intensified.

Fokus pada Keberlanjutan dan Kepatuhan Lingkungan:
Memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat, seperti pengelolaan emisi dan limbah produksi, serta memanfaatkan keunggulan bata ringan sebagai produk berkelanjutan untuk menarik pelanggan baru.

Focus on Sustainability and Environmental Compliance:
Prioritize adherence to increasingly strict environmental regulations, including emissions and waste management, while promoting lightweight bricks as a sustainable product to attract new customers.

Manajemen Risiko yang Proaktif:
Memperbarui kerangka manajemen risiko, khususnya terkait volatilitas ekonomi (inflasi, suku bunga), gangguan rantai pasok global, dan persaingan harga.

Proactive Risk Management:
Revise the risk management framework to better address economic volatility, such as inflation and interest rate fluctuations, along with global supply chain disruptions and competitive pricing.

Peningkatan Pengendalian Internal dan Digitalisasi:
Memperkuat sistem pengendalian internal melalui digitalisasi proses, seperti penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk memantau produksi, stok, dan keuangan secara *real-time*, serta mencegah potensi *fraud*.

Enhanced Internal Control and Digitalization:

Improve internal controls through process digitization, like implementing ERP systems to monitor production, inventory, and finances in real time, thereby reducing the risk of fraud.

Pengembangan Sumber Daya Manusia: Meningkatkan program pelatihan karyawan, terutama di bidang teknologi produksi dan keselamatan kerja, serta memastikan retensi talenta kunci di tengah ekspansi perusahaan.

Human Resource Development: *Enhance employee training programs focused on production technology and occupational safety, and retain key talent during the company's growth phase.*

Penerapan Tata Kelola yang Berkesinambungan

Implementation of Sustainable Governance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk keterbukaan informasi, perlindungan hak-hak pemegang saham, serta penguatan transparansi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Melalui penerapan tata kelola yang disiplin dan berintegritas, Perseroan terus membangun kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan usaha.

In 2025, the Company consistently enhanced the quality of its Good Corporate Governance (GCG) practices compared to previous years. This effort is shown by full adherence to all relevant capital market rules, including transparent information disclosure, safeguarding shareholder rights, and increasing transparency in decision-making. By implementing disciplined and integrated governance, the Company aims to maintain stakeholder trust and reinforce the foundation for long-term business sustainability.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga memperkuat implementasi prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) secara terintegrasi di seluruh lini bisnis. Pada aspek lingkungan, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di setiap tahapan operasional, termasuk memastikan pengelolaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan di seluruh fasilitas produksi. Selain itu, Perseroan turut mendukung inisiatif pemerintah dalam pengembangan energi terbarukan melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Proyek ini telah rampung pada September 2025 di Plant 2 Lamongan, Jawa Timur dengan kapasitas 1.365 kWp serta di Plant 3 Sragen, Jawa Tengah dengan kapasitas 1.180 kWp, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendorong penggunaan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

In line with this, the Company is reinforcing the integrated implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles across all its business operations. On the environmental front, the Company consistently adheres to Occupational Safety and Health (OHS) standards at every operational stage, including proper management of its Wastewater Treatment Plants (WWTP) and adherence to regulations across all production sites. Additionally, the Company supports government efforts to develop renewable energy by installing Solar Power Plants (PLTS). This initiative was completed in September 2025 at Plant 2 in Lamongan, East Java, with a capacity of 1,365 kWp, and Plant 3 in Sragen, Central Java, with a capacity of 1,180 kWp, demonstrating the Company's commitment to advancing cleaner, more sustainable energy sources.

Dari sisi sosial, Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Inisiatif yang dijalankan antara lain pemberian bantuan bata ringan dan semen mortar untuk pembangunan rumah ibadah, penyelenggaraan program qurban bagi masyarakat sekitar, penyaluran bantuan kursi roda di Sidoarjo, serta dukungan material bata ringan untuk renovasi RTLH. Melalui berbagai program ini, Perseroan berupaya menghadirkan nilai tambah yang nyata, tidak hanya bagi keberlangsungan bisnis, tetapi juga bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

From a social perspective, the Company continues to work toward making a positive impact on the communities around its operational areas through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These initiatives include providing lightweight bricks and mortar for constructing places of worship, organizing a Qurban program for the local community, distributing wheelchairs in Sidoarjo, and supplying lightweight brick materials for renovating RTLH. Through these efforts, the Company aims to deliver tangible value, supporting not only business continuity but also the well-being of the surrounding community and environment.

Apresiasi
Acknowledgments

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan sinergi yang terus terjalin sepanjang tahun 2025. Direksi juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang telah ditunjukkan. Kami meyakini bahwa kolaborasi yang erat, komunikasi yang terbuka, serta komitmen yang selaras dari seluruh pemangku kepentingan akan terus memperkuat fondasi Perseroan. Dengan semangat tersebut, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid, menangkap peluang pertumbuhan, serta mewujudkan perkembangan usaha yang sehat, tangguh, dan berkelanjutan, baik saat ini maupun di masa mendatang.

In conclusion, the Board of Directors sincerely thanks all shareholders, the Board of Commissioners, and stakeholders for their ongoing support, trust, and collaboration in 2025. The Board of Directors also deeply appreciates all employees for their dedication, hard work, and loyalty. We believe that maintaining close cooperation, open communication, and a shared commitment will strengthen the Company's foundation. With this mindset, the Company is confident it can maintain strong performance, capitalize on growth opportunities, and achieve resilient, sustainable development now and in the future.

Surabaya, April 2026
Surabaya, April 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors,



Liauw, Billy Law
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Superior Prima Sukses Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Superior Prima Sukses Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undesigned, herby declare that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Superior Prima Sukses Tbk have been presented in its entirely, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Surabaya, 30 April 2026 | *Surabaya, 30 April 2026*

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*

Dermawan Suparsono
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Danny Kristono Santoso
Komisaris | *Commissioner*

Tjio Fong Ing
Komisaris | *Commissioner*

Belinda Natalia
Komisaris | *Commissioner*

Lukas Rusli
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph.D
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Direksi | *Board of Directors*

Liauw, Billy Law
Direktur Utama | *President Director*

Hendra Widodo
Direktur | *Director*

Henrianto
Direktur | *Director*

Andrew
Direktur | *Director*

Go Herliani Prayogo
Direktur | *Director*

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

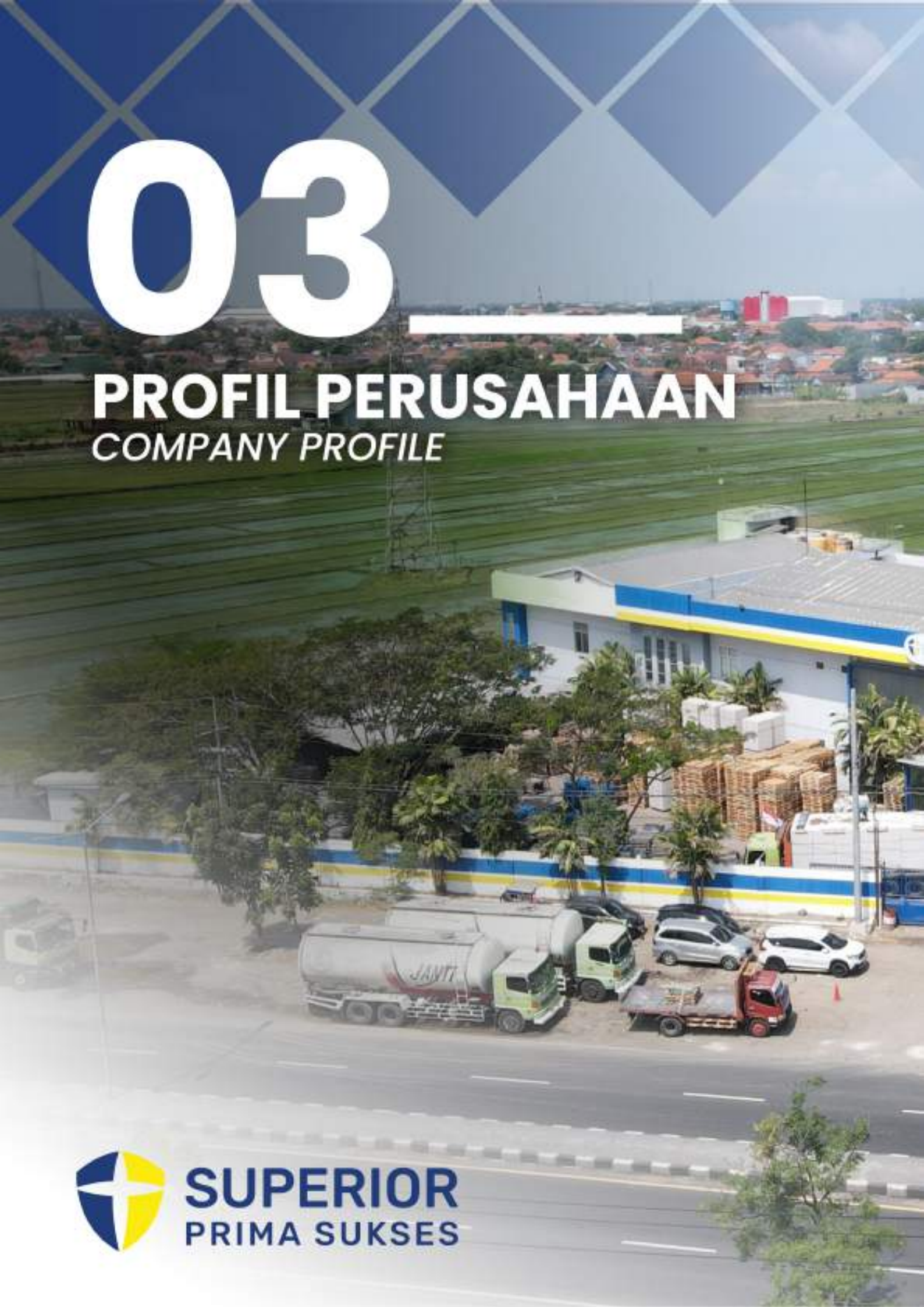

SUPERIOR
PRIMA SUKSES

PT Superior Prima Sukses Tbk



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Superior Prima Sukses Tbk
Bidang Usaha *Line of Business*	Bergerak di industri bata ringan dan semen mortar Engaged in the lightweight brick and mortar cement industry
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian Nomor 08 tanggal 3 November 2011 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, dengan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-58903.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 30 November 2011 *Deed of Establishment Number 08, dated November 3, 2011, was made before Sriwati, S.H., M.Hum., a Notary in Sidoarjo, with ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree Number AHU-58903. AH.01.01.Year 2011, dated November 30, 2011*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp1.040.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-up Capital*	Rp444.510.320.000
Pencatatan Saham di BEI *Listing of Shares on the IDX*	8 Juli 2024 *July 8, 2024*
Kode Saham *Ticker Code*	BLES
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya, Jawa Timur | East Java 60225 T: +62 31 7312 477 W: www.superiorprimasukses.com E: corsec@superior.co.id

Tentang Perseroan

About the Company

Didirikan pada 30 November 2011, PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur bata ringan dengan merek Blesscon dan Superiore Block. Perseroan merupakan bagian dari grup SPS Corporate yang telah berkecimpung dalam industri manufaktur kertas tisu, kertas coklat, kotak karton, pembangkit listrik, dan properti selama lebih dari 40 tahun.

Established on November 30, 2011, PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company") is a lightweight brick manufacturing company under the Blesscon and Superiore Block brands. The Company is part of the SPS Corporate group, which has been involved in the manufacturing of tissue paper, brown paper, cardboard boxes, power generation, and property for over 40 years.

Pada 2012, Perseroan membangun pabrik pertamanya di Mojokerto, Jawa Timur yang memiliki kapasitas produksi 180.000 m^3 per tahun. Pabrik ini memulai proses produksinya pada 2013. Berselang 4 (empat) tahun kemudian, Perseroan membangun pabrik keduanya di Lamongan, Jawa Timur yang memiliki kapasitas produksi 700.000 m^3 per tahun. Pabrik ini memulai proses produksinya pada 2018.

In 2012, the Company built its first factory in Mojokerto, East Java, with a production capacity of 180,000 m^3 per year. This factory commenced production in 2013. Four years later, the Company built its second factory in Lamongan, East Java, with a production capacity of 700,000 m^3 per year. This factory began production in 2018.

Pada 2019 hingga 2021, Perseroan menambah kapasitas produksinya dengan membangun pabrik ketiga line A di Sragen yang memiliki kapasitas produksi 900.000 m^3 per tahun dan line B yang memiliki kapasitas produksi 700.000 m^3 per tahun.

From 2019 to 2021, the Company increased its production capacity by building a third factory, Line A, in Sragen, with a production capacity of 900,000 m^3 per year, and Line B, with a production capacity of 700,000 m^3 per year.

Pada 2023, Perseroan mengambil alih pabrik keempat dari pihak eksternal dan mengoperasikan pabrik ini di Sidoarjo, dengan kapasitas produksi 480.000 m^3 per tahun. Saat itu, dengan total kapasitas produksi telah mencapai 3.200.000 m^3 per tahun.

In 2023, the Company acquired a fourth factory from an external party and operated this factory in Sidoarjo, with a production capacity of 480,000 m^3 per year. At that time, the total production capacity reached 3,200,000 m^3 per year.

Pada 2024, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan publik dengan menyandang nama PT Superior Prima Sukses Tbk. Perseroan sukses melepas 1.445.206.400 lembar saham ke publik dan memperoleh respon positif dari publik.

In 2024, the Company officially became a public company under the name PT Superior Prima Sukses Tbk. The Company successfully issued 1,445,206,400 shares to the public and received a positive response from the public.

Pada 2025, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ke 5 di Banjarnegara, dengan kapasitas produksi 965.000 m^3 per tahun. Saat ini, dengan total kapasitas produksi telah mencapai 5.580.000 m^3 per tahun, Perseroan mengukuhkan diri sebagai produsen batu bata ringan terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

In 2025, the Company began operating its fifth factory in Banjarnegara, with a production capacity of 965,000 m^3 per year. Currently, with a total production capacity of 5,580,000 m^3 per year, the Company has established itself as the largest lightweight brick producer in Indonesia and Southeast Asia.

Perseroan saat ini memiliki 5 (lima) pabrik yang berada 5 (lima) lokasi dengan 6 (enam) lini produksi yang berlokasi di Jawa Tengah (Sragen dan Banjarnegara) dan Jawa Timur (Mojokerto, Lamongan, dan Sidoarjo).

Currently, the Company operates five plants across 5 (five) locations, supported by 6 (six) production lines, situated in Central Java (Sragen and Banjarnegara) and East Java (Mojokerto, Lamongan, and Sidoarjo).

Perseroan melakukan aktivitas manufaktur batu bata ringan untuk menyuplai bahan baku industri properti dan konstruksi. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan merupakan bata ringan pertama di Indonesia yang tersertifikasi SNI 8640:2018. Keunggulan dari produk bata ringan yang dihasilkan Perseroan adalah lebih ekonomis untuk biaya pembangunan yang lebih rendah, hemat waktu pemasangan, lebih tahan api, lebih ringan, ramah lingkungan, dan tahan gempa.

The Company manufactures lightweight bricks to supply raw materials to the property and construction industries. The Company's products are the first lightweight bricks in Indonesia to be certified by SNI 8640:2018. The advantages of the Company's lightweight bricks include lower construction costs, reduced installation time, greater fire resistance, lighter weight, environmental friendliness, and earthquake resistance.

Jejak Langkah

Milestones

2011
Perseroan didirikan pada 30 November.

2012
Pembangunan pabrik pertama di Mojokerto di atas tanah seluas 2,8 hektar dengan kapasitas produksi 180.000 m^3 per tahun.

2013
Pabrik di Mojokerto memulai proses produksi.

2014
Penambahan kapasitas produksi pada Plant 1 Mojokerto.

2017
Pembangunan pabrik kedua di Lamongan, di atas tanah seluas 5,3 hektar dengan kapasitas produksi 700.000 m^3 per tahun.

2018
Pabrik di Lamongan memulai proses produksi.

2019
Pembangunan pabrik ketiga *Line* A di Sragen, di atas tanah seluas 6,1 hektar dengan kapasitas produksi 900.000 m^3 per tahun.

2021
Pabrik ketiga di Sragen *Line* A memulai proses produksi. Perseroan juga membangun lini produksi kedua atau line B, di atas tanah seluas 4 hektar dengan kapasitas produksi 700.000 m^3 per tahun.

2022
Pabrik ketiga di Sragen *Line* B memulai proses produksi.

2023
- Mengambil alih pabrik keempat dari pihak ketiga atau di lokasi keempat di Sidoarjo, di

2011
The Company was established on November 30.

2012
The first factory in Mojokerto was constructed on 2.8 hectares of land, with a production capacity of 180,000 m^3 per year.

2013
The factory located in Mojokerto commenced production.

2014
Increased production capacity at Plant 1 Mojokerto.

2017
The second factory in Lamongan was constructed on 5.3 hectares of land, with a production capacity of 700,000 m^3 per year.

2018
The factory located in Lamongan commenced production.

2019
The construction of the third factory Line A in Sragen spans 6.1 hectares of land and has a production capacity of 900,000 m^3 per year.

2021
The third factory in Sragen Line A commenced production. Additionally, the company constructed a second production line, or line B, on 4 hectares of land with an annual production capacity of 700,000 m^3.

2022
The third factory on Sragen Line B has begun the production process.

2023
- *Took over the fourth factory from a third party or at the fourth location in Sidoarjo, encompassing*

atas tanah seluas 2 hektar dengan kapasitas produksi 480.000 m^3 per tahun.
- Mendivestasikan 66 entitas anak yang bergerak di bidang pengangkutan dan ekspedisi dalam rangka melakukan efisiensi dan perampingan usaha.
- Kapasitas produksi *Plant* 1 Mojokerto mencapai 480.000 m^3 dikarenakan oleh penambahan yang dilakukan pada 2014.

2 hectares of land with a production capacity of 480,000 m^3 per year.
- *Divested 66 subsidiaries involved in transportation and expeditions to enhance efficiency and streamline the business.*
- *The production capacity of Plant 1 in Mojokerto reached 480,000 m^3 due to enhancements made in 2014.*

2024
- Resmi menyandang status baru sebagai perusahaan publik, yaitu PT Superior Prima Sukses Tbk, dengan kode saham BLES.
- Menambah kapasitas produksi pada *Plant* 1 Mojokerto menjadi 965.000 m^3, *Plant* 2 Lamongan 1.159.000 m^3, P3 *Line* A menjadi 1.014.000 m^3, P3 *Line* B menjadi 869.000 m^3, dan *Plant* 4 Sidoarjo menjadi 608.000 m^3.
- Memulai pembangunan *plant* kelima di Banjarnegara dengan kapasitas produksi 965.000 m^3.

2024
- *Officially listed as a public company, PT Superior Prima Sukses Tbk, with the ticker code BLES.*
- *Increased production capacity at Plant 1 Mojokerto to 965,000 m^3, Plant 2 Lamongan to 1,159,000 m^3, P3 Line A to 1,014,000 m^3, P3 Line B to 869,000 m^3, and Plant 4 Sidoarjo to 608,000 m^3.*
- *Commenced construction of the fifth plant in Banjarnegara, featuring a production capacity of 965.000 m^3.*

2025
- Pabrik kelima di Banjarnegara memulai proses produksi, di atas tanah seluas 5,6 hektar dengan kapasitas produksi kurang lebih 965.000 m^3 per tahun.
- Perseroan juga melakukan pemasangan panel surya sebagai bagian dari inisiatif efisiensi energi dan keberlanjutan, yaitu:
  - *Plant* 2 di Lamongan dengan kapasitas sebesar 1.365 kWp
  - *Plant* 3 di Sragen dengan kapasitas sebesar 1.180 kWp

2025
- *The fifth plant in Banjarnegara commenced production on a 5.6 hectare site, with an installed production capacity of approximately 965,000 m^3 per year.*
- *The Company has also installed solar panels as part of its energy efficiency and sustainability initiatives, as follows:*
  - *Plant 2 in Lamongan with a capacity of 1,365 kWp*
  - *Plant 3 in Sragen with a capacity of 1,180 kWp*

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Membangun perusahaan global yang terus bertumbuh atas kemurahan Tuhan, meninggalkan warisan yang baik, dan menjadi saluran berkat bagi para pihak yang berkepentingan.

Vision

To build a global corporation that continuously grows through God's favor, leaves a legacy, and serves as a channel of blessing for stakeholders.

Misi
Mission

Sumber Daya Manusia *Human Capital*	1. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia. 2. Menempatkan orang yang tepat pada posisi dan waktu yang tepat. 3. Membangun sikap yang benar dan semangat juang di seluruh tingkatan jabatan melalui pelatihan berkelanjutan dan budaya yang berorientasi pada hasil. *1. Develop competency in Human Capital.* *2. Placing the right person in the right place at the right time.* *3. Fostering the right attitudes and a striving spirit at all levels through continuous training and a results-driven culture.*
Komersial *Commercial*	Membangun kemitraan yang saling menguntungkan untuk jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan perusahaan. *We strive to build long-term, fruitful partnerships with all companies' stakeholder.*
Produksi *Production*	Meraih keunggulan dengan mengadopsi teknologi baru yang inovatif dan manajemen produksi yang efisien, untuk mencapai kualitas yang konsisten dan memuaskan, membuat produk bernilai tambah dan memberikan layanan terbaik. *We pursue excellence by innovatively adopting the latest technology and employing efficient production management to achieve consistent, satisfactory quality, create value-added products, and deliver the best services.*
Keuangan *Finance*	1. Membuat sistem terintegrasi untuk menyajikan data yang cepat, akurat dan transparan. 2. Berintegritas. 3. Mencegah terjadinya penyimpangan dan/atau kecurangan. *1. Fast, accurate, and transparent about systems and data.* *2. Integrity in human beings.* *3. Fraud-free.*

Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan

Company Values and Culture

Customer Focus	Memiliki kemampuan yang selalu berorientasi pada pelanggan, mengutamakan pelanggan (eksternal dan internal), dan berfokus pada kebutuhan mereka sebagai aspek utama dalam membangun hubungan kerja yang positif dan produktif. *Possess consistently customer-oriented skills that enable us to prioritize both external and internal customers and focus on their needs as the primary element in building positive and productive working relationships.*
Integrity	Kami memegang teguh perilaku integritas. Setiap karyawan dituntut untuk memiliki perilaku dan perkataan jujur, berkomitmen, konsisten dalam bertindak, dan selalu berpikir positif sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. *We firmly uphold the principle of integrity. All employees are expected to demonstrate honesty in their behavior and speech, fulfill their responsibilities, maintain consistent actions, and regularly think positively in accordance with the applicable rules and standards.*
Teamwork	Setiap karyawan diharapkan dapat bekerjasama dengan baik, selalu terlibat aktif, dan berkontribusi dalam setiap pencapaian perusahaan. *Every employee is expected to demonstrate good teamwork, actively participate, and contribute to the company's achievements.*



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut :

1. berusaha dalam bidang industri barang galian bukan logam;
2. berusaha dalam bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
3. berusaha dalam bidang pengumpulan, *treatment* dan pembuangan limbah dan sampah, serta aktivitas pemulihan material;
4. berusaha dalam bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
5. berusaha dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa;
6. berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian lainnya; dan
7. berusaha dalam bidang industri logam dasar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Menjalankan kegiatan usaha industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi.
2. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.
3. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar berbagai macam material bangunan.
4. Menjalankan kegiatan usaha industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menjalankan kegiatan usaha aktivitas perusahaan *holding*.
2. Menjalankan kegiatan usaha industri pembuatan logam dasar bukan besi.
3. Menjalankan kegiatan usaha penggalian batu kapur/gamping.
4. Menjalankan kegiatan usaha penggalian pasir.
5. Menjalankan kegiatan usaha penggalian batu, pasir, dan tanah liat lainnya.
6. Menjalankan kegiatan usaha *treatment* pembuangan limbah berbahaya.
7. Menjalankan kegiatan usaha angkutan bermotor untuk barang umum.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, as outlined in the Deed of Circular Statement of Shareholders' Resolutions Number 56 dated January 30, 2024, executed before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, the intent, purpose, and business activities of the Company are as follows:

1. *participating in the non-metallic mining industry;*
2. *participating in wholesale trade, excluding cars and motorcycles;*
3. *participating in the collection, treatment, and disposal of waste and garbage, as well as in material recovery activities;*
4. *participating in financial services, excluding insurance and pension funds;*
5. *participating in land transportation and transportation through pipelines;*
6. *participating in other mining and excavation activities; and*
7. *participating in the basic metal industry.*

To fulfill the above intent and purpose, the Company may engage in the following business activities:

Primary Business Activities

1. *Engaging in business activities within the cement and lime industry for construction.*
2. *Engaging business activities for wholesale trading of various construction materials.*
3. *Engaging business activities for wholesale trading for a range of building materials.*
4. *Engaging in business activities related to fire-resistant bricks, mortar, cement, and similar products.*

Supporting Business Activities

1. *Engaging business activities for holding company operations.*
2. *Engaging business activities for manufacturing non-ferrous base metals.*
3. *Engaging business activities for limestone extraction.*
4. *Engaging business activities for sand extraction.*
5. *Engaging business activities for the excavation of stone, sand, and other clays.*
6. *Engaging business activities for hazardous waste treatment and disposal.*
7. *Engaging business activities for motorized transportation of general goods.*

Produk dan Jasa

Products and Services

Bata Ringan

Lightweight Bricks

Secara umum, terdapat 2 (dua) jenis bata ringan yang dibedakan berdasarkan proses pengeringan, bahan, hingga warnanya, yaitu AAC dan CLC. Perseroan memproduksi bata ringan berjenis AAC. Berdasarkan proses produksi dan bahan bakunya, bata ringan AAC memiliki kestabilan dan kekuatan tekanan yang lebih baik dari CLC. Selain itu, produksi bata ringan jenis AAC lebih terjamin karena proses pengeringan tidak bergantung pada panas matahari.

In general, there are two types of lightweight bricks distinguished by the drying process, materials, and colors: AAC and CLC. The Company produces AAC lightweight bricks. Based on the production process and raw materials, AAC lightweight bricks demonstrate better stability and compressive strength than CLC. Additionally, the production of AAC lightweight bricks is more reliable because the drying process does not depend on sunlight.

Produk bata ringan Perseroan memiliki daya serap air rendah berkat proses steam curing. Proses tersebut membuat struktur pori di dalam bata ringan mengkristal sehingga penyerapan air hanya terjadi di lapisan terluar. Dengan demikian, ruangan akan selalu terasa kering dan nyaman untuk ditinggali. Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) merek bata ringan, yaitu Blesscon dan Superiore Block.

The Company's lightweight brick products feature low water absorption due to the steam curing process. This process enhances the pore structure in the lightweight brick, allowing water absorption to occur only in the outermost layer. Thus, rooms will always feel dry and comfortable to inhabit. Currently, the Company offers 2 (two) brands of lightweight bricks: Blesscon and Superiore Block.

BLESSCON BATA RINGAN

Blesscon adalah bata ringan pertama yang diproduksi di Indonesia dengan sertifikasi SNI 8640:2018. Bata ringan Blesscon dihasilkan dari berbagai bahan baku pilihan seperti pasir silika dan gipsum, kemudian diolah menggunakan mesin berteknologi modern sehingga dapat menghasilkan karakteristik yang kuat, ringan, presisi, tahan api, kedap air, memiliki sudut siku, permukaan yang halus, pengiriman cepat, dan dapat menghalau udara panas. Bata ringan Blesscon telah tersertifikasi SNI 2156:2021, ISO, dan sejumlah sertifikasi lainnya.

Blesscon is the first lightweight brick produced in Indonesia with SNI 8640:2018 certification. These bricks are made from carefully selected raw materials such as silica sand and gypsum, and are processed using modern technology, resulting in characteristics that are strong, light, precise, fireproof, waterproof, feature right angles, smooth surfaces, allow fast delivery, and can repel hot air. Blesscon lightweight bricks are certified by SNI 2156:2021, as well as ISO and several other certifications.

SUPERIORE BLOCK

Superiore Block merupakan bata ringan berkualitas tinggi dan premium dengan karakteristik ringan, premium, kuat, presisi, tahan api, kedap air, memiliki sudut siku, permukaan halus, dan dapat menghalau udara panas. Keunggulan ini menjadikan bata ringan Superiore Block lebih unggul dalam hal kualitas.

Superiore Block is a high-quality, premium lightweight brick characterized by its lightweight nature, strength, precision, fireproof and waterproof qualities, right angles, smooth surfaces, and ability to repel hot air. These advantages make Superiore Block lightweight bricks superior in terms of quality.

Semen Instan

Instant Cement

Selain memproduksi dan menjual batu bata ringan, Perseroan juga menjual semen mortar dengan sistem *Original Equipment Manufacturer* (OEM) dari pihak ketiga. Semen mortar adalah jenis semen instan yang dapat langsung diaplikasikan tanpa perlu melakukan pencampuran jenis material bangunan lainnya. Semen mortar (jenis semen perekat) merupakan jenis semen plester yang digunakan untuk merekatkan bata ringan. Saat ini, Perseroan menjual 2 (dua) merek semen mortar, yaitu Blessbond dan Superiore Bond.

In addition to producing and selling lightweight bricks, the Company also offers mortar cement through an Original Equipment Manufacturer (OEM) system from a third party. Mortar cement is a type of instant cement that can be directly applied without needing to mix with other building materials. This adhesive cement is used to bond lightweight bricks. Currently, the Company sells 2 (two) brands of mortar cement: Blessbond and Superiore Bond.

BLESSBOND

Blessbond adalah produk semen instan perekat bata ringan yang terbuat dari berbagai bahan baku pilihan. Semen instan Blessbond memiliki karakteristik yang kuat, cepat mengering, dan dapat dipasang dengan cepat dan mudah sehingga mampu memperkuat konstruksi suatu bangunan.

Blessbond is a lightweight brick adhesive instant cement product made from various selected raw materials. Blessbond instant cement possesses strong characteristics, dries quickly, and can be applied swiftly and easily, thereby strengthening the construction of a building.

SUPERIORE BOND

Superiore Bond merupakan produk semen instan yang terbuat dari bahan baku pilihan, berkualitas, dan premium sebagai perekat pada bata ringan. Semen instan Superiore Bond memiliki karakteristik daya rekat yang lebih kuat, cepat mengering, dan dapat dipasang dengan cepat dan mudah.

Superiore Bond is an instant cement product made from selected, high-quality premium raw materials designed as an adhesive for lightweight bricks. Superiore Bond instant cement features stronger adhesion, dries quickly, and allows for rapid and easy installation.

Wilayah Operasional

Operational Areas

Per akhir 2025, Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan 5 (lima) pabrik dengan 6 (enam) lini produksi yang berlokasi di Sragen, Mojokerto, Lamongan, Sidoarjo dan Banjarnegara:

As of the end of 2025, the Company currently owns and operates 5 (five) plants with 6 (six) production lines located in Sragen, Mojokerto, Lamongan, Sidoarjo, and Banjarnegara:



Pabrik *Plant*	**Lini Produksi** *Production Line*	**Luas Gudang Produk Jadi** *Warehouse Area for Finished Products*	**Kapasitas Terpasang** *Installed Capacity*	**Tingkat Utilisasi** *Utilization Rate*
Mojokerto	Satu lini khusus produksi bata ringan merek Blesscon dan Superiore Block *One special line for producing Blesscon and Superiore Block lightweight bricks*	± 4.600 m^2	965.000 m^3	61,22%
Lamongan		± 11.500 m^2	1.159.000 m^3	66,02%
Sragen – *Line* A		±15.000 m^2	1.014.000 m^3	78,42%
Sragen – *Line* B		± 5.500 m^2	869.000 m^3	77,46%
Sidoarjo		± 2.800 m^2	608.000 m^3	77,76%
Banjarnegara		± 11.500 m^2	965.000 m^3	37,42%

Struktur Organisasi

Organizational Structure

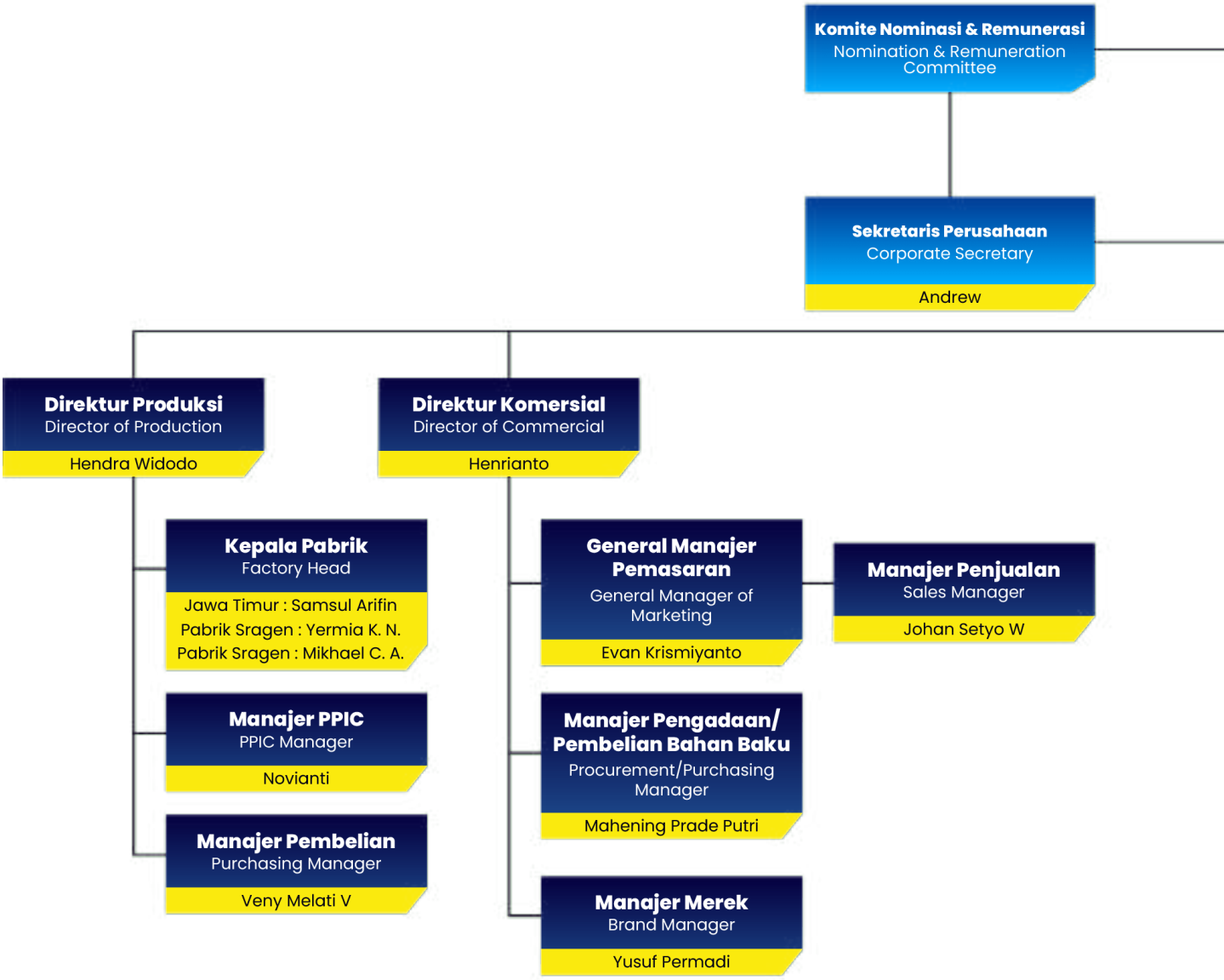

-------- Garis putus-putus menunjukan organisasi atau divisi yang dihubungkan oleh garis tersebut hanya saling berkoordinasi dan tidak saling bertanggungjawab satu sama lain.
-------- *A dotted line indicates that the organizations or divisions linked by the line only coordinate with one another and are not accountable to each other.*

-------- Garis lurus menunjukkan organisasi atau divisi yang dihubungkan oleh garis tersebut saling bertanggung jawab satu sama lain.
-------- *A straight line signifies that the organizations or divisions linked by the line are accountable to each other.*

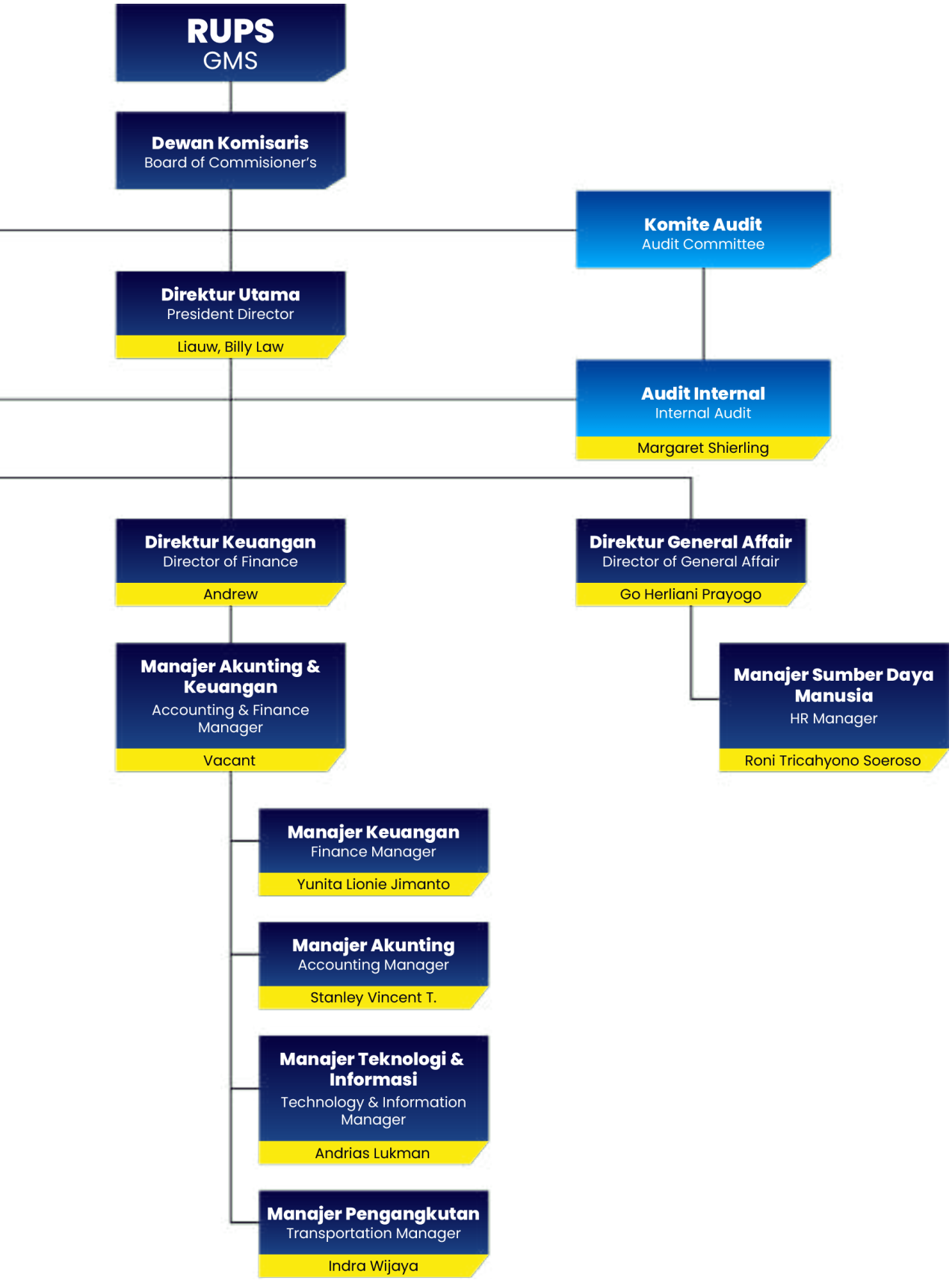
RUPS
GMS
Dewan Komisaris
Board of Commisioner's
Komite Audit
Audit Committee
Direktur Utama
President Director
Liauw, Billy Law
Audit Internal
Internal Audit
Margaret Shierling
Direktur Keuangan
Director of Finance
Andrew
Direktur General Affair
Director of General Affair
Go Herliani Prayogo
Manajer Akunting & Keuangan
Accounting & Finance Manager
Vacant
Manajer Sumber Daya Manusia
HR Manager
Roni Tricahyono Soeroso
Manajer Keuangan
Finance Manager
Yunita Lionie Jimanto
Manajer Akunting
Accounting Manager
Stanley Vincent T.
Manajer Teknologi & Informasi
Technology & Information Manager
Andrias Lukman
Manajer Pengangkutan
Transportation Manager
Indra Wijaya

Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi

Membership in Associations and/or Organizations

Nama Asosiasi/Organisasi *Name of Association/Organization*	**Status** *Status*	**Periode** *Period*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Public Listed Companies Association*	Anggota *Member*	2024–Sekarang *2024-Present*
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota *Member*	2024–Sekarang *2024-Present*

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2025 yang diselenggarakan pada 5 Mei 2025, Perseroan menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Ventje Hermanto Soemali dan Bapak Jermia Indra Wijaya, keduanya selaku Direktur Perseroan, serta mengangkat dan mengesahkan Bapak Andrew dan Ibu Go Herliani Prayogo, keduanya selaku Direktur Perseroan. Perubahan komposisi ini terjadi secara alamiah sehubungan dengan keputusan masing-masing individu. Pengangkatan Bapak Andrew dan Ibu Go Herliani Prayogo merupakan salah satu wujud upaya Perseroan untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui kepemimpinan Direksi yang kuat dan sinergis.

Based on the Resolution of the 2025 EGMS held on May 5, 2025, the Company approved and accepted the resignations of Mr. Ventje Hermanto Soemali and Mr. Jermia Indra Wijaya, both Directors of the Company, and appointed and ratified Mr. Andrew and Mrs. Go Herliani Prayogo, both as Directors of the Company. This change in composition occurred naturally in connection with the decisions of each individual. The appointment of Mr. Andrew and Mrs. Go Herliani Prayogo is one manifestation of the Company's efforts to drive sustainable business growth through strong and synergistic leadership of the Board of Directors.

Sejak 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, and until the issuance of this Annual Report, there have been no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2025 and until the issuance of this Annual Report is as follows:

1 Januari 2025 – 5 Mei 2025 *January 1, 2025 – May 5, 2025*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	Dermawan Suparsono	President Commissioner
Komisaris	Danny Kristono Santoso	Commissioner
Komisaris	Tjio Fong Ing	Commissioner
Komisaris	Belinda Natalia	Commissioner
Komisaris Independen	Lukas Rusli	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D	Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*		
Direktur Utama	Liauw, Billy Law	President Director
Direktur	Ventje Hermanto Soemali	Director
Direktur	Hendra Widodo	Director
Direktur	Henrianto	Director
Direktur	Jermia Indra Wijaya	Director

5 Mei 2025 – tanggal Laporan Tahunan 2025 diterbitkan *May 5, 2025 – publishing date of the 2025 Annual Report*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	Dermawan Suparsono	President Commissioner
Komisaris	Danny Kristono Santoso	Commissioner
Komisaris	Tjio Fong Ing	Commissioner
Komisaris	Belinda Natalia	Commissioner
Komisaris Independen	Lukas Rusli	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D	Independent Commissioner
Direksi *Board of Directors*		
Direktur Utama	Liauw, Billy Law	President Director
Direktur	Hendra Widodo	Director
Direktur	Henrianto	Director
Direktur	Andrew	Director
Direktur	Go Herliani Prayogo	Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



DERMAWAN SUPARSONO

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 52 tahun Domisili: Surabaya	*Nationality: Indonesian* *Age: 52 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses No. 149 pada tahun 2018.	*First appointed as President Commissioner according to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses No. 149 in 2018.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ilmu Sains dari California State University, California (1994)	*Bachelor of Science from California State University, California (1994)*
Riwayat Karier *Career History*	- Direktur PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1994–2004) - Presiden Direktur PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2004-2024) - Komisaris Perseroan (2011–2018) - Komisaris PT Superior Porcelain Sukses (2022–2023) - Komisaris PT Sun Paper Source (2011-2019)	- *Director of PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1994–2004)* - *President Director of PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2004–2024)* - *Commissioner of the Company (2011–2018)* - *Commissioner of PT Superior Porcelain Sukses (2022–2023)* - *Commissioner of PT Sun Paper Source (2011-2019)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Presiden Komisaris PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (sejak 2024) - Komisaris PT Global Base Universal (sejak 2010) - Komisaris Utama PT Superior Porcelain Sukses (sejak 2023) - Komisaris Utama PT Sun Paper Source (sejak 2024)	- *President Commissioner of PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (since 2024)* - *Commissioner of PT Global Base Universal (since 2010)* - *President Commissioner of PT Superior Porcelain Sukses (since 2023)* - *President Commissioner of PT Sun Paper Source (since 2024)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Liauw Billy Law, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya. Beliau juga merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*He has a familial relationship with Mr. Liauw Billy Law but has no connection to other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. He is also the primary shareholder and controller of the Company.*



DANNY KRISTONO SANTOSO

Komisaris | *Commissioner*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 56 tahun Domisili: Surabaya	*Nationality: Indonesian* *Age: 56 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses No. 149 tahun 2018	*First appointed as Commissioner according to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses No. 149 in 2018*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993)	*Bachelor of Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1993)*
Riwayat Karier *Career History*	- Senior Executive di PT Panggung Electric (1993–1999) - General Manager di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1999–2009) - Direktur PT Supreme Paper Solution (2021–2022)	- *Senior Executive at PT Panggung Electric (1993–1999)* - *General Manager at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1999–2009)* - *Director of PT Supreme Paper Solution (2021–2022)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Direktur Utama PT Mekabox International (sejak 2017) - Direktur Utama PT Star Paper Supply (sejak 2008) - Direktur Utama PT Supreme Paper Solution (sejak 2022) - Direktur PT Global Bae Universal (sejak 2024)	- *President Director of PT Mekabox International (since 2017)* - *President Director of PT Star Paper Supply (since 2008)* - *President Director of PT Supreme Paper Solution (since 2022)* - *Director of PT Global Bae Universal (sejak 2024)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.*



TJIO FONG ING

Komisaris | *Commissioner*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 58 tahun Domisili: Surabaya	*Nationality: Indonesian* *Age: 58 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses No. 56 pada tahun 2024	*First appointed as Commissioner according to the Circular Statement of Shareholders' Decision of PT Superior Prima Sukses No. 56 in 2024*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Dr. Soetomo (Unitomo), Surabaya (1990)	*Bachelor's degree in Accounting from Dr. Soetomo University (Unitomo), Surabaya (1990)*
Riwayat Karier *Career History*	- Staf Accounting di PT Orient Express (1986–1988) - Staf Accounting di PT Amin Kontraktor (1988–1989) - Kepala Pembukuan di CV Rama Offset (1989–1991) - Kepala Accounting & Keuangan di PT Hame Perdana (1991–1992) - Senior Accountant di PT Golden Great Wall Indonesia (1992–1995) - Kepala Accounting & Keuangan PT Nachindi Tape Industri (1995–1996) - Finance Accounting Manager di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1996– 2012) - Wakil Direktur Keuangan di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2012–2017) - Wakil Direktur Keuangan di PT Sun Paper Source (2012–2017)	- *Accounting Staff at PT Orient Express (1986–1988)* - *Accounting Staff at PT Amin Kontraktor (1988–1989)* - *Head of Bookkeeping at CV Rama Offset (1989–1991)* - *Head of Accounting & Finance at PT Hame Perdana (1991–1992)* - *Senior Accountant at PT Golden Great Wall Indonesia (1992–1995)* - *Head of Accounting & Finance at PT Nachindi Tape Industri (1995–1996)* - *Finance Accounting Manager at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1996– 2012)* - *Deputy Director of Finance at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2012–2017)* - *Deputy Director of Finance at PT Sun Paper Source (2012–2017)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Chief Audit di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (sejak 2017) - Chief Audit di PT Sun Paper Source (sejak 2017)	- *Chief Audit at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (since 2017)* - *Chief Audit at PT Sun Paper Source (since 2017)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*She has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.*



BELINDA NATALIA

Komisaris | *Commissioner*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 43 tahun Domisili: Surabaya	*Nationality: Indonesian* *Age: 43 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses No. 56 pada tahun 2024	*First appointed as Commissioner according to the Circular Statement of Shareholders' Decision of PT Superior Prima Sukses No. 56 in 2024*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik dari Curtin University Perth, Western Australia (2003)	*Bachelor of Engineering from Curtin University Perth, Western Australia (2003)*
Riwayat Karier *Career History*	- Wakil Direktur PT Sariguna Primatirta (2004–2007) - Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2006–2008) - Direktur PT Sariguna Primatirta (2007–2016) - Direktur PT Belindo Bintang Buana (2009–2012) - Direktur PT Millenium Mega Mulia (2009–2021) - Direktur PT Solaris Pratama Indonesia (2010–2018) - Direktur Utama PT Rodeco Indonesia (2010–2021) - Direktur Utama PT Vasa Imperial Prima (2010–2021) - Direktur PT Tancorp Global Sentosa (2010 – 2025) - Direktur Utama PT Melindo Millenium Makmur (2011–2018) - Direktur PT Tanrise Jaya Indonesia (2011–2021) - Direktur Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2011-2025) - Direktur PT Samudera Raya Sentosa (2012) - Direktur PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012–2016) - Direktur Utama PT Belindo Bintang Buana (2012–2018) - Direktur PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012–2020) - Direktur PT Bahtera Tiara Gemilang (2012–2021)	- *Deputy Director of PT Sariguna Primatirta (2004–2007)* - *Commissioner of PT Sentralsari Primasentosa (2006–2008)* - *Director of PT Sariguna Primatirta (2007–2016)* - *Director of PT Belindo Bintang Buana (2009–2012)* - *Director of PT Millenium Mega Mulia (2009–2021)* - *Director of PT Solaris Pratama Indonesia (2010–2018)* - *President Director of PT Rodeco Indonesia (2010–2021)* - *President Director of PT Vasa Imperial Prima (2010–2021)* - *Director of PT Tancorp Global Sentosa (2010 – 2025)* - *President Director of PT Melindo Millenium Makmur (2011–2018)* - *Director of PT Tanrise Jaya Indonesia (2011–2021)* - *President Director of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2011 – 2025)* - *Director of PT Samudera Raya Sentosa (2012)* - *Director of PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012–2016)* - *President Director of PT Belindo Bintang Buana (2012–2018)* - *Director of PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012–2020)* - *Director of PT Bahtera Tiara Gemilang (2012–2021)*

Riwayat Karier *Career History*	- Direktur PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012-2025) - Direktur PT Kencana Tiara Gemilang (2013–2014) - Direktur PT Surya Lautan Sentosa (2013–2015) - Direktur Utama PT Tanly Internasional Manajemen (2013–2017) - Direktur Utama PT Ragam Tangguh Fortindo (2015–2020) - Direktur Utama PT Tancorp Abadi Nusantara (2015-2025) - Direktur PT Tancorp Global Abadi (2015-2025) - Direktur PT Suryani Samudra Sejati (2015-2025) - Direktur Utama PT Otentik Rasa Indonesia (2016–2020) - Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2016–2023) - Direktur PT Herbal Husada Indonesia (2016-2024) - Direktur Utama PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016-2025) - Direktur PT Tanly Internasional Manajemen (2017–2018) - Direktur PT Tancorp Investama Mulia (2018-2025) - Komisaris PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2020–2021) - Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2021–2023) - Direktur PT Idea Cloud Indonesia (2021-2025) - Komisaris PT Tancorp Surya Sentosa (2021-2025) - Direktur Utama PT Tancorp Mega Buana (2022-2025) - Direktur PT Tancorp Bangun Indonesia (2022-2025) - Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2023-2025)	- *Director of PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – 2025)* - *Director of PT Kencana Tiara Gemilang (2013–2014)* - *Director of PT Surya Lautan Sentosa (2013–2015)* - *President Director of PT Tanly Internasional Manajemen (2013–2017)* - *President Director of PT Ragam Tangguh Fortindo (2015–2020)* - *President Director of PT Tancorp Abadi Nusantara (2015 – 2025)* - *Director of PT Tancorp Global Abadi (2015 – 2025)* - *Director of PT Suryani Samudra Sejati (2015 – 2025)* - *President Director of PT Otentik Rasa Indonesia (2016–2020)* - *President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk (2016–2023)* - *Director of PT Herbal Husada Indonesia (2016 – 2024)* - *President Director of PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – 2025)* - *Director of PT Tanly Internasional Manajemen (2017–2018)* - *Director of PT Tancorp Investama Mulia (2018 – 2025)* - *Commissioner of PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2020–2021)* - *Director of PT Sentralsari Primasentosa (2021–2023)* - *Director of PT Idea Cloud Indonesia (2021 – 2025)* - *Commissioner of PT Tancorp Surya Sentosa (2021 – 2025)* - *President Director of PT Tancorp Mega Buana (2022-2025)* - *Director of PT Tancorp Bangun Indonesia (2022-2025)* - *Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 – 2025)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Direktur PT Megadepo Indonesia (sejak 2004) - Komisaris PT Voda Indonesia (sejak 2008) - Direktur Utama PT Sanutama Sentral Sentosa (sejak 2008) - Direktur Utama PT Sarinabati Husada (sejak 2008) - Direktur Utama PT Tanrise Property Indonesia (sejak 2010) - Direktur PT Sentral Indah Primasentosa (sejak 2010) - Direktur PT Solaris Indonesia (sejak 2011) - Direktur PT Tanrise Mahkota Indah (sejak 2011) - Direktur PT Global Wisata Paradise (sejak 2011) - Komisaris PT De Vasa Indonesia (sejak 2012) - Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (sejak 2012) - Direktur PT Megadepo Indonesia (sejak 2004) - Komisaris PT Voda Indonesia (sejak 2008) - Direktur Utama PT Sanutama Sentral Sentosa (sejak 2008) - Direktur Utama PT Sarinabati Husada (sejak 2008) - Direktur Utama PT Tanrise Property Indonesia (sejak 2010) - Direktur PT Sentral Indah Primasentosa (sejak 2010) - Direktur PT Solaris Indonesia (sejak 2011)	- *Director of PT Megadepo Indonesia (since 2004)* - *Commissioner of PT Voda Indonesia (since 2008)* - *President Director of PT Sanutama Sentral Sentosa (since 2008)* - *President Director of PT Sarinabati Husada (since 2008)* - *President Director of PT Tanrise Property Indonesia (since 2010)* - *Director of PT Sentral Indah Primasentosa (since 2010)* - *Director of PT Solaris Indonesia (since 2011)* - *Director of PT Tanrise Mahkota Indah (since 2011)* - *Director of PT Global Wisata Paradise (since 2011)* - *Commissioner of PT De Vasa Indonesia (since 2012)* - *Commissioner of PT Samudera Raya Sentosa (since 2012)* - *Director of PT Megadepo Indonesia (since 2004)* - *Commissioner of PT Voda Indonesia (since 2008)* - *President Director of PT Sanutama Sentral Sentosa (since 2008)* - *President Director of PT Sarinabati Husada (since 2008)* - *President Director of PT Tanrise Property Indonesia (since 2010)* - *Director of PT Sentral Indah Primasentosa (since 2010)* - *Director of PT Solaris Indonesia (since 2011)*

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Direktur PT Tanrise Mahkota Indah (sejak 2011) - Direktur PT Global Wisata Paradise (sejak 2011) - Komisaris PT De Vasa Indonesia (sejak 2012) - Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (sejak 2012) - Direktur Utama PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (sejak 2012) - Komisaris PT Target Sukses Properti (sejak 2012) - Direktur PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (sejak 2012) - Direktur PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (sejak 2012) - Komisaris PT Kencana Tiara Gemilang (sejak 2014) - Direktur Utama PT Avione Surya Cemerlang (sejak 2015) - Direktur Utama PT Integra Sukses Sinergi Optima (sejak 2015) - Komisaris PT Cosmar (sejak 2016) - Komisaris PT Sekawan Kosmetik Wasantara (sejak 2017) - Direktur PT Tanly Wisata Indonesia (sejak 2017) - Direktur PT Tanly Wisata Nusantara (sejak 2017) - Komisaris PT Melindo Millenium Makmur (sejak 2018) - Komisaris PT Prambanan Bizland Indonesia (sejak 2020) - Komisaris PT Tanrise Makmur Sentosa (sejak 2020) - Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (sejak 2021) - Komisaris PT Belindo Bintang Buana (sejak 2021) - Komisaris PT Millenium Mega Mulia (sejak 2021) - Komisaris PT Rodeco Indonesia (sejak 2021) - Komisaris PT Bahtera Tiara Gemilang (sejak 2021) - Komisaris PT Tanrise Jaya Indonesia (sejak 2021) - Komisaris PT Vasa Imperial Prima (sejak 2021) - Komisaris PT Bromo Alam Sentosa (sejak 2022) - Direktur Utama PT Kobin Keramik Industri (sejak 2022) - Komisaris PT Target Xurya Indonesia (sejak 2022) - Komisaris PT Gion Market Indonesia (sejak 2022) - Komisaris PT Sungkono Kreasi Indonesia (sejak 2023) - Direktur Utama PT Taman Dayu (sejak 2023) - Direktur Utama PT Golf Taman Dayu (sejak 2023) - Komisaris PT Pesona Alam Bunaken (sejak 2023) - Komisaris PT Taman Dayu Estate (sejak 2024) - Komisaris PT Vasa Suite Indonesia (sejak 2024)	- *Director of PT Tanrise Mahkota Indah (since 2011)* - *Director of PT Global Wisata Paradise (since 2011)* - *Commissioner of PT De Vasa Indonesia (since 2012)* - *Commissioner of PT Samudera Raya Sentosa (since 2012)* - *President Director of PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (since 2012)* - *Commissioner of PT Target Sukses Properti (since 2012)* - *Director of PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (since 2012)* - *Director of PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (since 2012)* - *Commissioner of PT Kencana Tiara Gemilang (since 2014)* - *President Director of PT Avione Surya Cemerlang (since 2015)* - *President Director of PT Integra Sukses Sinergi Optima (since 2015)* - *Commissioner of PT Cosmar (since 2016)* - *Commissioner of PT Sekawan Kosmetik Wasantara (since 2017)* - *Director of PT Tanly Wisata Indonesia (since 2017)* - *Director of PT Tanly Wisata Nusantara (since 2017)* - *Commissioner of PT Melindo Millenium Makmur (since 2018)* - *Commissioner of PT Prambanan Bizland Indonesia (since 2020)* - *Commissioner of PT Tanrise Makmur Sentosa (since 2020)* - *Commissioner of PT Sentralsari Primasentosa (since 2021)* - *Commissioner of PT Belindo Bintang Buana (since 2021)* - *Commissioner of PT Millenium Mega Mulia (since 2021)* - *Commissioner of PT Rodeco Indonesia (since 2021)* - *Commissioner of PT Bahtera Tiara Gemilang (since 2021)* - *Commissioner of PT Tanrise Jaya Indonesia (since 2021)* - *Commissioner of PT Vasa Imperial Prima (since 2021)* - *Commissioner of PT Bromo Alam Sentosa (since 2022)* - *President Director of PT Kobin Keramik Industri (since 2022)* - *Commissioner of PT Target Xurya Indonesia (since 2022)* - *Commissioner of PT Gion Market Indonesia (since 2022)* - *Commissioner of PT Sungkono Kreasi Indonesia (since 2023)* - *President Director of PT Taman Dayu (since 2023)* - *President Director of PT Golf Taman Dayu (since 2023)* - *Commissioner of PT Pesona Alam Bunaken (since 2023)* - *Commissioner of PT Taman Dayu Estate (since 2024)* - *Commissioner of PT Vasa Suite Indonesia (since 2024)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*She has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.*



LUKAS RUSLI

Komisaris Independen | **Independent** *Commissioner*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 52 tahun Domisili: Surabaya	*Nationality: Indonesian* *Age: 52 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses No. 56 pada tahun 2024	*First appointed as Independent Commissioner according to the Circular Statement of Shareholders' Decision of PT Superior Prima Sukses No. 56 in 2024*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (1997)	*Bachelor of Economics from Widya Mandala Catholic University Surabaya (1997)*
Riwayat Karier *Career History*	Staf Profesional di PB Taxand (1997–2006)	*Professional Staff at PB Taxand (1997–2006)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Partner di PB Taxand (sejak 2007) - Direktur PT Ponggawa Bersatu (sejak 2006) - Direktur PT Lestari Unggul Karunia Sentosa (sejak 2012) - Komisaris Independen PT Penta Valent Tbk (sejak 2025)	- *Partner at PB Taxand (since 2007)* - *Director of PT Ponggawa Bersatu (since 2006)* - *Director of PT Lestari Unggul Karunia Sentosa (since 2012)* - *Independent Commissioner PT Penta Valent Tbk (since 2025)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*She has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.*



PROF. DR. DRS. CHANDRA SETIAWAN, M.M, PH. D

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 64 tahun Domisili: Jakarta	*Nationality: Indonesian* *Age: 64 years old* *Domicile: Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses No. 56 pada tahun 2024	*First appointed as Independent Commissioner according to the Circular Statement of Shareholders' Decision of PT Superior Prima Sukses No. 56 in 2024*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	- Sarjana Muda Ekonomi (1983) dan Sarjana Ekonomi, drs. (1985) dari Universitas Islam Indonesia - Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1990) - Doktor Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta (2001) - Doktor Keuangan, Doctor of Philosophy dari Putra Business School, Universiti Putra Malaysia (2011)	- *Bachelor of Science in Economics (1983) and Master of Science in Economics (1985) from the Islamic University of Indonesia* - *Master of Management from Gadjah Mada University (1990)* - *Doctor of Education Management from Jakarta State University (2001)* - *Doctor of Finance, Doctor of Philosophy from Putra Business School, University Putra Malaysia (2011)*
Riwayat Karier *Career History*	- Staf Akuntansi dan Keuangan di Sinar Waluyo, Ltd (1985–1986) - Manajer Keuangan di PT Sinar Waluyo Yogyakarta (1986–1988) - Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan di Yogya International Hotel (1988–1990) - Dosen di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Kwik Kian Gie School of Business (1990–2006) - Manajer Keuangan di IBII Foundation (1992–1993) - Wakil Rektor IBII Jakarta (1993–1998) - Treasury and Controller di IBII Foundation (1998–2001) - Rektor IBII Jakarta (2001–2006) - Komisioner Komnas HAM RI (2002–2007) - Spesialis Keuangan, Konsultan, Pajak, dan Keuangan di LF Jakarta (2009–2012)	- *Accounting and Finance Staff at Sinar Waluyo, Ltd (1985–1986)* - *Finance Manager at PT Sinar Waluyo Yogyakarta (1986–1988)* - *Head of Accounting and Finance at Yogya International Hotel (1988–1990)* - *Lecturer at the Indonesian Institute of Business and Informatics (IBII), Kwik Kian Gie School of Business (1990–2006)* - *Finance Manager at the IBII Foundation (1992–1993)* - *Vice Rector of IBII Jakarta (1993–1998)* - *Treasury and Controller at the IBII Foundation (1998–2001)* - *Rector of IBII Jakarta (2001–2006)* - *Commissioner of the Indonesian National Human Rights Commission (2002–2007)* - *Finance Consultant, Tax Advisor, and Finance Specialist at LF Jakarta (2009–2012)*

Riwayat Karier *Career History*	- Staf Akuntansi dan Keuangan di Sinar Waluyo, Ltd (1985–1986) - Manajer Keuangan di PT Sinar Waluyo Yogyakarta (1986–1988) - Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan di Yogya International Hotel (1988–1990) - Dosen di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Kwik Kian Gie School of Business (1990–2006) - Manajer Keuangan di IBII Foundation (1992–1993) - Wakil Rektor IBII Jakarta (1993–1998) - Treasury and Controller di IBII Foundation (1998–2001) - Rektor IBII Jakarta (2001–2006) - Komisioner Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2002–2007) - Spesialis Keuangan, Konsultan, Pajak, dan Keuangan di LF Jakarta (2009–2012) - Rektor President University (2012–2016) - Komisioner pada Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) (2012–2018 & 2018 – 2023)	- *Accounting and Finance Staff at Sinar Waluyo, Ltd (1985–1986)* - *Finance Manager at PT Sinar Waluyo Yogyakarta (1986–1988)* - *Head of Accounting and Finance at Yogya International Hotel (1988–1990)* - *Lecturer at the Indonesian Institute of Business and Informatics (IBII), Kwik Kian Gie School of Business (1990–2006)* - *Finance Manager at the IBII Foundation (1992–1993)* - *Vice Rector of IBII Jakarta (1993–1998)* - *Treasury and Controller at the IBII Foundation (1998–2001)* - *Rector of IBII Jakarta (2001–2006)* - *Commissioner of the Indonesian National Human Rights Commission (2002–2007)* - *Finance Consultant, Tax Advisor, and Finance Specialist at LF Jakarta (2009–2012)* - *Rector of President University (2012–2016)* - *Commissioner of the Indonesia Competition Commission (ICC) (2012–2023)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Anggota Komite Audit PT Jababeka Tbk (sejak 2024) - Direktur PT CSIL Solusi Dinamis (sejak 2024) - Guru Besar (Profesor) Manajemen Keuangan pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Presiden (sejak 2024)	- *Audit Committee Member at PT Jababeka Tbk (since 2024)* - *Director PT CSIL Solusi Dinamis (since 2024)* - *Professor of Financial Management at Management Study Program, Faculty of Business, President University (since 2024)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.*



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



LIAUW, BILLY LAW

Direktur Utama | *President Director*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 49 tahun Domisili: Surabaya	*Nationality: Indonesian* *Age: 49 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses pada tahun 2011	*First appointed as President Director according to the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses in 2011*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sekolah Menengah Atas di Surabaya (1992)	*High School in Surabaya (1992)*
Riwayat Karier *Career History*	- Vice Director Xiamen Daxing Real Estate Development Co., Ltd (1994-2010) - Presiden Direktur PT Superior Sarana Sukses (2017-2024) - Direktur PT Superior Porcelain Sukses (2022)	- *Vice Director of Xiamen Daxing Real Estate Development Co., Ltd (1994-2010)* - *President Director of PT Superior Sarana Sukses (2017-2024)* - *Director of PT Superior Porcelain Sukses (2022)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Direktur Utama di PT Superior Porcelain Sukses (sejak 2022) - Direktur Utama PT Tata Utama Gemilang (sejak 2011) - Direktur PT Superior Sarana Sukses (sejak 2024) - Direktur Utama PT Superior Persada Sejahtera (sejak 2016)	- *President Director of PT Superior Porcelain Sukses (since 2022)* - *President Director of PT Tata Utama Gemilang (since 2011)* - *Director of PT Superior Sarana Sukses (since 2024)* - *President Director of PT Superior Persada Sejahtera (since 2016)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Dermawan Suparsono, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*He has a familial relationship with Mr. Dermawan Suparsono, but has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders.*



HENDRA WIDODO

Direktur | *Director*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 41 tahun Domisili: Surabaya	*Nationality: Indonesian* *Age: 41 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses pada tahun 2011	*First appointed as Director according to the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses in 2011*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana International Trade dari Xiamen University International, China (2008)	*Bachelor of International Trade from Xiamen International University, China (2008)*
Riwayat Karier *Career History*	- Staf Ekspor di Guangzhou Fernhill Ltd (2008–2009) - Management Trainee di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2009–2012) - Mill Head di Perseroan (2012–2017)	- *Export Staff at Guangzhou Fernhill Ltd (2008–2009)* - *Management Trainee at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2009–2012)* - *Mill Head at the Company (2012–2017)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Direktur PT Superior Porcelain Sukses (sejak 2022) - Direktur PT Tata Utama Gemilang (sejak 2011)	- *Director of PT Superior Porcelain Sukses (since 2022)* - *Director of PT Tata Utama Gemilang (since 2011)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders.*



HENRIANTO

Direktur | *Director*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 47 tahun Domisili: Surabaya	*Nationality: Indonesian* *Age: 47 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses No. 209 pada tahun 2023	*First appointed as Director according to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses No. 209 in 2023*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Widya Mandala, Surabaya (2000)	*Bachelor's degree in Accounting from Widya Mandala University, Surabaya (2000)*
Riwayat Karier *Career History*	- Branch Manager di PT Catur Sentoso Adiprana Tbk (2001–2012) - GM Komersial di Perseroan (2013–2022) - Direktur PT Superior Persada Sejahtera (2016-2022)	- *Branch Manager of PT Catur Sentoso Adiprana Tbk (2001–2012)* - *GM Commercial at the Company (2013–2022)* - *Director of PT Superior Persada Sejahtera (2016 -2022)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 202*	Tidak ada	*None*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders.*



ANDREW

Direktur | *Director*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 45 tahun Domisili: Surabaya	*Nationality: Indonesian* *Age: 45 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 5 Mei 2025	*First appointed as Director according to the Minutes of the EGMS dated May 5, 2025*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi di Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya (2004)	*Bachelor's degree in Economics from Widya Mandala Catholic University Surabaya (2004)*
Riwayat Karier *Career History*	- Finance Accounting Manager di PT Podo Mekar Jaya Sentosa (2009-2012) - Finance Accounting Manager Perseroan (2012-2025)	- *Finance Accounting Manager at PT Podo Mekar Jaya Sentosa (2009-2012)* - *Finance Accounting Manager Perseroan (since 2012-2025)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Sekretaris Perusahaan (sejak 2024) - Direktur PT Superior Persada Sejahtera (sejak 2022) - Direktur PT Superior Porcelain Sukses (sejak tahun 2025)	- *Corporate Secretary (since 2024)* - *Director of PT Superior Persada Sejahtera (since 2022)* - *Director of PT Superior Porcelain Sukses (since 2025)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders.*



GO HERLIANI PRAYOGO

Direktur | *Director*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 51 tahun Domisili: Surabaya	*ationality: Indonesian* *Age: 51 years old* *Domicile: Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 5 Mei 2025	*First appointed as Director according to the Minutes of the EGMS dated May 5, 2025*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi di Universitas STIE Malangkucecwara, Malang (1996)	*Bachelor's degree in Economics from STIE Malangkucecwara University, Malang (1996)*
Riwayat Karier *Career History*	Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Millenium Mega Mulia (2009 – 2017)	*- Finance and Accounting Manager of PT Millenium Mega Mulia (2009 – 2017)*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Direktur PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (sejak 2017) - Direktur Utama PT Rodeco Indonesia (sejak 2021) - Direktur Utama PT Tanrise Jaya Indonesia (sejak 2021) - Direktur Utama PT Millenium Mega Mulia (sejak 2021) - Direktur Utama PT Bahtera Tiara Gemilang (sejak 2021) - Direktur PT Royal Realty (sejak 2025) - Direktur PT Tanrise Indonesia (sejak 2020) - Direktur PT Tanrise Property Indonesia (sejak 2024) - Direktur PT Belindo Bintang Buana (sejak 2021) - Direktur PT Vasa Imperial Prima (sejak 2021) - Direktur PT Karya Sukses Makmur Sentosa (sejak 2025)	- Director of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (since 2017) - President Director of PT Rodeco Indonesia (since 2021) - President Director of PT Tanrise Jaya Indonesia (since 2021) - President Director of PT Millenium Mega Mulia (since 2021) - President Director of PT Bahtera Tiara Gemilang (since 2021) - Director of PT Royal Realty (since 2025) - Director of PT Tanrise Indonesia (since 2020) - Director of PT Tanrise Property Indonesia (since 2024) - Director of PT Belindo Bintang Buana (since 2021) - Director of PT Vasa Imperial Prima (since 2021) - Director of PT Karya Sukses Makmur Sentosa (since 2025)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	- Direktur PT Target Sukses Properti (sejak 2021) - Direktur PT Surya Mahkota Mulia Abadi (sejak 2020) - Direktur PT Tanrise Makmur Sentosa (sejak 2020) - Direktur PT Target Mitra Properti (sejak 2020) - Direktur PT Pesona Alam Bunaken (sejak 2023) - Direktur PT Bromo Alam Sentosa (sejak 2022) - Direktur PT Target Xurya Indonesia (sejak 2022) - Direktur PT Target Mitra Properti (sejak 2020) - Komisaris PT Sahabat Sejati Investama (sejak 2021) - Direktur PT Prambanan Bizland Indonesia (sejak 2021) - Direktur PT Grand Sunrise Estate (sejak 2025) - Direktur PT Tera Bangun Perkasa (sejak 2025) - Direktur PT Golf Taman Dayu (sejak 2023) - Direktur PT Taman Dayu Estate (sejak 2024) - Direktur PT Sarana Sumber Sukses (sejak 2025)	- Director of PT Target Sukses Properti (since 2021) - Director of PT Surya Mahkota Mulia Abadi (since 2020) - Director of PT Tanrise Makmur Sentosa (since 2020) - Director of PT Target Mitra Properti (since 2020) - Director of PT Pesona Alam Bunaken (since 2023) - Director of PT Bromo Alam Sentosa (since 2022) - Director of PT Target Xurya Indonesia (since 2022) - Director of PT Target Mitra Properti (since 2020) - Commissioner of PT Sahabat Sejati Investama (since 2021) - Director of PT Prambanan Bizland Indonesia (since 2021) - Director of PT Grand Sunrise Estate (since 2025) - Director of PT Tera Bangun Perkasa (since 2025) - Director of PT Golf Taman Dayu (since 2023) - Director of PT Taman Dayu Estate (since 2024) - Director of PT Sarana Sumber Sukses (since 2025)
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*She has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders.*



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset paling penting yang menentukan arah pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang. Dengan digerakkan oleh manusia yang kompeten dan berkualitas, Perseroan dapat mengoptimalkan sumber daya dan teknologi untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga membutuhkan inovasi dan kreativitas yang bertujuan untuk mendorong pengembangan produk dan layanan secara berkelanjutan.

For the Company, human resources are the most important asset that determines the direction of the Company's long-term growth. Driven by competent and qualified employees, the Company can optimize resources and technology to achieve beneficial results for all stakeholders. Furthermore, the Company also requires innovation and creativity to drive sustainable product and service development.

Sebagai bentuk penerapan pengelolaan sumber daya manusia yang optimal, Perseroan memastikan bahwa seluruh sistem dan prosedur ketenagakerjaan mematuhi peraturan yang berlaku. Proses rekrutmen, peniaian dan evaluasi kinerja, promosi jabatan, penetapan sanksi, serta pemberian remunerasi telah diatur dalam Peraturan Perusahaan dan kebijakan relevan lainnya.

As part of its optimal human resource management implementation, the Company ensures that all employment systems and procedures comply with applicable regulations. The recruitment process, performance assessment and evaluation, job promotions, sanctions, and remuneration are regulated in Company Regulations and other relevant policies.

Untuk mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan memfasilitasi program pensiun bagi karyawan tetap melalui BPJS Ketenagakerjaan, meliputi Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun. Seluruh karyawan tetap Perseroan juga memiliki perlindungan asuransi kesehatan dari BPJS Kesehatan. Saat ini, Perseroan belum memiliki serikat pekerja.

To support employee welfare, the Company facilitates a pension program for permanent employees through BPJS Ketenagakerjaan, which includes Old Age Security and Pension Security. All permanent employees are also covered by BPJS Kesehatan health insurance. Currently, the Company does not have a labor union.

Demografi Karyawan

Saat ini, Perseroan memiliki 358 karyawan, menurun dari tahun 2024 yaitu 440 orang. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan sejumlah klasifikasi:

Employee Demographics

As of the current reporting period, the Company employs a total of 358 employees, a decrease from 440 employees in 2024. The following presents the employee composition based on various classifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024
Pria *Male*	246	314
Wanita *Female*	112	126
Jumlah *Total*	358	440

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Jenjang Jabatan *Position Level*	2025	2024
General Manager	2	3
Manager	14	20
Superintendent	25	28
Supervisor	73	89
Foreman	243	299
Non-Staff	1	1
Jumlah *Total*	358	440

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender [S-01]

Employee Composition Based on Position Level to Support Gender Equality [S-01]

Jenjang Jabatan *Position Level*	2025			
	Pria *Male*		Wanita *Female*	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
General Manager	2	0,81%	0	0,00%
Manager	9	3,66%	5	4,46%
Superintendent	21	8,54%	4	3,57%
Supervisor	66	26,83%	7	6,25%
Foreman	147	59,76%	96	85,71%
Non-Staff	1	0,41%	0	0,00%
Jumlah *Total*	246	100,00%	112	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age Level

Usia | *Age*	2025	2024
21-30 tahun | *21-30 years old*	222	283
31-40 tahun | *31-40 years old*	106	124
41-50 tahun | *41-50 years old*	26	30
>50 tahun | *>50 years old*	5	3
Jumlah *Total*	358	440

Jenjang Jabatan Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur [S-02]

Employee Position Levels Held by Men and Women Based on Age Group [S-02]

Kelompok Umur *Position Level*	Jenjang Jabatan *Position Level*											
	General Manager		*Manager*		*Superintendent*		*Supervisor*		*Foreman*		*Non-Staff*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
18-25	0	0	0	0	1	0	6	1	45	48	1	0
26-35	0	0	6	3	10	2	37	6	72	45	0	0
36-45	2	0	2	1	9	0	20	0	25	1	0	0
46-55	0	0	1	1	1	2	3	0	5	2	0	0
>55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah *Sub Total*	2	0	9	5	21	4	66	7	147	96	1	0
Jumlah *Total*	2		14		25		73		243		1	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2025	2024
S1 *Bachelor's Degree*	235	282
Diploma	30	48
SMP-SLTA *Junior High School–Senior High School*	93	110
Jumlah *Total*	358	440

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based on Employement Status

Status Ketenagakerjaan *Employement Status*	2025	2024
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	73	94
Karyawan Kontrak *Contract Employees*	285	346
Jumlah *Total*	358	440

Jumlah Pegawai Sementara Tahun 2025 [S-04]

Sepanjang 2025, Perseroan tidak mempekerjakan pegawai sementara yang dipegang oleh kontraktor atau konsultan untuk jangka waktu atau proyek tertentu.

Total Temporary Employees in 2025 [S-04]

Throughout 2025, the Company did not employ temporary employees through contractors or consultants for a specific period or project.

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025:

Uraian *Description*		**Per 1 Januari 2025** *As of January 1, 2025*			**Per 31 Desember 2025** *As of December 31, 2025*		
		Jumlah Saham (lembar saham) *Total Shares (shares)*	Nilai Nominal (Rp) *Total Nominal (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar saham) *Total Shares (shares)*	Nilai Nominal (Rp) *Total Nominal (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham *Shareholders who own shares by 5% (five percent) or more*							
1	PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	40,83	3.630.000.000	181.500.000.000	40,83
2	PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	29,70	2.640.000.000	132.000.000.000	29,70
3	PT Tancorp Investama Mulia	1.605.000.000	80.250.000.000	18,05	1.605.000.000	80.250.000.000	18,05
4	Liauw, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,23	198.000.000	9.900.000.000	2,23
5	Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,48	132.000.000	6.600.000.000	1,48
6	Andrew	0	0	0	206.800	10.350.000	0,00
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham *Shareholders who own shares by less than 5% (five percent)*							
7	Masyarakat *Public*	685.206.400	34.260.320.000	7,71	684,999,600	34.249.980.000	7,70
Total		8.890.206.400	444.510.320.000	100,00	8.890.206.400	444.510.320.000	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership Composition based on Shareholder Groups

Uraian *Description*		Per 1 Januari 2025 *As of January 1, 2025*				Per 31 Desember 2025 *As of December 31, 2025*			
		Jumlah Saham (lembar saham) *Total Shares (shares)*	Nilai Nominal (Rp) *Total Nominal (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Jumlah Pemegang saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham (lembar saham) *Total Shares (shares)*	Nilai Nominal (Rp) *Total Nominal (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Jumlah Pemegang saham *Number of Shareholders*
Pemodal Nasional *National Investors*									
1	Institusi Lokal *Local Institution*	8.163.558.100	408.177.905	91,83	15	8.156.957.100	407.847.855.000	91,75	13
2	Individu Lokal *Local Individual*	687.182.300	34.359.115.000	7,73	4.146	730.720.400	36.536.020.000	8,22	4.655
Sub Total		8.850.740.400	442.537.020.000	99,56	4.161	8.887.677.500	444.383.875.000	99,97	4.668
Pemodal Asing *Foreign Investors*									
1	Institusi Asing *Foreign Institution*	39.162.900	1.958.145.000	0,44	7	1.729.200	86.460.000	0,02	2
2	Individu Asing *Foreign Individual*	303.100	15.155.000	0,00	20	799.700	39.985.000	0,01	18
Sub Total		39.466.000	1.973.300.000	0,44	27	2.528.900	126.445.000	0,03	20
Total		8.890.206.400	444.510.320.000	100,00	4.188	8.890.206.400	444.510.320.000	100,00	4.688

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

No	Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Jabatan *Position*	Per 1 Januari 2025 *As of January 1, 2025*		Per 31 Desember 2025 *As of December 31, 2025*	
			Jumlah Saham (lembar saham) *Total Shares (shares)*	%	Jumlah Saham (lembar saham) *Total Shares (shares)*	%
1	Liauw, Billy Law	Direktur Utama *President Director*	198.000.000	2,23	198.000.000	2,23
2	Dermawan Suparsono	Komisaris Utama *President Commissioner*	132.000.000	1,48	132.000.000	1,48

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun buku 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berdasarkan skema di atas, pengendali Perseroan, yang juga merupakan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Dermawan Suparsono.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout the financial year 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors own shares of the Company indirectly.

Information Regarding Major and Controlling Shareholders

According to the scheme above, the controller of the Company, who is also the ultimate beneficial owner of the Company's shares, is Mr. Dermawan Suparsono.



Entitas Anak

Subsidiaries

Nama *Name*	**PT Superior Persada Sejahtera ("SPS")**
Bidang Usaha *Business Lines*	Angkutan barang (logistik) khusus bahan bangunan *Transportation of specialized goods (logistics) for building materials*
Tahun Pendirian *Year of Establishment*	2016
Kepemilikan Perseroan *Company Ownership*	99,0%
Status Operasi *Operational Status*	Beroperasi secara aktif sejak 2016 *Actively operating since 2016*
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 *Total Assets as of December 31, 2025*	Rp83.170 juta *Rp83,170 million*
Alamat *Address*	Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Surabaya

Nama *Name*	**PT Superior Sarana Sukses ("SSS")**
Bidang Usaha *Business Lines*	Angkutan barang (logistik) khusus bahan bangunan *Transportation of specialized goods (logistics) for building materials*
Tahun Pendirian *Year of Establishment*	2017
Kepemilikan Perseroan *Company Ownership*	99,9%
Status Operasi *Operational Status*	Beroperasi secara aktif sejak 2017 *Actively operating since 2017*
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 *Total Assets as of December 31, 2025*	Rp18.468 juta *Rp18,468 million*

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Associated Entities and Joint Ventures

Per akhir 2025, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi dan ventura bersama.

As of the end of 2025, the Company has no associated entities or joint ventures.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

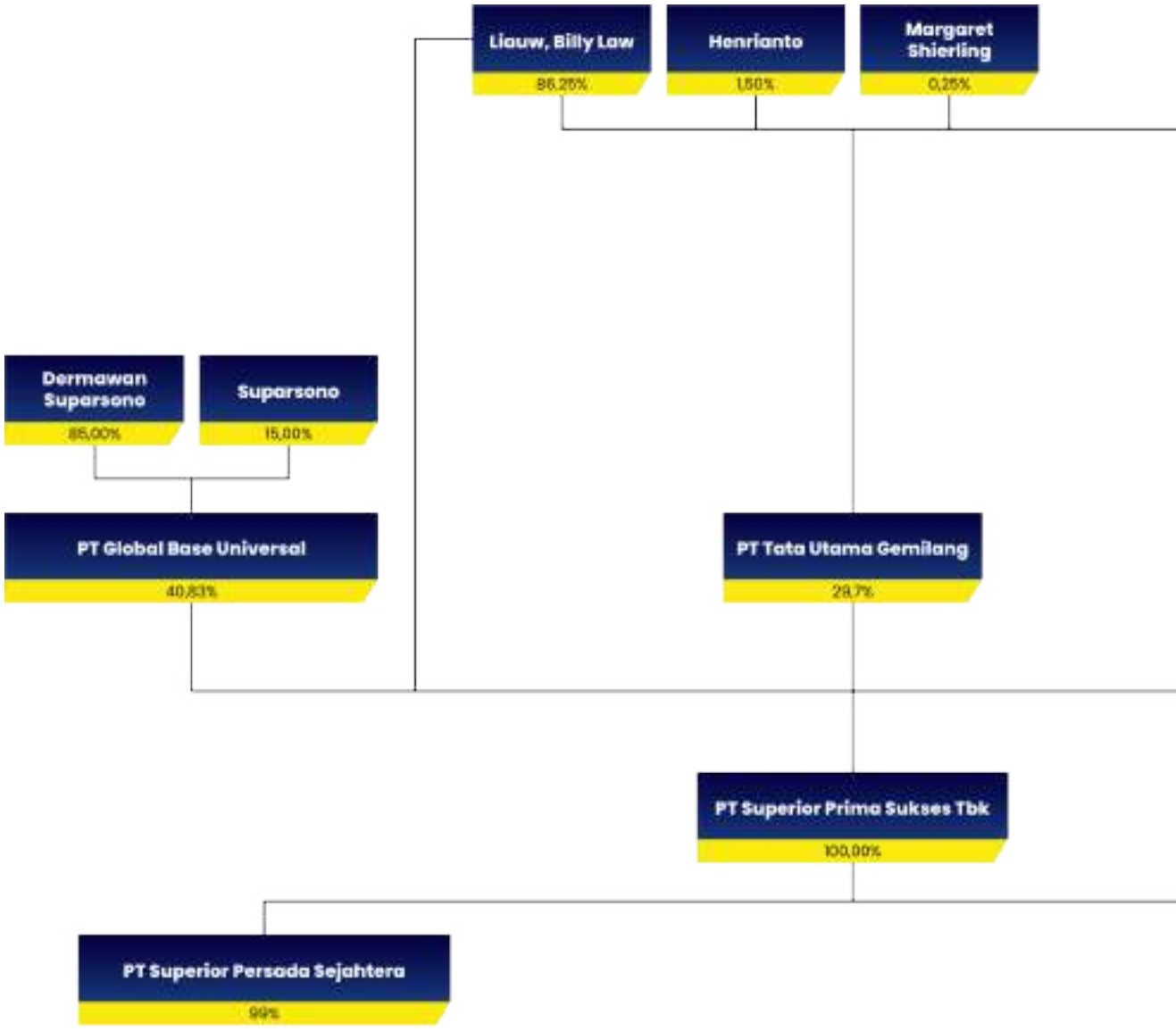

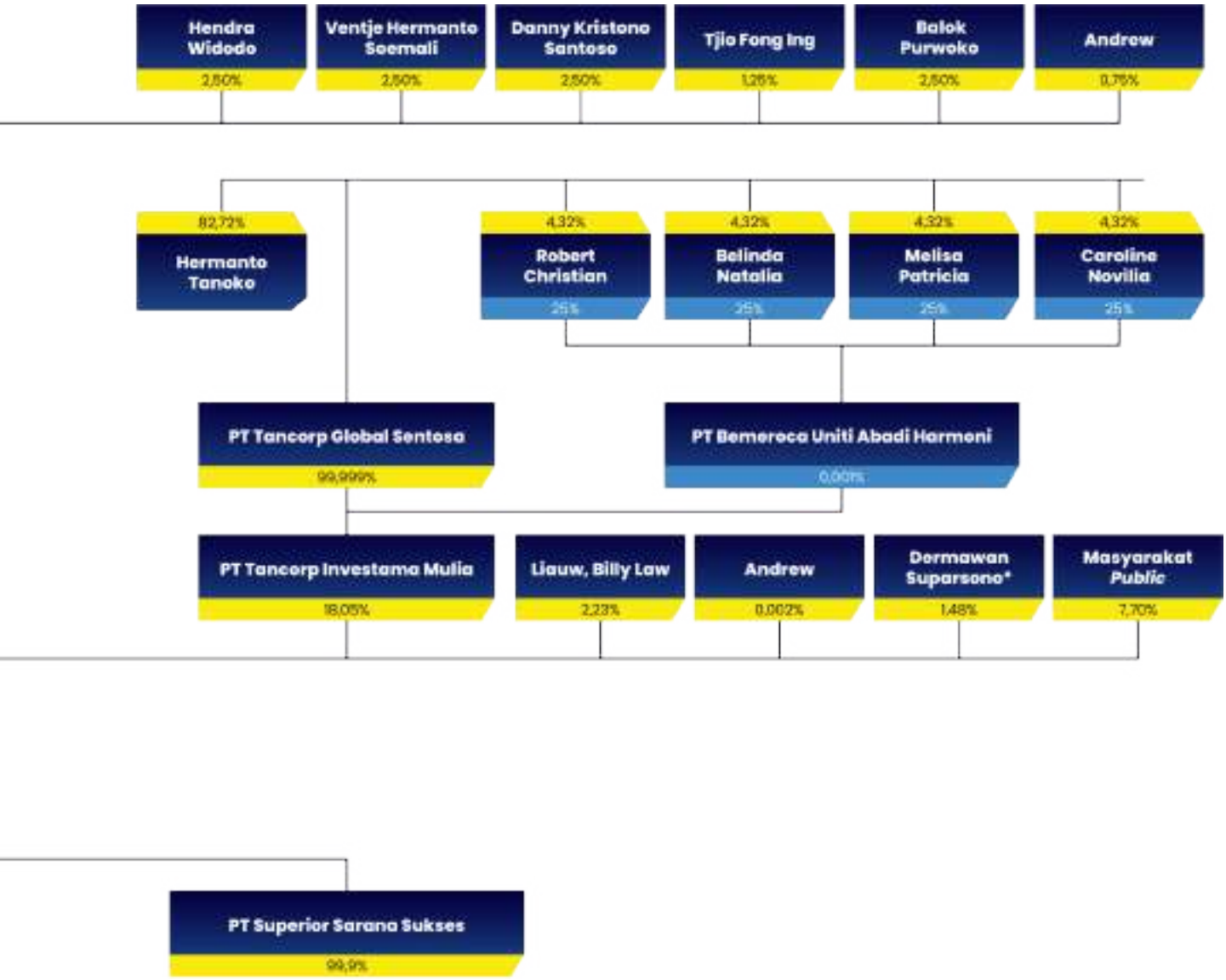

*) merupakan pemilik manfaat akhir kepemilikan saham Perseroan.
*) *represents the ultimate beneficial owner of the Company's shareholding.*

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Kronologi *Chronology*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Harga Penawaran/ Pelaksanaan *Offering/Execution Price*	Jumlah Saham Tercatat (lembar saham) *Total Listed Shares (shares)*
8 Juli 2024 *July 8, 2024*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	Rp50	Rp183	1.445.206.400

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham yang diperdagangkan saat ini. Seluruh pencatatan saham Perseroan telah diungkapkan dalam sub bab Kronologi Pencatatan Saham di atas. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company had not issued securities in any form other than those described in the above Share Issuance and Listing Chronology. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listings, corporate actions, changes in total securities, the names of exchanges on which other securities are listed, and securities ratings.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm Information

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. KAP dan nama Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode penugasan tahun 2025 adalah:

The Public Accounting Firm (KAP) is a professional institution appointed independently to conduct financial audits and provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial reports according to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The KAP and the Public Accountant in charge of auditing the Company's Annual Financial Report for the 2025 assignment period are:

Nama KAP *Name of KAP*	**Teramihardja, Pradhono, dan Chandra**
Alamat *Address*	Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, RT 4/RW 4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Nama Akuntan Publik *Name of Public Accountant*	Drs. Nursal, Ak., CA., CPA.
Jasa yang Diberikan *Audit Service Rendered*	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku 2025 *Audit of Consolidated Financial Statements for 2025 Fiscal Year*
Biaya *Fee*	Rp135.000.000
Periode Penugasan *Audit Period*	2025

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Institutions/Professions

Lembaga/Profesi *Institution/Profession*	Notaris *Notary*
Nama Lembaga *Institution Name*	Dr. Susanti, S.H, M.Kn.
Alamat *Address*	Office Park, Jl. Bukit Darmo Golf No.1, Pradahkalikendal, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60225
Periode Penunjukan *Appointment Period*	Tahun Buku 2025 *2025 Fiscal Year*
Jasa yang Diberikan *Services Rendered*	Pembuatan Akta Notaris *Making Notarial Deeds*
Periode Penugasan *Audit Period*	2025

Lembaga/Profesi *Institution/Profession*	Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureaua*
Nama Lembaga *Institution Name*	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat *Address*	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Periode Penunjukan *Appointment Period*	Tahun Buku 2025 *2025 Fiscal Year*
Jasa yang Diberikan *Services Rendered*	Jasa administrasi saham berupa pencatatan daftar pemegang saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama Perseroan yang tercatat di BEI, membantu Perseroan menyelenggarakan RUPS dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (jika dibutuhkan). *Share administrative services in the form of recording the list of shareholders and documenting changes to the Company's list of shareholder names listed on the IDX, assisting the Company in convening a GMS, and aiding the Company in carrying out corporate actions (if necessary).*

Informasi Situs Web

Website Information

Sesuai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang akurat, kredibel, dan terkini terkait Perseroan. Disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web ini merupakan bentuk pemenuhan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas transparansi komunikasi dan informasi kepada publik.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies, the company has an official website accessible to all stakeholders for obtaining accurate, credible, and up-to-date information about the company. This website, presented in 2 (two) languages- Indonesian and English- represents the company's commitment to enhancing the quality of transparency and communication with the public.

Dalam situs web ini, Perseroan memuat berbagai informasi material secara umum, seperti sejarah Perseroan, produk yang dimiliki dan dijual Perseroan, tata kelola perusahaan, publikasi, aktivitas CSR, dan lowongan pekerjaan. Situs web ini dapat diakses di www.superiorprimasukses.com.

On this website, the company provides a variety of general information, including the company's history, products offered, corporate governance, publications, CSR activities, and job vacancies. The website can be accessed at www.superiorprimasukses.com.





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



SUPERIOR
PRIMA SUKSES

PT Superior Prima Sukses Tbk



TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economy Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global mengalami berbagai tekanan, termasuk dampak perang tarif antarnegara yang cukup berdampak pada perekonomian Indonesia. Namun, berkat langkah kebijakan yang cepat dan kerja sama antara pemerintah, bank sentral, dan pelaku usaha, stabilitas ekonomi nasional tetap terjaga dengan baik. Aktivitas dunia usaha, konsumsi masyarakat, dan minat investasi masih tumbuh positif sehingga tekanan global tidak terlalu berdampak pada perekonomian dalam negeri.

Throughout 2025, the global economy faced various challenges, including international tariff tensions, which also affected Indonesia. However, prompt policy responses and strong coordination among the Government, central bank, and business sector helped maintain economic stability. Business activity, household consumption, and investment continued to grow, mitigating the impact of global pressures on the domestic economy.

Menurut data BPS, perekonomian nasional Indonesia menunjukkan ketangguhan dengan peningkatan pencapaian menjadi 5,11% pada tahun 2025, yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga.

Data from the BPS indicates that Indonesia's economy remained resilient, with growth reaching 5.11% in 2025, supported by household consumption.

Perkembangan industri manufaktur selama tahun 2025 juga menunjukkan tren yang membaik. Aktivitas sektor manufaktur berada pada fase ekspansi, tercermin dari PMI manufaktur yang konsisten berada di atas level 50 dan mencapai 51,2 pada Desember 2025, menunjukkan perbaikan kondisi bisnis pada akhir tahun 2025. Kinerja ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik, perbaikan rantai pasok, serta berlanjutnya investasi di sektor industri pengolahan, khususnya makanan dan minuman, kimia, serta barang berbasis sumber daya alam. Selain itu, kebijakan hilirisasi dan substitusi impor turut memperkuat daya saing industri manufaktur dan menjaga kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

The manufacturing sector also demonstrated improvement throughout the year, remaining in an expansionary phase. This was reflected in the manufacturing PMI, which consistently stayed above 50 and reached 51.2 in December 2025, signaling improved business conditions. The performance was driven by stronger domestic demand, improved supply chains, and sustained investment, particularly in the food and beverage, chemical, and natural resource-based industries. In addition, downstreaming and import substitution policies strengthened the sector's competitiveness and contribution to national economic growth.

Inflasi tercatat tetap terkendali di angka 2,92% *year on year* (yoy) dan berada dalam sasaran kebijakan Bank Indonesia. Pertumbuhan kredit baru pada triwulan IV 2025 meningkat pada sejumlah sektor, di antaranya sektor Industri Pengolahan dengan SBT 75,92% serta sektor Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi dengan SBT 72,49%. Pertumbuhan ini menunjukkan fungsi intermediasi keuangan yang tetap berjalan dan mendukung kegiatan ekonomi. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia sepanjang 2025 cukup tangguh dalam menghadapi tekanan global dan memiliki fondasi yang kuat untuk menjaga momentum pertumbuhan.

Inflation remained well controlled at 2.92% year-on-year, within Bank Indonesia's target range. In the fourth quarter, new credit growth increased across several sectors, including the manufacturing industry, with a Weighted Net Balance (WNB) of 75.92%, and the transportation, warehousing, and communications sector, with a WNB of 72.49%. This growth reflects the continued effectiveness of financial intermediation in supporting economic activity. Overall, these conditions underscore the resilience of Indonesia's economy in 2025 and provide a solid foundation for sustaining future growth.

STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategies

Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah berfokus pada penjualan di segmen renovasi dengan proporsi yang lebih besar dibandingkan segmen pembangunan. Saat ini, kontribusi penjualan Perseroan mencapai 85% di kabupaten dan sisanya di wilayah perkotaan. Perseroan berupaya untuk memperluas jaringan distribusinya hingga ke wilayah pedesaan.

One of the marketing strategies implemented by the company focuses on increasing sales in the renovation segment compared to the construction segment. Currently, the Company's sales contribution reaches 85% in the district, with the remainder in urban areas. The company is working to expand its distribution network into rural areas.

Untuk merealisasikan strategi ini, diperlukan jaringan distribusi dan kepemilikan armada mandiri yang mampu menjangkau daerah-daerah tersebut. Perseroan juga secara terus menerus berupaya menciptakan pasar untuk melakukan substitusi penggunaan bata merah sehingga dapat memakai bata ringan. Upaya ini harus diperkuat dengan edukasi yang konsisten dan komprehensif, khususnya di daerah-daerah di mana tingkat penggunaan bata merah masih tinggi.

To achieve this strategy, establishing a distribution network and owning an independent fleet capable of reaching these areas are essential. The Company is also continually striving to create a market that substitutes red bricks with lightweight bricks. This effort must be supported by consistent and comprehensive education, especially in areas where red brick use remains high.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review by Each Business Segment

Per 31 Desember 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mengklasifikasikan wilayah sebagai segmen usahanya, yakni Jawa dan luar Jawa.

As of December 31, 2025, the Company conducts business activities by categorizing regions into its business segments, namely Java and outside Java.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan terus meningkatkan baik kapasitas produksi maupun jumlah unit batu bata yang diproduksinya. Peningkatan kapasitas produksi ini seluruhnya dilakukan dengan ekspansi pabrik di daerah Jawa, di mana Perseroan berfokus menggarap pasar batu bata ringan pulau Jawa yang memiliki potensi sangat besar di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Over the past 3 (three) years, the Company has consistently increased both its production capacity and the number of brick units produced. This expansion in production capacity was achieved solely through enhancements to factories in the Java region, where the Company focuses on developing the lightweight brick market on Java Island, which has significant potential in Central and East Java.

Proses kegiatan usaha dimulai dari perencanaan produksi untuk memaksimalkan efisiensi produksi, ketersediaan stok, dan waktu pemeliharaan mesin produksi. Setelah itu, Perseroan memastikan ketersediaan bahan baku utama yaitu pasir silika dan semen untuk memastikan proses produksi berjalan sesuai dengan perencanaan. Apabila persediaan bahan baku di bawah stok yang ditentukan, maka tim *purchasing* akan melakukan pembelian bahan baku utama atau bahan penolong lainnya.

The business activity process begins with production planning aimed at maximizing efficiency, ensuring stock availability, and scheduling machine maintenance. Next, the Company secures the availability of primary raw materials, specifically silica sand and cement, to ensure that the production process proceeds as intended. If the stock of raw materials falls below the specified level, the purchasing team will procure the main raw materials or other auxiliary materials.

Setelah bahan baku utama telah diterima, maka tim *Quality Control (QC)* dan *Research and Development* melakukan *testing* pada bahan baku utama tersebut untuk menentukan formula yang

Once the primary raw materials are received, the Quality Control (QC) and Research and Development teams conduct tests on these materials to establish the formula for producing

digunakan untuk memproduksi batu bata ringan sehingga memiliki kualitas yang sama. Setelah dilakukan proses QC penerimaan bahan baku, maka proses produksi batu bata ringan berlangsung. Dari proses ini, sekaligus dilakukan pengecekan spesifikasi dan fisik produk untuk memastikan hasil produksi sesuai dengan spesifikasi. Setelah proses produksi selesai, produk batu bata ringan langsung dipindahkan pada tempat penyimpanan produk dan langsung dapat dikirimkan kepada distributor Perseroan.

Dengan proses produksi yang terencana, Perseroan mengolah dan mengelola permintaan dari distributor yang tersebar di daerah Pulau Jawa dan luar Jawa, dengan pemesanan berdasarkan *purchase order.*

lightweight bricks, thereby ensuring consistent quality. Following the QC process for incoming raw materials, the lightweight brick production process commences. During this stage, product specifications and physical checks are also performed to ensure that the production results meet the required standards. Once the production process is complete, the lightweight brick products are promptly transferred to the product storage area, ready for dispatch directly to the Company's distributors.

With a well-planned production process, the Company effectively manages and processes requests from distributors located throughout Java and outside Java, based on purchase orders.

Kapasitas
Capacities

Pabrik *Factory*	**Lini Produksi** *Production Line*	**Luas Gudang Produk Jadi** *Warehouse Area for Finished Products*	**Kapasitas Terpasang** *Installed Capacity*	**Tingkat Utilisasi** *Utilization Rate*
Mojokerto	Satu lini khusus produksi bata ringan merek Blesscon dan merek Superiore Block *A dedicated line for producing lightweight bricks of the Blesscon brand and Superiore Block brand*	±4.600 m^2	965.000 m^3	61,22%
Lamongan		±11.500 m^2	1.159.000 m^3	66,02%
Sragen – *Line* A		±15.000 m^2	1.014.000 m^3	78,42%
Sragen – *Line* B		±5.500 m^2	869.000 m^3	77,46%
Sidoarjo		±2.800 m^2	608.000 m^3	77,76%
Banjarnegara		±11.500 m^2	965.000 m^3	37,42%

Pendapatan dan Profitabilitas
Revenues and Profitability

Akun *Accounts*	**Jawa** *Java*		**Luar Jawa** *Outside Java*	
	2025	**2024**	**2025**	**2024**
Pendapatan per Segmen (juta Rp) *Sales per Segment (Rp million)*	1.392.418	1.306.913	110.934	156.004
Laba per Segmen (juta Rp) *Income per Segment (million Rp)*	77.899	152.384	6.207	8.508

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial review below refers to the Company's Financial Statements for the periods ending December 31, 2025, and 2024. The Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono, and Chandra, receiving an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Statement

dalam juta Rupiah / *in million Rp*

Akun *Account*	2025	2024	Fluktuasi *Fluctuation (%)*
Aset Lancar *Current Assets*	289.387	274.510	5,42
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	1.748.824	1.563.542	11,85
Jumlah Aset *Total Assets*	2.038.211	1.838.052	10,89
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	401.805	433.455	(7,30)
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	515.529	335.451	53,68
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	917.334	768.906	19,30
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.120.877	1.069.146	4,84

Aset Lancar

Pada 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp289.387 juta, meningkat sebesar 5% dari tahun 2024 yaitu Rp274.510 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kas bagian dari keuntungan tahun 2025 serta kenaikan atas piutang usaha karena adanya peningkatan penjualan tahun 2025.

Current Assets

In 2025, the Company's current assets increased by 5% to Rp289,387 million, from Rp274,510 million in 2024. This growth was driven by higher cash balances from 2025 profit and increased accounts receivable in line with higher sales in 2025.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.748.824 juta pada 2025, meningkat sebesar 12% dari Rp1.563.542 juta di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aset atas pembelian kendaraan truk dan proyek pabrik Banjarnegara.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets rose by 12% to Rp1,748,824 million in 2025, compared to Rp1,563,542 million in 2024. The increase was primarily attributable to the vehicle purchase (trucks) and the development of the Banjarnegara plant.

Jumlah Aset

Secara keseluruhan, jumlah aset per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.038.211 juta pada 2025, meningkat sebesar 11% dari tahun 2024 yaitu Rp1.838.052 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kas serta piutang tahun 2025 dan adanya penambahan aset berupa tanah, bangunan, mesin pabrik Banjarnegara, dan kendaraan berupa truk.

Total Assets

Total assets as of December 31, 2025, amounted to Rp2,038,211 million, representing an 11% increase from Rp1,838,052 million in 2024. This growth was supported by higher cash and receivables, as well as additional assets, including land, buildings, machinery at the Banjarnegara plant, and vehicle (trucks).

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 7,30% dari Rp433.455 juta pada 2024 menjadi Rp401.805 juta pada 2025. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran atas utang bank dan pembayaran utang ke pemasok.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by 7,30% to Rp401,805 million in 2025, from Rp433,455 million in 2024. This decline was mainly due to repayments of bank loans and settlements of payables to suppliers.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp515.529 juta pada 2025, meningkat sebesar 54% dari tahun 2024 yaitu Rp335.451 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penambahan fasilitas utang bank untuk operasional pabrik Banjarnegara dan adanya utang *leasing* bank atas pembelian kendaraan truk.

Non-current Liabilities

Meanwhile, the Company's non-current liabilities increased by 54% to Rp515,529 million in 2025, compared to Rp335,451 million in 2024. The increase was driven by additional bank loan facilities for the Banjarnegara plant and leasing liabilities related to vehicle (truck) purchase.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp917.334 juta pada 2025, meningkat sebesar 19% dari Rp768.906 juta di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan fasilitas utang bank untuk operasional pabrik Banjarnegara beserta adanya pengadaan kendaraan truk menggunakan utang *leasing*.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2025, stood at Rp917,334 million, an increase of 19% from Rp768,906 million in 2024. This rise was primarily due to additional bank loan facilities for the Banjarnegara plant and leasing obligations for truck procurement.

Jumlah Ekuitas

Per akhir 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.120.877 juta, meningkat sebesar 5% dari tahun 2024 yaitu Rp1.069.146 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penambahan atas laba tahun berjalan tahun 2025.

Total Equity

As of the end of 2025, the Company's total equity increased by 5% to Rp1,120,877 million, from Rp1,069,146 million in 2024, driven by higher net profit for the year in 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah / *in million Rp*

Akun *Account*	2025	2024	Fluktuasi *Fluctuation* (%)
Penjualan Bersih *Net Revenues*	1.503.351	1.462.916	2,76
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	1.114.411	993.754	12,14

Laba Bruto *Gross Profit*	388.941	469.162	(17,10)
Beban Penjualan *Sales Expenses*	281.683	265.878	5,94
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	107.258	203.284	(47,24)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada : *Profit for the Year Attributable to :*			
- Pemilik Entitas Induk - *Owners of the Company*	83.945	160.302	(47,63)
- Kepentingan Nonpengendali - *Non-controlling Interests*	161	590	(72,71)
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	84.106	160.892	(47,73)
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(346)	(49.183)	99,30
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada : *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to :*			
- Pemilik Entitas Induk - *Owners of the Company*	83.598	111.120	(24,77)
- Kepentingan Nonpengendali - *Non-controlling Interests*	161	589	(72,67)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	83.759	111.708	(25,02)

Penjualan Bersih

Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.503.352 juta, meningkat sebesar 3% dari tahun 2024 yaitu Rp1.462.916 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan ke pelanggan.

Net Sales

The Company recorded net sales of Rp1,503,352 million as of December 31, 2025, representing a 3% increase from Rp1,462,916 million in 2024. This growth was driven by higher sales volumes to customers.

Beban Pokok Penjualan

Pada 2025, beban pokok penjualan Perseroan meningkat sebesar 12% dari Rp993.754 juta pada 2024 menjadi Rp1.114.411 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan kuantitas penjualan pada tahun 2025 sehingga beban pokok penjualan turut meningkat.

Cost of Sales

In 2025, the Company's cost of goods sold increased by 12% to Rp1,114,411 million, compared to Rp993,754 million in 2024, in line with the increase in sales volume in 2025, thus increasing the cost of sales.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan menurun sebesar 17% dari Rp469.162 juta pada 2024 menjadi Rp388.941 juta pada 2025. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan harga jual per kuantitas yang ditetapkan agar dapat menjual produk secara kompetitif ke pelanggan.

Gross Profit

Gross profit declined by 17% to Rp388,941 million in 2025, from Rp469,162 million in 2024. The decline was primarily due to lower average selling prices implemented to maintain product competitiveness.

Beban Penjualan

Beban penjualan tercatat sebesar Rp281.683 juta pada 2025, meningkat sebesar 6% dari Rp265.878 juta di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan biaya gaji, biaya sewa kendaraan, dan adanya biaya untuk jasa *professional fee* yang dibutuhkan Perseroan

Sales Expenses

Sales expenses amounted to Rp281,683 million in 2025, reflecting a 6% increase from Rp265,878 million in 2024. The increase was mainly attributable to higher salary expenses, vehicle rental costs, and professional service fees due to the Company's needs.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp84.106 juta pada 2025, menurun sebesar 48% dari Rp160.892 juta di tahun 2024. Penurunan ini utamanya terdampak oleh menurunnya harga jual produk secara umum akibat terjadinya persaingan harga di industri.

Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year of Rp84,106 million in 2025, a decrease of 48% from Rp160,892 million in 2024. The decline was primarily attributable to lower average selling prices across products, driven by intensified price competition within the industry.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan berhasil menutup tahun 2025 dengan perolehan penghasilan komprehensif sebesar Rp83.579 juta, menurun sebesar 25% dari Rp111.708 juta di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan laba operasional di tahun 2025 akibat dari penurunan harga jual yang dilakukan Perseroan.

Comprehensive Income for the Year

The Company ended 2025 by recording comprehensive income of Rp83,579 million in 2025, representing a 25% decrease from Rp111,708 million in 2024. This was mainly due to lower operating profit in 2025, resulting from the Company's decision to lower selling prices.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah / *in million Rp*

Akun *Account*	2025	2024	Fluktuasi *Fluctuation* (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	236.357	242.963	(2,73)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(259.296)	(585.779)	55,73
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	68.193	169.863	(59,85)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	45.254	(172.936)	126,17
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*	21.434	194.370	(89,97)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of the Year*	66.688	21.434	211,13

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, jumlah arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp236.357 juta, menurun sebesar 3% dari Rp242.963 juta pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh Perseroan melakukan pembayaran bunga atas pinjaman yang lebih besar karena adanya penambahan fasilitas pinjaman bank dan adanya peningkatan pembayaran kesejahteraan karyawan.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash flow from operating activities of Rp236,357 million, representing a 3% decrease from Rp242,963 million in 2024. This decline was primarily due to higher interest payments on borrowings following additional bank loan facilities, as well as increased employee benefit payments.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada 2025 adalah sebesar Rp259.296 juta, menurun sebesar 56% dari minus Rp585.779 juta pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya pengeluaran untuk investasi, terutama terkait pembelian aset tetap dan/atau investasi jangka panjang lainnya pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024, sehingga arus kas keluar untuk aktivitas investasi menjadi lebih rendah.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash flow used in investing activities in 2025 amounted to Rp259,296 million, a 56% decrease from negative Rp585,779 million in 2024. The decrease was mainly attributable to lower investment expenditures, particularly for the acquisition of fixed assets and other long-term investments, resulting in reduced cash outflows.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kemudian, jumlah arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp68.193 juta, menurun sebesar 60% dari Rp169.863 juta pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh aksi korporasi yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2024, yaitu pencatatan saham perdana di BEI.

Net Cash Flow Used in Financing Activities

Net cash flow used in financing activities in 2025 totaled Rp68,193 million, reflecting a 60% decrease from Rp169,863 million in 2024. This decline was primarily due to the Company's corporate action in 2024, namely its initial public offering on the IDX.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio Likuiditas

Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) adalah kemampuan *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization* (EBITDA) Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. Rasio DSCR yang dihitung oleh Perseroan adalah EBITDA dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. EBITDA dihitung dengan menambahkan laba sebelum pajak dengan beban bunga, penyusutan dan amortisasi, sedangkan

Liquidity Ratio

The current ratio reflects the Company's ability to pay off current liabilities. The liquidity ratios calculated by the Company include the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is determined by dividing cash and cash equivalents by the amount of current liabilities, while the current ratio is computed by dividing current assets by current liabilities.

The Debt Service Coverage Ratio (DSCR) indicates the Company's Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) ability to meet interest payment obligations and long-term debt maturing within a year. The DSCR ratio, calculated by the Company considers EBITDA and long-term debt due within a year. EBITDA is derived by adding profit before tax to interest expense, depreciation, and amortization, whereas the DSCR ratio is calculated by dividing EBITDA by long-term

rasio DSCR dihitung dengan membagi EBITDA dengan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun ditambah pembayaran bunga.

debt maturing within a year added with interest payment.

Rasio *Interest Coverage Ratio* (ICR) adalah kemampuan Perseroan dalam melunasi beban keuangannya dengan laba sebelum pajak. Rasio ICR yang dihitung oleh Perseroan adalah beban bunga dan laba sebelum pajak. Rasio ICR dihitung dengan membagi beban bunga dengan laba sebelum pajak.

The Interest Coverage Ratio (ICR) measures the Company's capability to cover its financial obligations with profit before tax. The ICR ratio calculated by the Company involves interest expense and profit before tax, and is found by dividing profit before tax by interest expense.

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi dapat dipenuhi. Jumlah yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

In managing liquidity, the Company ensures all current and future funding needs, under both normal and adverse conditions, are met. Sufficient amounts are maintained to ensure controlled liquidity requirements at all times.

Rasio	2025	2024	*Ratio*
Rasio Lancar (x)	0,72	0,63	*Current Ratio*
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	1,84	2,67	*Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)*
Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	7,12	10,76	*Interest Coverage Ratio (ICR) (x)*

Rasio Solvabilitas

Dalam mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Solvency Ratio

To assess the ability to meet long-term obligations, the Company utilizes a solvency ratio that compares total liabilities to total assets and total liabilities to total equity.

Imbal hasil aset (*Return on Assets*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan. Sementara itu, imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Return on Assets is a ratio that reflects the Company's capacity to generate net income from its asset turnover. This ratio is calculated by comparing net income to total assets. On the other hand, Return on Equity is a ratio that indicates the Company's capability to generate net income for its shareholders. This ratio is determined by comparing net income to the amount of equity.

Rasio	2025	2024	*Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,45	0,42	*Debt to Assets Ratio (x)*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,82	0,72	*Debt to Equity Ratio (x)*
Imbal Hasil Aset (%)	4,13	8,75	*Return on Assets Ratio (%)*
Imbal Hasil Ekuitas (%)	7,50	15,05	*Return on Equity Ratio (%)*

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) tercatat lebih lambat, dari 35 hari pada 2024 menjadi 44 hari pada 2025. Selain itu, tingkat perputaran piutang pada 2025 juga menurun dari 10,48 kali pada 2024 menjadi 8,29 kali.

The Company's ability to collect receivables, indicated by the collection period, was noted as slower, rising from 35 days in 2024 to 44 days in 2025. Furthermore, the receivables turnover rate also declined from 10.48 times in 2024 to 8,29 times in 2025.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Struktur modal Perseroan membandingkan penggunaan modal sendiri dan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen senantiasa mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur permodalan bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Management Policy on Capital Structure
The Company's capital structure evaluates the use of equity alongside short-term and long-term loans. Management consistently monitors capital, emphasizing the growth and sustainability of the Company's business. The capital structure policy aims to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio, supporting business operations and optimizing returns for shareholders.

dalam juta Rupiah / *in million Rp*

Struktur Modal *Capital Structure*	**2025**		**2024**	
	Jumlah *Amount*	%	Jumlah *Amount*	%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	917.334	45,01	768.906	41,83
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.120.877	54,99	1.069.146	58,17
Struktur Modal *Capital Structure*	2.038.211	100,00	1.838.052	100,00

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Investment in Capital Goods

Pada tahun 2025, ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan sebagian besar adalah pengadaan armada distribusi berupa truk sebesar 75% dari total investasi. Penambahan tersebut bertujuan untuk meningkatkan tingkat layanan dan keterlibatan pelanggan, serta pemerataan cakupan area penjualan. Pendanaan investasi armada distribusi tersebut berasal dari kombinasi pendanaan mandiri Perseroan sebesar 15% dan fasilitas pembiayaan sebesar 85% menggunakan denominasi Rupiah.

In 2025, the Company's capital expenditures were primarily allocated to the procurement of a distribution fleet, with 75% consisting of trucks. This expansion is intended to enhance service levels, strengthen customer engagement, and ensure more even sales coverage. The investment was funded through a combination of internal funds (15%) and financing facilities (85%), all denominated in Rupiah.

Sementara itu, sebesar 25% dari total investasi dialokasikan untuk pengadaan alat berat (*loader*) yang ramah lingkungan, sebagai bagian dari

The remaining 25% of capital expenditures was allocated to the acquisition of environmentally friendly heavy equipment (loaders) to improve

upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional, serta pemenuhan komitmen dan langkah nyata Perseroan terhadap praktik operasional yang berkelanjutan. Investasi pada alat berat ini sepenuhnya menggunakan pendanaan mandiri Perseroan (100%), dengan transaksi yang dilakukan dalam denominasi Yuan Tiongkok (CNY).

productivity and operational efficiency, while supporting the Company's commitment to sustainable operations. This investment was fully funded by the Company, with transactions denominated in Chinese Yuan (CNY).

Secara keseluruhan, investasi barang modal Perseroan sebagian besar menggunakan denominasi Rupiah, sehingga paparan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing relatif minimal, kecuali untuk sebagian kecil investasi dalam denominasi CNY.

Overall, the Company's capital expenditures were predominantly denominated in Rupiah, thereby minimizing exposure to foreign exchange risk, except for a limited portion in CNY.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku

Realization of Capital Goods Investment During the Financial Year

Sepanjang tahun 2025 Perseroan melakukan penambahan 100 unit kendaraan truk operasional dan pembelian *loader* untuk meningkatkan kapasitas pengiriman dan pemerataan cakupan area penjualan. Jumlah nilai investasi barang modal yang terealisasi di tahun buku adalah sebesar Rp 73,7 Miliar.

During 2025, the Company added 100 operational trucks and procured loaders to increase delivery capacity and support more balanced sales distribution. The total realized capital expenditure for the year amounted to Rp 73,7 Billion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events Following the Accountant's Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There were no material events or significant facts occurring between the date of the independent auditor's report and the issuance date of this Annual Report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Di tahun 2026, pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai sekitar 5,4%. Optimisme ini didukung oleh stabilnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang tetap terjaga. Dari sisi global, kemajuan kerja sama perdagangan internasional turut memperkuat prospek ekonomi. Pemerintah sedang menyelesaikan kerja sama perdagangan dengan Amerika Serikat, yang menjadi salah satu mitra dagang utama Indonesia. Indonesia juga menunjukkan kemajuan signifikan dalam proses aksesi ke *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD). Banyak negara anggota berharap Indonesia dapat resmi bergabung pada 2027. Keanggotaan ini diharapkan meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki tata kelola kebijakan, dan memperkuat daya saing ekonomi nasional.

In 2026, the Government projects Indonesia's economic growth to reach approximately 5.4%, supported by stable domestic consumption, increased investment, and resilient export performance. At the global level, progress in international trade cooperation further strengthens the outlook. The Government is in the process of finalizing trade cooperation with the United States, one of Indonesia's key trading partners, while also advancing its accession to the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). Several member countries have expressed expectations for Indonesia to officially join by 2027, which is anticipated to enhance investor confidence, improve policy governance, and strengthen national economic competitiveness.

Dari sisi industri manufaktur, sektor ini diperkirakan tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi pada 2026. Kontribusi manufaktur terhadap PDB nasional masih menjadi yang terbesar di antara sektor lainnya, dengan penopang utama dari industri makanan dan minuman, kimia, logam dasar, serta alat transportasi. Program hilirisasi industri, termasuk pengolahan mineral dan pengembangan ekosistem kendaraan listrik, diproyeksikan mendorong peningkatan nilai tambah dan ekspor manufaktur. Selain itu, perbaikan iklim investasi, pembangunan kawasan industri, serta peningkatan serapan tenaga kerja di sektor manufaktur diharapkan mampu menjaga daya beli masyarakat dan memperkuat pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan sepanjang 2026.

The manufacturing sector is expected to remain a key driver of economic growth in 2026, maintaining the largest contribution to national GDP among all sectors. Growth will continue to be supported by the food and beverage, chemical, base metal, and transportation industries. Industrial downstreaming initiatives, including mineral processing and the development of the electric vehicle ecosystem, are projected to increase value-added and boost manufacturing exports. In addition, improvements in the investment climate, expansion of industrial estates, and rising employment in the sector are expected to sustain purchasing power and reinforce inclusive and sustainable economic growth throughout 2026.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja, serta Proyeksi Kinerja di Masa Mendatang

Comparison of Targets and Actual Performance, and Future Performance Projections

dalam juta Rupiah / *in million Rp*

Uraian *Description*	2025			2026
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	Proyeksi *Projection*
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	1.892.177	1.503.352	79,45%	1.653.905
Laba Tahun Berjalan *Income of the Year*	170.584	84.106	49,30%	155.050

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

According to UUPT, dividend distribution occurs based on decisions made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed, provided that it is permitted by the Company' s Articles of Association and that such distribution does not cause the Company' s net assets to fall below the total of issued and fully paid capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends must not impair the Company' s ability to meet its obligations to creditors or disrupt its operations.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

The decision regarding the distribution of interim dividends is made by the Board of Directors, following approval from the Board of Commissioners. If, after the financial year in which the interim dividend is distributed, the Company incurs a loss, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly liable for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) untuk masa yang akan datang, mulai tahun 2024 berdasarkan dari laba bersih tahun buku 2023. Kebijakan dividen Perseroan adalah suatu pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum, dan dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengubah jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Following the Initial Public Offering, the Company intends to make cash dividend payments (in Rupiah) of up to 20% (twenty percent) in the future, beginning in 2024, based on the net profit for the 2023 financial year. The Company' s dividend policy is a statement of current intent and is not legally binding. With respect to the approval of the Company' s GMS, the Board of Directors may, from time to time, modify the dividend distribution policy. Under this policy, the Board of Directors may adjust the amount of dividends to be paid or decide against making any dividend payments altogether.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain:
- saldo laba, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, kebutuhan modal kerja dan pengeluaran modal, peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Future dividend payments will depend on various factors, including:

- *retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity, future business prospects, cash requirements, working capital needs, capital expenditures, and business opportunities; and*
- *compliance with applicable laws and regulations.*

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang. Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia.

There is no guarantee that the Company will be able to pay dividends or will pay dividends, or both, in the future. Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in full and will be subject to income tax in accordance with tax provisions in Indonesia.

Tahun Buku *Fiscal Year*	**Tanggal Pembayaran Dividen** *Dividend Payout Date*	**Jumlah Dividen per Saham** *Total Dividend per Share*	**Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar** *Total Paid Dividend of the Year*	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih** *Dividend Ratio by Net Profit*
2024	10 Juni 2024 *June 10, 2024*	Rp4	Rp29.780.000.000	19,73%
2025	5 Mei 2025 *May 5, 2025*	Rp4	Rp32.004.743.040	19,89%

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Superior Prima Sukses Tbk No. 006/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 Tentang Program Pemberian Saham Jatah Pasti Untuk Karyawan Emiten, Perseroan telah menyetujui rencana Program Pemberian Saham Jatah Pasti Kepada Karyawan *Employee Stock Allocation* ("ESA").

According to the Decree from the Board of Directors of PT Superior Prima Sukses Tbk No. 006/SPMS/2024 dated January 31, 2024, regarding the Fixed Allocation Stock Grant Program for Issuer Employees, the Company has approved the plan for the Employee Stock Allocation (ESA) program.

Jumlah Saham *Total Stock*	Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 0,11% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sebesar 1.400.500 saham dengan jumlah peserta ESA sekitar 232 karyawan. *The ESA program is allocated a maximum of 0.11% of the total shares offered in the Public Offering, which equates to a maximum of 1,400,500 shares, with approximately 232 participants from ESA.*
Jangka Waktu *Time Period*	Saham penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 bulan sejak tanggal tercatat di BEI. *The award shares are subject to a lock-up period of 12 months from the date of listing on the IDX.*
Persyaratan *Requirements*	Pegawai yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: • Pegawai tetap dan aktif Perseroan. • Sudah bergabung minimal 12 bulan terhitung saat program ESA dilaksanakan. • Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA. *Employees eligible for the ESA Program must meet the following participation requirements:* *• They must be permanent and active employees of the Company.* *• They should have been employed for at least 12 months from the time the ESA Program is implemented.* *• Employees must not be under administrative sanctions at the time the ESA Program is implemented.*
Harga Pelaksanaan *Exercise Price*	Rp50

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from the Public Offering

Berdasarkan surat Keterbukaan Informasi Perseroan No. 002/IDX/NET/BLES/2025 perihal Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2025:

According to the Company's Information Disclosure Letter No. 002/IDX/NET/BLES/2025 about the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, the following details the utilization of proceeds from the Company's public offering as of December 31, 2025:

Dana yang Diperoleh dari Penawaran Umum Perdana

Funds Collected from the Initial Public Offering

dalam juta Rupiah / *in million Rp*

Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Public Offering Proceeds*	**Biaya Penawaran Umum** *Public Offering Expenses*	**Hasil Realisasi Bersih** *Net Realization Results*	**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus** *Planned Use of Proceeds According to Prospectus*	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus** *Realization of Use of Proceeds According to Prospectus*	**Sisa Dana** *Remaining Funds*
264.472.771.200	2.720.978.085	261.751.793.115	261.751.793.115	261.751.793.115	0

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada April 2025, Perseroan melakukan ekspansi pabrik kelimanya di Banjarnegara, Jawa Tengah guna meningkatkan level produksi dan pasokan ke pelanggan. Pabrik kelima ini akan berdiri di atas lahan seluas 5,9 ha dengan kapasitas terpasang 1 juta m^3/tahun. Investasi ini diperkirakan akan membutuhkan dana sekitar Rp250 miliar.

In April 2025, the Company initiated the expansion of its fifth factory in Banjarnegara, Central Java, to enhance production capacity and strengthen supply to customers. The facility is being developed on 5.9 hectares of land, with an installed capacity of 1 million m^3 per year. The total investment for this project is estimated at approximately Rp250 billion.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated PartiesDebt/Capital Restructuring

Sepanjang 2025, tidak terdapat informasi transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, no information was available regarding material transactions involving conflicts of interest and transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan

Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no significant changes in laws during the fiscal year that impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Fiskal

Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes to the accounting principles adopted by the Company.


RUNJING

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



SUPERIOR
PRIMA SUKSES



Pedoman dan Prinsip GCG

GCG Guidelines and Principles

Untuk mencapai tujuan jangka panjangnya melalui pengelolaan bisnis yang berdaya tahan dan berkelanjutan, Perseroan melandasi tata kelolanya dengan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Seiring berjalannya waktu, kelima prinsip ini diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) menjadi 4 (empat) pilar governansi korporat yang dikenal dengan nama ETAK, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan. Transformasi ini diperlukan agar setiap korporasi dapat mempersiapkan dan memperkuat tata kelolanya dalam menghadapi dinamika dunia usaha serta memenuhi tuntutan pemangku kepentingan yang semakin meningkat agar korporasi dapat menjalankan bisnisnya secara bertanggungjawab. Berikut adalah komitmen Perseroan dalam menerapkan seluruh keempat pilar governansi korporat:

To achieve its long-term objectives through resilient and sustainable business management, the Company applies the five principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Over time, these principles have been refined by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) into four pillars of corporate governance, known as ETAK: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. This transformation is intended to enable corporations to strengthen governance practices in response to evolving business dynamics and increasing stakeholder expectations, thereby ensuring responsible business operations. The Company reaffirms its commitment to implementing all four pillars of corporate governance.

Perilaku BerEtika *Ethical Behaviour*	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *The Company shall consistently prioritize honesty, treat all parties with respect, honor commitments, and continually build and maintain moral values and trust. The Company shall take into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. Each company organ shall be managed independently to prevent one from dominating the others and to ensure that no external party intervenes.*
Transparansi *Transparency*	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. *The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, it must be managed effectively and aligned with corporate interests while considering the needs of shareholders and stakeholders. Accountability is essential for sustainable performance.*
Akuntabilitas *Accountability*	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. *To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company proactively discloses not only matters required by law and regulation but also vital information for shareholders, creditors, and other stakeholders to consider when making decisions.*

Keberlanjutan *Sustainability*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. *The Company complies with laws and regulations and is dedicated to upholding its social and environmental responsibilities. It aims to contribute to sustainable development by collaborating with all stakeholders to enhance their well-being in alignment with business interests and the sustainable development agenda.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

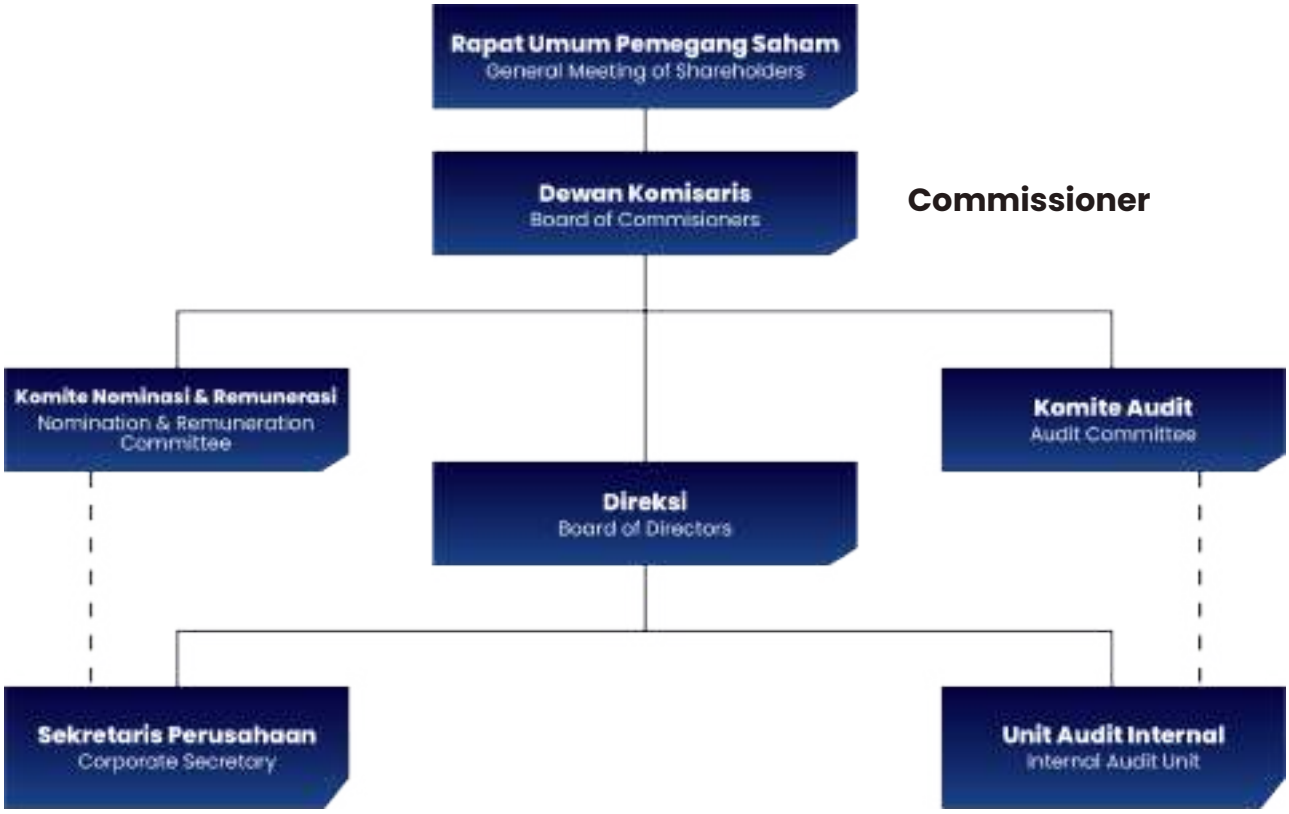

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Fair Treatment of Shareholders

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dilindungi dan diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi yang relevan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan yang strategis.

The Company consistently upholds the principles of fairness and equality in its treatment of all shareholders. This policy guarantees that shareholders' rights are upheld while providing equal opportunities for them to access relevant information and engage in strategic decision-making processes within the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, sekaligus berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai jalannya kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body within the corporate governance structure and serves as the ultimate decision-making forum of the Company. The GMS also acts as a platform for shareholders to obtain information regarding the Company's management. The GMS holds authorities that are not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, with limitations set in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dapat melangsungkan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:
1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST): RUPST diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atau sesuai kebutuhan.

As a publicly listed entity, the Company is authorized to convene 2 (two) types of GMS:
1. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS): Held annually, no later than six months after the end of the financial year.*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): May be convened at any time as deemed necessary.*

Dalam RUPS, Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Mekanisme pengumpulan suara (*voting*) telah tertuang dalam tata tertib RUPS dan sesuai dengan peraturan eASY KSEI pada tahun 2020. Keputusan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat 1, 2, dan 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara.

During the GMS, the Company applies established voting procedures, including open and closed voting mechanisms, with due regard to shareholder independence and interests. Voting procedures are governed by the GMS rules of procedure and comply with the provisions of the 2020 eASY KSEI framework. Resolutions are adopted in accordance with Article 25 paragraphs 1, 2, and 3 of the Company's Articles of Association, based on consensus. In the event that consensus cannot be reached, resolutions are determined through voting.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan mematuhi tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, dan pelaporan hasil RUPS dengan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

In conducting the GMS, the Company adheres to the procedural stages of notification, announcement, summons, and reporting of GMS results, in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of GMS, and the Company's Articles of Association.

Pada 2025, Perseroan menyelenggaran 2 (dua) RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. Kedua RUPS tersebut diadakan dalam hari yang sama, yaitu 5 Mei 2025. Pemanggilan, pengumuman, dan ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB dapat ditemukan dan diunduh dalam situs web resmi Perseroan.

In 2025, the Company convened two GMS: one AGMS and one EGMS, both held on May 5, 2025. The summons, announcements, and summarized minutes of both meetings are available for download on the Company's official website.

Tahapan Penyelenggaran RUPST dan RUPSLB

Stages of Conducting the AGMS and EGMS

Tahapan *Phase*	Tanggal *Date*	No. Surat *Letter Number*
Pemberitahuan *Notification*	27 Maret 2025 *March 27, 2025*	010/IDXNET/BLES/2025
Pengumuman *Announcement*	27 Maret 2025 *March 27, 2025*	-
Pemanggilan *Invitation*	11 April 2025 *April 11, 2025*	013/IDXNET/BLES/2025
Penyelenggaraan *Implementation*	5 Mei 2025 *May 5, 2025*	-
Penyampaian Ringkasan Risalah *Submission of the Minutes*	6 Mei 2025 *May 6, 2025*	025/IDXNET/BLES/2025

RUPST 2025

2025 AGMS

Pada 2025, Perseroan telah melakukan RUPST pada 5 Mei 2025, pukul 10:36 – 11:39 WIB yang bertempat di Ballroom Lantai 3, SPS Corporate Office, Jalan Raya Kupang Baru Nomor 27, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur 60225. RUPST diselenggarakan secara fisik dan elektronik menggunakan fasilitas eASY.KSEI. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 8.217.198.900 saham atau setara dengan 92,43% dari total saham yang dikeluarkan Perseroan yaitu 8.890.206.400 saham. Persentase ini telah memenuhi batas minimal yang berlaku, yaitu lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah saham Perseroan. Pihak Independen yang melakukan dan memvalidasi proses penghitungan suara dalam RUPST untuk melakukan verifikasi perhitungan suara tersebut adalah - PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek - Dr. Susanti, S.H, M.Kn selaku Notaris	*The Company held its AGMS on May 5, 2025, from 10:36 to 11:39 Western Indonesian Time (WIB), at the 3rd Floor Ballroom of the SPS Corporate Office, Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Surabaya, East Java 60225. The meeting was conducted both in person and online through the eASY.KSEI platform.* *Shareholders and/or their proxies attended the AGMS, representing 8,217,198,900 shares, equivalent to 92.43% of the total issued shares of 8,890,206,400. This participation level complies with the requirement of more than half of the Company's total shares.* *The vote counting process at the AGMS was supervised and validated by independent parties, namely:* *- Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau* *- Dr. Susanti, S.H., M.Kn., as Notary*

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPST

Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the AGMS

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kehadiran** *Attendance*
Dermawan Suparsono	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Danny Kristono Santoso	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Belinda Natalia	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Tjio Fong Ing	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Lukas Rusli	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Liauw, Billy Law	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Hendra Widodo	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Henrianto	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Ventje Hermanto Soemali	Direktur *Director*	Tidak Hadir *Absent*
Jermia Indra Wijaya	Direktur *Director*	Tidak Hadir *Absent*



Keputusan RUPST Tahun 2025 untuk Tahun Buku 2024

Resolutions from the 2025 AGMS for the 2024 Fiscal Year

Mata Acara Pertama	*First Agenda*
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.	*Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024, including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, the Company's consolidated financial statements for the same period, and the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions during 2024.*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Result*		
Setuju | *Agree*	**Abstain** | *Abstain*	**Tidak Setuju** | *Disagree*
8.217.198.800 saham | *shares*	0 saham | *shares*	100 saham | *shares*

Keputusan Rapat | *Meeting Resolution*	
Menyetujui dan menerima dengan baik dan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk pengesahan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	*Approved and accepted the Company's Annual Report for 2024, including the ratification of the audited financial statements for the fiscal year ended December 31, 2024, the supervisory report of the Board of Commissioners for the same period, and the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory duties performed during 2024, as reflected in the Annual Report and financial statements for the year ended December 31, 2024.*
Realisasi Keputusan Rapat | *Realization of Meeting Resolutions*	
Telah terealisasi.	*Implemented.*

Mata Acara Kedua | *Second Agenda*	
Penetapan dan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan tahun buku 2024.	*Approval and authorization of the appropriation of the Company's profit for the financial year 2024.*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Result*		
Setuju | *Agree*	**Abstain** | *Abstain*	**Tidak Setuju** | *Disagree*
8.217.188.700 saham | *shares*	10.100 saham | *shares*	100 saham | *shares*

Keputusan Rapat | *Meeting Resolution*	
Sesuai dengan Pasal 70 dan 71 UUPT serta pasal 18 ayat 2 (b) Anggaran Dasar Perseroan, maka penetapan penggunaan laba Perseroan ditetapkan melalui RUPST. Penggunaan laba bersih tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sebagai berikut :	*In accordance with Articles 70 and 71 of the Company Law and Article 18 paragraph 2(b) of the Company's Articles of Association, the appropriation of the Company's profit is determined through the AGMS. The utilization of net profit for the financial year 2024 is as follows:*

1. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp32.004.743.040,- (tiga puluh dua miliar empat juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu empat puluh rupiah); 2. Dibukukan sebagai cadangan modal sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah); 3. Dibukukan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp127.296.761.031,- (seratus dua puluh tujuh miliar dua ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus enam puluh satu ribu tiga puluh satu rupiah).	*1. Distributed as cash dividends amounting to Rp32,004,743,040 (thirty-two billion four million seven hundred forty-three thousand and forty rupiah);* *2. Allocated to capital reserves amounting to Rp1,000,000,000 (one billion rupiah);* *3. Recorded as retained earnings with unappropriated use amounting to Rp127,296,761,031 (one hundred twenty-seven billion two hundred ninety-six million seven hundred sixty-one thousand and thirty-one rupiah).*
Realisasi Keputusan Rapat	*Realization of Meeting Resolutions*
Telah terealisasi.	*Implemented.*

Mata Acara Ketiga	*Third Agenda*
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2025.	*Appointment of an Independent Public Accounting Firm as the Company's Public Accountant for the financial year 2025.*

Hasil Pemungutan Suara	*Voting Result*	
Setuju	*Agree*	**Abstain** | *Abstain*	**Tidak Setuju** | *Disagree*
8.217.188.700 saham | *shares*	10.100 saham | *shares*	100 saham | *shares*

Keputusan Rapat	*Meeting Resolution*
1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.	*1. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered in Indonesia to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending 31 December 2025, based on the recommendation of the Audit Committee, provided that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and has no conflict of interest with the Company or its affiliates; and* *2. Granted authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other related terms and conditions of the appointment.*
Realisasi Keputusan Rapat	*Realization of Meeting Resolutions*
Telah terealisasi.	*Implemented.*

Mata Acara Keempat	*Fourth Agenda*
Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	*Submission of the Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.*
Keputusan Rapat	*Meeting Resolution*
Mata Acara Keempat hanya bersifat Laporan sehubungan dengan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka	*The Fourth Agenda item is solely a report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering; therefore, no voting or approval was*

tidak dilakukan pemungutan suara/persetujuan dari Rapat.	*conducted at the Meeting.*
Realisasi Keputusan Rapat | *Realization of Meeting Resolutions*	
Telah terealisasi.	*Implemented.*

Mata Acara Kelima | *Fifth Agenda*		
Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025.		*Determination of salaries/honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2025.*
Hasil Pemungutan Suara | *Voting Result*		
Setuju | *Agree*	**Abstain** | *Abstain*	**Tidak Setuju** | *Disagree*
8.217.188.700 saham | *shares*	10.100 saham | *shares*	100 saham | *shares*
Keputusan Rapat | *Meeting Resolution*		
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, ketentuan anggaran dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.		*Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of members of the Board of Directors and to authorize the Board of Commissioners Meeting to determine the honorarium of all members of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the provisions of the Articles of Association, and applicable laws and regulations.*
Realisasi Keputusan Rapat | *Realization of Meeting Resolutions*		
Telah terealisasi.		*Implemented.*

RUPSLB 2025

2025 EGMS

Pada 2025, Perseroan telah melakukan RUPSLB pada 5 Mei 2025, pukul 12:00 – 12:25 WIB yang bertempat di Ballroom Lantai 3, SPS Corporate Office, Jalan Raya Kupang Baru Nomor 27, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur 60225. RUPSLB diselenggarakan secara fisik dan elektronik menggunakan fasilitas eASY.KSEI. RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 8.216.918.000 saham atau setara dengan 92,43% dari total saham yang dikeluarkan Perseroan yaitu 8.890.206.400 saham. Persentase ini telah memenuhi batas minimal yang berlaku, yaitu lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah saham Perseroan. Pihak Independen yang melakukan dan memvalidasi proses penghitungan suara dalam RUPST untuk melakukan verifikasi perhitungan suara tersebut adalah: • Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek • Dr. Susanti, S.H, M.Kn selaku Notaris	*The Company held its EGMS on May 5, 2025, from 12:00 to 12:25 Western Indonesian Time (WIB), at the 3rd Floor Ballroom of the SPS Corporate Office, Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Surabaya, East Java 60225. The meeting was conducted both in person and online through the eASY.KSEI platform.* *Shareholders and/or their proxies attended the AGMS, representing 8,216,918,000 shares, equivalent to 92.43% of the total issued shares of 8,890,206,400. This participation level complies with the requirement of more than half of the Company's total shares.* *The vote counting process at the AGMS was supervised and validated by independent parties, namely:* • *Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau* • *Dr. Susanti, S.H., M.Kn., as Notary*

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPSLB

Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the EGMS

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kehadiran** *Attendance*
Dermawan Suparsono	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Danny Kristono Santoso	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Belinda Natalia	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Tjio Fong Ing	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Lukas Rusli	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Liauw, Billy Law	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Hendra Widodo	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Henrianto	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Ventje Hermanto Soemali	Direktur *Director*	Tidak Hadir *Absent*
Jermia Indra Wijaya	Direktur *Director*	Tidak Hadir *Absent*

Keputusan RUPSLB Tahun 2025

Resolutions from the 2025 EGMS

Mata Acara Pertama | *First Agenda*	
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.	*Approval of amendments to the composition of the Company's Board of Directors for the financial year 2025.*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Result*		
Setuju | *Agree*	**Abstain** | *Abstain*	**Tidak Setuju** | *Disagree*
8.216.917.900 saham | *shares*	0 saham | *shares*	100 saham | *shares*

Keputusan Rapat | *Meeting Resolution*	
1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Ventje Hermanto Soemali dan Bapak Jermia Indra Wijaya, keduanya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini, serta mengangkat dan mengesahkan Bapak Andrew dan Ibu Go	*1. Approved and accepted the resignations of Mr. Ventje Hermanto Soemali and Mr. Jermia Indra Wijaya, both serving as Directors of the Company, by granting of full release and discharge (acquit et de charge) for all management actions undertaken during their respective terms of office up to the conclusion of this Meeting. The appointment and ratification of Mr. Andrew and Mrs. Go Herliani Prayogo as Directors of the*

Keputusan Rapat | *Meeting Resolution*	
Herliani Prayogo, keduanya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan akhir masa jabatan sama dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), sehingga menyatakan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Dermawan Suparsono Komisaris: Danny Kristono Santoso Komisaris: Belinda Natalia Komisaris: Tjio Fong Ing Komisaris Independen: Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D. Komisaris Independen: Lukas Rusli Direksi Direktur Utama: Liauw, Billy Law Direktur: Hendra Widodo Direktur: Henrianto Direktur: Andrew Direktur: Go Herliani Prayogo 2. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.	*Company, effective upon the closing of this Meeting, with terms of office aligned with the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is reaffirmed as follows:* *Board of Commissioners* *President Commissioner: Dermawan Suparsono* *Commissioner: Danny Kristono Santoso* *Commissioner: Belinda Natalia* *Commissioner: Tjio Fong Ing* *Independent Commissioner: Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D.* *Independent Commissioner: Lukas Rusli* *Board of Directors* *President Director: Liauw, Billy Law* *Director: Hendra Widodo* *Director: Henrianto* *Director: Andrew* *Director: Go Herliani Prayogo* *2. Granted authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions in relation to the changes in the composition of the Board of Directors, including but not limited to preparing or requesting the preparation and signing of notarial deeds regarding the change of the Company's Board of Directors' composition, submitting notifications to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, reporting to other authorized instances, registering, announcing, and performing all other lawful actions as required.*
Realisasi Keputusan Rapat | *Realization of Meeting Resolutions*	
Telah terealisasi.	*Implemented.*

Mata Acara Kedua | *Second Agenda*	
Persetujuan menjaminkan aset Perseroan.	*Approval for the pledge of the Company's assets.*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Result*		
Setuju | *Agree*	**Abstain** | *Abstain*	**Tidak Setuju** | *Disagree*
8.216.907.800 saham | *shares*	0 saham | *shares*	100 saham | *shares*

Keputusan Rapat	*Meeting Resolution*
1. Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) atau seluruh harta kekayaan Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan atau fasilitas pinjaman bagi Perseroan dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 4 anggaran dasar Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*1. Approved to pledge the Company's assets and/or assets exceeding 50% or the entirety of the Company's assets in connection with securing financing or credit facilities from banks and/or other financial institutions, as referred to in Article 11 paragraph 4 of the Company's Articles of Association.* *2. Granted the authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize this resolution in a notarial deed and to undertake all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.*
Realisasi Keputusan Rapat	*Realization of Meeting Resolutions*
Telah terealisasi.	*Implemented.*

Mata Acara Ketiga	*Third Agenda*	
Persetujuan perubahan Penggunaan Dana Hasil *Initial Public Offering* (IPO).	*Approval of amendments regarding the allocation of proceeds from the Initial Public Offering (IPO).*	
Hasil Pemungutan Suara	*Voting Result*	
Setuju	*Agree*	**Abstain** | *Abstain*	**Tidak Setuju** | *Disagree*
8.216.907.800 saham | *shares*	10.100 saham | *shares*	100 saham | *shares*
Keputusan Rapat	*Meeting Resolution*	
1. Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan, sebagai berikut: Sisa dana hasil penawaran umum Perseroan sebesar Rp18.072.835.100,- (delapan belas miliar tujuh puluh dua juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus rupiah) untuk digunakan sebagai modal kerja Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	*1. Approved the revised allocation of the Company's IPO proceeds, whereby the remaining balance of Rp18,072,835,100 (eighteen billion seventy-two million eight hundred thirty-five thousand one hundred rupiah) shall be allocated as the Company's working capital.* *2. Granted the authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize this resolution in a notarial deed and to undertake all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.*	
Realisasi Keputusan Rapat	*Realization of Meeting Resolutions*	
Telah terealisasi.	*Implemented.*	

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan belum menyelenggarakan RUPS, baik RUPST dan RUPSLB dikarenakan Perseroan baru berstatus sebagai perusahaan publik pada 8 Juli 2024.

Realization of GMS Resolutions from the Previous Fiscal Year

During the 2024 financial year, the Company did not hold any GMS, either AGMS or EGMS, as it became a public company only on July 8, 2024.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola di Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi. Berdasarkan POJK 33/2014, jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is a governance body within the Company responsible for supervising the management policies, overseeing general management activities concerning the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors. Under POJK 33/2014, the Board of Commissioners must consist of at least two members, with Independent Commissioners making up at least 30% of the total BOC members.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum, Misi, Maksud, dan Tujuan
2. Keanggotaan, Rangkap Jabatan, Pengangkatan dan Pemberhentian
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
4. Rapat Dewan Komisaris
5. Transparansi, Kerahasiaan Informasi, Insider Trading, Pedoman Perilaku, dan Kode Etik
6. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
7. Masa Berlaku dan Kepatuhan

Board of Commissioners Charter

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter. This Charter encompasses the following key provisions:

1. *Legal Basis, Mission, Purpose, and Objectives*
2. *Membership, Concurrent Positions, Appointment, and Dismissal*
3. *Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners*
4. *Board of Commissioners Meetings*
5. *Transparency, Confidentiality of Information, Insider Trading, Code of Conduct, and Code of Conduct*
6. *Orientation and Training for the Board of Commissioners*
7. *Term of Validity and Compliance*

Komposisi Dewan Komisaris

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 3 (tiga) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut :

Composition of the Board of Commissioners

As of the end of 2025, the Board of Commissioners consists of 6 (six) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners with the following composition details :

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan Terakhir** *Latest Basis of Appointment*	**Periode Jabatan** *Tenure*
Dermawan Suparsono	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses Tbk No. 56 tahun 2024 *Deed of Circular Resolution of Shareholders of PT Superior Prima Sukses Tbk No. 56 of 2024*	2024–2029
Danny Kristono Santoso	Komisaris *Commissioner*		
Tjio Fong Ing	Komisaris *Commissioner*		
Belinda Natalia	Komisaris *Commissioner*		
Lukas Rusli	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil dan independen. Komisaris Independen juga berfungsi menciptakan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan hak-hak pemangku kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Bapak Lukas Rusli dan Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D. dengan periode jabatan masing-masing 1 (satu) periode.

Periode jabatan Komisaris Independen ditentukan berdasarkan ketetapan RUPS. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya, sepanjang Komisaris Independen menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. *Supervise and be responsible for overseeing management policies, the general course of management, and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Convene the annual GMS and other GMS as authorized by applicable laws and the Articles of Association.*
3. *Carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
4. *Establish an Audit Committee and may form other committees as necessary.*
5. *Evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.*

Independent Commissioner

The Independent Commissioner plays a role in ensuring objective, fair, and independent oversight. The Independent Commissioner also functions to create a balance between the interests of shareholders and the rights of the Company's stakeholders.

Independent Commissioners must meet the independence and competency criteria required by prevailing laws and regulations, including being free from any conflicts of interest that may affect the execution of their authority, responsibilities, and decision-making.

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014, the proportion of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total membership of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Company has appointed two Independent Commissioners, namely Mr. Lukas Rusli and Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D., each of whom is serving a single term.

The tenure of Independent Commissioners is determined by the resolution of the GMS. Independent Commissioners who have served 2 (two) terms may be eligible for reappointment for subsequent terms, subject to their declaration of independence to the GMS.

Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Criteria for Independent Commissioner

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014, in addition to fulfilling the requirements as a member of the Board of Commissioners, an Independent Commissioner must also meet the following independence criteria:

1. *Not a person who works for or has the authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the next term;*
2. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and*
4. *Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Pelaksanaan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat, akan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang tahun 2025 :

Meetings

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every 2 (two) months, unless deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one-third) of the total members of the Board of Commissioners, or upon a written request from the Board of Directors Meeting, or at the request of one or more shareholders holding at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

All decisions made during the meetings shall be recorded in meeting minutes, including any differing opinions, which must be properly documented. The following outlines the attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings throughout 2025 :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Dermawan Suparsono	Komisaris Utama *President Commissioner*	5	4	80%
Danny Kristono Santoso	Komisaris *Commissioner*	5	5	100%
Tjio Fong Ing	Komisaris *Commissioner*	5	5	100%
Belinda Natalia	Komisaris *Commissioner*	5	4	80%
Lukas Rusli	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5	5	100%
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5	5	100%

Kebijakan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang terbuka dan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti beragam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan keahlian dan memperluas wawasannya. Melalui partisipasi yang aktif dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, anggota Dewan Komisaris dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang optimal bagi kemajuan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang difasilitasi oleh Perseroan. Perseroan memberikan fleksibilitas bagi Dewan Komisaris untuk secara aktif mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Kebijakan Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki dan mengadakan program orientasi bagi komisaris yang baru menjabat di Perseroan untuk mempercepat proses adaptasinya terhadap profil dan lingkungan bisnis Perseroan. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif bagi komisaris baru sehingga dapat bersinergi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan menjalankan perannya dengan optimal. Pada 2025, Perseroan belum mengadakan program orientasi bagi komisaris baru dikarenakan tidak terdapat komisaris baru yang diangkat oleh Perseroan.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Meneliti dan menelaah laporan berkala yang disiapkan oleh Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
3. Menyusun pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Training Policy

The Company provides comprehensive and inclusive opportunities for all members of the Board of Commissioners to participate in training and competency development programs aimed at enhancing their capabilities and broadening their perspectives. Through active participation in such programs, members of the Board of Commissioners are expected to contribute optimally to the Company's development.

Competency Training and Development

Throughout 2025, the Board of Commissioners did not participate in any training or competency development programs organized by the Company. Nevertheless, the Company provides flexibility for members of the Board of Commissioners to undertake independent training in accordance with their respective needs and capacities.

Orientation Policy for New Commissioners

The Company has established and implements an orientation program for newly appointed Commissioners to support their adaptation to the Company's profile and business environment. This program is intended to provide new commissioners with a comprehensive understanding, enabling effective collaboration with other members of the Board of Commissioners and optimal execution of their duties. In 2025, no orientation program was conducted due to the absence of new appointments.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities, including:

1. *Reviewing and assessing periodic reports prepared by the Board of Directors;*
2. *Granting approval for the Company's development plans, annual work plans and budgets, including other plans prepared by the Board of Directors;*
3. *Establishing committees to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi kinerja tahunan kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengukur tingkat efektivitas dan produktivitas fungsi Komite.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan adalah kualitas rekomendasi pengawasan yang diberikan,

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducts annual performance evaluations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assess the effectiveness and productivity of each committee's functions.

Assessment Criteria

The evaluation criteria used include the quality of supervisory recommendations provided,

pemenuhan kewajiban pelaporan, dan kehadiran rapat.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Penilaian kinerja Komite dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) dengan menggunakan metode yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian
Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kewenangannya.

compliance with reporting obligations, and meeting attendance.

Assessment Conducting Parties
The performance assessment of the Committee is conducted independently through a self-assessment process, using the methodology stipulated in the Board of Commissioners' Decree.

Assessment Results
Throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with their respective scopes of authority.

Direksi
Board of Director

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, tanpa menghilangkan hak RUPS untuk menghentikan anggota Direksi dari jabatannya dengan alasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Direksi
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang disahkan pada 5 Mei 2025. Adapun Piagam Direksi ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada Direksi dalam manajemen dan/atau operasional Perseroan yang mencakup hal-hal antara lain:
1. Landasan Hukum, Misi, Maksud dan Tujuan
2. Keanggotaan, Rangkap Jabatan, Pengangkatan, dan Pemberhentian
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
4. Rapat Direksi
5. Transparansi, Kerahasiaan Informasi, Insider Trading, Pedoman Perilaku, dan Kode Etik
6. Orientasi dan Pelatihan Direksi
7. Masa Berlaku dan Kepatuhan

Komposisi
Per akhir 2025, komposisi Direksi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Directors is the main governance organ of the Company, authorized and fully responsible for the overall management of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives as stipulated in the Articles of Association. The appointment of members of the Board of Directors is conducted through the GMS mechanism, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors from their position for reasons stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board of Directors Charter
In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter. The purpose of this Board of Directors Charter is to provide guidance to the Board of Directors on the management and/or operations of the Company, including matters such as:
1. *Legal Basis, Mission, Purpose, and Objectives*
2. *Membership, Concurrent Positions, Appointment, and Dismissal*
3. *Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors*
4. *Board of Directors Meetings*
5. *Transparency, Confidentiality of Information, Insider Trading, Code of Conduct, and Code of Conduct*
6. *Orientation and Training for the Board of Directors*
7. *Term of Validity and Compliance*

Composition
As of the end of 2025, the composition of the Board of Directors consists of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Director and 4 (four) Directors, with the following details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan Terakhir *Latest Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Tenure*
Liauw, Billy Law	Direktur Utama *President Director*	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses Tbk No. 56 tahun 2024 *Deed of Circular Resolution of the Shareholders of PT Superior Prima Sukses Tbk No. 56 of 2024*	2024–2029
Hendra Widodo	Direktur *Director*		
Henrianto	Direktur *Director*		
Andrew	Direktur *Director*	Keputusan RUPSLB tanggal 5 Mei 2025 *EGMS Resolutions dated May 5, 2025*	2025–2030
Go Herliani Prayogo	Direktur *Director*		

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Melakukan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dapat membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
5. Mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *To manage and be responsible for the Company's operations in the interests of the Company in accordance with the objectives and purposes set out in the Company's Articles of Association.*
2. *To organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *To carry out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
4. *To establish committees to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities.*
5. *To evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year.*

Meanwhile, the specific duties of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Liauw, Billy Law	Direktur Utama *President Director*	Pengelolaan strategis dan operasional perusahaan, serta memimpin pengambilan keputusan besar yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan, ekspansi, investasi, dan perubahan strategis lainnya. *Managing the company's strategic and operational activities, as well as leading major decision-making processes related to corporate policies, expansion, investments, and other strategic changes.*
Hendra Widodo	Direktur *Director*	Merencanakan dan mengelola keuangan perusahaan, dan melaporkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. *Planning and managing the company's finances, and preparing financial reports in accordance with applicable accounting standards*

Henrianto	Direktur *Director*	Mengelola operasional perusahaan dan meningkatkan efisiensi proses produksi perusahaan. *Managing the company's operations and improving the efficiency of production processes.*
Andrew	Direktur *Director*	Mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran dan penjualan, meningkatkan posisi pasar dan *brand awareness.* *Developing and implementing marketing and sales strategies to strengthen market position and enhance brand awareness.*
Go Herliani Prayogo	Direktur *Director*	Mengelola administrasi, dokumen perusahaan, dan sumber daya perusahaan, serta mendukung kegiatan internal dan acara perusahaan. *Managing administration, corporate documentation, and company resources, as well as supporting internal activities and corporate events.*

Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Komisaris Utama dan Direktur Utama [G-03]

Perseroan memastikan terdapat pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan. Pemisahan yang jelas ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

Segregation of Duties and Responsibilities Between the President Commissioner and President Director [G-03]

The Company ensures a distinct separation between the responsibilities of the President Commissioner and the President Director, who oversee the company's operations. This separation is intended to prevent conflicts of interest and enhance the independence and effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of the policies enacted by the Board of Directors.

Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat, akan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal sepanjang tahun 2025 :

Meetings

In accordance with POJK No. 33/2014, meetings of the Board of Directors are held regularly at least once every month or at any time deemed necessary. A Board of Directors meeting is considered valid for decision-making if attended by more than half of the total number of Directors or their representatives.

All decisions made during the meetings shall be recorded in meeting minutes, including any differing opinions, which must be properly documented. The following outlines the attendance rate of the Board of Directors in internal meetings throughout 2025 :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Liauw, Billy Law	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Ventje Hermanto Soemali*	Direktur *Director*	4	3	75%
Hendra Widodo	Direktur *Director*	12	11	92%
Henrianto	Direktur *Director*	12	12	100%

Jermia Indra Wijaya*	Direktur *Director*	4	3	75%
Andrew**	Direktur *Director*	8	8	100%
Go Herliani Prayogo**	Direktur *Director*	8	8	100%

*) Efektif menjabat hingga 5 Mei 2025 | *Served until May 5, 2025*

**) Efektif menjabat sejak 5 Mei 2025 | *Served effective from May 5, 2025*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan sepanjang tahun 2025:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to holding separate meetings on a regular basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to hold joint meetings periodically, at least once every 4 (four) months. Below is the attendance rate of the Board of Directors and the Board of Commissioners in joint meetings throughout 2025:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*				
Dermawan Suparsono	Komisaris Utama *President Commissioner*	4	4	100%
Danny Kristono Santoso	Komisaris *Commissioner*	4	4	100%
Tjio Fong Ing	Komisaris *Commissioner*	4	4	100%
Belinda Natalia	Komisaris *Commissioner*	4	4	100%
Lukas Rusli	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%
Direksi | *Board of Directors*				
Liauw, Billy Law	Direktur Utama *President Director*	4	4	100%
Ventje Hermanto Soemali*	Direktur *Director*	2	1	50%
Hendra Widodo	Direktur *Director*	4	4	100%
Henrianto	Direktur *Director*	4	4	100%
Jermia Indra Wijaya*	Direktur *Director*	2	1	50%
Andrew**	Direktur *Director*	2	2	100%
Go Herliani Prayogo**	Direktur *Director*	2	2	100%

*) Efektif menjabat hingga 5 Mei 2025 | *Served until May 5, 2025*

**) Efektif menjabat sejak 5 Mei 2025 | *Served effective from May 5, 2025*

Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Tahun 2025 [G-02]

Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Board Meetings in 2025

Uraian *Description*	**Jumlah rapat Dewan Komisaris dan Direksi** *Total Board of Commissioners' and Board of Directors' Meeting*	**Rata-rata tingkat kehadiran Direksi/Dewan Komisaris dalam rapat Dewan (%)** *Average attendance rate of the Board of Directors/Board of Commissioners in Board Meeting*
Jumlah kehadiran Direksi dalam rapat Dewan *Total attendance of the Board of Directors in Board meetings*	4/18	90%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan *Total attendance of the Board of Commissioners in Board meetings*	4/24	100%

Kebijakan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang terbuka dan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti beragam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan keahlian dan memperluas wawasannya. Melalui partisipasi yang aktif dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, anggota Direksi dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang optimal bagi kemajuan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2025, Direksi belum mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang difasilitasi oleh Perseroan. Perseroan memberikan fleksibilitas bagi Direksi untuk secara aktif mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Kebijakan Orientasi bagi Direktur Baru

Kebijakan Orientasi bagi Direktur Baru Perseroan memiliki dan mengadakan program orientasi bagi direktur yang baru menjabat di Perseroan untuk mempercepat proses adaptasinya terhadap profil dan lingkungan bisnis Perseroan. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif bagi direktur baru sehingga dapat bersinergi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan menjalankan perannya dengan optimal.

Pada 2025, Perseroan mengangkat 2 (dua) direktur baru, yaitu Bapak Andrew dan Ibu Go Herliani Prayogo. Sehubungan dengan pengangkatan mereka, Perseroan memberikan rangkaian kegiatan orientasi yang detail dan menyeluruh serta pemahaman yang mendalam terkait peran, tugas, dan tanggung jawab yang diemban. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan target dan proyeksi kinerja yang telah ditetapkan agar Direksi dapat bekerja secara sinergis dan harmonis.

Training Policy

The Company provides comprehensive and inclusive opportunities for all members of the Board of Directors to participate in training and competency development programs aimed at enhancing their capabilities and broadening their perspectives. Through active participation in such programs, members of the Board of Directors are expected to contribute optimally to the Company's development.

Competency Training and Development

Throughout 2025, the Board of Directors did not participate in any training or competency development programs organized by the Company. Nevertheless, the Company provides flexibility for members of the Board of Directors to undertake independent training in accordance with their respective needs and capacities.

Orientation Policy for New Directors

The Company provides an orientation program for newly appointed Directors to facilitate their adaptation to the Company's profile and business environment. This program is intended to provide a comprehensive understanding, enabling Directors to collaborate effectively with other members of the Board of Commissioners and to perform their duties optimally.

In 2025, the Company appointed 2 (two) new Directors, Mr. Andrew and Mrs. Go Herliani Prayogo. As part of the onboarding process, the Company conducted structured orientation activities, providing in-depth insights into their roles, duties, and responsibilities. In addition, the Company communicated clear performance targets and projections to foster alignment and synergy within the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Sepanjang 2025, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:
1. Menyusun strategi dan kebijakan perusahaan.
2. Mengambil keputusan-keputusan penting terkait kebijakan operasional perusahaan (investasi, pengembangan produk, ekspansi pasar).
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian operasional sehingga dapat berjalan secara efisien.
4. Menyampaikan laporan berkala kepada pemegang saham terkait kinerja perusahaan, baik secara operasional dan finansial.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Saat ini, Direksi belum membentuk komite-komite yang ditugaskan mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh sebab itu, informasi terkait penilaian kinerja atas komite-komite di bawah Direksi belum tersedia.

Implementation of Duties in 2025
Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities as follows:
1. *Formulating the company's strategies and policies.*
2. *Making key decisions related to the company's operational policies (investment, product development, market expansion).*
3. *Supervising and controlling operations to ensure efficiency.*
4. *Submitting periodic reports to shareholders regarding the company's performance, both operationally and financially.*

Assessment of Committees Under the Board of Directors
Currently, the Board of Directors has not established any committees to support the execution of its duties. Therefore, information regarding performance evaluation of committees under the Board of Directors is not yet available.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh Dewan Komisaris sendiri dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku, untuk kemudian diajukan dan disetujui dalam RUPS.

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan sesuai fungsi dan tanggung jawabnya, dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

1. Kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris dan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Arahan, masukan, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi; dan
3. Kualitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan kinerja Direksi.

Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan

Board of Commissioners

Performance Assessment Procedure and Assessing Party
The performance of the Board of Commissioners is assessed annually through a self-assessment method conducted by the Board itself. The assessment is carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations and is subsequently submitted and approved at the GMS.

Assessment Criteria
The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners are determined based on their functions and responsibilities, taking into account the following aspects:
1. *Attendance in internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;*
2. *Direction, input, and recommendations provided to the Board of Directors; and*
3. *The quality of supervision over the management of the Company and the performance of the Board of Directors.*

Board of Directors

Performance Assessment Procedure and Assessing Party
The performance assessment of the Board of

secara rutin oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi berdasarkan pencapaian KPI, untuk kemudian diajukan dan disetujui dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja
Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan sesuai fungsi dan tanggung jawabnya, dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

1. Pencapaian kinerja Perseroan dalam aspek operasional dan finansial;
2. Kehadiran dalam rapat internal Direksi dan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penerapan atas arahan, masukan, dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris; dan
4. Pelaksanaan tata kelola Perseroan berbasis praktik GCG.

Directors is routinely conducted by the Board of Commissioners and evaluated based on the achievement of KPI. The results of the assessment are then submitted and approved at the GMS.

Performance Assessment Criteria
The performance evaluation criteria for the Board of Directors are determined in accordance with their functions and responsibilities, taking into consideration the following aspects:
1. *Achievement of the Company's performance in operational and financial aspects;*
2. *Attendance in internal Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;*
3. *Implementation of directions, inputs, and recommendations provided by the Board of Commissioners; and*
4. *Implementation of corporate governance based on GCG practices.*

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi
Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan nominasi atas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan

Nomination Procedure
The Nomination and Remuneration Committee conducts the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the following procedures:
1. *Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Developing policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
3. *Assisting in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *Preparing development programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
5. *Reviewing and proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Remuneration Proposal and Determination Procedure

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted annually through the GMS with the following steps :
1. *Preparing the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
2. *Preparing policies regarding remuneration for members of the Board of Directors and/or*

Komisaris; dan
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan remunerasi yang berlaku di Perseroan, serta pencapaian kinerja Perseroan.

Struktur Remunerasi
Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, honorarium, insentif, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain.

Besaran Remunerasi
Saat ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebijakan internal Perseroan. Namun, Perseroan berupaya mematuhi regulasi yang berlaku dengan mengungkapkan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial untuk tahun buku 2025 sebagai berikut:

Board of Commissioners; and
3. *Determining the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

The determination of remuneration amount takes into account the recommendations and proposals from the Nomination and Remuneration Committee, the prevailing remuneration policies within the Company, and the Company's performance achievements.

Remuneration Structure
The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors includes salary, honorarium, incentives, allowances, bonuses/tantiem/incentives, and others.

Remuneration Amount
Currently, the Company is unable to disclose the specific remuneration of individual members of the Board of Commissioners and the Board of Directors due to internal policies. However, in compliance with applicable regulations, the Company discloses the total remuneration amount of both Boards collectively for the 2025 fiscal year, as follows:

Uraian *Description*	**Jumlah Remunerasi** *Remuneration Amount*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	Rp1.426.666.800
Direksi | *Board of Directors*	Rp7.608.395.253

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]

Diversity and Independence of Management [G-01]

Level Manajemen *Management Levels*	**2025**		
	Pria *Male*	**Wanita** *Female*	**Jumlah Pihak Independen** *Total Independent Parties*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	4	2	2
Direksi *Board of Directors*	4	1	0

Komite Audit

Audit Committee

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Referring to the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established an Audit Committee to support the implementation of the Board's duties in supervising and evaluating the Company's overall performance. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported to the GMS. The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may only be reappointed for 1 (one) subsequent term.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit.

The Company has established the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SPMS/2024 dated January 31, 2024, concerning the Appointment of the Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 31 Januari 2024 sebagai acuan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara umum, piagam ini memuat hal-hal terkait struktur, syarat keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat, dan kode etik. Piagam Komite Audit akan ditinjau secara berkala untuk meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Charter

The Company has established an Audit Committee Charter issued on January 31, 2024, as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. In general, this charter covers structure, membership requirements, term of office, duties and responsibilities, authority, meetings, and code of ethics. The Audit Committee Charter will be reviewed periodically to improve the quality of compliance with prevailing laws and regulations.

Komposisi

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Per 2025, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

Composition

The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members originating from Independent Commissioners and external parties of the Issuer or Public Company. As of 2025, the Audit Committee consists of 3 (three) members, with one of them serving as the Chairperson, who is an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Tenure*	Periode Menjabat *Service Period*
Prof Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph. D	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit *Board of Commissioners' Decree No. 001/SPMS/2024 dated January 31, 2024, concerning the Appointment of the Audit Committee*	2024–2028	Ke-1 / 1st
Wadirman Wijaya	Anggota *Member*			
Tony Setioko	Anggota *Member*			

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile



PROF. DR. DRS. CHANDRA SETIAWAN, M.M, PH.D.
Ketua | *Chairman*

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.	*He also serves as the Independent Commissioner of the Company. Therefore, his profile is presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile subchapter.*



WADIRMAN WIJAYA
Anggota | *Member*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 53 tahun	*Nationality: Indonesian* *Age: 53 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.	*Earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1998.*
Riwayat Karier *Career History*	Beliau pernah menjabat sebagai Internal Audit Manager di Tanada Group (2013-2014) dan sebagai Senior Manager di PT Mitra Konsultan (2014-2019).	*He previously served as Internal Audit Manager at Tanada Group (2013–2014) and as Senior Manager at PT Mitra Konsultan (2014–2019).*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Victoria Care Indonesia Tbk sejak 2020 dan Direktur PT Finzone Prima Solusindo sejak 2019.	*He also serves as a Member of the Audit Committee at PT Victoria Care Indonesia Tbk since 2020 and as Director of PT Finzone Prima Solusindo since 2019.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.	*He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Company's majority and/or controlling shareholders.*



TONI SETIOKO

Anggota | *Member*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 60 tahun	*Nationality: Indonesian* *Age: 60 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada 1989.	*Earned a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1989.*
Riwayat Karier *Career History*	Selama sepuluh tahun, beliau merupakan pemilik dan pemegang saham PT Fides Pro Consulting sejak 2004.	*He has been the owner and shareholder of PT Fides Pro Consulting since 2004, with over ten years of experience in that capacity.*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	Beliau merupakan pemilik dan pemegang saham PT Fides Pro Consulting sejak 2004.	*He currently serves as the owner and shareholder of PT Fides Pro Consulting since 2004.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	*He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Company's majority and controlling shareholders.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi,

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *To review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *To review the Company's compliance with capital market regulations, applicable laws and regulations, and other provisions related to the Company's business activities.*
3. *To provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant over services rendered.*
4. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, based on*

ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang
Berikut adalah wewenang Komite Audit:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi
Komite Audit menyatakan independensinya untuk bekerja dan menjalankan perannya secara profesional tanpa terlibat dalam konflik kepentingan dengan pihak mana pun. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Perseroan.

Komite Audit juga telah memenuhi persyaratan lainnya yakni:
1. Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;

independence, scope of assignment, and fees.
5. *To review the implementation of audits conducted by internal auditors and oversee the follow-up by the Board of Directors on internal audit findings.*
6. *To review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *To review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
8. *To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
9. *To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Authorities
The authorities of the Audit Committee are as follows:
1. *To access the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other company resources as needed.*
2. *To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, and accountants, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *To engage independent parties outside the Audit Committee members, if necessary, to assist in carrying out its duties.*
4. *To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Statement of Independence
The Audit Committee declares its independence to perform its duties and responsibilities professionally without any conflict of interest with any party. All members of the Audit Committee have no familial or financial relationships, either directly or indirectly, with the Company.

The Audit Committee also fulfills the following requirements:
1. *Not an executive officer of a Public Accounting Firm that has provided audit and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;*
2. *Not an executive officer within six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;*
3. *Does not have direct or indirect share ownership in the Company;*
4. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders;*

5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2025, Komite Audit belum mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang difasilitasi oleh Perseroan. Perseroan memberikan fleksibilitas bagi Komite Audit untuk secara aktif mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut :

5. *Has no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Training and Competency Development

Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in any training or competency development programs organized by the Company. The Company provides the Audit Committee with the discretion to undertake independent training, subject to its capacity and needs.

Meeting

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee's Work, the Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months. Meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the total members. All results of the Audit Committee meetings are documented in meeting minutes, including any dissenting opinions, and are signed by all attending members. The minutes are then submitted to the Board of Commissioners. In 2025, the Audit Committee conducted internal meetings as detailed in the following table :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph. D	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Wadirman Wijaya	Anggota *Member*	3	2	67%
Tony Setioko	Anggota *Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025

Selaras dengan pasal 10 POJK 55/2015, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut sepanjang 2025:

1. Mengawasi dan menelaah laporan keuangan Perseroan per kuartal, semester, dan tahunan untuk tahun buku 2025.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Terlibat aktif dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan tahun buku 2025, termasuk berkoordinasi dengan KAP yang telah ditunjuk Perseroan untuk memastikan kepatutan dan akurasi serta memverifikasi data yang disampaikan.

Sesuai dengan wewenang Komite Audit yang diregulasi dalam Pasal 11 POJK 55/2015, tidak terdapat kendala atau pembatasan yang dialami oleh Komite Audit dalam menjalankan wewenangnya sesuai ruang lingkup yang telah ditentukan. Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara objektif dan independen tanpa mengalami intervensi dari pihak manapun hingga saat ini.

Activities Implementation in 2025

In accordance with Article 10 of POJK 55/2015, the Audit Committee carried out its duties throughout 2025, including:

1. *Supervising and reviewing the Company's quarterly, semi-annual, and annual financial reports.*
2. *Assessing the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
3. *Actively participating in the preparation and issuance of the 2025 Annual Financial Statements and Report, in coordination with the appointed Public Accounting Firm to ensure and verify the accuracy and appropriateness of the data.*

Pursuant to the Audit Committee's authority under Article 11 of POJK 55/2015, the Audit Committee operated without any obstacles or restrictions, performing its functions objectively and independently, free from interference.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2015, Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ tata kelola yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi dan tugas terkait remunerasi dan nominasi terhadap Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2015, the Nomination and Remuneration Committee is a governance body established to carry out functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of the Committee members must not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang diterbitkan pada tahun 2025 sebagai acuan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara umum, piagam ini memuat hal-hal terkait struktur, syarat keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat, dan kode etik. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi akan ditinjau secara berkala untuk meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter issued in 2025, as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities. In general, this charter covers structure, membership requirements, term of office, duties and responsibilities, authority, meetings, and code of ethics. The Nomination and Remuneration Committee Charter will be reviewed periodically to improve the quality of compliance with prevailing laws and regulations.

Komposisi

Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

Composition

As of December 31, 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members with the following structure:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Hukum Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Tenure*	**Periode Menjabat** *Service Period*
Lukas Rusli	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/SPMS/2024 pada 31 Januari 2024 tentang Pembentukan Komite Remunerasi & Nominasi PT Superior Prima Sukses Tbk *Decree of the Board of Commissioners No. 005/SPMS/2024 dated January 31, 2024 regarding the Establishment of the Nomination & Remuneration Committee of PT Superior Prima Sukses Tbk*	2024–2028	Ke-1 / 1st
Danny Kristono Santoso	Anggota *Member*			
Belinda Natalia	Anggota *Member*			

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile



LUKAS RUSLI
Ketua | *Chairman*

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.	*He also serves as the Independent Commissioner of the Company. Therefore, his profile is presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile subchapter.*



DANNY KRISTONO SANTOSO
Anggota | *Member*

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.	*He also serves as the Commissioner of the Company. Therefore, his profile is presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile subchapter.*



BELINDA NATALIA

Anggota | *Member*

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.	*She also serves as the Commissioner of the Company. Therefore, his profile is presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile subchapter.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur evaluasi yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows:

Related to nomination:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding :*
   a. Member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required for the nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners using established evaluation indicators.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Terkait remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Related to nomination:
1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. Remuneration structure;
   b. Policy on remuneration; and
   c. Amount of remuneration.
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance based on the remuneration each member of the Board of Directors and Board of Commissioners receives.*

Pernyataan Independensi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan independensinya untuk bekerja dan menjalankan perannya secara profesional tanpa terlibat dalam konflik kepentingan dengan pihak mana pun. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Perseroan.

Statement of Independence

Each member of the Nomination and Remuneration Committee declares their independence in performing their roles professionally, without any involvement in conflicts of interest with any party. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no familial or financial relationships, either directly or indirectly, with the

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang difasilitasi oleh Perseroan. Perseroan memberikan fleksibilitas bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk secara aktif mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Training and Competency Development

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or competency development programs organized by the Company. The Company provides the Nomination and Remuneration Committee with the discretion to undertake independent training, subject to its capacity and needs.

Pelaksanaan Rapat

POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat bulan). Rapat dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah keseluruhan anggota. Hasil rapat kemudian dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meetings

POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies stipulates that the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings periodically, at least once every 4 (four) months. A meeting is considered valid if attended by more than 1/2 (half) of the total number of members. The results of the meeting are documented in meeting minutes, including any dissenting opinions, and signed by all attending members, then submitted to the Board of Commissioners.

Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held internal meetings, as shown in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Leve*
Lukas Rusli	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Danny Kristono	Anggota *Member*	3	2	67%
Belinda Natalia	Anggota *Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025
Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
1. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi penyesuaian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025.
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas rencana penyempurnaan kebijakan Perseroan terkait kebijakan nomimasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Activities Implementation in 2025
In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:
1. *Conducted performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and provided recommendations for adjustments to the 2025 remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Reviewed and provided recommendations on the proposed refinement of the Company's policies related to the nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemegang saham, regulator serta investor. Sekretaris Perusahaan berperan membantu Direksi dalam mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary who serves as the liaison officer between the Company and shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No. 003/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024, Perseroan mengangkat Bapak Andrew sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Profile
Based on the Board of Directors' Decree No. 003/SPMS/2024 dated 31 January 2024, the Company appointed Mr. Andrew as the Corporate Secretary.



ANDREW
Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi.	*He also serves as the Director of the Company. Therefore, his profile is presented in the Company Profile chapter under the Board of Directors' Profile subchapter.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu,
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang difasilitasi oleh Perseroan. Perseroan memberikan fleksibilitas bagi Sekretaris Perusahaan untuk secara aktif mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, antara lain menyelenggarakan RUPS, memfasilitasi dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi, melakukan keterbukaan informasi, menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi, dan menyampaikan seluruh laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary of the Company has several duties and responsibilities:

1. *Staying informed about developments in the capital market, particularly the applicable regulations;*
2. *Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:*
   a. Information disclosure to the public, including its availability on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the OJK,
   c. The convention, and documentation of the GMS;
   d. Convention and documentation of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Training and Competency Development

Throughout 2025, Corporate Secretary did not participate in any training or competency development programs organized by the Company. The Company provides Corporate Secretary with the discretion to undertake independent training, subject to its capacity and needs.

Execution of Duties in 2025

During 2025, the Corporate Secretary diligently carried out his responsibilities, including organizing the GMS, facilitating and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, ensuring information disclosure and transparency, preparing the Integrated Annual Report, and submitting all required reports to the OJK and the IDX in a timely manner, in accordance with applicable regulations.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sebagai organ tata kelola Perseroan yang berperan untuk menjalankan sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif.

Unit Audit Internal juga berfungsi memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit as part of its corporate governance structure. This unit is responsible for implementing internal control systems over the Company's operational activities by applying GCG principles to ensure effective corporate governance.

The Internal Audit Unit also functions as an independent and objective provider of assurance and consulting services, aimed at adding value and improving the Company's operational performance.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

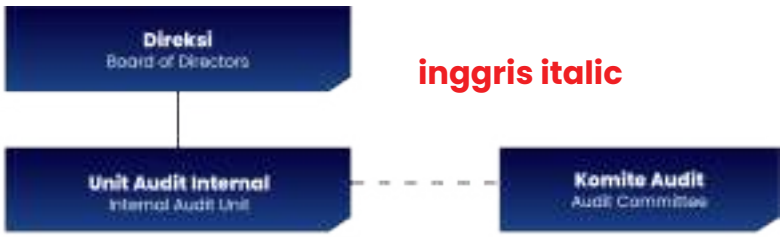

inggris italic

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SPMS/2024 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Superior Prima Sukses Tbk pada 31 Januari 2024 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal secara umum memuat tujuan, struktur dan kedudukan, persyaratan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan auditor internal, pertanggungjawab, dan larangan perangkapan tugas dan jabatan.

Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Charter was established by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No. 002/SPMS/2024 concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Superior Prima Sukses Tbk on January 31, 2024, and has been approved by the Board of Commissioners. The Internal Audit Charter generally outlines the objectives, structure and position, requirements, duties, responsibilities, authority, code of ethics, qualifications of internal auditors, accountability, and prohibitions on dual roles and positions.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Margaret Shierling, S.E sebagai Ketua Unit Audit Internal sekaligus sebagai Anggota Audit Internal Perseroan.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

In the event that the Internal Audit Unit consists of only one internal auditor, the said internal auditor also acts as the Head of the Internal Audit Unit. Based on the Decree of the Board of Directors No. 004/SPMS/2024 dated January 31, 2024, regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit, the Company has appointed Margaret Shierling, S.E as the Head of the Internal Audit Unit as well as a Member of the Company's Internal Audit Unit.



MARGARET SHIERLING, S.E

Ketua Unit Audit Internal | *Head of the Internal Audit Unit*

Data Pribadi *Personal Data*	Kewarganegaraan: Indonesia Usia: 46 tahun	*Nationality: Indonesian* *Age: 46 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada 2002.	*Earned a Bachelor of Economics degree from Widya Mandala Catholic University Surabaya in 2002.*
Riwayat Karier *Career History*	Beliau sebelumnya bekerja sebagai Asisten Manajer Pajak di Perseroan (2013-2017) dan Manajer SDM di Perseroan (2018-2023).	*Previously served as Assistant Tax Manager at the Company (2013–2017) and as Human Resources Manager at the Company (2018–2023).*
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 *Concurrent Position as of December 31, 2025*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Ketua Unit Audit Internal.	*She does not hold any other positions aside from serving as the Head of the Internal Audit Unit.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.	*She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Company's majority and/or controlling shareholders.*

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Saat ini, Unit Audit Internal belum memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi tertentu.

Persyaratan Pengangkatan Auditor Internal

Pengangkatan anggota Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal belum mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang difasilitasi oleh Perseroan. Perseroan memberikan fleksibilitas bagi Unit Audit Internal untuk secara aktif mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya.
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit.
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen.
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
6. Menggunakan analisa resiko untuk

Qualifications and Certifications in Professions

Currently, the Internal Audit Unit does not possess any specific qualifications or professional certifications.

Requirements for the Appointment of Internal Auditors

The appointment of members of the Internal Audit Unit must meet the following requirements :

1. *Possess integrity and demonstrate professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties.*
2. *Have knowledge and experience in auditing techniques and other disciplines relevant to their field of work.*
3. *Have knowledge of capital market regulations and other related laws and regulations.*
4. *Have the ability to interact and communicate effectively, both orally and in writing.*
5. *Comply with professional standards issued by internal audit associations.*
6. *Adhere to the internal audit code of ethics.*
7. *Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the performance of internal audit duties and responsibilities, unless disclosure is required by law, regulation, or court decision.*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management.*
9. *Be willing to continuously enhance knowledge, skills, and professional competencies.*

Competency Training and Development

Throughout 2025, the Internal Audit Unit did not participate in any training or competency development programs organized by the Company. The Company provides the Internal Audit Unit with the discretion to undertake independent training, subject to its capacity and needs.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Prepare the annual audit work plan, including budget and resources.*
2. *Coordinate with the Audit Committee.*
3. *Evaluate whether significant financial, management, and operational information within the audit scope is presented accurately, completely, reliably, and in a timely manner.*
4. *Conduct special audits when necessary or upon management's request.*
5. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.*
6. *Use risk analysis to develop the audit plan.*

mengembangkan rencana audit.
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
12. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang
Unit Audit Internal juga memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Pelaksanaan Rapat
Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 2 kali, Direksi sebanyak 2 kali, dan bersama Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali.

7. *Conduct reviews and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
8. *Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings resulting from the audit.*
9. *Provide improvement recommendations and objective information on activities reviewed at all management levels.*
10. *Ensure that all Company assets are reported and safeguarded from damage and loss.*
11. *Assess the performance quality of work units within the Company by offering improvement suggestions and objective information on the reviewed activities at all levels of management.*
12. *Conduct operational and compliance audits of management activities to ensure that the. Company's policies, plans, procedures, and applicable laws are properly implemented.*
13. *Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted.*
14. *Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions based on recommended improvements.*

Authority
The Internal Audit Unit also holds the following authority:
1. *To access records or information relevant to employees, funds, assets, and other Company resources related to the execution of its duties;*
2. *To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
3. *To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
4. *To coordinate its activities with those of external auditors; and*
5. *To seek advice and opinions from third parties or experts if needed in the performance of its duties.*

Meetings
Throughout 2025, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Commissioners 2 times, with the Board of Directors 2 times, and with the Audit Committee 3 (three) times.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Selama tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan proses audit internal dan mengevaluasi seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal juga melakukan evaluasi secara komprehensif atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional, serta memberikan berbagai rekomendasi terkai peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Execution of Duties in 2025
Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit conducted internal audit processes and evaluated all activities and transactions carried out by the Company in accordance with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit also performed a comprehensive evaluation of the financial and operational information reporting systems and provided various recommendations to management regarding improvements in business process efficiency and reporting systems.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan rangkaian kegiatan yang bersifat independen dan objektif, yang mencakup fungsi pemberian keyakinan (*assurance*) serta konsultasi, dengan tujuan meningkatkan nilai dan kinerja Perseroan secara jangka panjang. Melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis, sistem pengendalian internal berperan dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, mekanisme pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Oleh sebab itu, sistem pengendalian internal menjadi instrumen penting dalam memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan secara efisien, wajar, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The internal control system comprises a series of independent and objective activities, including assurance and consulting functions, designed to enhance the Company's long-term value and performance. Through a structured and systematic approach, it plays a vital role in assessing and improving the effectiveness of risk management, control mechanisms, and governance processes. Accordingly, the internal control system serves as an essential instrument to ensure that the Company's operations are efficient, equitable, and aligned with GCG principles.

Kerangka sistem pengendalian internal Perseroan selaras dengan kerangka internasional Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yakni:
1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan Komunikasi

The Company's internal control framework is aligned with the international standards issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of five key components:
1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Monitoring Activities
5. Information and Communication

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal melalui berbagai inisiatif, antara lain penetapan serta pembaruan kebijakan internal, penyempurnaan prosedur operasional, pengembangan sistem TI untuk memantau dan memastikan akurasi data, penerapan *Whistleblowing System* untuk mendukung pelaksanaan bisnis yang berintegritas, serta pelaksanaan program audit secara konsisten dan terukur.

Throughout 2025, the Company further strengthened its internal control system through various initiatives, including the establishment and updating of internal policies, refinement of operational procedures, development of information technology systems to ensure data accuracy, implementation of a Whistleblowing System to promote business integrity, and the establishment of a consistent and measurable audit program.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Perseroan senantiasa melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap pengelolaan sistem pengendalian internal guna memastikan efektivitas pengelolaan risiko, mencegah terjadinya penyimpangan maupun kecurangan, serta

Review of the Effectiveness of the Internal Control System
The Company regularly reviews the effectiveness of its internal control system to ensure robust risk mitigation, prevent irregularities and fraud, and support transparent operations and financial reporting. To this end, the Company enforces

mendukung terciptanya kegiatan operasional dan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menerapkan prinsip pemisahan fungsi (*segregation of duties*) serta menetapkan batasan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap unit kerja dan individu terkait. Langkah ini dimaksudkan untuk memperkuat praktik GCG serta memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan secara efisien, terkontrol, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

segregation of duties and clearly defines roles and responsibilities across all work units and personnel. These measures are intended to strengthen GCG implementation and ensure that all business processes are efficient, well-controlled, and compliant with applicable regulations
.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pengelolaan risiko dan pengendalian kegiatan operasional. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala, tidak ditemukan adanya indikasi kecurangan (*fraud*) maupun fakta lain yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas serta efektivitas sistem pengendalian internal melalui pelaksanaan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini organisasi.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors affirmed that the Company's internal control system effectively supported risk management and operational activities. Periodic evaluations indicated no indications of fraud or issues that could materially affect the Company's financial condition and sustainability. Nevertheless, the Board of Commissioners and the Board of Directors remain committed to continuous improvement of the internal control system to further strengthen good corporate governance across the organization.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang berlapis dan komprehensif untuk mewujudkan pengelolaan proses bisnis yang preventif, adaptif, dan antisipatif. Perseroan memahami bahwa setiap kegiatan usaha senantiasa mengandung potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi agar dapat mengidentifikasi, menilai, serta meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul terhadap operasional, keuangan, maupun reputasi Perseroan.

The Company implements a multi-layered and comprehensive risk management system designed to support preventive, adaptive, and anticipatory business processes. Recognizing that every business activity entails potential risks that may affect the achievement of corporate objectives, the Company has developed and adopted an integrated risk management approach. This system focuses on identifying, assessing, and mitigating potential adverse impacts on the Company's operations, financial performance, and reputation.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan Risiko *Risk Description*	Upaya Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Measures*
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Usaha Perseroan *Key Risks with Significant Impact on the Continuity of the Company's Business Activities*		
Permintaan Produk *Product Demand*	Risiko terkait ketergantungan atas volume penjualan berdasarkan permintaan pasar. Penurunan permintaan produk yang signifikan akan berpengaruh negatif pada kinerja Perseroan. *Risk related to dependency on sales volume based on market demand. A significant decline in product demand would negatively impact the Company's performance.*	Perseroan senantiasa memastikan produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, serta komitmen untuk distribusi yang cepat dan merata. Sehingga jika terjadi penurunan permintaan di pasar, produk yang dihasilkan Perseroan masih tetap menjadi pilihan utama bagi konsumen. *The Company consistently ensures that the products produced are of high quality, coupled with a strong commitment to fast and widespread distribution. This ensures that even in the event of a market demand decline, the Company's products remain the top choice for consumers.*
Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan *Direct and Indirect Material Business Risks That May Affect the Company's Business Results and Financial Condition*		
Gangguan Pabrik *Factory Disruption*	Risiko terkait kerusakan peralatan dan fasilitas utama pabrik atau kecelakaan lain yang dikarenakan kesalahan karyawan, malfungsi mesin, bencana alam, atau sebab-sebab lainnya sehingga dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan. *Risk related to damage of major plant equipment and facilities, or accidents caused by human error, machine malfunction, natural disasters, or other factors that may negatively affect the Company's performance.*	Perseroan mengasuransikan seluruh asset milik Perseroan untuk meminimkan potensi kerugian. *The Company insures all its assets to minimize potential losses.*
Pemutusan Kerjasama Distributor *Termination of Distributor Partnership*	Risiko terkait tidak terpenuhinya parameter, syarat, dan kondisi dengan distributor utama sehingga menyebabkan potensi pemutusan kontrak kerjasama dengan distributor. *Risk arising from the failure to meet the parameters, terms, and conditions with key distributors, which may lead to contract termination.*	Perseroan memiliki beberapa distributor utama. Perseroan senantiasa mengevaluasi parameter, syarat, dan kondisi sehubungan dengan kontrak kerjasama dengan distributor. *The Company works with multiple key distributors and regularly evaluates parameters, terms, and conditions in distributor contracts.*
Persaingan Usaha *Business Competition*	Risiko terkait meningkatnya persaingan usaha di industri yang dijalani Perseroan. Bila jumlah pasokan dan harga yang ditawarkan produk pesaing atau substitusi lebih baik dari Perseroan, maka hal ini dapat menjadi ancaman usaha bagi Perseroan. *Risk from increasing competition in the Company's industry. If competitors or substitute products offer better pricing or supply, this could pose a threat to the Company's business.*	Perseroan memastikan strategi penentuan harga jual dengan melihat kondisi di pasar. *The Company ensures its pricing strategy is aligned with market conditions.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan Risiko *Risk Description*	Upaya Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Measures*
Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan *Direct and Indirect Material Business Risks That May Affect the Company's Business Results and Financial Condition*		
Kelancaran Pasokan Bahan Baku *Raw Material Supply Chain*	Risiko terkait ketergantungan Perseroan pada ketersediaan pasokan bahan baku utama untuk menjaga stabilitas kapasitas produksi sesuai spesifikasi kualitas. Ketidaklancaran rantai pasokan karena beberapa penyebab seperti bencana alam, terganggunya jalur transportasi dan kejadian lainnya dapat menyebabkan turunnya utilitas kapasitas produksi Perseroan. *Risk related to dependency on the availability of raw materials to maintain production capacity and quality standards. Supply chain disruptions due to natural disasters, transportation issues, or other causes may reduce production utility.*	Perseroan memiliki beberapa pemasok bahan baku dengan sumber atau lokasi bahan baku yang tersebar di beberapa area. *The Company works with multiple suppliers whose raw material sources are geographically spread across various areas.*
Perubahan Teknologi *Technological Change*	Risiko terkait pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi. Jika Perseroan terlambat menyesuaikan perkembangan teknologi yang ada, maka akan menyebabkan tertinggalnya kemampuan Perseroan dibandingkan dengan kompetitor yang mengaplikasikan teknologi terbaru terlebih dahulu. *Risk from the rapid pace of technological advancement. Failure to keep pace may cause the Company to lag behind competitors who adopt new technologies earlier.*	Perseroan terus melakukan *upgrade* mesin dengan teknologi terbaru untuk meningkatkan produktivitas. *The Company continuously upgrades machinery with the latest technology to improve productivity.*
Perubahan Tingkat Suku Bunga *Interest Rate Fluctuation*	Risiko terkait perubahan tingkat suku bunga acuan yang dapat menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman sehingga berdampak pada kinerja Perseroan. *Risk due to changes in benchmark interest rates that may increase loan interest rates, impacting the Company's performance.*	Perseroan membatasi penggunaan utang bank dengan berpatokan pada *Debt to Equity Ratio.* *The Company limits bank debt by maintaining a prudent Debt-to-Equity Ratio.*
Risiko Umum *General Risks*		
Kondisi Perekonomian Nasional *National Economic Conditions*	Risiko terkait tidak kondusifnya kondisi perekonomian nasional yang dapat berpengaruh secara negatif pada kinerja Perseroan. *Risk related to unfavorable national economic conditions that may negatively impact the Company's performance.*	Perseroan terus berupaya memperkuat kinerja internal melalui efisiensi dan produktivitas. *The Company continuously strives to strengthen internal performance through efficiency and productivity improvements.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan Risiko *Risk Description*	Upaya Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Measures*
Risiko Umum *General Risks*		
Tuntutan atau Gugatan Hukum *Legal Claims or Lawsuits*	Risiko terkait keterlibatan Perseroan dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, sehingga hasil dari proses hukum tersebut berdampak negatif terhadap Perseroan. *Risk related to the Company's involvement in material and prolonged legal disputes and proceedings, which may have adverse effects depending on the legal outcome.*	Perseroan selalu berupaya menjalankan setiap kegiatannya dalam koridor hukum, ketentuan, dan perijinan yang wajib dipenuhi. *The Company always strives to conduct all activities in accordance with applicable laws, regulations, and licensing requirements.*
Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan *Natural Disasters and Force Majeure Events*	Risiko terkait kejadian seperti huru hara, kebakaran, gempa bumi, banjir, kekeringan, dan bencana alam lainnya yang terjadi di lokasi operasional Perseroan. *Risk arising from incidents such as riots, fire, earthquakes, floods, droughts, and other natural disasters occurring in the Company's operational areas.*	Perseroan mempersiapkan sarana untuk menanggulangi kejadian yang tidak diinginkan. Selain itu Perseroan juga mengasuransikan setiap asetnya dengan cukup. *The Company prepares infrastructure to handle unexpected events and ensures all assets are adequately insured.*
Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku *Compliance with Applicable Laws and Regulations*	Risiko terkait kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban atas peraturan yang berlaku, sehingga Perseroan dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya. *Risk related to the Company's failure to comply with prevailing regulations, which could result in civil sanctions, including fines, penalties, product recalls, or other legal consequences.*	Perseroan memastikan bahwa terlaksananya sistem kepatuhan yang kuat dan melakukan pemantauan regulasi secara rutin. Perseoan juga berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan tim hukum yang dapat memitigasi risiko hukum. *The Company guarantees the implementation of a robust compliance system and performs regular regulatory monitoring. The Company also invests in the training and development of a legal team capable of mitigating legal risks.*
Risiko Bagi Investor *Investor Risks*		
Fluktuasi Harga Saham *Stock Price Volatility*	Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan dapat memengaruhi kinerja Perseroan. *Risk associated with fluctuations in the Company's share price, which can impact the Company's performance.*	Perseroan senantiasa menyampaikan keterbukaan informasi, mematuhi setiap regulasi yang ada, berkomitmen menjaga kinerja Perseroan. *The Company consistently ensures information disclosure, complies with all applicable regulations, and remains committed to maintaining strong performance.*
Likuiditas Saham *Stock Liquidity*	Risiko terkait tidak adanya jaminan bahwa saham Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang baik, dan tidak adanya jaminan bahwa pemegang saham Perseroan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu di mana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid. *Risk arising from the absence of a guarantee that the Company's shares will maintain a high level of liquidity, and that shareholders can sell their shares at a desired price or time, particularly in a less liquid stock market.*	Perseroan menjaga kinerja keuangan dan pertumbuhan yang stabil sehingga dapat meningkatkan daya tarik saham perusahaan di pasar, yang dapat mendorong likuiditas lebih tinggi. *The Company sustains maintains financial performance and growth to enhance the attractiveness of its shares in the market, which can drive higher liquidity.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan Risiko *Risk Description*	Upaya Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Measures*
Risiko Bagi Investor *Investor Risks*		
Kemampuan Membayar Dividen *Dividend Payment Ability*	Risiko terkait ketidakmampuan Perseroan dalam membayar dividennya kepada pemegang saham dikarenakan beberapa faktor, antara lain kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang. *Risk associated with the Company's inability to pay dividends to shareholders due to various factors, including financial conditions, cash flow, working capital needs, and funding requirements for future business development plans.*	Perseroan memprioritaskan pembagian deviden kepada pemegang saham setelah memperhitungkan kebutuhan Perseroan terkait investasi dan operasional sehari-harinya. *The Company prioritizes dividend distribution to shareholders after considering the Company's investment and operational needs.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi komprehensif terhadap efektivitas sistem manajemen risiko guna menilai tingkat keberhasilan dan kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, serta mengevaluasi risiko secara berkelanjutan dan jangka panjang. Proses evaluasi ini berperan penting dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Melalui hasil evaluasi tersebut, Perseroan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap potensi risiko yang dihadapi serta memastikan kesiapan yang optimal dalam merespons berbagai tantangan usaha di masa mendatang.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly evaluates the effectiveness of its risk management system to assess its ability to identify, manage, mitigate, and monitor risks in a sustainable and long-term manner. This evaluation process provides a comprehensive overview of the implementation of risk management within the Company and supports a better understanding of potential risks, thereby ensuring readiness to address future challenges.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan telah berjalan dengan baik, memadai, dan efektif dalam mendukung keberlangsungan operasional serta menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi, tidak ditemukan adanya risiko yang menimbulkan dampak negatif material terhadap kegiatan usaha Perseroan. Direksi bersama Dewan Komisaris senantiasa mengawal dan mendorong terlaksananya pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan agar sistem manajemen risiko dapat berfungsi semakin optimal, adaptif terhadap dinamika bisnis, sesuai prinsip-prinsip GCG.

Statement by the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

In 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the risk management system was effective and adequate in supporting operational continuity and maintaining stable performance. No risks were identified that could materially affect the Company's business activities. The Board continues to oversee and encourage the ongoing development and enhancement of the system to ensure its continued effectiveness and adaptability to changing business conditions, in alignment with GCG principles.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Sepanjang 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak negatif pada Perseroan.

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not involved in any legal cases or proceedings that had a negative impact on the Company.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Sanctions

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang yang berdampak material pada Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from authorized authorities and regulators that had a material impact on the Company.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Perseroan menyediakan informasi yang akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi yang wajar dan memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Seluruh informasi terkait Perseroan tersedia di dalam situs web Perseroan yaitu www.superiorprimasukses.com. Pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lainnya terkait Perseroan :

The Company provides accurate, reliable, and accountable information as part of its commitment to fair and adequate information disclosure for all stakeholders. All information related to the Company is available on the Company's official website: www.superiorprimasukses.com. Stakeholders may also contact the Corporate Secretary to obtain further information about the Company :

Sekretaris Perusahaan
Jl. Raya Kupang Baru No. 27, Dukuh Kupang,
Dukuh Pakis, Surabaya
Jawa Timur 60225
Telp.: +62 31 7312 477
E-mail: corsec@superior.co.id

Corporate Secretary
Jl. Raya Kupang Baru No. 27, Dukuh Kupang,
Dukuh Pakis, Surabaya
East Java 60225
Tel.: +62 31 7312 477
E-mail: corsec@superior.co.id

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation for Management and/or Employees

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan Program ESA (*Employee Stock Option*) dalam rangka penawaran umum saham perdana (IPO) sebanyak 1.400.500 lembar saham. Informasi selengkapnya telah diungkapkan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company has implemented the Employee Stock Option (ESO) Program in relation to the initial public offering (IPO) of 1,400,500 shares. More information is available in the Management Discussion and Analysis chapter in this Integrated Report.

Pengungkapan Transaksi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure of Shareholding Transactions by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi pembelian saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has a policy regarding the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Based on the above regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of shares, and controlling parties of the Company shall report their share ownership and any changes in share ownership in the Company to the OJK, no later than 3 (three) working days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares of a public company, or the signing of an agreement or deal related to the activity of pledging the Company's shares which results in the fulfillment of the conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Report of Activities of Pledging Shares of a Public Company.

To adhere to this regulation, the Company regularly submits information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with any changes that occur, to the OJK and IDX. This information is also published on the IDX information disclosure site and the Company's website.

Throughout 2025, there were no share purchase transactions conducted by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi standar etika yang tinggi dalam setiap aspek kegiatan usahanya. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang berfungsi sebagai landasan dasar dan pedoman perilaku bagi seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis Perseroan, baik secara internal dan eksternal. Kode Etik ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil selaras dengan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab. Ketentuan dalam Kode Etik berlaku bagi seluruh individu di lingkungan Perseroan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan di setiap tingkatan jabatan tanpa terkecuali.

The Company is committed to upholding high ethical standards across all its activities. As a manifestation of this commitment, the Company has established a Code of Conduct as a fundamental guideline for conduct for all parties involved in its operations, both within and outside the organization. The Code is intended to ensure that all actions and decisions are aligned with the principles of integrity, professionalism, and accountability. Its provisions apply to all personnel of the Company, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees at all levels, without exception.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Ketulusan: Kami menjaga kualitas kesungguhan dan kebersihan hati yang mencerminkan kejujuran dan keterbukaan dalam bertindak tanpa pamrih.
2. Dapat Diandalkan: Kami melakukan apa yang dipercayakan dengan penuh tanggung jawab dan memberikan hasil yang konsisten dan memuaskan.
3. Kompeten: Kami selalu meningkatkan kompetensi dengan terus belajar dan mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan kontribusi terbaik.
4. Kerja Sama: Kami bekerja sama dan saling menghormati dalam tim dan dengan pihak yang berkepentingan.
5. Integritas: Kami senantiasa berperilaku disiplin, bertanggung jawab, dan taat aturan meskipun tanpa pengawasan dengan penuh kesadaran.

Key Points of the Code of Conduct

1. *Sincerity: We uphold the quality of sincerity and the purity of heart that embody honesty and openness while acting selflessly.*
2. *Accountability: We fulfill our entrusted duties with complete responsibility and deliver consistent, satisfactory results.*
3. *Competency: We continually enhance our competence by engaging in ongoing learning and development to make the best possible contribution.*
4. *Teamwork: We collaborate and respect one another within teams and with stakeholders.*
5. *Integrity: We consistently act in a disciplined, responsible, and rule-abiding manner, remaining fully aware even in the absence of supervision.*

Sosialisasi dan Upaya Penegakan

Perseroan aktif melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh anggota manajemen dan karyawan dalam berbagai forum dan pertemuan, termasuk namun tidak terbatas pada rapat-rapat internal, *gathering*, serta pelatihan internal.

Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan konsekuensi, termasuk:

1. Peringatan baik secara tertulis atau lisan;
2. Pendisiplinan, termasuk penundaan promosi atau penurunan gaji; dan
3. Pemutusan hubungan kerja

Socialization and Enforcement Efforts

The Company actively communicates the Code of Conduct to all members of management and employees through various forums and meetings, including but not limited to internal meetings, gatherings, and training sessions.

Violations of the Code of Conduct may lead to consequences, including:

1. *Written or verbal warnings;*
2. *Disciplinary actions, such as delays in promotions or salary reductions; and*
3. *Termination of employment.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah membentuk dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (W*histleblowing System*/WBS) sebagai salah satu upaya dan realisasi komitmennya untuk menegakkan prinsip profesionalisme, integritas, dan transparansi dalam setiap kegiatan usaha. Sistem ini menyediakan mekanisme yang aman dan terpercaya bagi setiap individu yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran terhadap ketentuan hukum, kebijakan internal, maupun Kode Etik Perseroan. Dengan menjunjung tinggi prinsip anonimitas dan perlindungan terhadap pelapor, Perseroan memastikan bahwa setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara objektif melalui proses verifikasi dan investigasi yang cermat, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan beretika.

The Company has established and enacted a Whistleblowing System (WBS) as part of its commitment to professionalism, integrity, and transparency across its operations. This system provides a secure and reliable channel for reporting suspected violations of laws, internal policies, or the Company's Code of Conduct. In safeguarding whistleblowers' anonymity and protection, the Company ensures that each report is handled objectively through thorough verification and investigation, thereby fostering a clean and ethical working environment.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan *Google Form* sebagai sarana pelaporan. Selain itu, pelapor juga dapat melapor langsung kepada atasannya secara lisan atau tertulis yang disertai dengan bukti-bukti pendukung.

Submission of Violation Reports

The Company provides a Google Form as a means of reporting. Additionally, whistleblowers can also report directly to their superiors, either verbally or in writing, accompanied by supporting evidence.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor untuk melindungi pelapor dari potensi ancaman dan bahaya.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblowers' identity to shield them from potential threats and dangers.

Penanganan Pengaduan

Perseroan melakukan investigasi dan verifikasi terhadap laporan yang diterima secara komprehensif. Bila laporan tersebut terbukti valid, maka Perseroan akan memberikan sanksi dan hukuman tegas sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Handling Complaints

The Company conducts a comprehensive investigation and verification of all reports received. If a report is found to be valid, the Company will impose strict sanctions and penalties in accordance with Company Regulations and applicable laws.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Departemen HC untuk diteruskan ke bagian terkait. Penanggung jawab utama atas sistem pelaporan pelanggaran adalah Direksi.

Person-in-Charge Managing Complaints

The Company's whistleblowing system is managed by the HC Department, which forwards cases to the relevant section. The primary person responsible for the whistleblowing system is the Board of Directors.

Hasil atau Temuan Pelaporan Tahun 2025

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

Results or Findings of 2025 Reporting

During the 2025 financial year, the Company did not receive any reports of violations.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Kebijakan antikorupsi bertujuan untuk mencegah dan memberantas praktik korupsi di seluruh aspek organisasi, baik di sektor publik maupun swasta, serta mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan tata kelola yang bersih, transparan, dan berintegritas. Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan antikorupsi yang berdiri sendiri. Namun, larangan terhadap praktik korupsi, suap, gratifikasi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, dan aksi-aksi sejenis lainnya telah diatur secara tegas dalam Peraturan Perusahaan maupun Kode Etik Perseroan, yang berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. Seluruh aksi dan tindakan yang merugikan Perseroan baik secara materiel dan imateriel akan mendapatkan sanksi sesuai regulasi yang telah diatur di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The anti-corruption policy is designed to prevent and eradicate corrupt practices across all areas of the organization, in both the public and private sectors, in support of the Government's efforts to promote clean, transparent, and ethical governance. At present, the Company does not have a standalone anti-corruption policy. However, provisions prohibiting corruption, bribery, gratuities, kickbacks, fraud, and similar misconduct are clearly stipulated in the Company Regulations and Code of Ethics, which apply to all employees without exception. Any actions or conduct detrimental to the Company, whether material or immaterial, are subject to sanctions in accordance with Company regulations and applicable laws.

Sosialisasi dan Pelatihan terkait Kebijakan Antikorupsi

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan pendalaman pemahaman mengenai prinsip-prinsip antikorupsi kepada seluruh karyawan melalui rapat internal, pelatihan, serta berbagai kegiatan karyawan yang dilaksanakan secara berkala. Namun demikian, Perseroan belum mengadakan pelatihan formal terkait kebijakan antikorupsi. Sosialisasi dan pendalaman pemahaman kebijakan antikorupsi diselenggarakan untuk menanamkan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang etis dan berintegritas, sekaligus memastikan seluruh individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mencegah terjadinya tindak korupsi di lingkungan Perseroan.

Socialization and Training Related to the Anti-Corruption Policy

The Company regularly promotes and enhances employees' understanding of anti-corruption principles through internal meetings, training sessions, and various employee engagement activities. However, formal training on the anti-corruption policy has not yet been implemented. These initiatives aim to foster awareness and compliance with ethical and integrity-based business practices, ensuring that all employees understand their roles and responsibilities in preventing corruption within the Company.

Kebijakan Konflik Kepentingan [G-09]

Conflict of Interest Policy [G-09]

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur secara tegas mengenai pencegahan konflik kepentingan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap individu di lingkungan Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas serta dilarang menyalahgunakan wewenang atau memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Untuk itu, Perseroan mewajibkan pengungkapan potensi konflik kepentingan secara transparan dan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil senantiasa mengutamakan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

The Company enforces a stringent policy that governs the prevention of conflicts of interest applicable to all employees, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Everyone associated with the Company must maintain integrity and professionalism in their roles and is prohibited from misusing their authority or exploiting their position for personal, familial, or external interests that could compromise the objectivity of decision-making. Thus, the Company mandates full transparency regarding potential conflicts of interest and ensures that all actions prioritize the Company's best interests.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

No.	Rekomendasi *Recommendations*	Pernyataan Kepatuhan *Statement of Compliance*	Penjelasan *Explanation*
A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** *The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*		
Prinsip 1 *Principle 1*	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Enhancing the Organization Values of the General Meeting of Shareholders (GMS)*		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Public company has either opened or closed technical voting process that encourages independence and protects shareholders' interests.*	Terpenuhi *Complied*	
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.*	Tidak sepenuhnya terpenuhi *Not entirely complied*	Tidak semua anggota Direksi hadir dalam RUPST dikarenakan berhalangan hadir. *Not all members of the Board of Directors were present at the AGMS due to prior commitments.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi *Complied*	
Prinsip 2 *Principle 2*	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Enhancing Public Company Communication with Shareholders or Investors*		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy for shareholders and investors.*	Terpenuhi *Complied*	
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.*	Terpenuhi *Complied*	
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** *Function and Role of the Board of Commissioners*		
Prinsip 3 *Principle 3*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners*		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The number of Board of Commissioners members is determined by considering the condition of the Public Company.*	Terpenuhi *Complied*	
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition of the Board of Commissioners' members is determined by considering the diversity in expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Complied*	
Prinsip 4 *Principle 4*	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Enhancing the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities*		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.*	Terpenuhi *Complied*	

4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for the Board of Commissioners' performance appraisal is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	Terpenuhi *Complied*	
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners owns the policy regarding the resignation of its members should one be involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Complied*	
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares the succession policy for the nomination process of the Board of Directors.*	Terpenuhi *Complied*	
C	**Fungsi dan Peran Direksi** *Function and Role of the Board of Directors*		
Prinsip 5 *Principle 5*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors*		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The number of Board of Directors members is determined by considering the condition of the Public Company and the effectiveness in decision-making.*	Terpenuhi *Complied*	
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition of the Board of Directors' members is determined by considering the diversity in expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Complied*	
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.*	Terpenuhi *Complied*	
Prinsip 6 *Principle 6*	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Enhancing the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities*		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.*	Terpenuhi *Complied*	
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for the Board of Directors' performance appraisal is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	Terpenuhi *Complied*	
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors owns the policy regarding the resignation of its members should one be involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Complied*	
D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Participation*		
Prinsip 7 *Principle 7*	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Enhancing Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation*		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *The Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi *Complied*	
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud.* *The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Terpenuhi *Complied*	

7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy for selecting suppliers or vendors and improving their capabilities.*	Terpenuhi *Complied*	
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy for fulfilling the creditor's rights.*	Terpenuhi *Complied*	
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Complied*	
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy of long-term incentives for the Board of Directors and its employees.*	Terpenuhi *Complied*	
E	**Keterbukaan Informasi** *Information Disclosure*		
Prinsip 8 *Principle 8*	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Enhancing Information Disclosure*		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company makes broader use of information technology beyond just the website as a channel for information disclosure.*	Terpenuhi *Complied*	
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company discloses the beneficial owners of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosing the beneficial owners of primary and controlling shareholders of the Public Company.*	Terpenuhi *Complied*	

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



SUPERIOR
PRIMA SUKSES

PT Superior Prima Sukses Tbk



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sesuai kepatuhan pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Laporan ini dipublikasikan secara bersamaan dengan Laporan Tahunan dalam sebuah laporan yang terintegrasi, dan akan diterbitkan setiap tahunnya sesuai peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu, bilamana terdapat informasi yang serupa antara Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Perseroan akan mengungkapkannya dalam salah satu bagian yang dinilai paling relevan.

The Company publishes the Sustainability Report in compliance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. This report is published simultaneously with the Annual Report in an integrated report, and will be published annually in accordance with applicable regulations. Therefore, if there is similar information between the Annual Report and the Sustainability Report, the Company will disclose it in one of the sections deemed most relevant.

Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan

Periode pelaporan Laporan Keberlanjutan Perseroan adalah dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, sama seperti tahun buku Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian.

Scope and Limitation of Reporting

The reporting period for the Company's Sustainability Report spans from January 1 to December 31, 2025, aligning with the financial year of the Annual Report and Consolidated Financial Statements.

Verifikasi Pihak Eksternal

Saat ini, Perseroan belum melakukan proses *assurance* atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun, Perseroan telah melakukan validasi dan verifikasi atas seluruh data yang disajikan dalam laporan ini.

External Party Verification

Currently, the Company has not performed an assurance process for this Sustainability Report. Nevertheless, the Company has validated and verified all the data presented in this report.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Keberlangsungan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja semata-baik operasional dan finansial-namun juga oleh kemampuan dalam menerapkan keseimbangan aspek keberlanjutan. Oleh sebab itu, setiap proses bisnis, mulai dari produksi hingga distribusi, harus dijalankan secara efisien, bertanggung jawab, dan berintegritas.

Business sustainability is determined not only by performance—both operational and financial—but also by the ability to balance sustainability aspects. Therefore, every business process, from production to distribution, must be carried out efficiently, responsibly, and with integrity.

Upaya ini tentunya membutuhkan komitmen dan aksi nyata secara jangka panjang. Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian target finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai yang memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Prinsip keberlanjutan menjadi pedoman utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis, sehingga pertumbuhan Perseroan mencerminkan kemajuan bisnis dan kelestarian alam.

This effort certainly requires long-term commitment and concrete action. The Company focuses not only on achieving financial targets but also on creating value that positively impacts all stakeholders. Sustainability principles serve as the primary guideline in every strategic decision-making process, ensuring that the Company's growth reflects both business progress and environmental sustainability.

Dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi keberlanjutan, Perseroan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. Kerangka global ini menjadi panduan bagi Perseroan untuk menyelaraskan visi bisnis dengan tujuan pembangunan dunia yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030.

In establishing its sustainability policy direction and strategy, the Company adheres to the Sustainable Development Goals (SDGs) launched by the United Nations (UN) in 2015. This global framework serves as a guide for the Company in aligning its business vision with global development goals, which are expected to be achieved by 2030.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri bata ringan dan semen mortar, Perseroan menetapkan strategi-strategi di bawah ini :

1. Menerapkan asas kesetaraan gender dan memastikan partisipasi yang setara dalam kegiatan usaha.
2. Mengelola dan menggunakan air secara bijaksana serta memastikan adanya fasilitas sanitasi yang layak.
3. Berkomitmen menciptakan lapangan pekerjaan yang layak, mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
4. Mendukung pembangunan infrastruktur yang kokoh dan berdaulat dan berkontribusi dalam pembangunan industri yang berkelanjutan.
5. Menjalankan pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, efisien, efektif, dan produktif untuk mengurangi sampah dan limbah.
6. Melakukan kemitraan dan kerja sama yang harmonis untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas serta meningkatkan keahlian dalam aspek teknologi dan digitalisasi.

As a company engaged in the lightweight brick and mortar cement industry, the Company has established the following strategies :

1. *Promoting gender equality and ensuring equal participation in business activities.*
2. *Managing and utilizing water resources responsibly while ensuring the availability of proper sanitation facilities.*
3. *Committing to the creation of decent employment opportunities, supporting inclusive economic growth, and improving community welfare.*
4. *Contributing to the development of resilient infrastructure and supporting the advancement of sustainable industrial development.*
5. *Implementing responsible consumption and production practices that are efficient, effective, and productive in order to minimize waste and by-products.*
6. *Building harmonious partnerships and collaborations to enhance capacity, capabilities, and expertise, particularly in technology and digitalization.*

Setiap individu di lingkungan Perseroan didorong untuk dapat berkontribusi dalam menjaga integritas tata kelola Perseroan, melestarikan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi masa depan.

Every individual within the Company is encouraged to contribute to maintaining the integrity of corporate governance, preserving the environment, improving social welfare, and creating sustainable economic value for the future.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Overview of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi *Economy Aspects*	**Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
Pendapatan *Revenues*	Rp juta *million Rp*	1.503.352	1.462.916	1.363.134
Laba/Rugi Bersih *Net Profit/Loss*	Rp juta *million Rp*	84.106	160.892	150.952
Jumlah Penjualan Produk Bata Ringan *Total Sales of Lightweight Brick Products*	m^3	3.762.487	3.178.396	2.740.711
Jumlah Penjualan Produk Semen Instan *Total Sales of Instant Cement Products*	Kg	16.105.720	4.404.280	3.442.920
	Sak *Sack*	402.643	110.107	86.073
Produk Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Products*	m^3	3.658.066	3.085.733	2.656.884
Jumlah Pemasok Lokal *Total Local Suppliers*	Rp juta *million Rp*	612.998	592.969	591.463

Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2] *Environmental Aspects*	**Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
Penggunaan Listrik *Electrical Consumption*	GJ	146.449	118.003	99.503
Penggunaan *Solar Panel* *Solar Panel Usage*	GJ	3.983,89	N/A	N/A
Penggunaan BBM (Solar) *Fuel Consumption (Diesel)*	GJ	37.088	33.311*	26.437*
Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 *GHG Emission Scope 1 and 2*	ton CO2-eq	34.447,95	27.970,37*	23.482,27*
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 *Addition (Reduction) of GHG Emissions Scope 1 and 2*	ton CO2-eq	6.477,58	4.488,10*	(1.573,88)*
Penggunaan Air *Water Consumption*	m^3	166.278	114.613	127.729
Limbah yang Dihasilkan *Waste Generated*	ton *tons*	222,58	135,64	116,77
Penambahan (Pengurangan) Limbah yang Dihasilkan *Addition (Reduction) of Generated Waste*	ton *tons*	86,94	18,87	(26,32)

*) *Restatement* angka untuk 2024 dan 2023 dikarenakan terdapat perubahan basis kalkulasi dan konversi | *Figures for 2024 and 2023 have been restated due to changes in the calculation and conversion basis*

Aspek Sosial *Social Aspects*	Unit	2025	2024	2023
Biaya Program TJSL (Dukungan Komunitas dan Kesejahteraan Masyarakat) *Costs Associated with CSR Programs (Community Support and Public Welfare)*	Rp *Rp*	819.860.451	238.209.790	120.504.012

*) tidak termasuk solar panel | excluding solar panels
**) *Restatement* angka untuk 2024 dan 2023 dikarenakan terdapat perubahan basis kalkulasi dan konversi | *Figures for 2024 and 2023 have been restated due to changes in the calculation and conversion basis*

Perubahan Signifikan di Tahun Buku

Significant Changes During the Fiscal Year

Pada 2025, Perseroan mengalami beberapa perubahan signifikan, termasuk di antaranya: 1. Penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di *Plant* 2 Lamongan, Jawa Timur; 2. Penguatan kapasitas produksi dengan mulai beroperasinya *Plant* 5 Banjarnegara, Jawa Tengah; dan 3. Penambahan armada logistik dengan pengadaan 100 truk.	*In 2025, the Company underwent several significant changes, including:* *1. The utilization of Solar Power Plants (PLTS) at Plant 2 Lamongan, East Java;* *2. The expansion of production capacity with the commencement of operations at Plant 5 Banjarnegara, Central Java; and* *3. The expansion of the logistics fleet through the procurement of 100 trucks.*

Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggungjawab Penerapan Praktik Berkelanjutan
Seluruh kebijakan, rencana, program, inisiatif, serta aktivitas di bidang keberlanjutan yang dilakukan Perseroan berada di bawah tanggung jawab dan pengelolaan Direksi. Hingga 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus untuk menangani isu dan aspek keberlanjutan.

Person in Charge of the Implementation of Sustainable Practice
The Board of Directors is responsible for overseeing all policies, plans, programs, initiatives, and activities related to sustainability within the Company. As of 2025, the Company has not formed a dedicated committee for sustainability matters.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Selama tahun 2025, belum terdapat pelatihan terkait aspek keberlanjutan yang secara khusus diikuti oleh karyawan. Perseroan memberikan pendalaman wawasan dan sosialisasi terkait praktik keberlanjutan melalui berbagai forum komunikasi dan diskusi, serta rapat-rapat yang diselenggarakan secara berkala.

Competency Development Related to Sustainable Finance
Throughout 2025, no training programs specifically focused on sustainability aspects were attended by employees. Nevertheless, the Company continues to enhance employees' understanding of sustainability practices through various internal communication forums, discussions, and periodic meetings that serve as platforms for sharing insights and strengthening awareness of sustainability-related issues.

Penilaian dan Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Perseroan secara konsisten melakukan proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko secara komprehensif dengan melibatkan peran serta seluruh unit usaha dan *risk owner* terkait. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap risiko yang berpotensi memengaruhi pelaksanaan praktik keberlanjutan dapat dikenali dan dikelola dengan tepat. Fokus utama pengelolaan risiko ini mencakup tiga dimensi utama keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Risk Assessment and Management on the Implementation of Sustainable Finance
The Company consistently conducts comprehensive risk identification, analysis, and mitigation processes by involving all relevant business units and risk owners. This approach is intended to ensure that risks potentially affecting the implementation of sustainability practices are properly identified and managed. The Company's risk management efforts primarily focus on the three key dimensions of sustainability: economic, social, and environmental aspects.

Risiko Ekonomi
Beberapa risiko ekonomi yang relevan dengan Perseroan adalah ketidakstabilan kondisi eksternal, laju inflasi, serta fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Faktor-faktor ini dinilai dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan Perseroan dari sisi finansial, mengingat Perseroan menggunakan mata uang CNY untuk mendukung kegiatan usahanya. Perubahan nilai tukar yang dinamis berpotensi memengaruhi biaya produksi, marjin keuntungan, dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengawasi perkembangan ekonomi dan menerapkan strategi keuangan yang adaptif agar dapat mempertahankan stabilitas dan mendukung penerapan praktik bisnis berkelanjutan.

Economic Risk
Several economic risks relevant to the Company include external economic instability, inflationary pressures, and fluctuations in foreign exchange rates. These factors may significantly affect the Company's financial sustainability, particularly as the Company utilizes the CNY to support certain business activities. Exchange rate volatility may influence production costs, profit margins, and overall operational efficiency. To address this, the Company continuously monitors economic developments and implements adaptive financial strategies to maintain stability while supporting the implementation of sustainable business practices.

Risiko Sosial
Dalam aspek sosial, Perseroan menyadari terdapat sejumlah risiko yang dapat berdampak pada keberlanjutan usahanya, antara lain isu ketenagakerjaan yang dapat memicu terganggunya hubungan industrial dan berdampak pada kelancaran operasional bisnis. Selain itu, kesenjangan sosial di masyarakat juga dapat menimbulkan ketimpangan dalam distribusi pendapatan, akses terhadap sumber daya, serta daya beli masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan berkomitmen membangun hubungan industrial yang harmonis melalui komunikasi yang terbuka, kebijakan ketenagakerjaan yang adil, serta program tanggung jawab sosial yang inklusif bagi masyarakat sekitar.

Social Risk
From a social perspective, the Company recognizes several risks that may affect the sustainability of its operations. These include labor-related issues that could potentially disrupt industrial relations and affect business continuity. In addition, social disparities within communities may lead to unequal income distribution, limited access to resources, and reduced purchasing power. To mitigate these risks, the Company is committed to fostering harmonious industrial relations through open communication, fair employment policies, and inclusive social responsibility programs that benefit surrounding communities.

Risiko Lingkungan
Dari sisi lingkungan, Perseroan menghadapi sejumlah risiko seperti perubahan iklim global yang dapat memicu terjadinya bencana alam dan mengganggu rantai pasokan, jaringan distribusi, dan kegiatan operasional. Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah terkait penerapan teknologi ramah lingkungan juga berpotensi menimbulkan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan investasi besar dalam teknologi hijau. Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dengan meningkatkan efisiensi energi, mengelola limbah yang bertanggung jawab, serta menerapkan prinsip *green operations* di seluruh lini usaha.

Environmental Risks
On the environmental front, the Company faces risks associated with global climate change, which may trigger natural disasters and disrupt supply chains, distribution networks, and operational activities. Changes in government policies and regulations regarding environmentally friendly technologies may also require the Company to undertake significant investments in green technologies. In response, the Company has implemented several initiatives aimed at minimizing environmental impacts, including improving energy efficiency, managing waste responsibly, and applying green operational principles across its business activities.

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan pembahasan mendalam terkait berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Hasil pembahasan tersebut digunakan untuk menetapkan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan efektivitas sistem manajemen risiko. Salah satu inisiatif konkret yang dijalankan Perseroan adalah penyediaan wadah komunikasi internal berupa *Google Form*, yang memungkinkan karyawan menyampaikan kritik, saran, maupun laporan terkait risiko dan potensi perbaikan secara langsung kepada manajemen.

As part of the implementation of GCG, the Board of Directors and Board of Commissioners regularly conduct in-depth discussions regarding various risks that could potentially impact the Company's business sustainability. The results of these discussions are used to determine improvement measures and increase the effectiveness of the risk management system. One of the concrete initiatives implemented by the Company is the provision of an internal communication platform in the form of a Google Form, which allows employees to submit criticism, suggestions, and reports related to risks and potential improvements directly to management.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Perseroan berupaya melakukan identifikasi dan klasifikasi pemangku kepentingan untuk memahami, mengelola, dan mengatasi isu-isu keberlanjutan yang relevan. Dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan dari berbagai jenis latar belakang dan karakteristik, Perseroan memetakan pendekatan seperti di bawah ini:

Relationship with Stakeholders
The Company aims to identify and categorize stakeholders to effectively understand, manage, and address relevant sustainability challenges. By engaging with stakeholders from diverse backgrounds and characteristics, the Company outlines its approach as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Pendekatan *Approach*	Frekuensi Keterlibatan *Engagement Frequency*
Pemegang Saham dan Investor *Shareholders and Investors*	Situs Web *Website*	jika dibutuhkan *if needed*
	Laporan Tahunan *Annual Report*	sekali dalam setahun *once a year*
	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*	
	Paparan Publik *Public Expose*	
Pemegang Saham dan Investor *Shareholders and Investors*	RUPS Tahunan *Annual GMS*	sekali dalam setahun *once a year*
	RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS*	jika dibutuhkan *if needed*
Regulator *Regulators*	Konseling *Counselling*	secara berkala *periodically*
	Korespondensi Surat dan Laporan *Correspondence of Letters and Reports*	secara rutin *regularly*
Mitra Bisnis *Business Partners*	Situs Web *Website*	jika dibutuhkan *if needed*
	Kontrak dan Perjanjian Kerja *Contract and Work Agreement*	
Komunitas, Asosiasi *Community, Association*	Situs Web *Website*	jika dibutuhkan *if needed*
	Laporan Tahunan *Annual Report*	sekali dalam setahun *once a year*
	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*	
	Paparan Publik *Public Expose*	
Karyawan *Employees*	Media Internal *Director*	secara rutin, secara berkala *regularly, periodically*
	Town Hall Meeting	
	Pelatihan *Training*	
	Rapat Koordinasi *Coordination Meeting*	
Pelanggan *Customers*	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	secara berkala *periodically*
	Pengumuman/buletin *Announcement/bulletin*	

Masyarakat *Public*	Situs Web *Website*	jika dibutuhkan *if needed*
	Laporan Tahunan *Annual Report*	sekali dalam setahun *once a year*
	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*	
	Paparan Publik *Public Expose*	
Media Massa *Mass Media*	Siaran Pers *Press Release*	secara berkala *periodically*





Permasalahan terhadap Penerapan Praktik Berkelanjutan
Bagi Perseroan, penerapan praktik keberlanjutan merupakan perjalanan yang berkesinambungan. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya membangun dan memperkuat fondasi-fondasi keberlanjutan dengan membentuk organ tata kelola sesuai praktik dan prinsip GCG, meningkatkan keahlian dan kompetensi SDM, memanfaatkan digitalisasi secara terintegrasi, dan menyusun program serta kebijakan yang dapat mendukung penerapan aspek keberlanjutan di seluruh aspek operasional.

Sebagai perusahaan yang masih terus berkembang, Perseroan menghadapi tantangan dalam hal pendanaan dan kapasitas finansial. Pengadaan teknologi, pengembangan infrastruktur yang efisien energi, dan penggunaan material-material yang bersifat ramah lingkungan tentu membutuhkan investasi yang tidak kecil. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan perencanaan strategis untuk menyeimbangkan keberlanjutan usaha dan pertumbuhan jangka panjang.

Challenges in the Implementation of Sustainable Practices
For the Company, the implementation of sustainability practices represents an ongoing journey. Accordingly, the Company continues to strengthen the foundations of sustainability by establishing governance structures in line with GCG principles, enhancing the expertise and competencies of its human resources, integrating digitalization across operations, and developing programs and policies that support the application of sustainability principles throughout its operational activities.

As a growing company, the Company faces challenges in terms of funding and financial capacity. Procuring technology, developing energy-efficient infrastructure, and using environmentally friendly materials certainly require significant investment. Therefore, the Company continuously conducts strategic planning to balance business sustainability and long-term growth.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang berorientasi pada keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi, dengan menyelaraskan pada nilai-nilai dan budaya Perseroan. Seluruh karyawan didorong untuk terus berinovasi, berkreasi, dan bertransformasi agar dapat menciptakan perubahan positif dan berdampak positif bagi Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan kampanye yang berfokus pada isu-isu lingkungan, sosial, serta aspek keberlanjutan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh insan Perseroan terhadap pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan kerja maupun di luar perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memperkuat pemahaman dan kedisiplinan karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten. Melalui berbagai program pelatihan, pengawasan berkala, serta penyediaan fasilitas dan prosedur keselamatan yang memadai, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Initiatives for Fostering a Sustainability Culture
The Company is committed to building a sustainability-oriented work culture at all levels of the organization, aligning it with the Company's values and culture. All employees are encouraged to continuously innovate, create, and transform to create positive change and impact the Company.

As part of this effort, the Company actively organizes various socialization programs, training sessions, and internal campaigns focusing on environmental, social, and broader sustainability issues. These initiatives aim to raise awareness among all employees regarding the importance of incorporating sustainability principles into daily activities, both within the workplace and beyond.

In addition, the Company is committed to strengthening employees' understanding and discipline in consistently applying Occupational Health and Safety (OHS) principles. Through training programs, regular supervision, and the provision of adequate safety facilities and procedures, the Company strives to maintain a safe, healthy, and productive working environment.

Kinerja Ekonomi

Economy Performance

dalam Rp juta / in million Rp

Tahun *Year*	Pendapatan *Revenue*		Laba/Rugi *Profit/Loss*	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
2025	1.892.177	1.503.352	170.584	84.106
2024	1.746.132	1.462.916	163.508	160.892
2023	1.268.484	1.363.134	123.867	150.952

Pada 2025, Perseroan belum melakukan investasi terpisah pada proyek berwawasan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat menyampaikan informasi mengenai target dan realisasi pada proyek berwawasan lingkungan tahun ini.

In 2025, the Company has not made a specific investment in environmental projects. Therefore, the Company could not provide any information on the targets and realization of environmental projects this year.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Program Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya terkait pengelolaan limbah kepada pihak ketiga sebesar Rp131 juta.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Salah satu bentuk komitmen kami untuk menggunakan material ramah lingkungan adalah dengan menggunakan *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA), yakni produk hasil daur ulang dari *boiler* Perseroan dan dari PLTU.

Aspek Energi

Konsumsi Energi

Dalam rangka mendukung penerapan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan mulai menggunakan sumber energi terbarukan di kegiatan operasionalnya. Salah satu langkah yang telah diambil adalah pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS/*solar panel*) di *Plant* 2 Lamongan, Jawa Timur dengan kapasitas 1.365 kWp serta di *Plant* 3 Sragen, Jawa Tengah dengan kapasitas 1.180 kWp guna mendorong penggunaan energi yang lebih berkelanjutan. Lebih lanjut, pada tahun 2026, Perseroan berencana menambah kapasitas *solar panel* di *Plant* 3 Sragen sebesar 600 kWp dan di *Plant* 5 Banjarnegara sebesar 1.200 kWp.

Pada 2025, terdapat penggantian sebagian dan penambahan *loader* berbahan bakar solar

Cost of Environmental Programs

Throughout 2025, the Company incurred waste management expenses amounting to Rp131 million, which were paid to third-party service providers.

Using Environmentally Friendly Materials

One way we show our dedication to environmentally friendly materials is by using Fly Ash and Bottom Ash (FABA), recycled products sourced from our boilers and the Coal-Fired Power Plant.

Energy Aspect

Energy Consumption

In support of environmentally responsible business practices, the Company continues to enhance energy efficiency and gradually incorporate renewable energy sources into its operations. One of the initiatives undertaken is the installation of Solar Power Plants (PLTS/solar panels) at Plant 2 Lamongan, East Java, with a capacity of 1,365 kWp, and at Plant 3 Sragen, Central Java, with a capacity of 1,180 kWp, as part of the Company's efforts to promote the use of more sustainable energy. Looking ahead to 2026, the Company plans to further expand its renewable energy capacity by installing an additional 600 kWp of solar panels at Plant 3 Sragen and 1,200 kWp at Plant 5 Banjarnegara.

In 2025, the Company also partially replaced and added equipment by transitioning several diesel-

menjadi *loader* listrik. Total *loader* berbahan bakar solar yang dioperasikan selama tahun 2025 adalah sebanyak 6 (enam) unit, dan *loader* listrik sebanyak 11 unit. Berikut adalah konsumsi energi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

powered loaders to electric loaders. During 2025, the Company operated 6 (six) diesel-powered loaders and eleven electric loaders. The following table presents the Company's energy consumption over the past 3 (three) years:

Aspek *Aspect*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Cakupan 1 *Scope 1*				
BBM (Solar) *Fuel (Diesel)*	Liter | *litre*	1.002.371	900.301*	714.527*
	Gj	37.088	33.311**	26.437**
Cakupan 2 *Scope 2*				
Konsumsi Listrik *Electrical Consumption*	kWh	40.680.363	32.778.708	27.639.605
	Gj	146.449	118.003	99.503
*Solar Panel** *Solar Panels**	kWh	1.106.635	0	0
	Gj	3.983,89	0	0
Total Konsumsi Energi (Cakupan 1 dan 2) *Total Energy Consumption (Scope 1 and 2)*	Gj	187.521	151.314**	125.940**

*) Cakupan perhitungan konsumsi energi yang dihasilkan *solar panel* berasal dari 2 (dua) *Plant* sejak periode instalasi hingga akhir tahun buku, yaitu September hingga Desember 2025. | *The calculation of energy consumption generated from the solar panels covers 2 (two) Plants from the installation period until the end of the financial year, from September to December 2025.*

**) *Restatement* angka untuk 2024 dan 2023 dikarenakan terdapat perubahan basis kalkulasi dan konversi. | *Figures for 2024 and 2023 have been restated due to changes in the calculation and conversion basis.*

Intensitas Energi

Perseroan menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi listrik dan BBM yang digunakan (dalam GJ) dibagi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien. Berikut adalah intensitas energi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Energy Intensity

The Company calculates energy intensity by dividing the total electricity and fuel consumption (measured in GJ) by the revenue generated from contracts with customers (expressed in million Rupiah). A lower energy intensity value signifies more efficient energy usage. Below is the Company's energy intensity for the past 3 (three) years:

Aspek *Aspect*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Total Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	Gj	187.521	151.314**	125.940**
Pendapatan *Revenues*	juta Rp *Rp million*	1.503.352	1.462.916	1.363.134
Intensitas Energi *Energy Intensity*	GJ/juta Rp *GJ/Rp million*	0,125	0,103**	0,092**

**) *Restatement* angka untuk 2024 dan 2023 dikarenakan terdapat perubahan basis kalkulasi dan konversi | *Figures for 2024 and 2023 have been restated due to changes in the calculation and conversion basis*

Aspek Air

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menggunakan air sumur, kecuali *Plant* Lamongan 2. Pengecualian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi air payau dan debit air yang kecil sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi sumber air yang diandalkan. Pemanfaatan air sumur sebagai sumber utama bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional, dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan air dan mengurangi ketergantungan terhadap pasokan air dari pihak eksternal.

Water Aspect

The Company seeks to improve water-use efficiency by utilizing groundwater as its primary water source, with the exception of Plant Lamongan 2. This exception is made due to the brackish water conditions and limited water discharge in the area, which make groundwater unsuitable as a reliable source. The use of groundwater is intended to support operational needs while optimizing water utilization and reducing dependence on external water supply sources.

Konsumsi Air [E-04]
***Water Consumption** [E-04]*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Konsumsi air dari berbagai sumber *Water consumption from various sources*	m^3	166.278	114.613	127.729

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan
Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengendalian dampak lingkungan, Perseroan melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Emisi yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan dihitung berdasarkan jumlah konsumsi listrik dikalikan faktor emisi. Perhitungan emisi yang dilakukan Perseroan mengacu pada Kalkulator Hijau, yakni standar pengukuran emisi karbon yang ditetapkan secara nasional oleh Bank Indonesia.

Emission Aspect

Amount and Intensity of Emissions Produced
As part of its commitment to managing environmental impacts, the Company calculates the greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operational activities. These emissions are estimated based on the level of electricity consumption, multiplied by the applicable emission factor. The Company's emission calculations are based on Kalkulator Hijau, a nationally recognized carbon emission measurement standard established by Bank Indonesia.

Tabel Emisi CO_2 [OJK F.1], F.12] [E-01]
***Table of CO_2 Emissions** [OJK F.11, F.12]*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Emisi GRK Cakupan 1 *GHG Emissions Scope 1*				
Emisi GRK Langsung dan Pembuangan (dari BBM) *Direct GHG Emissions and Disposal (from Fuel)*	Ton CO_2eq	2.310,64	2.075,19**	1.646,98**
Emisi GRK Cakupan 2 *GHG Emissions Scope 2*				
Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli (dari Listrik) *Indirect GHG Emissions from Imported/ Purchased Energy (from Electricity)*	Ton CO_2eq	32.137,49	25.895,18**	21.835,29**
Total Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) *Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)*	Ton CO_2eq	34.448,13	27.970,37	23.482,27

**) *Restatement* angka untuk 2024 dan 2023 dikarenakan terdapat perubahan basis kalkulasi dan konversi | *Figures for 2024 and 2023 have been restated due to changes in the calculation and conversion basis*

Intensitas Emisi GRK terhadap Pendapatan [E-02]
GHG Emissions Intensity to Revenues [E-02]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2)/Pendapatan *GHG Emissions Intensity (Scope 1 and 2)/Revenues*	Ton CO_2eq /juta Rp *Ton CO_2eq /Rp million*	0,452	0,413**	0,327**

**) *Restatement* angka untuk 2024 dan 2023 dikarenakan terdapat perubahan basis kalkulasi dan konversi | *Figures for 2024 and 2023 have been restated due to changes in the calculation and conversion basis*

Upaya Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [OJK F.12] [E-07]

Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis untuk mengelola dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang timbul dari kegiatan operasional. Emisi Cakupan 1 bersumber langsung dari penggunaan kendaraan operasional, serta Cakupan 2 berasal dari konsumsi energi listrik di lingkungan kerja.

Guna mengurangi emisi Cakupan 1, Perseroan aktif melakukan perawatan berkala dan uji emisi rutin terhadap seluruh kendaraan operasional. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kondisi mesin tetap optimal dan efisien sehingga proses pembakaran bahan bakar berlangsung sempurna serta emisi yang dihasilkan tetap berada dalam batas ambang yang ditetapkan oleh regulasi pemerintah. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai spesifikasi teknis, guna mengurangi risiko pembakaran tidak sempurna yang dapat menyebabkan peningkatan emisi karbon dioksida (CO_2) dan senyawa gas rumah kaca lainnya.

Terkait emisi Cakupan 2, Perseroan berkomitmen meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik di seluruh area operasional dengan melaksanakan program penghematan energi yang melibatkan seluruh karyawan, seperti mematikan lampu dan perangkat elektronik saat tidak digunakan, menyesuaikan suhu pendingin ruangan sesuai kebutuhan, serta mengoptimalkan pemanfaatan cahaya alami di siang hari. Perseroan juga terus mengeksplorasi potensi penggunaan energi terbarukan. Pada September 2025, Perseroan telah menyelesaikan proyek pemasangan *solar panel* di *Plant* 2 Lamongan, Jawa Timur dan di *Plant* 3 Sragen, Jawa Tengah, serta akan memperluas proyek tersebut pada tahun 2026.

Pada tahun 2025 Perseroan juga telah melakukan penggantian *loader* solar ke *loader* listrik. Dari 11 unit *loader* solar yang sebelumnya dimiliki Perseroan untuk seluruh pabrik, telah dijual 5 unit *loader* solar dan Perseroan telah membeli 12 unit *loader* listrik yang tidak hanya mengurangi emisi gas buang, namun juga menghemat biaya bahan bakar dalam jangka panjang dan menjadi salah satu langkah yang diambil Perseroan terkait keberlanjutan.

Efforts to Manage and Reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions [OJK F.12][E-07]

The Company implements various strategic measures to manage and reduce greenhouse gas (GHG) emissions arising from operational activities. Scope 1 emissions originate directly from the use of operational vehicles, while Scope 2 emissions originate from electricity consumption in the work environment.

To reduce Scope 1 emissions, the Company actively conducts regular maintenance and routine emissions testing on all operational vehicles. These measures aim to ensure optimal engine condition and efficiency, ensuring complete fuel combustion and emissions within the threshold limits set by government regulations. Furthermore, the Company ensures that each vehicle uses fuel that meets technical specifications, reducing the risk of incomplete combustion, which can lead to increased emissions of carbon dioxide (CO2) and other greenhouse gases.

With regard to Scope 2 emissions, the Company is committed to improving electricity use efficiency across all operational areas by implementing energy-saving initiatives that involve all employees. These initiatives include turning off lights and electronic devices when not in use, adjusting air-conditioning temperatures according to operational needs, and maximizing the use of natural daylight during working hours. The Company also continues to explore opportunities for renewable energy utilization. In September 2025, the Company completed the installation of solar panels at Plant 2 in Lamongan, East Java, and Plant 3 in Sragen, Central Java, with plans to expand the project further in 2026.

In 2025, the Company also replaced several diesel-powered loaders with electric loaders. Of the 11 diesel loaders previously used across all Plants, five units were sold and replaced with 12 electric loaders. This transition not only reduces exhaust emissions but also contributes to long-term fuel cost savings, representing one of the Company's initiatives in advancing its sustainability efforts.

Komitmen untuk Mendukung Target Net Zero Emission [E-06]

Perseroan memahami pentingnya mendukung upaya pemerintah dan komunitas global untuk menanggulangi dampak perubahan iklim. Kesadaran ini melandasi komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan dan partisipatif terhadap pencapaian target *net zero emissions* yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan berbagai langkah nyata yang berorientasi pada efisiensi, konservasi energi, dan pengurangan emisi GRK, baik dalam aktivitas operasional maupun dalam budaya kerja sehari-hari.

Meskipun saat ini Perseroan belum menetapkan target internal yang terukur terkait pengurangan emisi GRK, Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi positif melalui berbagai inisiatif yang dijalankan secara konsisten, antara lain efisiensi penggunaan energi, pengurangan emisi dari kendaraan operasional melalui perawatan berkala dan uji emisi rutin, serta penerapan perilaku kerja yang berkesadaran dan lebih ramah lingkungan. Upaya-upaya ini menjadi fondasi awal Perseroan dalam menciptakan perubahan positif sekaligus meningkatkan kontribusinya terhadap pencapaian target *net zero emissions* nasional tahun 2060.

Aspek Limbah dan Efluen

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi dan persyaratan lingkungan yang berlaku, khususnya dalam pengolahan limbah yang dihasilkan dengan menggunakan metode 3R. Mekanisme pengelolaan limbah ini juga merupakan wujud kepatuhan terhadap ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan).

Pengolahan Limbah non B3

1. *Reduce* (Mengurangi)
   a. Menggunakan *raw material* secara efisien untuk mengurangi sisa produksi.
   b. Mengelompokkan *raw material* berdasarkan jenis dan frekuensi penggunaan.
   c. Mewajibkan karyawan membawa tempat minum dan tempat makan pribadi untuk mengurangi limbah yang dihasilkan.
   d. Mendorong kegiatan operasioanal yang paperless dengan mengurangi penggunaan kertas dan menggantinya dengan media digital.
2. *Reuse* (Menggunakan Kembali)
   a. Menggunakan karung bekas *grinding ball* sebagai tempat sampah barang bekas.
   b. Memperbaiki palet kayu yang rusak.
   c. Menggunakan drum bekas untuk tempat sampah di area produksi.
3. *Recycle* (Mendaur Ulang)
   a. Menggunakan kembali air kondensat dari proses *autoclave* untuk produksi.

Commitment to Support Net Zero Emission Target [E-06]

The Company understands the importance of supporting government and global community efforts to mitigate the impacts of climate change. This awareness underpins the Company's commitment to conducting sustainable and participatory business activities toward achieving the net-zero emissions target set by the government. This commitment is realized through the implementation of various concrete measures oriented toward efficiency, energy conservation, and GHG emission reduction, both in operational activities and in daily work culture.

Although the Company has not yet established measurable internal targets for GHG emission reduction, the Company continues to strive to make a positive contribution through various consistently implemented initiatives, including energy efficiency, reducing emissions from operational vehicles through regular maintenance and routine emission testing, and implementing a conscious and more environmentally friendly work behavior. These efforts serve as the initial foundation for the Company to create positive change and increase its contribution to achieving the national net-zero emissions target by 2060.

Waste and Effluents Aspect

The Company is committed to consistently complying with applicable environmental regulations and requirements, particularly in the processing of waste generated using the 3R method. This waste management mechanism also demonstrates compliance with ISO 14001 (Environmental Management System).

Non-Hazardous Waste Processing

1. *Reduce*
   a. *Use raw materials efficiently to reduce production waste.*
   b. *Group raw materials based on type and frequency of use.*
   c. *Require employees to bring their own drinking and eating containers to reduce waste generation.*
   d. *Encourage paperless operations by reducing paper use and replacing it with digital media.*
2. *Reuse*
   a. *Use used grinding ball sacks as waste bins.*
   b. *Repair damaged wooden pallets.*
   c. *Use used drums as waste bins in the production area.*
3. *Recycle*
   a. *Reuse condensate water from the autoclave process for production.*

b. Memanfaatkan cake dari sisa proses *cutting* yang masuk dari sumur *cutting* untuk dialirkan kembali ke sumur *Return Slurry* (RS) dan digunakan kembali di mesin *ball mill.*
c. Memanfaatkan kembali FABA dari pembakaran batu bara sebagai bahan baku.
d. Menghaluskan produk *reject* (avalan) dengan menggunakan mesin *crusher* dan digunakan kembali untuk campuran *raw material.*

b. Utilizing cake from the cutting process residue entering the cutting well to be recirculated back to the Return Slurry (RS) well and reused in the ball mill.
c. Reusing FABA from coal combustion as a raw material.

d. Crushing rejects (avalanches) using a crusher and reusing them as raw material.

Pengolahan Limbah B3
1. Melakukan identifikasi dan klasifikasi limbah B3 berdasarkan sifatnya.
2. Mengurangi jumlah limbah B3 dengan mendorong proses produksi yang efisien.
3. Memisahkan limbah B3 sesuai jenisnya di TPS limbah B3 Perseroan.
4. Bekerjasama dengan vendor yang memiliki izin untuk mengolah limbah B3.

Hazardous Waste Processing
1. Identify and classify hazardous waste based on its nature.
2. Minimize the amount of hazardous waste by encouraging efficient production processes.
3. Separate B3 waste by type at the Company's Temporary Waste Collection Site for hazardous waste.
4. Collaborate with vendors authorized to process hazardous waste.

Tumpahan
Selama 2025, tidak terdapat tumpahan atas limbah dalam bentuk apapun.

Spills
In 2025, there were no spills of waste in any form.

Aspek *Aspect*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Limbah Padat *Quantity of Solid Waste*	kg	222.585	135.637	116.766
Jumlah Limbah Cair *Quantity of Liquid Waste*	kg	0	0	0
Jumlah Limbah *Total Amount of Waste*	kg	222.585	135.637	116.766
	Ton / *Tons*	222,58	135,64	116,77
Jumlah Limbah Berbahaya dan Beracun yang Dihasilkan *Quantity of Hazardous and Toxic Waste*	kg	59,4	2.084	411
Jumlah Limbah yang Didaur Ulang *Generated Volume of Waste Recycled*	kg	78.120	43.853	38.319

Aspek Lingkungan Hidup

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
Saat ini, kegiatan usaha Perseroan tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.

Environmental Aspect

Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

Currently, the Company's business activities are neither located in protected forest areas nor do they directly intersect with regions that have high levels of biodiversity.

Usaha Konservasi dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait konservasi keanekaragaman hayati, namun Perseroan memahami bahwa keanekaragaman hayati merupakan aset alam yang sangat berharga dan memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan menerapkan proses operasional yang bertanggung jawab dengan memastikan setiap kegiatan produksi tidak mengganggu habitat alami di sekitarnya. Selain itu, Perseroan turut mendorong peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian alam melalui berbagai program seperti edukasi lingkungan dan kegiatan penanaman pohon. Langkah ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan untuk berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek *Life on Land* (SDG 15) dan *Climate Action* (SDG 13).

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup yang diterima dan perlu ditindak lanjuti oleh Perseroan.

Biodiversity Preservation

Although the Company currently does not have a specific policy regarding biodiversity conservation, it understands that biodiversity is a valuable natural asset and plays a vital role in maintaining ecosystem balance.

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company implements responsible operational processes by ensuring that all production activities do not disrupt the surrounding natural habitat. Furthermore, the Company encourages increased public awareness and participation in nature conservation through various programs such as environmental education and tree Planting activities. These steps demonstrate the Company's commitment to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the areas of Life on Land (SDG 15) and Climate Action (SDG 13).

Concerns About Environmental Issues
During the Sustainability Report's reporting period, the Company received no public complaints related to the environment that required follow-up.

Kinerja Sosial
Social Performance

Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen
Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas, serta mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Dengan proses riset dan inovasi yang berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk secara bertahap.

Dalam setiap tahap produksi, Perseroan memastikan bahwa bahan baku yang digunakan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, serta seluruh proses produksi dilakukan sesuai dengan regulasi dan pedoman keselamatan yang berlaku, guna menjamin keamanan dan kepuasan pelanggan. Perseroan juga menerima mengelola masukan dari pelanggan untuk melakukan perbaikan produk dan layanan secara berkesinambungan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Perseroan berkomitmen untuk menyediakan jalur dan peluang karir yang adil dan setara bagi seluruh karyawan serta calon karyawan, tanpa memandang perbedaan latar belakang suku, ras, agama, maupun sosial. Dalam setiap proses

Provision of Products/Services to Consumers

The Company is committed to providing safe and high-quality products that meet customer needs and expectations. Through continuous research and innovation, the Company continues to gradually improve product quality.

At every stage of production, the Company ensures that the raw materials used meet established quality standards and that the entire production process complies with applicable regulations and safety guidelines, ensuring customer safety and satisfaction. The Company also accepts and manages customer feedback to continuously improve its products and services.

Equality in Work Opportunities
The Company is committed to providing fair and equal career paths and opportunities for all employees and prospective employees, regardless of ethnicity, race, religion, or social background. In every recruitment, placement, and career

rekrutmen, penempatan, maupun pengembangan karir, Perseroan menekankan prinsip kesetaraan dan nondiskriminasi.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di Perseroan dan meningkatkan jenjang karirnya, selama memenuhi kualifikasi, kriteria, dan penilaian yang telah ditetapkan secara objektif. Sistem ini dirancang untuk menilai kompetensi, prestasi, dan kontribusi karyawan secara adil, sehingga seluruh keputusan didasarkan pada penilaian objektif atas kemampuan dan kinerja individu.

Perekrutan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai peraturan yang berlaku, Perseroan menyatakan komitmennya untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Seluruh tenaga kerja dipekerjakan melalui proses rekrutmen yang transparan dengan kriteria dan kualifikasi yang wajar dan layak.

Pemberian Upah

Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sekurang-kurangnya sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi. Pada 2025, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp2.182.200.

development process, the Company emphasizes the principles of equality and non-discrimination.

Every employee has an equal opportunity to work for the Company and advance their career, provided they meet the qualifications, criteria, and assessments that have been objectively established. This system is designed to fairly assess employee competency, achievements, and contributions, ensuring that all decisions are based on an objective assessment of individual abilities and performance.

Recruitment of Child Labor and Forced Labor

The Company reaffirms its commitment to adhering to relevant regulations by not employing minors or using forced labor. All staff are recruited through a clear and transparent process that includes appropriate criteria and qualifications.

Provision of Wages

The Company compensates employees at a rate no less than the Regional Minimum Wage (UMR) set by the province. In 2025, the minimum remuneration for permanent employees is Rp2.182.200.

Wilayah/Provinsi *Region/Province*	**Upah Minimum Provinsi** *Minimum Wage Province*	**Tarif Gaji Terendah** *Lowest Salary Rate*	**Persentase** *Percentage*
Surabaya	Rp4.961.753	Rp4.961.753	100%
Mojokerto	Rp4.856.026	Rp4.856.026	100%
Lamongan	Rp3.012.164	Rp3.012.164	100%
Sragen	Rp2.182.200	Rp2.182.200	100%
Sidoarjo	Rp4.870.511	Rp4.870.511	100%

Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan [S-05]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi karyawan sesuai bidang keahliannya sebagai bentuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan. Pengembangan ini dilakukan melalui berbagai program pelatihan, *workshop*, dan sertifikasi guna meningkatkan adaptabilitas dan kapabilitas karyawan dalam menghadapi dinamika dunia usaha. Perseroan juga menekankan penguatan *soft skills* dan kepemimpinan, sehingga karyawan tidak hanya mampu meningkatkan kinerja individual, tetapi juga berkontribusi secara efektif dalam mendukung kemajuan Perseroan.

Competency Development and Training [S-05]

The Company is committed to enhancing and strengthening employee competencies in their areas of expertise as a means of continuously improving the quality of its human resources. This development is carried out through various training programs, workshops, and certifications to increase employee adaptability and capability in facing the dynamics of the business world. The Company also emphasizes strengthening soft skills and leadership skills, so that employees are able not only to improve individual performance but also to contribute effectively to supporting the Company's progress.

Uraian *Description*	2025
Rata-rata jam pelatihan per karyawan *Average training hours per employee*	3 jam/karyawan *3 hours/employee*
Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan *Number of employees participating in training programs*	201 orang *201 people*
Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan *Percentage of employees participating in training*	56,14%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [S-07, 08, 09, 11]

Lingkungan kerja yang kondusif dan konstruktif turut berdampak pada produktivitas dan motivasi karyawan dalam bekerja. Harmonisasi yang terjalin antar karyawan diharapkan dapat membangun budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif.

Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aspek operasional dan hubungan kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman, adil, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, pelecehan seksual, intimidasi, maupun perlakuan tidak adil lainnya. Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan mengutamakan kesetaraan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, status sosial, atau faktor personal lainnya.

Perseroan aktif melakukan edukasi, pelatihan, dan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait pentingnya etika perilaku, saling menghargai, dan menghormati hak setiap individu di lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terdapat laporan atau kejadian pelanggaran HAM, termasuk kasus diskriminasi maupun pelecehan seksual di lingkungan kerja. Hal ini menjadi bukti nyata dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menciptakan tempat kerja yang aman, adil, sekaligus membuktikan reputasinya sebagai organisasi yang bertanggung jawab secara sosial dan berkelanjutan.

Decent and Safe Working Environment [S-07, 08, 09, 11]

A conducive and constructive work environment also impacts employee productivity and motivation. Harmony among employees is expected to foster an inclusive and collaborative work culture.

The Company upholds human rights in all aspects of its operations and employment relationships. This commitment is demonstrated by creating a safe, fair, and equitable work environment free from all forms of discrimination, sexual harassment, intimidation, or other unfair treatment. The Company ensures that all employment policies and practices prioritize equality, regardless of ethnicity, religion, race, gender, social status, or other personal factors.

The Company actively educates, trains, and provides outreach to all employees regarding the importance of ethical behavior, mutual respect, and the rights of every individual in the workplace. Throughout 2025, the Company recorded no reports or incidents of human rights violations, including cases of discrimination or sexual harassment in the workplace. This demonstrates the Company's ongoing commitment to creating a safe and fair workplace, while also demonstrating its reputation as a socially responsible and sustainable organization.

Uraian *Description*	2025
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai *Frequency of work accidents out of total employees*	5 kasus *5 cases*
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai *Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees*	0%

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

Tanggal *Date*	Program/Inisiatif *Program/Initiative*	Aspek TPB *SDGs Aspects*	Capaian *Achievement*	
			Bata Ringan (m^3) *Lightweight Bricks (m^3)*	Lainnya (pcs) *Others (pcs)*
Januari *January*	Pemberian bantuan untuk pembangunan Alun-Alun Desa Toyogo Sragen *Support for the construction of Toyogo Village Square, Sragen*	9, 11	11,52	-
	Pemberian bantuan untuk pembangunan Taman Alun-Alun Desa Toyogo *Support for the construction of Toyogo Village Square Park*	9, 11	24,04	-
Februari *February*	Pemberian bantuan untuk pembangunan Masjid Al Ikhlas, Jember *Support for the construction of Al Ikhlas Mosque, Jember*	11, 16	23,04	-
Maret *March*	Pemberian sumbangan untuk korban longsor Banjarnegara di Desa Ratamba, Kec. Pejawaran Banjarnegara *Donation for landslide victims in Banjarnegara, Ratamba Village, Pejawaran District*	2, 3, 10	23,04	-
	Pemberian bantuan untuk renovasi panti ODGJ Griya Welas Asih Mambaul Hikmah *Support for the renovation of the ODGJ care home, Griya Welas Asih Mambaul Hikmah*	2, 3, 10	11,52	-
	Pemberian bantuan untuk program Rumah Tidak Layak Huni (RLTH) Desa Newung Sukodono, Sragen *Support for the Uninhabitable Housing (RLTH) program in Newung Sukodono Village, Sragen*	1, 11	11,52	-
	Pemberian bantuan untuk musola di Desa Toyogo, Sragen *Support for a prayer room (musola) in Toyogo Village, Sragen*	11, 16	11,52	-
	Pemberian sembako untuk warga Desa Kraton, Krian Sidoarjo dalam kegiatan Bakti Sosial Ramadan *Distribution of basic necessities packages to residents of Kraton Village, Krian, Sidoarjo as part of Ramadan Social Service activities*	2, 3, 10	-	50
	Pemberian bantuan untuk korban bencana alam Banjarnegara *Support for natural disaster victims in Banjarnegara*	2, 3, 10	11,52	-
	Pemberian bantuan untuk pembangunan Masjid Nurul Hayat *Support for the construction of Nurul Hayat Mosque*	11, 16	23,04	-

Mei *May*	Pemberian bantuan untuk renovasi Laboraturium Gedung Prodi Teknologi Pangan, Universitas Kristen Petra *Support for the renovation of the Food Technology Laboratory Building, Petra Christian University*	4, 9	700,8	-
	Pemberian bantuan untuk Masjid Nurul Hayat *Support for Nurul Hayat Mosque*	11, 16	23,04	-
	Pemberian bantuan untuk Gereja Kristen Indonesia (GKI) Citraland *Support for the Gereja Kristen Indonesia (GKI) Citraland*	11, 16	691,2	-
Juni *June*	Pemberian bantuan untuk Musola Al-BAROKAH Desa Kembangringgit, Kab. Mojokerto *Support for Musola Al-Barokah in Kembangringgit Village, Mojokerto Regency*	11, 16	11,52	-
	Pemberian sumbangan kursi roda untuk lansia dan difabel bagi warga di Kec. Krian Sidoarjo *Donation of wheelchairs for elderly and persons with disabilities in Krian District, Sidoarjo*	2, 3, 10	-	1
	Pemberian bantuan untuk pembangunan Gereja Katolik Keluarga Kudus Nazaret, Sidoarjo *Support for the construction of the Holy Family of Nazareth Catholic Church, Sidoarjo*	11, 16	46,08	-
Juli *July*	Pemberian bantuan untuk revitalisasi aula Polsek Purwanegara *Support for the revitalization of the Purwanegara Police Sector hall*	9, 11	23,04	-
	Pemberian bantuan untuk pembangunan dapur MBG (SPPG) Kab. Sragen *Support for the construction of MBG (SPPG) kitchen facilities in Sragen Regency*	2, 3	92,21	-
	Pemberian bantuan untuk pembangunan RTLH di Mojokerto *Support for RLTH construction in Mojokerto*	1, 11	46,08	-
	Pemberian bantuan untuk pembangunan RTLH di Desa Purwonegoro, Banjarnegara Support for RLTH construction in Purwonegoro Village, Banjarnegara	1, 11	80,64	15 rumah/ *houses*

Agustus *August*	Pemberian bantuan untuk pembangunan dapur MBG (SPPG), Sragen *Support for the construction of MBG (SPPG) kitchen facilities, Sragen*	2, 3	34,00	-
	Pemberian bantuan untuk renovasi Gereja Katolik Santa Maria, Sragen *Support for the renovation of Santa Maria Catholic Church, Sragen*	11, 16	34,56	-
	Pemberian bantuan untuk Pondok Pesantren Miftahul Alam Jaya Bangsal, Mojokerto *Support for Miftahul Alam Jaya Bangsal Islamic boarding school, Mojokerto*	4, 9	23,04	-
	Pemberian bantuan untuk pembangunan Pos Pantau Polsek Krian *Support for the construction of a monitoring post at Krian Police Sector*	9, 11	23,04	-
	Pemberian kursi roda untuk lansia dan difabel warga Kec. Krian *Donation of wheelchairs for elderly and persons with disabilities in Krian District*	2, 3, 10	-	1
September *September*	Pemberian bantuan untuk pembangunan Masjid Nurul Hayat *Support for the construction of Nurul Hayat Mosque*	11, 16	46,08	-
	Pemberian bantuan untuk pembangunan sekolah gratis SMP Pelita Permai Surabaya *Support for the construction of the free junior high school SMP Pelita Permai, Surabaya*	4, 9	11,52	8 sak semen perekat/ *sacks of adhesive cement*
	Pemberian bantuan untuk pembangunan RTLH di Kab. Mojokerto *Support for RLTH construction in Mojokerto Regency*	1, 11	46,08	4 rumah/ *houses*
	Pemberian bantuan untuk renovasi dinding halaman belakang dan area toilet SDN 2 Manduro Kab. Mojokerto *Support for the renovation of the backyard wall and toilet area of SDN 2 Manduro, Mojokerto Regency*	4, 9	46,08	-
Oktober *October*	Pemberian bantuan untuk program renovasi RTLH Kec. Krian Sidoarjo *Support for the RLTH renovation program in Krian District, Sidoarjo*	1, 11	11,52	-

November *November*	Pemberian bantuan untuk pembangunan pagar sekolah SDN Sukoanyar, Kab. Mojokerto *Support for the construction of a school fence at SDN Sukoanyar, Mojokerto Regency*	9, 11	46,08	-
	Pemberian bantuan untuk Gereja St. Maria Fatima Cancar, Ruteng *Support for St. Maria Fatima Church in Cancar, Ruteng*	11, 16	29	29 sak semen perekat/ *sacks of adhesive cement*
	Pemberian bantuan untuk pembangunan dapur MBG (SPPG) Mojokerto *Support for the construction of MBG (SPPG) kitchen facilities in Mojokerto*	2, 3	11,52	-
	Pemberian bantuan untuk Masjid Nurul Hayat *Support for Nurul Hayat Mosque*	11, 16	34,56	-
Desember *December*	Pemberian bantuan untuk pembangunan Seminari Provisiat OMI, Kab. Sragen Support for the construction of the OMI Provisiat Seminary in Sragen Regency	9, 11, 16	99	-



Aspek TPB
SDG Aspects



Biaya Kegiatan CSR
Pada 2025, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp820 juta untuk seluruh aktivitas TJSL.

CSR Activity Costs
In 2025, the Company invested Rp820 million in all CSR initiatives.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
Melalui kegiatan CSR yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Perseroan bersyukur bahwa terdapat sejumlah dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat, antara lain:

1. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi: timbulnya peluang ekonomi baru yang dapat memberdayakan masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan dari kegiatan ekonomi yang berlangsung.
2. Peningkatan Kualitas Infrastruktur: perbaikan sarana dan prasarana fasilitas publik turut memberikan dampak langsung bagi kelangsungan hidup masyarakat sekitar.
3. Peningkatan Kompetensi dan Pengetahuan: kegiatan transfer pengetahuan dan teknologi membuka mata masyarakat sekitar untuk lebih

People Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities
Through its CSR activities throughout 2025, the Company is grateful for the positive impacts felt by the community, including:

1. *Improved Economic Welfare: the emergence of new economic opportunities that empower the surrounding community through job creation and increased income from ongoing economic activities.*
2. *Improved Infrastructure Quality: Improved public facilities and infrastructure have a direct impact on the livelihoods of the surrounding community.*
3. *Improved Competence and Knowledge: Knowledge and technology transfer activities have opened the eyes of the surrounding community to a better understanding of*

memahami digitalisasi dan mempercepat proses adaptasi masyarakat di dunia usaha.

Selain dampak positif, Perseroan juga menilai bahwa terdapat kemungkinan timbulnya dampak negatif, antara lain:

1. Gangguan Lingkungan: kegiatan operasional yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang pada akhirnya berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Untuk meminimalisir dampak ini, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan tidak menganggu kehidupan dan kesehatan masyarakat sekitar.
2. Kesenjangan Ekonomi: peluang ekonomi yang terbuka belum tentu dapat dimanfaatkan secara optimal oleh setiap orang. Untuk meminimalisir dampak ini, Perseroan memastikan bahwa setiap orang memahami bahwa peluang kerja yang ditawarkan Perseroan bersifat adil dan setara.

Selama tahun 2025, tidak terdapat dampak negatif yang timbul akibat kegiatan operasional dan CSR yang dilakukan Perseroan.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat pada 2025. Perseroan mempersilakan masyarakat untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan secara wajar.

digitalization and accelerated the community's adaptation process in the business world.

In addition to positive impacts, the Company also assesses the potential for negative impacts, including:

1. *Environmental Disturbances: Poorly managed operational activities can cause environmental pollution, which ultimately impacts public health. To minimize this impact, the Company ensures that its operational activities do not disrupt the lives and health of the surrounding community.*
2. *Economic Disparities: Economic opportunities created may not always be equally accessible or optimally utilized by all members of the community. To address this potential issue, the Company strives to ensure that employment opportunities are offered transparently and based on principles of fairness and equal opportunity.*

During 2025, there were no negative impacts arising from the Company's operational and CSR activities.

Community Complaints

The Company did not receive any complaints from the public in 2025. The Company encourages the public to share suggestions and input in a reasonable manner.

Tanggung Jawab atas Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Products and Services Development

Inovasi dan Pengembangan Produk

Perseroan berupaya untuk memanfaatkan teknologi terbaru untuk memastikan kualitas produk terjaga dengan baik dan terus meningkatkan kualitas secara bertahap. Penerapan teknologi dan sistem terbaru memampukan Perseroan untuk mempercepat proses produksi, mengurangi limbah dan meminimalkan biaya. Dalam melakukan inovasi, Perseroan menggali masukan dan inspirasi dari seluruh pihak yang berkepentingan, sehingga produk yang ditawarkan Perseroan tepat pada kebutuhan dan selera pasar.

Innovation and Product Development

The Company strives to utilize the latest technology to ensure product quality is maintained and to continuously improve it. The implementation of the latest technology and systems enables the Company to accelerate production processes, reduce waste, and minimize costs. In its innovation efforts, the Company seeks input and inspiration from all stakeholders, ensuring that the products it offers are aligned with market needs and tastes.

Evaluasi Produk dan Jasa

Proses evaluasi yang terintegrasi membantu Perseroan untuk memastikan kualitas, keamanan, daya tahan, dan tingkat penyerapan produk di pasar. Dengan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala, Perseroan dapat mengidentifikasi kekurangan produk dan melakukan perbaikan yang sesuai. Berdasarkan hasil evaluasi produk yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa produk Perseroan dapat diterima dengan baik di pasar.

Dampak Produk dan Jasa

Selama tahun 2025, tidak terdapat dampak negatif yang dihasilkan dari produk dan jasa Perseroan serta tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Survei Kepuasan Pelanggan

Secara berkala, Perseroan mengadakan survei untuk mengetahui dan memahami kepuasan pelanggan terhadap produk-produk yang dijual Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan survei untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan perpanjangan sertifikasi ISO.

Berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada 2025, Blesscon dan Superiore Block dinilai sebagai produk bata ringan dengan kualitas terbaik, yaitu sebesar 13,7% (Superiore Block) dan 12,5% (Blesscon). Survei ini mencakup sejumlah kriteria, antara lain kualitas (kekuatan, warna, dan presisi), harga, kecepatan dan kualitas pengiriman, serta kualitas pelayanan. Secara keseluruhan, 96,7% dari total responden merasa puas dengan produk bata Blesscon dan Superiore Block.

Products and Services Evaluation

An integrated evaluation process helps the Company ensure product quality, safety, durability, and market acceptance. By conducting regular assessments and evaluations, the Company can identify product deficiencies and make appropriate improvements. Based on the results of product evaluations conducted throughout 2025, the Company assesses that its products are well-received in the market.

Impact of Products and Services

In 2025, the Company experienced no negative impacts from its products and services, and none of its products were recalled from the market.

Customer Satisfaction Survey

The Company regularly carries out surveys to assess and understand customer satisfaction with its products. Furthermore, these surveys are also conducted to fulfill the criteria for renewing ISO certification.

In a customer satisfaction survey completed in 2025, Blesscon and Superiore Block emerged as the top-rated lightweight brick products, achieving scores of 13,7% for Superiore Block and 12,5% for Blesscon. The survey evaluated various criteria such as quality (including strength, color, and precision), pricing, delivery speed and quality, along with service quality. Ultimately, 96,7% of all respondents expressed satisfaction with the brick products from Blesscon and Superiore Block.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami menghargai kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Superior Prima Sukses Tbk tahun buku 2025. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan kami ke depannya, kami mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui *e-mail* atau pos.

We appreciate your willingness to review the 2025 Sustainability Report of PT Superior Prima Sukses Tbk. This report provides an overview of the Company's sustainability performance. To improve the quality of our future reports, we invite you to complete this Feedback Sheet and send it back to us via e-mail or mail.

Data Pribadi | *Personal Data*

Nama (jika berkenan) | *Name (if you please)* : _____
Institusi | *Institution* : _____
E-mail : _____
Nomor Telepon | *Phone Number* : _____

Grup Pemangku Kepentingan | *Group of Stakeholders*

- ☐ Pemegang Saham dan Investor | *Shareholders and Investors*
- ☐ Pelanggan | *Customers*
- ☐ Karyawan | *Employees*
- ☐ Pemerintah | *Government*
- ☐ Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok | *Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier*
- ☐ Masyarakat dan Komunitas | *Public and Communities*
- ☐ Mahasiswa/Akademisi | *Students/Academics*
- ☐ Media | *Media*
- ☐ Analis | *Analysts*
- ☐ Mitra Bisnis | *Business Partners*
- ☐ Lainnya | *Others*: _____

Penilaian | *Assessment*

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap.
   This report provides material and comprehensive information.
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*

2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
   This report provides clear and explicable information.
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*

3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan.
   This report provides the essential information you seek for.
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*

4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu.
   This report assists you in finding specific information easily.
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*

5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan.
   This report clearly outlines the Company's sustainability performance.
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda:
Please rank the following topics based on their significance to you:

No. *No.*	**Aspek** *Aspect*	**Skor** *Score*				
		1. Sangat Tidak Penting *Not Important at All*	2. Tidak Penting *Not Important*	3. Cukup Penting *Quite Important*	4. Penting *Important*	5. Sangat Penting *Very Important*
1	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*					
2	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*					
3	Kinerja Sosial *Social Performance*					
4	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainable Governance*					
5	Pengembangan Produk dan Jasa *Product and Service Development*					

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini:
Please provide your inputs and any additional suggestions regarding this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat di bawah ini:
Thank you for your participation. You may send this feedback form through e-mail or by post to the following address:

PT Superior Prima Sukses Tbk
Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya, Jawa Timur | *East Java* 60225
T: +62 31 7312 477
E: corsec@superior.co.id



PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Pages

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1 – 2	……..*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian...	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss* …..…*and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 – 6	...…...*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 – 8	……...*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian…..	9 – 125	……*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
Jl. Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya
+62 31 7312 477
www.superiorprimasukses.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Liauw, Billy Law
   Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya
   Alamat Rumah : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32 Surabaya
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Andrew
   Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya
   Alamat Rumah : Jl. Klampis Anom XI-G/82-A Surabaya
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Liauw, Billy Law*
   Office Address : *Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya*
   Residential Address : *Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32 Surabaya*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Andrew*
   Office Address : *Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya*
   Residential Address : *Jl. Klampis Anom XI-G/82-A Surabaya*
   Position : *Finance Director*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *Responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 26 Maret 2026/*March 26, 2026*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Liauw, Billy Law
Direktur Utama/*President Director*

Andrew
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 467/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00025/3.0251/AU.1/04/0272-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00025/3.0251/AU.1/04/0272-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Superior Prima Sukses Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Mengacu pada Catatan 3q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan); dan Catatan 23 (Penjualan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan bersih Grup sebesar Rp 1.503.351.559.061 yang sebagian besar merupakan penjualan bata ringan *Autoclaved Aerated Concrete* (AAC). Penjualan diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung dan diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu penjualan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan meliputi antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dari manajemen terkait proses pengakuan dan transaksi penjualan Grup;
- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Kami memverifikasi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan Grup;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memvalidasi pengakuan pendapatan selama tahun berjalan;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, entri jurnal yang berkaitan dengan pendapatan untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan transaksi keuangan yang dicatat dalam sistem akuntansi; dan
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outline as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 3q (Material Accounting Policy Information – Revenue Recognition); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations); and Note 23 (Net Sales) to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group's net sales amounted to Rp 1,503,351,559,061 which is mostly from sales of Autoclaved Aerated Concrete (AAC). Sales are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling and is recognized at the point of acceptance by the customer.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of sales recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *We obtained an understanding from management regarding the Group's process in recognition and measurement of sales transactions;*
- *We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *We verified, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessed whether it was recognized in accordance with the Group's sales recognition policies;*
- *We tested, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related sales transaction had been recognized in the appropriate reporting period;*
- *We performed analytical procedures to validate the recognition of revenue throughout the year;*
- *We tested, on sampling basis, journal entries relating to revenue to verify the accuracy and completeness of financial transactions recorded in the accounting system; and*
- *We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Nursal
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0272*
26 Maret 2026/*March 26, 2026*

00025

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	66.688.719.790	41.420.802.140	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih				*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	6	137.678.738.421	130.788.413.705	*Third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga		2.072.568.677	3.275.599.916	*Other receivables – third parties*
Persediaan – bersih	7	66.407.326.711	82.459.613.127	*Inventories – net*
Biaya dibayar di muka	8	6.536.432.781	5.006.565.237	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	18	-	166.469.963	*Prepaid tax*
Uang muka pembelian persediaan	9	10.003.288.815	10.596.569.131	*Advances for purchases of inventories*
Tagihan pajak penghasilan	18	-	796.207.436	*Claim for tax refund*
Jumlah Aset Lancar		289.387.075.195	274.510.240.655	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	9,32	5.827.020.154	42.879.776.598	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap – bersih	10	1.667.752.423.956	1.463.002.252.274	*Fixed assets – net*
Properti investasi – bersih	11	2.568.349.959	2.742.749.955	*Investment properties – net*
Aset tidak berwujud – bersih	12	398.256.041	630.595.612	*Intangible assets – net*
Aset hak-guna – bersih	16	57.905.955.364	44.837.652.493	*Right-of-use assets – net*
Taksiran tagihan pajak	18	2.236.728.091	402.117.552	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	18	520.029.125	1.305.848.500	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		11.615.368.008	7.740.756.864	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.748.824.130.698	1.563.541.749.848	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**2.038.211.205.893**	**1.838.051.990.503**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	13	-	50.039.452.631	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	14	167.548.081.743	199.780.254.758	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	15	63.480.725.443	29.840.485.696	*Other payables – third parties*
Beban akrual	32	19.299.314.343	14.450.760.223	*Accrued expenses*
Utang pajak	18	14.469.819.232	21.044.019.586	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak		10.299.101.734	5.970.683.851	*Contract liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	13	100.703.825.718	87.840.325.718	*Bank loans*
Liabilitas sewa	16	11.889.698.618	9.162.664.271	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	17	14.114.641.581	15.326.211.236	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		401.805.208.412	433.454.857.970	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank	13	426.737.138.201	279.984.963.919	*Bank loans*
Liabilitas sewa	16	34.492.449.615	14.758.674.020	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	17	16.168.440.622	10.054.803.541	*Consumer financing payables*
Jaminan pelanggan		8.695.550.904	8.466.207.082	*Customer deposit*
Imbalan kerja	19	6.181.208.481	4.622.934.353	*Employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	18	23.254.450.442	17.563.286.889	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		515.529.238.265	335.450.869.804	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**917.334.446.677**	**768.905.727.774**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham Modal dasar – 20.800.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.890.206.400 lembar saham	20	444.510.320.000	444.510.320.000	*Share capital – par value of Rp 50 per share* *Authorized – 20,800,000,000 shares* *Issued and fully paid capital – 8,890,206,400 shares*
Tambahan modal disetor	20	262.638.105.560	262.638.105.560	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Cadangan revaluasi aset tetap	21	101.675.026.115	107.727.361.755	*Reserves for revaluation of fixed assets*
Imbalan kerja		(1.615.201.911)	(1.268.672.294)	*Employee benefits*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	21	3.000.000.000	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		310.257.427.915	253.265.010.778	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		1.120.465.677.679	1.068.872.125.799	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	411.081.537	274.136.930	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**1.120.876.759.216**	**1.069.146.262.729**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.038.211.205.893**	**1.838.051.990.503**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	23,26	**1.503.351.559.061**	**1.462.916.419.126**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,26	**1.114.410.635.042**	**993.754.312.773**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**388.940.924.019**	**469.162.106.353**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	25,26	(229.950.532.769)	(223.426.002.706)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	25,26	(24.604.118.998)	(26.649.544.935)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha		(254.554.651.767)	(250.075.547.641)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**134.386.272.252**	**219.086.558.712**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan	13,16,17,26	(41.845.148.094)	(31.934.950.874)	*Finance costs*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	10	10.105.621.684	(78.264.382)	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Penghasilan jasa transportasi dan sewa		2.304.507.235	5.897.357.166	*Transportation and rent service income*
Lain-lain – bersih	18	2.306.445.482	10.314.045.434	*Others – net*
Beban lain-lain neto		(27.128.573.693)	(15.801.812.656)	*Other expenses – net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**107.257.698.559**	**203.284.746.056**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18			***INCOME TAX EXPENSES***
Kini		(16.577.507.364)	(40.531.887.440)	*Current*
Tangguhan		(6.574.722.051)	(1.861.028.456)	*Deferred*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(23.152.229.415)	(42.392.915.896)	*Total Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**84.105.469.144**	**160.891.830.160**	***PROFIT FOR THE YEAR***
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Kerugian revaluasi aset tetap – bersih	10,18	-	(48.770.036.368)	*Loss on revaluation of fixed assets – net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	18,19	(346.529.617)	(413.380.711)	*Remeasurements of employee benefits liabilities – net*
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		(346.529.617)	(49.183.417.079)	*Total other comprehensive loss for the year – net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**83.758.939.527**	**111.708.413.081**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		83.944.824.537	160.301.504.071	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	160.644.607	590.326.089	*Non-controlling interests*
Jumlah		**84.105.469.144**	**160.891.830.160**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		83.598.294.920	111.119.651.695	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	160.644.607	588.761.386	*Non-controlling interests*
Jumlah		**83.758.939.527**	**111.708.413.081**	***Total***
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (angka penuh):				***Earning per share attributable to the owners of the Company (full amount):***
Dasar dan dilusian	27	9,44	19,69	*Basic and diluted*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Equity attributable to the owners of the Company*									
				Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan revaluasi aset tetap/ *Reserves for revaluation of fixed assets*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of employee benefits liabilities*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**372.250.000.000**	**92.750.000.000**	**163.869.947.503**	**(856.856.286)**	**1.000.000.000**	**116.370.957.327**	**745.384.048.544**	**6.977.007.989**	**752.361.056.533**	***Balance as at January 1, 2024***
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	1b, 20	72.260.320.000	189.491.473.115	-	-	-	-	261.751.793.115	-	261.751.793.115	*Issuance of shares from initial public offering*
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(29.780.000.000)	(29.780.000.000)	-	(29.780.000.000)	*Cash dividend*
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	22	-	(21.516.000.000)	-	-	-	-	(21.516.000.000)	(5.379.000.000)	(26.895.000.000)	*Acquisition from non-controlling interest*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	22	-	1.912.632.445	-	-	-	-	1.912.632.445	(1.912.632.445)	-	*Differences arising from changes in equity of Subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Transfer cadangan revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(7.372.549.380)	-	-	7.372.549.380	-	-	-	*Surplus revaluation transfer to retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	160.301.504.071	160.301.504.071	590.326.089	160.891.830.160	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	22	-	-	(48.770.036.368)	(411.816.008)	-	-	(49.181.852.376)	(1.564.703)	(49.183.417.079)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**444.510.320.000**	**262.638.105.560**	**107.727.361.755**	**(1.268.672.294)**	**2.000.000.000**	**253.265.010.778**	**1.068.872.125.799**	**274.136.930**	**1.069.146.262.729**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Equity attributable to the owners of the Company*									
				Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan *revaluasi* aset tetap/ *Reserves for revaluation of fixed assets*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of employee benefits liabilities*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025		**444.510.320.000**	**262.638.105.560**	**107.727.361.755**	**(1.268.672.294)**	**2.000.000.000**	**253.265.010.778**	**1.068.872.125.799**	**274.136.930**	**1.069.146.262.729**	***Balance as at January 1, 2025***
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(32.004.743.040)	(32.004.743.040)	-	(32.004.743.040)	*Cash dividend*
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	(23.700.000)	(23.700.000)	*Dividend to non-controlling interest*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Transfer cadangan revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(6.052.335.640)	-	-	6.052.335.640	-	-	-	*Surplus revaluation transfer to retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	83.944.824.537	83.944.824.537	160.644.607	84.105.469.144	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(346.529.617)	-	-	(346.529.617)	-	(346.529.617)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2025		**444.510.320.000**	**262.638.105.560**	**101.675.026.115**	**(1.615.201.911)**	**3.000.000.000**	**310.257.427.915**	**1.120.465.677.679**	**411.081.537**	**1.120.876.759.216**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.501.018.996.050	1.412.209.125.770	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya		(1.155.965.212.218)	(1.046.671.934.345)	*Payments to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(42.305.125.097)	(36.433.093.120)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		302.748.658.735	329.104.098.305	*Cash generated from operations*
Pembayaran bunga		(40.716.068.055)	(30.817.143.497)	*Interest payments*
Pembayaran pajak		(28.677.357.464)	(62.289.086.279)	*Taxes paid*
Penerimaan bunga		1.792.908.704	2.516.172.747	*Interest received*
Penerimaan pajak	18	1.194.878.441	4.449.385.379	*Tax refunds*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**236.343.020.361**	**242.963.426.655**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset tetap				*Fixed assets*
Perolehan	10,33	(261.521.273.680)	(544.277.355.197)	*Acquisition*
Pelepasan	10	10.656.363.747	1.633.186.546	*Disposal*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(5.827.020.154)	(42.879.776.598)	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	16,33	(2.604.242.644)	-	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan aset tidak-berwujud	12	-	(442.944.615)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil dari penjualan aset hak-guna	16	-	187.458.335	*Proceeds from sales of right-of-use assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(259.296.172.731)**	**(585.779.431.529)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	409.748.660.954	130.053.128.385	*Receipt from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	13	250.000.000.000	85.000.000.000	*Receipt from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(439.801.789.339)	(100.000.000.000)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	13	(90.384.325.718)	(118.727.475.740)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kepada Pemilik Perusahaan	21	(32.004.743.040)	(29.780.000.000)	*Dividends paid to Owners of the Company*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17,33	(17.484.682.574)	(14.763.880.505)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	16,33	(11.856.103.030)	(15.312.817.103)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	22	(23.700.000)	-	*Dividends paid to non-controlling interests*
Hasil penerbitan saham	20	-	261.751.793.115	*Proceeds from isssuance of shares*
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	1d	-	(26.895.000.000)	*Acquisition from non-controlling interest*
Pembayaran kepada pihak berelasi – bersih		-	(1.462.143.618)	*Payment to related parties – net*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**68.193.317.253**	**169.863.604.534**	***Net Cash Provided by Financing Activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas, setara kas, dan cerukan		14.077.013	17.133.321	*Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents, and bank overdrafts*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN		**45.254.241.896**	**(172.935.267.019)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT***
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN		**21.434.477.894**	**194.369.744.913**	***CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		**66.688.719.790**	**21.434.477.894**	***CASH, CASH EQUIVALENT, AND OVERDRAFT AT END OF YEAR***
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				***Cash, cash equivalents, and overdraft consists of:***
Kas dan setara kas	5	66.688.719.790	41.420.802.140	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	13	-	(19.986.324.246)	*Overdraft*
JUMLAH		**66.688.719.790**	**21.434.477.894**	***TOTAL***

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 tanggal 3 November 2011. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58903.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 56 tanggal 30 Januari 2024 mengenai perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006886.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 Januari 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 10, Tambahan No. 003904 pada tanggal 30 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak di bidang pertambangan dan penggalian, industri usaha pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan, pergudangan, dan real estat. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur bata ringan *Autoclave Aerated Concrete* (AAC). Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasinya pada bulan April 2013.

Kantor Perusahaan terletak di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. Perusahaan memiliki lima (5) pabrik yang berlokasi di Mojokerto, Lamongan, Sragen, Sidoarjo, dan Banjarnegara.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Global Base Universal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-80/D.04/2024, tanggal 27 Juni 2024, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 dated November 3, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-58903.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 30, 2011. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 56 dated January 30, 2024 concerning the change in the status of the Company from a Closed Company to a Public Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0006886.AH.01.02.Tahun 2024 dated January 30, 2024 and was published in the State Gazette No. 10, Supplement No. 003904, dated January 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company include mining and quarrying, industrial processing, construction, wholesale and retail trade, transportation, warehousing, and real estate. Currently, the Company is engaged in the Autoclave Aerated Concrete (AAC) manufacturing. The Company started its operations in April 2013.

The Company is domiciled at Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. The Company has five (5) factories, which are located in Mojokerto, Lamongan, Sragen, Sidoarjo, and Banjarnegara.

The Company's ultimate parent company is PT Global Base Universal, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter No. S-80/D.04/2024, dated June 27, 2024 of the Financial Services Authority of Indonesia, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of Shares was declared effective.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 1.445.206.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 183 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On June 27, 2024, the Company undertook a Public Offering of 1,445,206,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 50 and offering price of Rp 183 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange dated July 8, 2024.

c. The Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The Board of Commisioners of the Company as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Komisaris Utama	:	Dermawan Suparsono	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Danny Kristono Santoso	:	*Commissioners*
		Tjio Fong Ing		
		Belinda Natalia		
Komisaris Independen	:	Lukas Rusli	:	*Independent Commissioners*
		Dr. Chandra Setiawan, M.M., PH.D		

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors of the Company as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		2025	2024		
Direktur Utama	:	Liauw, Billy Law	Liauw, Billy Law	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Andrew	Ventje Hermanto Soemali	:	*Finance Director*
Direktur	:	Hendra Widodo Henrianto	Hendra Widodo Henrianto	:	*Directors*
		Go Herliani Prayogo	Jermia Indra Wijaya		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Ketua	:	Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph.D	:	*Chairman*
Anggota	:	Wardiman Wijaya	:	*Members*
		Toni Setioko		

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Andrew	:	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 380 dan 443 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 380 and 443 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ *Business activity*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of Rupiah)*	
				31 Desember/ *December 31*		31 Desember/ *December 31*	
				2025	2024	2025	2024
Entitas Anak Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	Surabaya	Persewaan angkutan darat/ *Land transportation rental*	2016	99%	99%	83.169	102.537
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	Lamongan	Pengangkutan/*Expedition*	2017	99,90%	99,90%	18.467	25.532

PT Superior Sarana Sukses ("SSS")

Berdasarkan rapat internal tahun 2025, para pemegang saham SSS menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 23.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 19 Agustus 2024, para pemegang saham SSS menyetujui penjualan saham sejumlah 5.379.000 saham dan 11.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham milik PT Sarana Solid Abadi kepada Perusahaan dan Liauw Billly Law dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 26.895.000.000 dan Rp 55.000.000.

PT Superior Sarana Sukses ("SSS")

Based on the 2025 internal meeting, SSS shareholders approved the distribution of dividends of Rp 23,700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 3 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dated August 19, 2024, the shareholders of SSS approved the sale of 5,379,000 shares and 11,000 shares, with par value of Rp 1,000 per share, owned by PT Sarana Solid Abadi, to the Company and Liauw Billy Law at a selling price of Rp 26,895,000,000 and Rp 55,000,000, respectively.

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026.

e. Preparation and Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontingensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK No. 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

  Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontingensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK No. 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

  Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK No. 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument (continued)*

  The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- *PSAK No. 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control*

  The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK No. 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

  Meskipun PSAK No. 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  - Meskipun adopsi PSAK No. 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasian ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

  PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including Management-defined Performance Measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

  Even though PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  - *Although the adoption of PSAK No. 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported.*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
  - Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
    a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
    b. PSAK No. 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*
  - *From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*
    a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
    b. PSAK No. 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognizes some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognized, and the Group is currently evaluating the need for change.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
  - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.
  - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
    a. UKTM;
    b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
    c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*
  - *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.*
  - *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
    a. MPM;
    b. break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
    c. for the first annual period of application of PSAK No. 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK No. 118 and the amounts previously presented applying PSAK No. 201.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
  - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*
  - *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Superior Prima Sukses Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
(i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
(i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
(iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statement is Rupiah ("Rp"), which is also the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
(i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

(i) expected to be settled in the normal operating cycle,
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
(iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* yaitu, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*;
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee, i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee;
b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements;
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over subsidiaries and ceases when the Group loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-Controlling Interest ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

NCI may initially be measured at fair value or at the NCI's proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of NCI is the amount of those interests at initial recognition plus the NCI's share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries;
b. derecognized the carrying amount of any NCI;
c. derecognized the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
d. recognized the fair value of the consideration received;
e. recognized the fair value of any investment retained;
f. recognized any gain or loss in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105, "Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquision-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212, "Income Taxes", and PSAK No. 219, "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102, "Share-Based Payment", at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured inaccordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontingensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingensi diklasifikasikan. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK No. 109.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets – deposit classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan Pengakuan

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets are added to or deducted from the fair value of the financial assets, as appropriate, on initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognized an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of Expected Credit Losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognized a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari termin internal kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than internal term unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *breach of contract, such as a default or past due event;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued)

- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognized an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai:
(i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL, atau
(ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan jaminan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan:
1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as:
(i) financial liabilities at FVTPL, or
(ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables, and customer deposit classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Financial liabilities that are not:
1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,
2) held-for-trading, or
3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Cost" in profit or loss.

Effective Interest Method ("EIR")

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tetap tertentu pada nilai wajar di setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

f. Fair Value Measurement

The Group measures certain fixed assets at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3 - Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fixed assets and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose).

External valuers are involved in the valuation of fixed assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas sebagaimana dijelaskan di atas, setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Cerukan tersebut disajikan sebagai pinjaman jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup alokasi yang layak atas biaya produksi tidak langsung, tetap dan berdasarkan kapasitas operasi normal tetapi tidak termasuk biaya pinjaman di samping bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Cash and Cash Equivalents (continued)

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents as defined above, net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of the Group's cash management. Such overdrafts are presented as short-term borrowings in the consolidated statement of financial position.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of expected benefited using the straight-line method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang dibebankan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, jika ada, yang dicatat dalam cadangan revaluasi aset tetap terkait dengan revaluasi tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik.

Cadangan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat bruto aset sehingga nilai tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah yang direvaluasi. Pada saat pelepasan, cadangan revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets

Land, buildings, machineries and factory equipments are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, buildings, machineries, and factory equipments is credited to the "reserves for revaluation of fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, buildings, machineries, and factory equipments is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of fixed assets relating to a previous revaluation of such land, buildings, machineries, and factory equipments.

A periodic annual transfer from the revaluation reserves to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets.

In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is restated proportionately with the change in the gross carrying amount of the asset so that the carrying amount of the asset after revaluation equals its revalued amount. Upon disposal, any asset revaluation reserves relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam biaya perolehan (*acquisition cost*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except land, buildings, machineries and factory equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the acquisition cost of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed based on straight-line method based on the estimated useful lives of the respective assets as follows:

	Tahun/*Year*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan	4-20	5%-25%	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	12,5%-25%	*Machineries and factory equipments*
Peralatan kantor	4-8	12,5%-25%	*Office equipments*
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	*Vehicles*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "Property, Plant and Equipment".

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Investment Properties

The Group's investment properties consist of buildings that are controlled by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life of 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Investment properties is derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the year the assets is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to owner-occupation or sell.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri atau persediaan, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap untuk properti yang dimiliki dan sesuai dengan sewa untuk properti yang dikuasai oleh penyewa sebagai aset hak-guna sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 4 tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property or inventories, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies for owned property and in accordance with leases for property held by a lessee as a right-of-use asset up to the date of change in use.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets include the acquisition cost of software which is amortized using the straight-line method over a useful life of 4 years.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Suatu aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognized a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognized the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas: (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise: (continued)

- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	
Tanah	3-5	*Land*
Bangunan	2-10	*Buildings*
Mesin	7	*Machineries*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa aset tetap – kendaraan.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its fixed assets – vehicles.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK No. 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Beban pensiun Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

As Lessor (continued)

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK No. 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.

The Group's pension costs are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognized related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognized revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang (penyerahan). Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke pelanggan pada saat tertentu karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue Recognition (continued)

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Sedangkan pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Saldo Kontrak

Piutang Usaha

Piutang diakui jika sejumlah imbalan yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue Recognition (continued)

Whereas service revenue is recognized when the customer receives and consumes the benefits of the service.

Contract Balances

Trade Receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position.

r. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*United States Dollar (USD)*
Yuan Cina (CNY)	2.401	2.214	*Chinese Yuan (CNY)*
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	*Singapore Dollar (SGD)*
Dolar Hongkong (HKD)	2.157	2.082	*Hongkong Dollar (HKD)*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The rates of exchange used as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Transaction in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

s. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

   (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) Entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

t. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) An entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

t. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognized as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (Catatan 20).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah 8.890.206.400 saham dan 8.139.962.640 saham (Catatan 27).

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share (Note 20).

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 8,890,206,400 and 8,139,962,640 shares, respectively (Note 27).

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Kontingensi

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Provision (continued)

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

All provision are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Contingencies

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

y. Event after the Reporting Period

Event after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3e, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3e, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa penjualan barang yang diberikan harus suatu titik waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan Grup. Pendapatan dari penjualan produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan diakui bila besar manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for sales of good is to be recognized at a point in time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from sales of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted.

At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik pada jumlah revaluasian dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("OCI"). Perusahaan melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar mesin dan peralatan pabrik pada tanggal 31 Oktober 2024 dan nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar tanah dan bangunan, ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat dibandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Revaluation of Fixed Assets

The Group measures land, buildings, machineries and factory equipments at revalued amounts with changes in fair value being recognized in Other Comprehensive Income ("OCI"). The Group engaged an independent valuation specialist to assess the value of machineries and factory equipments as at October 31, 2024 and fair value of land and buildings as at December 31, 2023. Land and buildings were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions used to determine the fair value of land, buildings, machineries and factory equipments are presented in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10, 11, dan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in Group's assumptions may materially affect its estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties, and Intangible Assets

The costs of fixed assets, investment properties, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, investment properties, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, investment properties, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of fixed assets, investment properties, and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11, and 12, respectively.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Grup mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Grup, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen. Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Grup pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 18.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The Group recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Group's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations. Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Group's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 18.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. Therefore, the IBR reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	1.394.568.567	2.593.322.179	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.825.886.624	5.032.996.312	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.669.959.892	8.283.538.345	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.664.100.697	24.043.553.410	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	954.112.040	1.400.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	102.238.892	35.109.100	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Maybank Indonesia Tbk	36.005.701	4.813.507	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.635.806	4.650.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	7.211.571	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	22.819.287	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-jumlah	15.294.151.223	38.827.479.961	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Sub-jumlah	50.000.000.000	-	*Sub-total*
Jumlah	**66.688.719.790**	**41.420.802.140**	***Total***

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 5,15%-6,50% per tahun pada tahun 2025.

Time deposits earned annual interest rate of 5.15%-6.50% per annum in 2025.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	138.198.124.192	131.223.427.311	*Third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(519.385.771)	(435.013.606)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**137.678.738.421**	**130.788.413.705**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada seluruh piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 60 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance against receivables over 60 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)*

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	136.671.123.450	128.907.839.702	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due*
1-30 hari	861.168.575	1.835.532.795	*1-30 days*
31-60 hari	379.238.389	304.955.155	*31-60 days*
61-90 hari	180.230.396	154.057.463	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	106.363.382	21.042.196	*Over 90 days*
Jumlah	**138.198.124.192**	**131.223.427.311**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(519.385.771)	(435.013.606)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Usaha – Bersih	**137.678.738.421**	**130.788.413.705**	***Trade Receivables – Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	435.013.606	343.811.875	*Beginning balance*
Penambahan	84.372.165	93.781.731	*Addition*
Penghapusan	-	(2.580.000)	*Write-off*
Saldo akhir	**519.385.771**	**435.013.606**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of trade receivables for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of trade receivables are sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN – BERSIH / *7. INVENTORIES – NET*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	21.948.188.806	25.421.572.293	*Raw materials*
Barang dalam proses	500.984.025	818.212.845	*Work in process*
Barang jadi	6.136.809.602	16.614.901.861	*Finished goods*
Barang dalam perjalanan	4.525.520.984	4.308.165.056	*Inventory in transit*
Suku cadang	20.515.756.083	22.192.179.012	*Sparepart*
Bahan pembantu	13.359.632.662	14.161.483.488	*Supporting materials*
Sub-jumlah	66.986.892.162	83.516.514.555	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(579.565.451)	(1.056.901.428)	*Allowance for decline in value*
Jumlah	**66.407.326.711**	**82.459.613.127**	***Total***

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	1.056.901.428	1.012.922.201	*Beginning balance*
Penambahan	-	43.979.227	*Addition*
Pemulihan	(477.335.977)	-	*Reversal*
Saldo akhir	**579.565.451**	**1.056.901.428**	***Ending balance***

Grup membalik Rp 477.335.977 atas persediaan yang sebelumnya dihapus di tahun 2024, karena peningkatan permintaan untuk barang-barang tertentu dan sebagai akibat dari perubahan preferensi konsumen. Grup telah menjual seluruh barang yang dihapus kepada konsumen sebesar harga perolehan awal dikarenakan adanya hubungan yang baik antara Grup dan pihak pembeli. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam "Lain-lain – bersih" di laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp 626.010.119.607 dan Rp 639.452.433.754 pada 2025 dan 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 134.000.000.000 dan Rp 136.000.000.000 melalui PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank.

7. INVENTORIES – NET (continued)

The movements in allowances for decline in value of inventories are as follows:

The Group reversed Rp 477,335,977 of a previous inventory write-down in 2024, due to an increase in the demand for certain goods and a result of changes in consumer preferences. The Group has sold all the goods that were written down to a consumer at original cost due to good relationship between the Group and the consumer. The amount reversed has been included in "Others – net" in profit or loss.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 626,010,119,607 and Rp 639,452,433,754 in 2025 and 2024, respectively.

The Group's management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks with a sum insured amounting to Rp 134,000,000,000 and Rp 136,000,000,000, respectively, through PT Asuransi Central Asia. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no inventories used as colleteral to bank loans.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Asuransi	3.269.858.851	2.165.104.170	*Insurance*
Sewa	1.329.221.483	1.735.577.312	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.937.352.447	1.105.883.755	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah	**6.536.432.781**	**5.006.565.237**	***Total***

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. UANG MUKA PEMBELIAN / *9. ADVANCES FOR PURCHASES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Persediaan	10.003.288.815	10.596.569.131	*Inventories*
Aset tetap	5.827.020.154	42.879.776.598	*Fixed assets*
Jumlah	**15.830.308.969**	**53.476.345.729**	***Total***

Uang muka pembelian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut: / *Advance for purchases are presented in the consolidated statement of financial position as follows:*

	2025	2024	
Aset lancar	10.003.288.815	10.596.569.131	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.827.020.154	42.879.776.598	*Non-current assets*
Jumlah	**15.830.308.969**	**53.476.345.729**	***Total***

10. ASET TETAP – BERSIH / *10. FIXED ASSETS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian						***At cost or revalued amount***
Tanah	255.559.235.000	267.567.567	-	78.089.925.593	333.916.728.160	*Land*
Bangunan	254.927.451.292	2.505.987.133	-	128.393.236.001	385.826.674.426	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	577.684.864.400	624.198.190	(187.924.514)	246.739.820.981	824.860.959.057	*Machineries and factory equipments*
Peralatan kantor	10.957.795.379	2.152.093.888	(563.636)	-	13.109.325.631	*Office equipments*
Kendaraan	237.767.204.773	41.369.229.497	(22.033.184.478)	48.664.896.249	305.768.146.041	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.336.896.550.844	46.919.076.275	(22.221.672.628)	501.887.878.824	1.863.481.833.315	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	251.065.395.292	279.868.724.003	-	(471.202.326.325)	59.731.792.970	*Construction in progress*
Jumlah	1.587.961.946.136	326.787.800.278	(22.221.672.628)	30.685.552.499	1.923.213.626.285	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	11.680.232.032	16.349.753.299	-	-	28.029.985.331	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	12.324.373.739	91.121.429.224	(33.753.815)	-	103.412.049.148	*Machineries and factory equipments*
Peralatan kantor	7.808.429.220	1.503.395.698	(563.636)	-	9.311.261.282	*Office equipments*
Kendaraan	93.146.658.871	28.326.069.597	(21.636.613.114)	14.871.791.214	114.707.906.568	*Vehicles*
Jumlah	124.959.693.862	137.300.647.818	(21.670.930.565)	14.871.791.214	255.461.202.329	*Total*
Jumlah tercatat neto	**1.463.002.252.274**				**1.667.752.423.956**	***Net carrying amount***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian							***At cost or revalued amount***
Tanah	252.446.000.000	7.934.377	-	3.105.300.623	-	255.559.235.000	*Land*
Bangunan	200.317.532.378	31.858.349.113	-	22.751.569.801	-	254.927.451.292	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	450.979.400.000	5.296.865.654	(9.812.212)	241.515.015.958	(120.096.605.000)	577.684.864.400	*Machineries and factory equipments*

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS – NET (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian (lanjutan)							***At cost or revalued amount (continued)***
Peralatan kantor	9.473.776.956	1.460.770.540	-	23.247.883	-	10.957.795.379	*Office equipments*
Kendaraan	148.188.778.030	588.235.285	(9.545.518.558)	98.535.710.016	-	237.767.204.773	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.061.405.487.364	39.212.154.969	(9.555.330.770)	365.930.844.281	(120.096.605.000)	1.336.896.550.844	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	87.629.282.805	513.583.942.178	-	(350.147.829.691)	-	251.065.395.292	*Construction in progress*
Jumlah	1.149.034.770.169	552.796.097.147	(9.555.330.770)	15.783.014.590	(120.096.605.000)	1.587.961.946.136	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	292.991.955	11.387.240.077	-	-	-	11.680.232.032	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	-	69.895.811.042	(519.954)	-	(57.570.917.349)	12.324.373.739	*Machineries and factory equipments*
Peralatan kantor	6.357.024.931	1.451.404.289	-	-	-	7.808.429.220	*Office equipments*
Kendaraan	76.766.356.866	16.030.110.430	(7.843.359.888)	8.193.551.463	-	93.146.658.871	*Vehicles*
Jumlah	83.416.373.752	98.764.565.838	(7.843.879.842)	8.193.551.463	(57.570.917.349)	124.959.693.862	*Total*
Jumlah tercatat neto	**1.065.618.396.417**					**1.463.002.252.274**	***Net carrying amount***

Penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun sebagai berikut: / *Depreciation of fixed assets were charged to the followings accounts:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	116.183.450.717	86.638.947.051	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 25)	20.723.783.922	11.581.834.866	*Selling expense (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	393.413.179	543.783.921	*General and administrative expense (Note 25)*
Jumlah	**137.300.647.818**	**98.764.565.838**	***Total***

Aset dalam penyelesaian terdiri dari: / *Construction in progress consists of:*

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
Tanah	20%-90%	20.642.341.448	Februari-November 2026/ *February-November, 2026*	*Land*
Bangunan	15%-90%	14.177.948.418	Februari-Oktober 2026/ *February-October, 2026*	*Buildings*
Mesin	15%-90%	23.552.288.608	Februari-Oktober 2026/ *February-October, 2026*	*Machineries*
Peralatan pabrik	30%-70%	1.334.638.057	Februari-Oktober 2026/ *February-October, 2026*	*Factory equipments*
Kendaraan	50%-95%	24.576.439	Februari-Oktober 2026/ *February-October, 2026*	*Vehicles*
Jumlah		**59.731.792.970**		***Total***

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS – NET (continued)*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari: (lanjutan) / *Construction in progress consists of: (continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % completion*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion***	
Tanah	10%-90%	114.421.538.918	Februari-Agustus 2025/ *February-August, 2025*	*Land*
Bangunan	30%-95%	55.457.639.256	Februari-Agustus 2025/ *February-August, 2025*	*Buildings*
Mesin	10%-90%	80.571.963.420	Februari-Agustus 2025/ *February-August, 2025*	*Machineries*
Peralatan pabrik	70%-85%	614.253.698	Februari-Agustus 2025/ *February-August, 2025*	*Factory equipments*
Jumlah		**251.065.395.292**		***Total***

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada tahun 2025 dan 2024.

There was no borrowing costs capitalized to construction in progress in 2025 and 2024.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of fixed assets in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Biaya perolehan	22.221.672.628	9.555.330.770	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	21.670.930.565	7.843.879.842	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	550.742.063	1.711.450.928	*Book value*
Harga jual	10.656.363.747	1.633.186.546	*Selling price*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**10.105.621.684**	**(78.264.382)**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Penilaian pada nilai wajar mesin dan peralatan pabrik yang dimiliki Grup pada 31 Oktober 2024 telah dilakukan oleh KJPP Dasa'at, Yudhistira, dan Rekan, dengan penilai independen Muhammad Teguh Wijanarko, S.T., MAPPI (Cert.), yang telah teregistrasi pada OJK dengan nomor izin penilai publik P-1.21.00605, berdasarkan laporannya pada tanggal 12 Desember 2024. Nilai wajar ditentukan berdasarkan metode pendekatan biaya sebesar Rp 569.234.200.000, mengingat karakteristik dari aset tersebut di mana tidak tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan identik dengan aset yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding dan objek penilaian bukan merupakan *income producing property*.

Valuation to determine the fair value of the Group's machineries and factory equipments as at October 31, 2024 was performed by KJPP Dasa'at, Yudhistira, and Rekan, with Muhammad Teguh Wijanarko, S.T., MAPPI (Cert.), registered independent valuer which has been registered in OJK with public appraiser permit number P-1.21.00605, based on its reports dated December 12, 2024. The fair value was determined based on the cost method amounting to Rp 569,234,200,000, considering the characteristics of the assets where there is no adequate, comparable and identical market data with the assets being valued to be used as a comparison and the object of the valuation is not an income producing property.

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Penilaian pada nilai wajar tanah, bangunan, dan mesin yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2023 telah dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, dengan penilai independen Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.), yang telah teregistrasi pada OJK dengan nomor izin penilai publik P-1.16.00463, berdasarkan laporannya pada tanggal 16 Januari 2024. Nilai wajar ditentukan berdasarkan metode pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 902.711.200.000. Penilaian tanah yang digunakan oleh penilai didasarkan pada harga pasar dan penilaian bangunan dan mesin didasarkan pada pendekatan biaya.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Pada tahun 2025 dan 2024, saldo cadangan revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba masing-masing sebesar Rp 6.052.335.640 dan Rp 7.372.549.380.

Jika tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik diklasifikasikan sebagai aset tetap diukur berdasarkan biaya historis, jumlah tercatatnya akan menjadi sebagai berikut:

	2025	2024	
Tanah	227.331.875.991	227.331.875.991	*Land*
Bangunan	146.911.640.277	155.073.398.073	*Building*
Mesin dan peralatan pabrik	451.415.654.148	517.504.569.359	*Machineries and factory equipments*
Jumlah	**825.659.170.416**	**899.909.843.423**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 30.685.552.499 dan Rp 16.617.375.000 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 14.871.791.214 dan Rp 8.193.551.463.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 38.107.187.843 dan Rp 54.225.024.926 yang terdiri dari bangunan, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Valuation to determine the fair value of the Group's land, buildings, and machineries as at December 31, 2023 was performed by KJPP Iskandar and Rekan, with Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.), registered independent valuer which has been registered in OJK with public appraiser permit number P-1.16.00463, based on its reports dated January 16, 2024. The fair value was determined based on the market approach and cost approach methods amounting to Rp 902,711,200,000. The land valuation used by the appraiser was based on market prices and the building and machineries valuation was based on the cost approach.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

In 2025 and 2024, the revaluation reserves for balance of fixed assets reclassified to retained earnings amounted to Rp 6,052,335,640 and Rp 7,372,549,380, respectively.

If land, buildings, machineries, and factory equipments are classified as fixed assets been measured on historical cost basis, their carrying amount would have been as follows:

In 2025 and 2024, there was a reclassification from right-of-use assest to fixed assets amounting to Rp 30,685,552,499 and Rp 16,617,375,000, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp 14,871,791,214 and Rp 8,193,551,463, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounting to Rp 38,107,187,843 and Rp 54,225,024,926 which consist of buildings, vehicles and office equipment.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are not used temporarily and discontinued from active use and not classified as held for sale.

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 1.736.450.595.686 melalui PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 1.636.839.030.000 melalui PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, dan PT Avrist General Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan masing-masing sebesar Rp 955.761.478.000 dan Rp 948.931.337.000 digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT Mandiri Tunas Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 17).

Grup memiliki hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2041 sampai 2051. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

As at December 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against total risks with a sum insured totaling Rp 1,736,450,595,686 through PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against total risks with a sum insured totaling Rp 1,636,839,030,000, through PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, and PT Avrist General Insurance. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets such as land, buildings, machineries and vehicles amounting to Rp 955,761,478,000 and Rp 948,931,337,000, respectively, are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 13).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT Mandiri Tunas Finance are held as collaterals for those payables (Note 17).

The Group owned land rights in the form of renewable Right to Build Certificate (“HGB”) which will expire between 2041 until 2051. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

11. PROPERTI INVESTASI – BERSIH / *11. INVESTMENT PROPERTIES – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	745.250.045	174.399.996	-	919.650.041	*Buildings*
Jumlah tercatat neto	**2.742.749.955**			**2.568.349.959**	***Net carrying amount***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	570.850.049	174.399.996	-	745.250.045	*Buildings*
Jumlah tercatat neto	**2.917.149.951**			**2.742.749.955**	***Net carrying amount***

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi.

There was no borrowing costs capitalized to investment properties.

Jumlah penyusutan properti investasi untuk tahun 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 174.399.996.

Total depreciation of investment properties in 2025 and 2024 are recorded as part of "General and Administrative Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 174,399,996, respectively.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation, management believes that there are not changes in circumstances indicative of an impairment of investment properties as at December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi tersebut tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian total.

As at December 31, 2025 and 2024, investment properties are no covered by insurance against total risks.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no investment properties used as collateral to bank loans.

12. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH / *12. INTANGIBLE ASSETS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Software	3.632.884.785	-	-	3.632.884.785	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software	3.002.289.173	232.339.571	-	3.234.628.744	*Software*
Jumlah tercatat neto	**630.595.612**			**398.256.041**	***Net carrying amount***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Software	3.489.940.170	442.944.615	300.000.000	3.632.884.785	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software	2.928.691.923	373.597.250	300.000.000	3.002.289.173	*Software*
Jumlah tercatat neto	**561.248.247**			**630.595.612**	***Net carrying amount***

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: / *Amortization expense are allocated as follows:*

	2025	**2024**	
Beban penjualan (Catatan 25)	21.494.226	21.238.780	*Selling expense (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	210.845.345	352.358.470	*General and administrative expense (Note 25)*
Jumlah	**232.339.571**	**373.597.250**	***Total***

Sisa periode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas sebagai berikut: / *Remaining amortization periods for intangible assets with definite useful lives are as follows:*

	Tahun/*Years*	
Software	1 – 3	*Software*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. / *Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.*

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

Utang Bank Jangka Pendek / ***Short-Term Bank Loans***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
Purchase invoice financing	-	20.053.128.385	*Purchase invoice financing*
Revolving credit facility	-	10.000.000.000	*Revolving credit facility*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk			*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Pinjaman rekening koran	-	19.986.324.246	*Overdraft loan*
Jumlah	**-**	**50.039.452.631**	***Total***

PT Bank DBS Indonesia / ***PT Bank DBS Indonesia***

Pada tanggal 13 Mei 2024, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia berupa:

a. Pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.
b. Fasilitas kredit berulang dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
c. Fasilitas *purchase invoice financing* dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000.

On May 13, 2024, the Group obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia in the form of:

a. Overdraft facility with a maximum amount of Rp 5,000,000,000.
b. Revolving credit facility with a maximum amount of Rp 30,000,000,000.
c. Purchase invoice financing facility with a maximum amount Rp 75,000,000,000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2025 dan telah diperpanjang hingga 13 Mei 2026.

These facilities matures on May 13, 2025 and has been extended to May 13, 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Grup sebesar Rp 101.949.000.000 dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 83.935.800.000.

These facilities are collateralized by land and buildings owned by the Group amounting to Rp 101,949,000,000 and machineries amounting to Rp 83,935,800,000.

Pencairan pinjaman dari fasilitas *purchase invoice financing* (PIF) masing-masing sebesar Rp 214.748.660.954 dan Rp 60.053.128.385 pada tahun 2025 dan 2024.

Loan disbursement from purchase invoice financing (PIF) facility amounting to Rp 214,748,660,954 and Rp 60,053,128,385 in 2025 and 2024, respectively.

Pencairan pinjaman dari fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp 195.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Loan disbursement from revolving credit facility amounted to Rp 195,000,000,000 and Rp 70,000,000,000 in 2025 and 2024, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas *purchase invoice financing* (PIF) masing-masing sebesar Rp 234.801.789.339 dan Rp 40.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Principal installments payments for purchase invoice financing (PIF) amounted to Rp 234,801,789,339 and Rp 40,000,000,000 in 2025 and 2024, respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp 205.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Grup terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,25x.
2. *Gearing ratio* maksimal 3x.
3. Rasio total utang jangka pendek (termasuk RCF) harus lebih rendah dari kebutuhan modal kerja (piutang ditambah persediaan ditambah setoran ke pemasok dikurangi utang dagang).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Grup memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin produksi bata ringan di *plant* 5 milik Perusahaan sebesar Rp 73.550.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 4 April 2025 dan telah diperpanjang hingga 4 April 2026. Pada tahun 2025, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

Grup terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1x.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2x.

Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

13. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Principal installments payments for revolving credit facility amounting to Rp 205,000,000,000 and Rp 60,000,000,000 in 2025 and 2024, respectively.

The Group is required to comply with restrictions, among others:

1. *Minimum debt service coverage ratio of 1.25x.*
2. *Maximal gearing ratio of 3x.*
3. *The total short-term debt ratio (including RCF) must be lower than the working capital requirements (receivables plus inventory plus deposits to suppliers minus trade payables).*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Group obtained an Overdraft Credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit of Rp 20 billion. This facility is collateralized by light brick production machineries at plant 5 owned by the Company amounting to Rp 73,550,000,000.

These facilities matures on April 4, 2025 and has been extended to April 4, 2026. In 2025, the Group did not use these facilities.

The Group is required to comply with restrictions, among others:

1. *Minimum debt service coverage ratio of 1.1x.*
2. *Maximum debt to equity ratio of 2x.*

Long-Term Bank Loans

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit angsuran berjangka 5	250.000.000.000	-	*Term loan installment 5*
Kredit angsuran berjangka 2	25.483.554.039	38.225.331.058	*Term loan installment 2*
Kredit angsuran berjangka 4	17.769.562.552	29.615.937.587	*Term loan installment 4*
Kredit angsuran berjangka 1	16.000.000.000	24.000.000.000	*Term loan installment 1*
Kredit angsuran berjangka 3	1.989.347.328	2.984.020.992	*Term loan installment 3*

13. UTANG BANK (lanjutan) / *13. BANK LOANS (continued)*

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-Term Bank Loans (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Term loan	72.456.000.000	75.000.000.000	*Term loan*
Kredit investasi	28.680.000.000	63.000.000.000	*Investment credit*
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
Amortizing term loan	64.062.500.000	75.000.000.000	*Amortizing term loan*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk			*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Kredit investasi *sliding*	51.000.000.000	60.000.000.000	*Sliding investment credit*
Jumlah Utang Bank	**527.440.963.919**	**367.825.289.637**	***Total Bank Loans***
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	100.703.825.718	87.840.325.718	*Less: Current maturities*
Bagian jangka panjang	**426.737.138.201**	**279.984.963.919**	***Long-term portion***

PT Bank Danamon Indonesia Tbk / *PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

Pada tanggal 24 Juni 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit angsuran berjangka 5 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.

On June 24, 2025, the Group obtained a term loan installment 5 facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 250,000,000,000.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 84 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya *grace period* maksimal 24 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit).

These facilities are payable in monthly installments over 84 months from the date of disbursement/promissory note date (including a maximum grace period of 24 months from the date of signing of the credit agreement).

Pencairan pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 pada tahun 2025.

Loan disbursement amounting to Rp 250,000,000,000 in 2025.

Pada tanggal 4 Juli 2022, Grup menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

a. Kredit angsuran berjangka 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.
b. Kredit angsuran berjangka 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 63.708.885.098.
c. Kredit angsuran berjangka 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 6.291.114.902.
d. Kredit angsuran berjangka 4 dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000.
e. Fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure* (PSE) dengan batas maksimum sebesar USD 850.000.

On July 4, 2022, the Group received approval to amend the credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

a. Term loan installment 1 with a maximum amount of Rp 40,000,000,000.
b. Term loan installment 2 with a maximum amount of Rp 63,708,885,098.
c. Term loan installment 3 with a maximum amount of Rp 6,291,114,902.
d. Term loan installment 4 with a maximum amount of Rp 60,000,000,000.
e. Foreign exchange transaction facility with Pre Settlement Exposure (PSE) with a maximum limit amounting to USD 850,000.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya *grace period* maksimal 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit). Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin milik Grup sebesar Rp 464.956.678.000, tanah dan bangunan milik Dermawan Suparsono sebesar Rp 5.122.859.000.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 33.582.825.718 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Grup terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:
1. *Gearing ratio* maksimum 2,25x.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 1x.
3. *Net STD/NWA ratio* <100x.
4. *Net Debt/EBITDA ratio* maksimum 3,5x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2023, Grup memperoleh fasilitas kredit *Term Loan Non-Revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 75 miliar.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 144 bulan dari tanggal 23 Juni 2023 terdiri dari *grace period* selama 36 bulan termasuk *availability period* selama 24 bulan dan masa angsuran selama 108 bulan.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 pada tahun 2024.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 2.544.000.000 pada tahun 2025.

Pada tanggal 9 April 2020, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 125 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Oktober 2026.

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

These facilities are payable in monthly installments over 78 months from the date of disbursement/promissory note date (including a maximum grace period of 18 months from the date of signing of the credit agreement). These facilities are secured by the same collateral obtained from the short-term facilities.

These facilities are collateralized by land, buildings, and machineries owned by the Group amounting to Rp 464,956,678,000, land and building owned by Dermawan Suparsono amounting to Rp 5,122,859,000.

Principal installments payments were Rp 33,582,825,718 in 2025 and 2024, respectively.

The Group is required to comply with restrictions, among others:
1. *Maximum gearing ratio of 2.25x.*
2. *Minimum debt service coverage ratio of 1x.*
3. *Net STD/NWA ratio <100x.*
4. *Maximum net Debt/EBITDA ratio of 3.5x.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 23, 2023, the Group obtained a Term Loan Non-Revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 75 billion.

This facility is payable in monthly installments for 144 months from June 23, 2023 which consist of a grace period of 36 months including an availability period of 24 months and an installment period of 108 months.

Loan disbursement amounting to Rp 10,000,000,000 in 2024.

Principal installments payments were Rp 2,544,000,000 in 2025.

On April 9, 2020, the Group obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 125 billion. This facility is payable in monthly installments until October 2026.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 34.320.000.000 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, dan sarana prasarana sebesar Rp 125.120.000.000 dan mesin dan sarana pelengkapnya pabrik AAC sebesar Rp 106.250.000.000.

Grup terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:
1. *Debt to equity ratio* maksimum 200%.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 100%.
3. *Operating cashflow* positif.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 13 Mei 2024, Grup memperoleh fasilitas pinjaman *amortizing term loan* dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan tanggal 13 Mei 2029 termasuk *grace period* selama 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan aset yang sama dengan pinjaman jangka pendek sebesar Rp 83.935.800.000.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000 pada tahun 2024.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 10.937.500.000 pada tahun 2025.

Grup terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:
a. *Debt service coverage ratio* minimum 1,25x.
b. *Gearing ratio maksimal 3x.*
c. Rasio total utang jangka pendek (termasuk RCF) harus lebih rendah dari kebutuhan modal kerja (piutang ditambah persediaan ditambah setoran ke pemasok dikurangi utang usaha).

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Principal installments payments were Rp 34,320,000,000 in 2025 and 2024, respectively.

All loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are guaranteed by land, buildings, and infrastructures amounting to Rp 125,120,000,000 and machineries and supporting facilities of AAC factory amounting to Rp 106,250,000,000.

The Grup is required to comply with restrictions, among others:
1. Maximum debt to equity ratio of 200%.
2. Minimum debt service coverage ratio of 100%.
3. Positive operating cashflow.

PT Bank DBS Indonesia

On May 13, 2024, the Group obtained an amortizing term loan facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum amount of Rp 75,000,000,000. This facility is payable in monthly installment until May 13, 2029 including grace period for 12 month.

This facility is collaterallized by the same assets as the short-term loan amounting to Rp 83,935,800,000.

Loan disbursement amounting to Rp 75,000,000,000 in 2024.

Principal installments payments were Rp 10,937,500,000 in 2025.

The Group is required to comply with restrictions, among others:
a. Minimum debt service coverage ratio of 1.25x.
b. Maximal gearing ratio of 3x.
c. The total short-term debt ratio (including RCF) must be lower than the working capital requirements (receivables plus inventory plus deposits to suppliers minus trade payables).

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2023, Grup memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang diangsur secara *sliding* dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 84 bulan dari tanggal 14 Maret 2023 termasuk *grace period* selama 24 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000 pada tahun 2025.

Grup terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1x.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2x.

Tingkat Suku Bunga

Rata-rata tingkat bunga tahunan pada utang bank adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Utang bank jangka pendek	7,22%	7,13%	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	7,10%	6,86%	*Long-term bank loans*

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 37.101.135.203 dan Rp 27.191.893.728.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 14, 2023, the Group obtained an Investment Credit which is paid in sliding installments credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit amounting to Rp 60,000,000,000. This facility is payable in monthly installments over 84 months from March 14, 2023 including grace period for 24 months. This facility is secured by the same collaterals as the short-term facilities.

Principal installments payments were Rp 9,000,000,000 in 2025.

The Group is required to comply with restrictions, among others:

1. *Minimum debt service coverage ratio of 1.1x.*
2. *Maximum debt to equity ratio of 2x.*

Interest Rate Level

The average of annual interest rates of bank loans is as follows:

Total interest expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are recorded as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 37,101,135,203 and Rp 27,191,893,728, respectively.

Compliance to Loan Covenants

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut / *This account consist of payable to suppliers:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	167.548.081.743	195.276.562.300	*Local*
Impor	-	4.503.692.458	*Import*
Jumlah	**167.548.081.743**	**199.780.254.758**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *Based on currency:*

	2025	2024	
Rupiah	167.548.081.743	195.276.562.300	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	919.156.560	*United States Dollar*
Yuan Cina	-	3.584.535.898	*Chinese Yuan*
Jumlah	**167.548.081.743**	**199.780.254.758**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *Based on age categories:*

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut / *The aging analysis of trade payables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	96.182.146.776	122.214.943.399	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1–30 hari	50.793.412.269	59.664.131.500	*1–30 days*
31–60 hari	14.292.739.169	14.898.132.869	*31–60 days*
61–90 hari	2.837.202.947	2.313.038.498	*61–90 days*
Lebih dari 90 hari	3.442.580.582	690.008.492	*Over 90 days*
Jumlah	**167.548.081.743**	**199.780.254.758**	***Total***

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu dari pemasok dalam negeri berkisar 7 sampai dengan 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha tersebut.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 90 days. No interest is charged on the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

a. Akun ini terdiri dari utang atas transaksi non-usaha sebagai berikut / *This account consist of debts from non-business transactions as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Impor	34.735.451.138	21.338.774.948	*Import*
Lokal	28.745.274.305	8.501.710.748	*Local*
Jumlah	**63.480.725.443**	**29.840.485.696**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. OTHER PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency:*

	2025	2024	
Yuan Cina	34.735.451.138	21.338.774.948	*Chinese Yuan*
Rupiah	28.745.274.305	8.501.710.748	*Rupiah*
Jumlah	**63.480.725.443**	**29.840.485.696**	***Total***

16. SEWA / *16. LEASES*

Aset Hak-Guna – Bersih / ***Right-of-use Assets – Net***

Grup sebagai Penyewa / *The Group as Lessee*

Grup memiliki kontrak sewa untuk beberapa item tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa antara 2 dan 10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Umumnya, Grup dibatasi dari penugasan dan subsewa aset sewaan dan beberapa kontrak mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

The Group has lease contracts for certain items of land, buildings, machinery, and vehicles used in the Group's operations. The leases for land, buildings, machinery, and vehicles have lease terms ranging from 2 to 10 years. The Group's obligations under the leases are secured by the lessor's rights to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing leased assets, and some contracts require the Group to maintain certain financial ratios.

Grup memiliki sewa peralatan kantor tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah'.

The Group also has certain leases of office equipment with lease terms of 12 months or less and with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Tanah	1.388.888.889	-	-	750.000.000	2.138.888.889	*Land*
Bangunan	15.304.261.351	2.195.456.703	(1.920.375.794)	(750.000.000)	14.829.342.260	*Buildings*
Mesin	-	12.949.376.269	-	-	12.949.376.269	*Machineries*
Kendaraan	51.988.458.950	21.776.322.644	-	(30.685.552.499)	43.079.229.095	*Vehicles*
Jumlah	68.681.609.190	36.921.155.616	(1.920.375.794)	(30.685.552.499)	72.996.836.513	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	805.555.582	344.444.445	-	250.000.000	1.400.000.027	*Land*
Bangunan	3.736.964.974	2.223.576.457	(1.920.375.794)	(250.000.000)	3.790.165.637	*Buildings*
Mesin	-	616.636.964	-	-	616.636.964	*Machineries*
Kendaraan	19.301.436.141	4.854.433.594	-	(14.871.791.214)	9.284.078.521	*Vehicles*
Jumlah	23.843.956.697	8.039.091.460	(1.920.375.794)	(14.871.791.214)	15.090.881.149	*Total*
Jumlah tercatat neto	**44.837.652.493**				**57.905.955.364**	***Net carrying amount***

16. SEWA (lanjutan) / *16. LEASES (continued)*

Aset Hak-Guna – Bersih (lanjutan) / ***Right-of-use Assets – Net (continued)***

Grup sebagai Penyewa (lanjutan) / *The Group as Lessee (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan: (lanjutan) / *Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period: (continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Tanah	1.388.888.889	-	-	-	1.388.888.889	*Land*
Bangunan	15.304.261.351	-	-	-	15.304.261.351	*Buildings*
Kendaraan	68.823.527.500	-	(217.693.550)	(16.617.375.000)	51.988.458.950	*Vehicles*
Jumlah	85.516.677.740	-	(217.693.550)	(16.617.375.000)	68.681.609.190	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	644.444.474	161.111.108	-	-	805.555.582	*Land*
Bangunan	1.363.388.557	2.373.576.417	-	-	3.736.964.974	*Buildings*
Kendaraan	19.668.337.891	7.856.884.928	(30.235.215)	(8.193.551.463)	19.301.436.141	*Vehicles*
Jumlah	21.676.170.922	10.391.572.453	(30.235.215)	(8.193.551.463)	23.843.956.697	*Total*
Jumlah tercatat neto	**63.840.506.818**				**44.837.652.493**	***Net carrying amount***

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: / *Amortization expenses are allocated as follows:*

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	1.880.025.524	1.413.388.519	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 25)	5.678.971.987	8.498.089.985	*Selling expense (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	480.093.949	480.093.949	*General and administrative expense (Note 25)*
Jumlah	**8.039.091.460**	**10.391.572.453**	***Total***

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The net carrying amount of each class of right-of-use assets are as follows:*

	2025	**2024**	
Kendaraan	33.795.150.574	32.687.022.809	*Vehicles*
Mesin	12.332.739.305	-	*Machineries*
Bangunan	11.039.176.623	11.567.296.377	*Buildings*
Tanah	738.888.862	583.333.307	*Land*
Jumlah	**57.905.955.364**	**44.837.652.493**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 30.685.552.499 dan Rp 16.617.375.000 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 14.871.791.214 dan Rp 8.193.551.463. / *In 2025 and 2024, there was a reclassification from right-of-use assets to fixed assets amounting to Rp 30,685,552,499 and Rp 16,617,375,000, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp 14,871,791,214 and Rp 8,193,551,463, respectively.*

16. SEWA (lanjutan)

Aset Hak-Guna – Bersih (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset hak-guna tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 21.132.060.000 dan Rp 50.866.161.500 kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

16. LEASES (continued)

Right-of-use Assets – Net (continued)

The Group as Lessee (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, right-of use-assets are covered by insurance against losses from accident and other risks with a sum insured totaling Rp 21,132,060,000 and Rp 50,866,161,500, respectively, with various third parties insurance companies. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the evaluation management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of right-of-use assets as at December 31, 2025 and 2024.

Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*

Pemberi pinjaman / *Lessor*	Nilai pembiayaan/ *Financing value*	Tanggal perjanjian/*Date of agreement*	Jatuh tempo/ *Maturity due*	Tingkat bunga/*Interest rate*	Tipe pembiayaan/ *Type of financing*
Perusahaan / *The Company*					
PT Central Multi Suryanesia Aset / *PT Central Multi Suryanesia Aset*	12.949.376.269	10 September 2025/ *September 10, 2025*	10 Agustus 2032/ *August 10, 2032*	7%/tahun/ *7%/year*	Panel Surya/ *Solar Panel*
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses / *PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses*	2.195.456.703	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*	7%/tahun/ *7%/year*	Bangunan/ *Buildings*
PT Petra Persada Sentosa / *PT Petra Persada Sentosa*	12.633.885.557	1 Mei 2022/ *May 1, 2022*	1 Mei 2032/ *May 1, 2032*	7%/tahun/ *7%/year*	Bangunan/ *Buildings*
PT Maybank Indonesia Finance / *PT Maybank Indonesia Finance*	11.644.080.000	28 April 2025/ *April 28, 2025*	11 May 2029/ *May 11, 2029*	7,49%/tahun/ *7.49%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
PT Dipo Star Finance / *PT Dipo Star Finance*	3.764.000.000	18 Juni 2025/ *June 18, 2025*	18 May 2029/ *May 18, 2029*	7,49%/tahun/ *7.49%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	3.764.000.000	18 Juni 2025/ *June 18, 2025*	18 May 2029/ *May 18, 2029*	7,49%/tahun/ *7.49%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
SPS, Entitas Anak / *SPS, Subsidiary*					
PT Hino Finance Indonesia / *PT Hino Finance Indonesia*	3.642.000.000	7 April 2020/ *April 7, 2020*	7 Maret 2024/ *March 7, 2024*	7,38%/tahun/ *7.38%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	9.625.008.000	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	30 November 2024/ *November 30, 2024*	7,38%/tahun/ *7.38%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	3.101.343.000	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	23 Januari 2025/ *January 23, 2025*	7,97%/tahun/ *7.97%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	1.061.749.500	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	23 Januari 2025/ *January 23, 2025*	8,02%/tahun/ *8.02%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	1.033.725.000	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	23 Januari 2025/ *January 23, 2025*	7,97%/tahun/ *7.97%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	1.033.781.000	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	7,97%/tahun/ *7.97%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	1.033.725.000	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	7,97%/tahun/ *7.97%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	2.463.280.000	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	7,42%/tahun/ *7.42%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	2.123.499.000	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	8,02%/tahun/ 8.02%/year	Kendaraan/Vehicles
	1.244.800.000	31 Agustus 2021/ *August 31, 2021*	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	7,44%/tahun/ *7.44%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	3.732.000.000	6 September 2021/ *September 6, 2021*	6 Agustus 2025/ *August 6, 2025*	7,44%/tahun/ *7.44%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
PT Takari Kokoh Sejahtera / *PT Takari Kokoh Sejahtera*	3.924.000.000	28 Juni 2021/ *June 28, 2021*	28 Juli 2025/ *July 28, 2025*	8,79%/tahun/ *8.79%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk / *PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*	2.297.677.500	16 Juli 2021/ *July 16, 2021*	23 Juni 2025/ *June 23, 2025*	7,70%/tahun/ *7.70%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	4.889.321.550	9 September 2022/ *September 9, 2022*	27 Juli 2026/ *July 27, 2026*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	1.438.035.750	24 November 2022/ *November 24, 2022*	21 Oktober 2026/ *October 21, 2026*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	3.451.285.800	22 Desember 2023/ *December 22, 2023*	30 November 2026/ *November 30, 2026*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*
	2.300.857.200	15 Desember 2022/ *December 15, 2022*	15 November 2026/ *November 15, 2026*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*

16. SEWA (lanjutan) / *16. LEASES (continued)*

Liabilitas Sewa (lanjutan) / *Lease Liabilities (continued)*

Pemberi pinjaman / *Lessor*	Nilai pembiayaan/ *Financing value*	Tanggal perjanjian/*Date of agreement*	Jatuh tempo/ *Maturity due*	Tingkat bunga/*Interest rate*	Tipe pembiayaan/ *Type of financing*	*Lessor*
SPS, Entitas Anak (lanjutan)						*SPS, Subsidiary (continued)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ *October 30, 2023*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (continued)*
	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ *October 30, 2023*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
PT Indomobil Finance Indonesia	2.554.160.000	22 Maret 2022/ *March 22, 2022*	22 Februari 2026/ *February 22, 2026*	7,22%/tahun/ *7.22%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Indomobil Finance Indonesia*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Tanah dan bangunan	12.837.907.875	2.195.456.703	907.152.159	(2.992.736.000)	12.947.780.737	*Land and building*
Kendaraan	11.083.430.416	19.172.080.000	1.097.471.750	(10.591.149.520)	20.761.832.646	*Vehicles*
Mesin	-	12.949.376.269	242.918.537	(519.759.956)	12.672.534.850	*Machineries*
Jumlah	**23.921.338.291**	**34.316.912.972**	**2.247.542.446**	**(14.103.645.476)**	**46.382.148.233**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Tanah dan bangunan	14.912.127.060	-	918.516.815	(2.992.736.000)	12.837.907.875	*Land and building*
Kendaraan	24.322.028.334	-	1.253.097.559	(14.491.695.477)	11.083.430.416	*Vehicles*
Jumlah	**39.234.155.394**	**-**	**2.171.614.374**	**(17.484.431.477)**	**23.921.338.291**	***Total***

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 2.247.542.446 dan Rp 2.171.614.374.

Total interest expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are recorded as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 2,247,542,446 and Rp 2,171,614,374, respectively.

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Lease liabilities based on maturities are as follows:

	2025	2024	
Jangka pendek	11.889.698.618	9.162.664.271	*Current*
Jangka panjang	34.492.449.615	14.758.674.020	*Non-current*
Jumlah	**46.382.148.233**	**23.921.338.291**	***Total***

16. SEWA (lanjutan) / *16. LEASES (continued)*

Liabilitas Sewa (lanjutan) / ***Lease Liabilities (continued)***

Utang ini dijamin dengan aset hak-guna – kendaraan yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.

These liabilities are collateralized by right-of-use assets – the vehicles financed by the facilities.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The future minimum finance lease payments based on each respective lease agreements as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa – pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities – minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	14.780.446.677	10.540.526.500	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	40.228.544.500	14.164.684.906	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	4.765.086.528	4.000.000.000	*Later than 5 years*
Jumlah	59.774.077.705	28.705.211.406	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	13.391.929.472	4.783.873.115	*Future finance costs on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**46.382.148.233**	**23.921.338.291**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	11.889.698.618	9.162.664.271	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	31.157.961.776	11.146.143.093	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.334.487.839	3.612.530.927	*Later than 5 years*
Jumlah	**46.382.148.233**	**23.921.338.291**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 31.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 31.

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2025	2024	
PT Central Multi Suryanesia Aset	12.672.534.850	-	*PT Central Multi Suryanesia Aset*
PT Petra Persada Sentosa	10.752.324.034	11.910.268.081	*PT Petra Persada Sentosa*
PT Maybank Indonesia Finance	10.091.777.706	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Dipo Star Finance	6.663.704.960	-	*PT Dipo Star Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	3.885.333.085	8.035.020.018	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	2.195.456.703	927.639.794	*PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses*
PT Indomobil Finance Indonesia	121.016.895	817.410.668	*PT Indomobil Finance Indonesia*

16. SEWA (lanjutan) / *16. LEASES (continued)*

Liabilitas Sewa (lanjutan) / ***Lease Liabilities (continued)***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of lease liabilities by lessor are as follows: (continued)*

	2025	2024	
PT Hino Finance Indonesia	-	1.574.518.984	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Takari Kokoh Sejahtera	-	656.480.746	*PT Takari Kokoh Sejahtera*
Jumlah	**46.382.148.233**	**23.921.338.291**	***Total***

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *17. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Mutasi utang pembiayaan konsumen sehubungan dengan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The mutation of consumer financing payables in relation to the fixed assets are as follows:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Kendaraan	25.381.014.777	22.386.750.000	1.865.845.445	(19.350.528.019)	30.283.082.203	*Vehicles*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Kendaraan	40.144.895.282	-	2.425.998.327	(17.189.878.832)	25.381.014.777	*Vehicles*

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: / *Consumer financing liabilities based on maturities are as follows:*

	2025	2024	
Jangka pendek	14.114.641.581	15.326.211.236	*Current*
Jangka panjang	16.168.440.622	10.054.803.541	*Non-current*
Jumlah	**30.283.082.203**	**25.381.014.777**	***Total***

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ *Financing value*	Tanggal perjanjian/*Date of agreement*	Jatuh tempo/ *Maturity due*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jenis pembiayaan/ *Type of financing*	*Lessor*
Perusahaan						*The Company*
PT Mandiri Tunas Finance	342.147.000	30 November 2021/ *November 30, 2021*	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	4,08%/tahun/ *4.08%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Mandiri Tunas Finance*
	1.073.985.000	30 November 2021/ *November 30, 2021*	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	4,08%/tahun/ *4.08%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	8.977.500.000	17 Juni 2025/ *June 17, 2025*	17 Juli 2029/ *July 17, 2029*	3,83%/tahun/ *3.83%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	13.409.250.000	17 Juni 2025/ *June 17, 2025*	17 Juli 2029/ *July 17, 2029*	3,83%/tahun/ *3.83%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ *Financing value*	Tanggal perjanjian/*Date of agreement*	Jatuh tempo/ *Maturity due*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jenis pembiayaan/ *Type of financing*	*Lessor*
SPS, Entitas Anak						*SPS, Subsidiary*
PT Mandiri Tunas Finance	7.960.024.000	23 Maret 2022/ *March 23, 2022*	23 Februari 2026/ *February 23, 2026*	7,21%/tahun/ *7.21%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Mandiri Tunas Finance*
	7.960.024.000	3 Mei 2022/ *May 3, 2022*	3 April 2026/ *April 3, 2026*	7,21%/tahun/ *7.21%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	8.966.400.000	3 Mei 2022/ *May 3, 2022*	3 April 2026/ *April 3, 2026*	7,21%/tahun/ *7.21%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	2.241.600.000	23 Juni 2022/ *June 23, 2022*	23 Mei 2026/ *May 23, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	3.921.120.000	27 Juni 2022/ *June 27, 2022*	23 Mei 2026/ *May 23, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	3.080.880.000	3 Juli 2022/ *July 3, 2022*	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.680.480.000	23 Agustus 2022/ *August 23, 2022*	23 Juli 2026/ *July 23, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.960.560.000	3 September 2022/ *September 3, 2022*	3 Agustus 2026/ *August 3, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	16.826.800.000	29 Maret 2023/ *March 29, 2023*	28 Februari 2027/ *February 28, 2027*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.430.280.000	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	10 April 2027/ *April 10, 2027*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.430.280.000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	3 April 2027/ *April 3, 2027*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	

Semua utang pembiayaan konsumen berasal dari PT Mandiri Tunas Finance.

All consumer financing debt comes from PT Mandiri Tunas Finance.

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Consumer financing payables based on maturities are as follows:

	2025	2024	
2025	-	16.660.190.064	*2025*
2026	15.810.135.000	9.354.735.000	*2026*
2027	7.517.882.000	1.062.482.000	*2027*
2028	6.455.400.000	-	*2028*
2029	3.765.650.000	-	*2029*
Jumlah	33.549.067.000	27.077.407.064	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Beban keuangan di masa depan	(3.265.984.797)	(1.696.392.287)	*Future interest costs*
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	30.283.082.203	25.381.014.777	*Present value of consumer financing payables*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.114.641.581	15.326.211.236	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**16.168.440.622**	**10.054.803.541**	***Long-term portion***

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Penghasilan Pasal 21 Perusahaan sebesar Rp 166.469.963 pada tanggal 31 Desember 2024.

18. TAXATION

a. Prepaid tax represents the Company's Income Tax Article 21 amounting to Rp 166,469,963 as at December 31, 2024.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	10.017.752.324	6.441.673.756	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4(2)	79.572.521	357.923.048	*Article 4(2)*
Pasal 21	31.571.006	-	*Article 21*
Pasal 22	109.115.228	106.570.771	*Article 22*
Pasal 23	228.879.513	315.588.182	*Article 23*
Pasal 25	-	4.501.395.885	*Article 25*
PP 23	3.726.427	6.805.368	*PP 23*
Pasal 29	-	6.942.341.576	*Article 29*
Sub-jumlah	10.470.617.019	18.672.298.586	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	-	605.000	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	1.812.821	12.500	*Article 21*
Pasal 23	23.837.740	37.465.168	*Article 23*
Pasal 25	194.469.861	-	*Article 25*
PP 23	2.674.257	-	*PP 23*
Pasal 29	3.776.407.534	2.333.638.332	*Article 29*
Sub-jumlah	3.999.202.213	2.371.721.000	*Sub-total*
Jumlah	**14.469.819.232**	**21.044.019.586**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan Grup yang diakui dalam laba rugi sebagai berikut: / *c. Income tax expense of the Group recognized in the profit or loss consists of the following:*

	2025	2024	
Kini			***Current***
Perusahaan	(9.987.987.680)	(36.417.971.700)	*The Company*
Entitas Anak	(6.589.519.684)	(4.113.915.740)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(16.577.507.364)	(40.531.887.440)	*Sub-total*
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	(5.050.400.123)	224.643.214	*The Company*
Entitas Anak	(1.524.321.928)	(2.085.671.670)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(6.574.722.051)	(1.861.028.456)	*Sub-total*
Jumlah	**(23.152.229.415)**	**(42.392.915.896)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	107.257.698.559	203.284.746.056	*Profit before income tax expenses – consolidated*
Dikurangi laba entitas anak	(38.408.674.011)	(28.702.380.182)	*Less profit of the subsidiaries*
Eliminasi konsolidasian	23.676.300.000	-	*Consolidated eliminated*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	92.525.324.548	174.582.365.874	*Profit before income tax expenses of the Company*
Tarif pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(20.355.571.401)	(38.408.120.492)	*Estimated income tax based on applicable tax rate*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	5.532.869.409	517.604.453	*Income already subjected to final tax*
Beda tetap – bersih	-	(867.754.131)	*Permanent difference – net*
Penyesuaian	(215.685.811)	2.564.941.684	*Adjustment*
Beban pajak Perusahaan	(15.038.387.803)	(36.193.328.486)	*Tax expense of the Company*
Entitas Anak	(8.113.841.612)	(6.199.587.410)	*The Subsidiaries*
Beban pajak – bersih	**(23.152.229.415)**	**(42.392.915.896)**	***Tax expense – net***

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	107.257.698.559	203.284.746.056	*Profit before income tax expenses – consolidated*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(38.408.674.011)	(28.702.380.182)	*Less profit before income tax of the subsidiaries*
Eliminasi konsolidasian	23.676.300.000	-	*Consolidated elimination*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	92.525.324.548	174.582.365.874	*Profit before income tax expenses of the Company*
Beda waktu:			*Temporary difference:*
Penyusutan	(21.768.229.713)	(12.366.318.196)	*Depreciation*
Amortisasi aset hak-guna	4.124.396.365	2.373.576.417	*Amortization of right-of-use assets*
Beban sewa	(3.786.654.807)	(2.587.180.444)	*Rent expenses*
Angsuran pokok liabilitas sewa	(3.043.359.000)	-	*Principal installment of lease liabilities*
Beban bunga	1.776.832.361	918.516.815	*Interest expense*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. The reconciliation between profit before income tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

	2025	2024	
Beda waktu: (lanjutan)			*Temporary difference: (continued)*
Imbalan kerja	1.114.005.388	885.924.559	*Employee benefit*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(477.335.977)	43.979.227	*Allowance for impairment of inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	84.372.165	93.781.731	*Allowance for impairment of trade receivables*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Penghasilan dividen	(23.676.300.000)	-	*Dividend income*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.473.106.404)	(2.352.747.515)	*Interest income already subjected to final tax*
Sumbangan	-	2.649.547.564	*Donation*
Denda pajak	-	1.294.789.393	*Tax penalty*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	45.399.944.926	165.536.235.425	*Estimated taxable income of the Company*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	45.399.944.000	165.536.235.000	*Estimated taxable income of the Company (rounded)*
Taksiran pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	9.987.987.680	36.417.971.700	*The Company*
Entitas anak	6.589.519.684	4.113.915.740	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	16.577.507.364	40.531.887.440	*Consolidated current income tax expense*
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	4.862.643.856	5.831.528.244	*Article 22*
Pasal 23	419.730.338	442.524.112	*Article 23*
Pasal 25	6.942.341.577	23.201.577.768	*Article 25*
Sub-jumlah	12.224.715.771	29.475.630.124	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	2.813.112.150	1.780.277.408	*Article 23*
Jumlah pajak dibayar di muka	15.037.827.921	31.255.907.532	*Total prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan			*Taxes payable*
Pasal 29 (taksiran tagihan pajak)			*Article 29 (estimated claim for tax refund)*
Perusahaan	(2.236.728.091)	6.942.341.576	*The Company*
Entitas anak	3.776.407.534	2.333.638.332	*Subsidiaries*
Utang pajak 29 konsolidasian	**1.539.679.443**	**9.275.979.908**	***Consolidated tax payable Article 29***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2025, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2025, as stated above, in its annual income tax return (SPT PPh Badan) submitted to the Tax Office.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2024, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan ke Kantor Pajak.

The Company has report taxable income and current income tax expense for 2024, as stated above, in its SPT PPh Badan submitted to the Tax Office.

f. Taksiran tagihan pajak terdiri dari: / *f. Estimated claim for tax refund consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan Perusahaan Tahun 2025	2.236.728.091	-	*Corporate income tax Year 2025*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan Perusahaan Tahun 2023	-	402.117.552	*Corporate income tax Year 2023*

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *g. Deferred tax assets and liabilities*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following is the analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan	520.029.125	1.305.848.500	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(23.254.450.442)	(17.563.286.889)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah	**(22.734.421.317)**	**(16.257.438.389)**	***Total***

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Imbalan kerja	1.017.045.558	245.081.185	97.739.123	1.359.865.866	*Employee benefits*
Persediaan	232.518.314	(105.013.915)	-	127.504.399	*Inventories*
Piutang usaha	95.702.994	18.561.876	-	114.264.870	*Trade receivables*
Liabilitas sewa	-	(420.018.732)	-	(420.018.732)	*Lease liabilities*
Aset tetap	(15.728.669.341)	(4.789.010.537)	-	(20.517.679.878)	*Fixed assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – Perusahaan	(14.383.402.475)	(5.050.400.123)	97.739.123	(19.336.063.475)	*Total deferred tax liabilities – the Company*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	1 Januari 2025/ ***January 1, 2025***	**Dikreditkan pada laba rugi/** ***Credited to profit or loss***	**Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	286.414.744	945.431.138	-	1.231.845.882	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	(2.160.450.658)	(2.469.753.066)	-	(4.630.203.724)	*Lease liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan – Entitas Anak	(1.874.035.914)	(1.524.321.928)	-	(3.398.357.842)	*Total deferred tax assets (liabilities) – the Subsidiaries*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(16.257.438.389)**	**(6.574.722.051)**	**97.739.123**	**(22.734.421.317)**	***Total deferred tax liabilities***

	1 Januari 2024/ ***January 1, 2024***	**Dikreditkan pada laba rugi/** ***Credited to profit or loss***	**Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Perusahaan					***The Company***
Imbalan kerja	749.862.923	194.903.403	72.279.232	1.017.045.558	*Employee benefits*
Persediaan	222.842.884	9.675.430	-	232.518.314	*Inventories*
Piutang usaha	75.638.613	20.064.381	-	95.702.994	*Trade receivables*
Aset tetap	(29.484.320.624)	-	13.755.651.283	(15.728.669.341)	*Fixed assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – Perusahaan	(28.435.976.204)	224.643.214	13.827.930.515	(14.383.402.475)	*Total deferred tax liabilities – the Company*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	2.238.241.500	(1.951.826.756)	-	286.414.744	*Fixed assets*
Rugi fiskal	69.720.867	(69.720.867)	-	-	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	11.714.709	(11.935.749)	221.040	-	*Employee benefits*
Liabilitas sewa	(2.108.262.360)	(52.188.298)	-	(2.160.450.658)	*Lease liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan – Entitas Anak	211.414.716	(2.085.671.670)	221.040	(1.874.035.914)	*Total deferred tax assets (liabilities) – the Subsidiaries*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(28.224.561.488)**	**(1.861.028.456)**	**13.828.151.555**	**(16.257.438.389)**	***Total deferred tax liabilities***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan tahun fiskal 2022 dan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan PPh 21, PPh 23, dan PPh 4 (2) bulan Januari-Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 4.721.095.822 dan Rp 785.075.770. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban usaha – pajak dan retribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 3.936.020.052 pada tanggal 8 Mei 2024.

Entitas Anak

Pada tanggal 28 April 2025, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). SPS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp 399.640.572. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar Pasal 21, Pasal 23, dan PPN tahun 2023 sebesar Rp 969.567. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Oleh karena itu, setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS, Entitas Anak adalah sebesar Rp 398.671.005 pada tanggal 19 Mei 2025.

Pada tanggal 4 Desember 2024, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP, SSS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 830.161.606. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SSS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 tahun 2023 sebesar Rp 33.954.170. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih telah diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 796.207.436 pada tanggal 16 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters

The Company

On April 5, 2024, the Company obtained the tax audit result from Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2022 fiscal year and underpayment of Value Added Tax (VAT), Income Tax Article 21, Article 23, and Article 4(2) for period January-December 2022 amounting to Rp 4,721,095,822 and Rp 785,075,770, respectively. The amount of underpayment of tax was recorded as part of "Operating expenses – tax and retribution" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the Company amounting to Rp 3,936,020,052 on May 8, 2024.

Subsidiaries

On April 28, 2025, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from Directorate General of Taxes ("DGT"). SPS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2023 fiscal year amounting to Rp 399,640,572. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of Article 21, Article 23, and Value Added Tax (VAT) for 2023 of Rp 969,567. The amount of underpayment of tax was recorded as part of "Others – net" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SPS, a Subsidiary, amounting to Rp 398,671,005 on May 19, 2025.

On December 4, 2024, SSS, a Subsidiary, obtained the results of a tax audit from DGT, SSS had an overpayment of 2023 Corporate Income Tax of Rp 830,161,606. Based on the results of the audit, SSS also had an underpayment of Income Tax Article 21 and 23 for 2023 of Rp 33,954,170. The amount of underpayment of tax was recorded as part of "Others – net" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, after deducting the approved overpayment of income tax, the net refund amount received by SSS was Rp 796,207,436 on January 16, 2025.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 528.081.576. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 tahun 2022 sebesar Rp 14.716.249. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS, Entitas Anak adalah sebesar Rp 513.365.327 pada tanggal 25 April 2024.

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On March 28, 2024, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SPS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2022 fiscal year amounting to Rp 528,081,576. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of Income Tax Article 21 and Article 23 year for 2022 of Rp 14,716,249. The amount of underpayment of tax was recorded as part of "Others – net" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SPS, a Subsidiary, amounting to Rp 513,365,327 on April 25, 2024.

19. IMBALAN KERJA

Grup menyediakan manfaat bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 57 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Kewajiban manfaat karyawan tidak didanai.

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo) aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 5 Januari 2026 dan 3 Januari 2025 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 57 years based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. The employee benefits liability is unfunded.

The calculation of the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were performed based on actuarial calculation by KKA Nurichwan (previously PT Sigma Prima Solusindo), an independent actuary, with its reports dated January 5, 2026 and January 3, 2025, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	57 tahun/*57 years*	57 tahun/*57 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	*Annual rate of increase in salary*
Tabel mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita/*5% from mortality table*	5% dari tabel mortalita/*5% from mortality table*	*Disability rate*
Tingkat diskonto per tahun	3,90%-6,73%	5,87%-7,12%	*Annual discount rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/*5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age*		*Rate of resignation*

19. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the present value of obligation are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	4.622.934.353	3.461.716.505	***Present value of future benefit obligations at beginning of year***
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)			*Changes charged to profit or loss (Note 25)*
Biaya jasa kini	817.944.942	660.965.685	*Current service cost*
Biaya bunga	296.060.446	228.553.160	*Interest expense*
Dampak kuartilmen	-	(57.783.714)	*Quartile impact*
Sub-jumlah	1.114.005.388	831.735.131	*Sub-total*
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Re-measurement charged to other comprehensive income:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial changes arising from:*
Penyesuaian historis	444.268.740	892.037.714	*Historical adjustment*
Asumsi keuangan	-	(562.554.997)	*Financial assumption*
Sub-jumlah	444.268.740	329.482.717	*Sub-total*
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	**6.181.208.481**	**4.622.934.353**	***Present value of future benefit obligation at end of year***

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun 2025 dan 2024.

Employee benefit expense is recorded as part of the general and administrative expense in 2025 and 2024.

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability***	
Kenaikan	1%	5.689.253.802	1%	6.744.911.910	*Increase*
Penurunan	(1%)	6.740.797.740	(1%)	5.677.158.457	*Decrese*

2024

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability***	
Kenaikan	1%	4.247.269.585	1%	5.063.088.501	*Increase*
Penurunan	(1%)	5.058.133.209	(1%)	4.236.816.121	*Decrese*

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Kurang dari 5 tahun	464.228.504	391.745.726	*Less than 5 years*
6-10 tahun	11.366.715.451	4.579.022.698	*6-10 years*
11-15 tahun	5.572.604.263	8.131.878.317	*11-15 years*
16-20 tahun	11.452.439.906	8.268.053.164	*16-20 years*
Lebih dari 20 tahun	47.894.314.758	55.142.814.547	*More than 20 years*
Jumlah	**76.750.302.882**	**76.513.514.452**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan berkisar 20,48 tahun pada tahun 2025 dan 21,54 tahun pada tahun 2024.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The weighted average duration of the benefit obligation at the end of the reporting period is within a range of 20.48 years in 2025 and 21.54 years in 2024.

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

Details of shareholders based on records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, securities administration agency as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid* Rp	*Name of shareholders*
PT Global Base Universal	3.630.000.000	40,83	181.500.000.000	*PT Global Base Universal*
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	29,70	132.000.000.000	*PT Tata Utama Gemilang*
PT Tancorp Investama Mulia	1.605.000.000	18,05	80.250.000.000	*PT Tancorp Investama Mulia*
Liauw, Billy Law	198.000.000	2,23	9.900.000.000	*Liauw, Billy Law*
Dermawan Suparsono	132.000.000	1,48	6.600.000.000	*Dermawan Suparsono*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	685.206.400	7,71	34.260.320.000	*Public (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**8.890.206.400**	**100,00**	**444.510.320.000**	***Total***

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	8.890.206.400	7.445.000.000*)	*Beginning balance*
Penambahan	-	1.445.206.400	*Issuance*
Saldo akhir	**8.890.206.400**	**8.890.206.400**	***Ending balance***

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham.

**) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share.*

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Januari 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

Based on the Notarial Deed No. 56 dated January 30, 2024 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the following:

- Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Menetapkan Dermawan Suparsono sebagai pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

- *Change of the Company's status from a Private Company to a Public Company;*
- *Assign Dermawan Suparsono as the controller of the Company based on the applicable laws and regulation in the capital market;*

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Januari 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain: (lanjutan)

- Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan melalui Pasar Modal (*Initial Public Offering*) dan pengeluaran saham dalam simpanan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.318.979.000 saham baru atau sebesar 15,05% untuk ditawarkan;
- Melepaskan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia;
- Pelaksanaan program ESA (*Employee Stock Allocation*) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau 13.189.790 saham; dan
- Menetapkan alokasi efek untuk penjatahan terpusat yang bersumber dari efek baru yang diterbitkan Perusahaan, sesuai ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Capital (continued)

Based on the Notarial Deed No. 56 dated January 30, 2024 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the following: (continued)

- *Change the par value of shares of the Company from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share;*
- *The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through capital market and issuance of shares in the maximum amount of 1,318,979,000 new shares or 15.05% to be offered;*
- *Release the rights of each shareholders to take part in advance of new shares as required in the Company's articles of association;*
- *The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesian Stock of Exchange;*
- *Implementation of ESA (Employee Stock Allocation) program by allocating shares of a maximum 1% from the shares offered in the public offering or 13,189,790 shares; and*
- *Determine the allocation of securities for centralized allotment sourced from the new securities issued by the Company, in accordance with the Financial Services Authority regulations Number 41/POJK.04/ 2020, Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.04/2020 and other laws and regulations applicable.*

Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Penawaran umum perdana	192.212.451.200	192.212.451.200	*Initial public offering*
Biaya emisi saham	(2.720.978.085)	(2.720.978.085)	*Share issuance cost*
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	92.750.000.000	92.750.000.000	*Additional paid-in capital in excess of par value*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(19.603.367.555)	(19.603.367.555)	*Differences arising from changes in equity of subsidiary*
Jumlah	**262.638.105.560**	**262.638.105.560**	***Total***

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	(7.291.632.445)	(7.291.632.445)	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	26.895.000.000	26.895.000.000	*Consideration paid to non-controlling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Perusahaan	**19.603.367.555**	**19.603.367.555**	***Excess of consideration paid recognized in the Company's equity***

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Effects of transactions with non-controlling interest on the equity attributable to owners of the Company for the year ended December 31, 2025 and 2024:

21. DIVIDEN TUNAI, DANA CADANGAN UMUM, DAN CADANGAN LAINNYA

a. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 32.004.743.040 atau Rp 3,6 per lembar saham biasa yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Mei 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 3 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 29.780.000.000 atau Rp 3,3 per lembar saham biasa yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2024.

b. Pembentukan Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024 yang diputuskan dalam pernyataan keputusan rapat pemegang saham masing-masing pada tanggal 5 Mei 2025 dan 3 Mei 2024.

21. CASH DIVIDENDS, GENERAL RESERVES, AND OTHER RESERVES

a. Cash Dividends

Based on Annual General Meeting of Shareholders notarized by the Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 7 dated May 5, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 32,004,743,040 or Rp 3.6 per ordinary share which was paid on May 5, 2025.

Based on Annual General Meeting of Shareholders notarized by the Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 6 dated May 3, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 29,780,000,000 or Rp 3.3 per ordinary share which was paid on June 10, 2024.

b. Appropriation of Retained Earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2025 and 2024, which was declared during the resolution statement of shareholders meeting held on May 5, 2025 and May 3, 2024, respectively.

21. DIVIDEN TUNAI, DANA CADANGAN UMUM, DAN CADANGAN LAINNYA (lanjutan)

c. Cadangan Revaluasi Aset Tetap

	2025	2024	
Saldo awal tahun	107.727.361.755	163.869.947.503	*Balance at beginning of year*
Reklasifikasi cadangan revaluasi aset tetap ke saldo laba	(6.052.335.640)	(7.372.549.380)	*Reclassification of fixed asset revaluation reserve to retained earnings*
Kerugian penurunan nilai	-	(62.525.687.651)	*Impairment loss*
Pajak tangguhan terkait yang timbul pada revaluasi	-	13.755.651.283	*Related deferred tax arising on revaluation*
Saldo akhir tahun	**101.675.026.115**	**107.727.361.755**	***Balance at end of year***

Cadangan revaluasi aset tetap digunakan untuk mencatat peningkatan atau penurunan pada revaluasi atas aset tetap. Pada saat penjualan aset yang direvaluasi, setiap saldo pada cadangan yang terkait dengan aset yang direvaluasi tersebut ditransfer ke saldo laba.

Cadangan revaluasi tidak boleh didistribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

21. CASH DIVIDENDS, GENERAL RESERVES, AND OTHER RESERVES (continued)

c. Reserves for Revaluation of Fixed Assets

Reserves for revaluation of fixed assets is used to record increments and decrements on the revaluation of fixed assets. In the event of a sale of a revalued asset, any balance in the reserve in relation to the revalued asset is transferred to retained earnings.

The revaluation reserves are not available for distribution to the Company's shareholders.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	1%	1%	*PT Superior Persada Sejahtera (SPS)*
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	0,1%	0,1%	*PT Superior Sarana Sukses (SSS)*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup. Saldo kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests among others:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group. The balance of non-controlling interests on net assets of subsidiaries is as follows to:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Mutasi saldo laba/ *Mutation retained earnings*	Dividen/ *Dividend*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
SSS	24.097.896	15.811.524	(23.700.000)	-	16.209.420	*SSS*
SPS	250.039.034	144.833.083	-	-	394.872.117	*SPS*
Jumlah	**274.136.930**	**160.644.607**	**(23.700.000)**	**-**	**411.081.537**	***Total***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup. Saldo kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group. The balance of non-controlling interests on net assets of subsidiaries is as follows: (continued)

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Mutasi saldo laba/ *Mutation retained earnings*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiary*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
SSS	6.849.226.888	466.504.173	(7.291.632.445)	(720)	24.097.896	*SSS*
SPS	127.781.101	123.821.916	-	(1.563.983)	250.039.034	*SPS*
Jumlah	**6.977.007.989**	**590.326.089**	**(7.291.632.445)**	**(1.564.703)**	**274.136.930**	***Total***

23. PENJUALAN BERSIH

Grup memperoleh pendapatan dari pelanggan untuk pengalihan barang saat tertentu untuk lini produk utama berikut:

23. NET SALES

The Group derives its revenue from customers for the transfer of goods at a point in time in the following major product lines:

	2025	2024	
Penjualan Lokal			*Local Sales*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bata ringan AAC	1.487.245.163.613	1.457.538.405.328	*AAC light brick*
Semen mortar	16.077.429.322	5.363.721.192	*Mortar cement*
Pihak berelasi			*Related parties*
Bata ringan AAC	28.083.243	13.121.436	*AAC light brick*
Semen mortar	882.883	1.171.170	*Mortar cement*
Penjualan Bersih	**1.503.351.559.061**	**1.462.916.419.126**	***Net Sales***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan dari pelanggan pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales from third parties with total consolidated sales exceeding 10% of net sales are as follows:

	2025		2024		
	Rp	Persentase terhadap jumlah penjualan/ pendapatan jasa/ *Percentage to total sales/ service revenue*	Rp	Persentase terhadap jumlah penjualan/ pendapatan jasa/ *Percentage to total sales/ service revenue*	
Jumlah Penjualan					*Total Sales*
PT Royal Inti Menara Anugerah	241.138.263.445	16,04%	241.122.815.356	16,48%	*PT Royal Inti Menara Anugerah*
PT Semen Indonesia Distributor	238.248.053.755	15,85%	217.886.175.357	14,89%	*PT Semen Indonesia Distributor*

23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan dari pelanggan pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales from third parties with total consolidated sales exceeding 10% of net sales are as follows: (continued)

	2025		2024		
	Rp	Persentase terhadap jumlah penjualan/ pendapatan jasa/ *Percentage to total sales/ service revenue*	Rp	Persentase terhadap jumlah penjualan/ pendapatan jasa/ *Percentage to total sales/ service revenue*	
Jumlah Penjualan (lanjutan)					*Total Sales (continued)*
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	163.728.997.449	10,89%	172.945.569.608	11,82%	*PT Anugerahmitra Bersama Perdana*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	145.875.827.228	9,70%	162.780.283.133	11,13%	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
Jumlah	**788.991.141.877**	**52,48%**	**794.734.843.454**	**54,32%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah yang diterima di muka untuk pengiriman AAC masing-masing sebesar Rp 10.299.101.734 dan Rp 5.970.683.851, yang dicatat sebagai liabilitas kontrak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban kinerja yang telah dipenuhi pada tahun sebelumnya. Pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang berkaitan dengan liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kewajiban kontrak yang dibawa ke periode selanjutnya masing-masing sebesar Rp 5.970.683.851 dan Rp 7.951.843.013.

As at December 31, 2025 and 2024, the amounts received in advance of delivery for AACs amounting to Rp 10,299,101,734, and Rp 5,970,683,851, respectively, which are recorded as contract liabilities in the consolidated statement of financial position. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year. The revenue recognized for the year ended December 31, 2025 and 2024 that relates to brought-forward contract liabilities amounted to Rp 5,970,683,851 and Rp 7,951,843,013, respectively.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold consist of:

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu			*Raw materials used and supporting materials*
Saldo awal	39.583.055.781	27.320.882.095	*Beginning balance*
Pembelian	593.885.041.150	644.278.556.003	*Purchases*
Saldo akhir	(35.307.821.468)	(39.583.055.781)	*Ending balance*
Jumlah pemakaian bahan baku dan pembantu	598.160.275.463	632.016.382.317	*Total raw materials used and supporting material*
Tenaga kerja langsung	60.332.326.597	51.988.542.914	*Direct labor*
Beban pabrikasi	428.068.188.838	302.313.336.105	*Factory overhead expenses*
Jumlah beban produksi	1.086.560.790.898	986.318.261.336	*Total production cost*

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024	
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	818.212.845	973.806.259	*Beginning balance*
Akhir tahun	(500.984.025)	(818.212.845)	*Ending balance*
Jumlah beban pokok produksi	1.086.878.019.718	986.473.854.750	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan dalam perjalanan			*Inventory in transit*
Awal tahun	4.308.165.056	8.008.062.433	*Beginning balance*
Akhir tahun	(4.525.520.984)	(4.308.165.056)	*Ending balance*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	16.614.901.861	15.889.705.709	*Beginning balance*
Pembelian	17.271.878.993	4.305.756.798	*Purchases*
Akhir tahun	(6.136.809.602)	(16.614.901.861)	*Ending balance*
Jumlah	**1.114.410.635.042**	**993.754.312.773**	***Total***

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024.

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian.

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of cost of goods sold consist of: (continued)

There are no purchases from related parties in 2025 and 2024.

There are no purchases from suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated sales.

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban penjualan			*Selling expenses*
Ekspedisi	77.080.677.782	75.956.618.746	*Expedition*
Outsourcing	69.603.811.852	72.475.208.026	*Outsourcing*
Gaji dan tunjangan	27.524.559.919	23.526.687.084	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	20.723.783.922	11.581.834.866	*Depreciation (Note 10)*
Pemeliharaan	13.281.512.668	14.508.553.316	*Maintenance*
Amortisasi (Catatan 12 dan 16)	5.700.466.213	8.519.328.765	*Amortization (Notes 12 and 16)*
Iklan dan promosi	2.611.839.818	2.364.088.377	*Advertising and promotion*
Asuransi	2.492.227.921	1.899.053.827	*Insurance*
Komisi penjualan	2.126.946.426	2.318.236.143	*Sales commission*
Sewa	1.462.501.972	1.886.238.585	*Rent*
Pajak dan retribusi	1.404.069.038	1.340.774.386	*Tax and retribution*
Sumbangan	1.287.291.500	739.204.000	*Donation*
Keperluan kantor	897.620.858	611.377.211	*Office supplies*
Perjalanan dinas	839.705.595	875.726.020	*Travels*
Transportasi	444.815.906	593.784.723	*Transportation*
Jasa profesional	329.815.385	543.000.970	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	2.138.885.994	3.686.287.661	*Others (each bellow Rp 300 milion)*
Jumlah beban penjualan	**229.950.532.769**	**223.426.002.706**	***Total selling expenses***

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses consist of:

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. OPERATING EXPENSES (continued)

The details of operating expenses consist of: (continued)

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji dan tunjangan	14.780.565.178	12.906.406.036	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	1.965.347.037	4.855.515.438	*Professional fees*
Keperluan kantor	1.287.711.238	1.260.907.844	*Office supplies*
Imbalan kerja (Catatan 19)	1.114.005.388	831.735.131	*Employee benefits (Note 19)*
Asuransi	996.783.318	1.089.716.044	*Insurance*
Donasi	696.163.951	334.200.000	*Donation*
Amortisasi (Catatan 12 dan 16)	690.939.294	832.452.419	*Amortization (Notes 12 and 16)*
Outsourcing	669.801.944	439.432.231	*Outsourcing*
Sewa	598.983.824	432.509.224	*Rent*
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	567.813.175	718.183.917	*Depreciation (Notes 10 and 11)*
Pajak dan retribusi	146.398.357	1.397.377.078	*Tax and retribution*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.089.606.294	1.551.109.573	*Others (each below Rp 100 milion)*
Jumlah beban umum dan administrasi	**24.604.118.998**	**26.649.544.935**	***Total general and administrative expenses***
Jumlah beban operasi	**254.554.651.767**	**250.075.547.641**	***Total operating expenses***

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in business and financial transactions with related parties.

a. The nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mekabox Putra	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Pinjaman/*Loan*
PT Superior Porcelain Sukses	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Pembelian dan pinjaman/*Purchases and loan*
PT Sinergy Power Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Penjualan bersih dan pembelian/*Net sales and purchases*
PT Sun Paper Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Penjualan bersih dan pinjaman/*Net sales and loan*
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Sewa/*Rent*
PT Supracor Sejahtera	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Penjualan bersih/*Net sales*

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances and transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
Penjualan bersih			*Net sales*
PT Supracor Sejahtera	13.190.991	14.292.606	*PT Supracor Sejahtera*
PT Sun Paper Source	10.378.378	-	*PT Sun Paper Source*
PT Sinergy Power Source	5.396.757	-	*PT Sinergy Power Source*
Jumlah	28.966.126	14.292.606	*Total*
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,002%	0,001%	*Percentage to total sales*
Beban pabrikasi			*Factory overhead expenses*
Pembelian barang teknik – PT Superior Porcelain Sukses	97.425.054	-	*Purchase of technical item – PT Superior Porcelain Sukses*
Jasa konversi batu bara – PT Sinergy Power Source	8.400.000	17.850.000	*Coal conversion services – PT Sinergy Power Source*
Jumlah	105.825.054	17.850.000	*Total*
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,009%	0,002%	*Percentage to total cost of good sold*
Beban sewa dan *service charge*			*Rent and service charge expenses*
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	1.418.562.000	1.116.000.000	*PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses*
Persentase terhadap jumlah beban usaha	0,56%	0,45%	*Percentage to total operating expenses*
Beban bunga			*Interest expenses*
PT Superior Porcelain Sukses	705.625.000	-	*PT Superior Porcelain Sukses*
PT Sun Paper Source	-	105.777.778	*PT Sun Paper Source*
PT Mekabox Putra	-	39.666.667	*PT Mekabox Putra*
Jumlah	705.625.000	145.444.445	*Total*
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	1,69%	0,46%	*Percentage to total finance costs*

c. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

c. Compensation of Boards of Commissioners and Directors

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	9.035.062.053	7.681.379.278	*Salaries and allowance*
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	36,72%	28,82%	*Percentage to total general and administrative expenses*

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	83.944.824.537	160.301.504.071	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	8.890.206.400	8.139.962.640	*Weighted average number of shares outstanding during the year*
Laba per saham dasar dan dilusian	**9,44**	**19,69**	***Basic and diluted earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	2025			2024			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							***Assets***
Kas	USD	11.245	188.713.590	USD	51.045	824.989.290	*Cash on hand*
	CNY	39.601	95.068.453	CNY	68.201	151.008.165	
	SGD	1.915	25.022.391	SGD	1.515	18.054.224	
	HKD	235	507.350	HKD	235	489.691	
Jumlah			**309.311.784**			**994.541.370**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	-	-	USD	56.560	919.156.560	*Trade payables*
	CNY	-	-	CNY	1.631.200	3.584.535.898	
Utang lain-lain	CNY	14.469.065	34.735.451.138	CNY	9.576.706	21.338.774.948	*Other payables*
Jumlah			**34.735.451.138**			**25.842.467.406**	***Total***
Liabilitas – neto			**(34.426.139.354)**			**(24.847.926.036)**	***Liabilities – net***

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as at December 31, 2025 and 2024.

29. SEGMEN OPERASI

29. OPERATING SEGMENT

Segmen Geografis

Geographic Segment

Berikut ini adalah segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

Following are the Group's segments based on geographical markets:

	2025	2024	
Penjualan bersih			*Net sales*
Jawa	1.392.418.033.400	1.306.912.586.219	*Java*
Luar Jawa	110.933.525.661	156.003.832.907	*Outside Java*
Jumlah	**1.503.351.559.061**	**1.462.916.419.126**	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

Categories and classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*		
	2025	2024	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan lancar			*Current financial assets*
Kas dan setara kas	66.688.719.790	41.420.802.140	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	137.678.738.421	130.788.413.705	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.072.568.677	3.275.599.916	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	206.440.026.888	175.484.815.761	*Total current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar			*Non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya – jaminan	9.155.876.200	5.388.646.200	*Other non-current assets – deposit*
Jumlah Aset Keuangan	**215.595.903.088**	**180.873.461.961**	***Total Financial Assets***

	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*		
	2025	2024	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			*Current financial liabilities*
Utang bank jangka pendek	-	50.039.452.631	*Short-term bank loans*
Utang usaha	167.548.081.743	199.780.254.758	*Trade payables*
Utang lain-lain	63.480.725.443	29.840.485.696	*Other payables*
Beban akrual	19.299.314.343	14.450.760.223	*Accrued expenses*

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan) / ***Categories and classes of Financial Instruments (continued)***

	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*		
	2025	**2024**	
Liabilitas Keuangan (lanjutan)			***Financial Liabilities (continued)***
Liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)			*Current financial liabilities (continued)*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	100.703.825.718	87.840.325.718	*Bank loans*
Liabilitas sewa	11.889.698.618	9.162.664.271	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	14.114.641.581	15.326.211.236	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	377.036.287.446	406.440.154.533	*Total current financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang			*Non-current financial liabilities*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:			*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	426.737.138.201	279.984.963.919	*Bank loans*
Liabilitas sewa	34.492.449.615	14.758.674.020	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	16.168.440.622	10.054.803.541	*Consumer financing payables*
Jaminan pelanggan	8.695.550.904	8.466.207.082	*Customer deposit*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	486.093.579.342	313.264.648.562	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**863.129.866.788**	**719.704.803.095**	***Total Financial Liabilities***

Nilai Wajar Instrumen Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi / ***Fair Value of Financial Instruments Carried at Amortized Cost***

Direktur menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair value.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar dalam mata uang asing.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku, dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya untuk hal-hal tertentu dan direviu secara berkala oleh manajemen atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 , jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.498.713.646 dan Rp 2.781.817.101 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas, utang usaha dan utang lain-lain.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum beban pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.637.204.820 dan Rp 2.089.323.711.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The reviewed and policies has approved to managing these risks which are summarized below:

a. Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group in conducting its business activities uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchase of raw materials, and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only for certain matters and are reviewed regularly by management on the foreign currency exposure.

As at December 31, 2025 and 2024 had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/ appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the years then ended would have been Rp 3,498,713,646 and Rp 2,781,817,101, respectively lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade payables, and other payables.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates mainly related to bank loans which are subject to floating interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very prudent in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level in line with the Group's cash flows.

As at December 31, 2025 and 2024, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax expense for the period would have been Rp 2,637,204,820 and Rp 2,089,323,711, respectively lower/higher.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan saldo di bank dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk

The credit risk to which the Group is exposed arises from receivables from customers and balance placements in banks. Except as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potensial failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Trade Receivable

The Group has policies in place to ensure whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit term are subject to credit verification procedures. The Group has a policy that limits the amount of credit exposures to each customer, in addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposures to bad debts. The maximum exposure is the carrying amount as disclosed in Note 6.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan.

Tabel berikut ini menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

d. Liquidity Risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets.

The following table details the Group's contractual maturity for its financial liabilities as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Di bawah 1 tahun/ *Under 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/*Total*	
Utang bank	100.703.825.718	426.737.138.201	527.440.963.919	*Bank loans*
Utang usaha	167.548.081.743	-	167.548.081.743	*Trade payables*
Utang lain-lain	63.480.725.443	-	63.480.725.443	*Other payables*
Beban akrual	19.299.314.343	-	19.299.314.343	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	11.889.698.618	34.492.449.615	46.382.148.233	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	14.114.641.581	16.168.440.622	30.283.082.203	*Consumer financing payables*
Jaminan pelanggan	-	8.695.550.904	8.695.550.904	*Customer deposit*
Jumlah	**377.036.287.446**	**486.093.579.342**	**863.129.866.788**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Di bawah 1 tahun/ *Under 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/*Total*	
Utang bank	137.879.778.349	279.984.963.919	417.864.742.268	*Bank loans*
Utang usaha	199.780.254.758	-	199.780.254.758	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.840.485.696	-	29.840.485.696	*Other payables*
Beban akrual	14.450.760.223	-	14.450.760.223	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	9.162.664.271	14.758.674.020	23.921.338.291	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	15.326.211.236	10.054.803.541	25.381.014.777	*Consumer financing payables*
Jaminan pelanggan	-	8.466.207.082	8.466.207.082	*Customer deposit*
Jumlah	**406.440.154.533**	**313.264.648.562**	**719.704.803.095**	***Total***

e. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

e. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. The Group is not required to meet any capital requirements.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

e. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	917.334.446.677	768.905.727.774	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	66.688.719.790	41.420.802.140	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	850.645.726.887	727.484.925.634	*Net liabilities*
Ekuitas – bersih	1.120.876.759.216	1.069.146.262.729	*Equity – net*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	**76%**	**68%**	***Debt-to-equity ratio***

31. *FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

e. *Capital Management (continued)*

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah distributor untuk pendistribusian bata ringan AAC di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Grup mengadakan perjanjian pengadaan kapur dengan sejumlah pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian perbaikan mesin *Autoclave Aerated Concrete* (AAC) dengan PT Furi Intelligent Equipment sampai dengan tanggal 30 April 2034.

Jumlah akrual sebesar CNY 4.970.372 (ekuivalen Rp 11.932.223.910) disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual" pada tanggal 31 Desember 2025 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT*

The Group entered into distributorship agreements with certain distributors in relation to the distribution of AAC within the area of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement.

The Group entered into lime procurement agreements with a number of suppliers in Indonesia in accordance with the terms and conditions specified in each agreement.

On February 28, 2024, the Company entered into an Autoclave Aerated Concrete (AAC) machine repair agreement with PT Furi Intelligent Equipment until April 30, 2034.

The accrual amounting to CNY 4,970,372 (equivalent Rp 11,932,223,910) are presented as part of "Accrued Expenses" as at December 31, 2025 in the consolidated statement of financial position.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2024, Perusahaan memiliki perjanjian pembelian mesin AAC dengan Clementine B.V., dengan nilai kontrak sebesar CNY 41.989.941. Jumlah uang muka sebesar USD 1.010.459 (ekuivalen Rp 11.044.031.884) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset tetap" pada tanggal 31 Desember 2024 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dan pada tahun 2025 sudah direklasifikasi menjadi aset tetap.

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan kredit berjangka dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2026. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	471.202.326.325	350.147.829.691	*Reclassification from construction in progress to fixed assets*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	42.879.776.598	8.518.741.950	*Reclassification from advance for purchase to fixed assets*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	34.316.912.972	-	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	30.685.552.499	16.617.375.000	*Reclassification from right-of-use asset to fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	22.386.750.000	-	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke biaya	-	834.360.410	*Reclassification from construction in progress to cost*
Kenaikan (penurunan) aset tetap melalui revaluasi aset tetap	-	(62.525.687.651)	*Increase (decrease) in fixed assets through revaluation of fixed assets*

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On September 12, 2024, the Group had AAC machine purchase agreement with Clementine B.V., with the contract value amounting to CNY 41,989,941. Total paymens made amounting to USD 1,010,459 (equivalent Rp 11,044,031,884) which are presented as part of "Advance for purchase of fixed assets" as at December 31, 2024 in the consolidated statement of financial position. And in 2025 it was reclassified as a fixed asset.

On July 4, 2022, the Company obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of local credit (overdraft loan) and term loan with a maximum amount of Rp 20,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively. These facilities matures on January 31, 2026. In 2025 and 2024, the Company did not use these facilities.

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

a. Activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Aktivitas non-kas/*Non-cash activities***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Utang pembiayaan konsumen	25.381.014.777	(17.484.682.574)	22.386.750.000	30.283.082.203	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	23.921.338.291	(11.856.103.030)	34.316.912.972	46.382.148.233	*Lease liabilities*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Aktivitas non-kas/*Non-cash activities***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang pembiayaan konsumen	40.144.895.282	(14.763.880.505)	-	25.381.014.777	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	39.234.155.394	(15.312.817.103)	-	23.921.338.291	*Lease liabilities*

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 30 Januari 2026, Grup telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan kredit berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 30, 2026, the Group obtained an extension of overdraft facility and term loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk until October 31, 2026.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 227 memperkenankan metode biaya perolehan sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of Preparation of The Separate Financial Statements of The Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK No. 227, "Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 227 allows the use of the cost method to record the investment in subsidiaries in the separate financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	65.214.144.429	33.621.250.460	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih	137.457.990.598	130.531.817.267	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2.020.592.019	3.218.604.090	*Other receivables – third parties*
Persediaan – bersih	66.407.326.711	82.435.301.703	*Inventories – net*
Biaya dibayar di muka	5.536.455.725	3.438.248.744	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	-	166.469.963	*Prepaid tax*
Uang muka pembelian persediaan	10.003.288.815	10.596.569.131	*Advances for purchases of inventories*
Jumlah Aset Lancar	286.639.798.297	264.008.261.358	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain – pihak berelasi	23.653.742.532	36.525.518.750	*Other receivables-related parties*
Uang muka pembelian aset tetap	5.757.020.154	42.809.776.598	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset tetap – bersih	1.605.809.005.349	1.402.742.531.815	*Fixed assets – net*
Properti investasi – bersih	2.568.349.959	2.742.749.955	*Investment properties – net*
Aset tidak berwujud – bersih	398.256.041	630.595.612	*Intangible assets – net*
Aset hak-guna – bersih	44.364.055.628	11.567.296.377	*Right-of-use assets – net*
Penyertaan saham	32.604.000.000	32.604.000.000	*Investment in shares*
Taksiran tagihan pajak	2.236.728.091	-	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	9.155.876.200	5.388.646.200	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.726.547.033.954	1.535.011.115.307	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**2.013.186.832.251**	**1.799.019.376.665**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	50.039.452.631	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	189.394.249.514	219.991.352.768	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	64.188.346.316	30.683.452.561	*Other payables– third parties*
Utang pajak	10.470.617.019	18.672.298.586	*Taxes payable*
Beban akrual	19.177.177.151	15.069.639.204	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	10.299.101.734	5.795.387.103	*Contract liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	100.703.825.718	87.840.325.718	*Bank loans*
Liabilitas sewa	8.480.896.314	2.085.583.841	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	5.111.145.276	338.695.804	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	407.825.359.042	430.516.188.216	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank	426.737.138.201	279.984.963.919	*Bank loans*
Liabilitas sewa	33.894.901.939	10.752.324.034	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	15.117.133.357	-	*Consumer financing payables*
Jaminan pelanggan	6.310.900.000	6.111.100.000	*Customer deposit*
Imbalan kerja	6.181.208.481	4.622.934.353	*Employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	19.336.063.475	14.383.402.475	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	507.577.345.453	315.854.724.781	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**915.402.704.495**	**746.370.912.997**	***TOTAL LIABILITIES***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham			*Share capital – par value of Rp 50 per share*
Modal dasar – 20.800.000.000 lembar saham			*Authorized – 20,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.890.206.400 lembar saham	444.510.320.000	444.510.320.000	*Issued and fully paid capital – 8,890,206,400 shares*
Tambahan modal disetor	282.241.473.115	282.241.473.115	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Cadangan revaluasi aset tetap	101.675.026.115	107.727.361.755	*Reserves for revaluation of fixed assets*
Imbalan kerja	(1.614.849.973)	(1.268.320.356)	*Employee benefits*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	3.000.000.000	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	267.972.158.499	217.437.629.154	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.097.784.127.756**	**1.052.648.463.668**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.013.186.832.251**	**1.799.019.376.665**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	**1.503.351.559.061**	**1.462.984.079.024**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**1.124.419.635.042**	**1.008.111.733.841**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**378.931.924.019**	**454.872.345.183**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(251.264.565.140)	(237.537.377.062)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(24.156.139.501)	(25.413.887.322)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha	(275.420.704.641)	(262.951.264.384)	*Total operating expenses*
LABA USAHA	**103.511.219.378**	**191.921.080.799**	***OPERATING INCOME***
BEBAN LAIN-LAIN			***OTHER EXPENSES***
Beban keuangan	(40.417.234.506)	(28.298.918.270)	*Finance costs*
Lain-lain – bersih	29.431.339.676	10.960.203.345	*Others – net*
Beban lain-lain neto	(10.985.894.830)	(17.338.714.925)	*Other expenses – net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**92.525.324.548**	**174.582.365.874**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	(9.987.987.680)	(36.417.971.700)	*Current*
Tangguhan	(5.050.400.123)	224.643.214	*Deferred*
Beban pajak penghasilan – bersih	(15.038.387.803)	(36.193.328.486)	*Income tax expenses – net*
LABA TAHUN BERJALAN	**77.486.936.745**	**138.389.037.388**	***PROFIT FOR THE YEAR***
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Penurunan revaluasi aset tetap – bersih	(444.268.740)	(48.770.036.368)	*Loss on revaluation of fixed assets – net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	97.739.123	(256.262.732)	*Remeasurements of employee benefits liabilities – net*
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	(346.529.617)	(49.026.299.100)	*Total other comprehensive loss for the year – net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**77.140.407.128**	**89.362.738.288**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

			Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*					
					Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	*Cadangan revaluasi* aset tetap/ *Reserves for revaluation of fixed assets*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of employee benefits liabilities*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024	**372.250.000.000**	**92.750.000.000**	**163.869.947.503**	**(1.012.057.624)**	**1.000.000.000**	**102.456.042.386**	**731.313.932.265**	***Balance as at January 1, 2024***
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	72.260.320.000	189.491.473.115	-	-	-	-	261.751.793.115	*Issuance of shares from initial public offering*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(29.780.000.000)	(29.780.000.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(7.372.549.380)	-	-	7.372.549.380	-	*Surplus revaluation transfer to retained earnings*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	138.389.037.388	138.389.037.388	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(48.770.036.368)	(256.262.732)	-	-	(49.026.299.100)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**444.510.320.000**	**282.241.473.115**	**107.727.361.755**	**(1.268.320.356)**	**2.000.000.000**	**217.437.629.154**	**1.052.648.463.668**	***Balance as at December 31, 2024***
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.004.743.040)	(32.004.743.040)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(6.052.335.640)	-	-	6.052.335.640	-	*Surplus revaluation transfer to retained earnings*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	77.486.936.745	77.486.936.745	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(346.529.617)	-	-	(346.529.617)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**444.510.320.000**	**282.241.473.115**	**101.675.026.115**	**(1.614.849.973)**	**3.000.000.000**	**267.972.158.499**	**1.097.784.127.756**	***Balance as at December 31, 2025***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.501.128.900.361	1.411.096.189.118	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan biaya operasional lainnya	(1.180.668.477.015)	(1.081.381.446.647)	*Payments to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(42.305.125.097)	(35.734.048.324)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	278.155.298.249	293.980.694.147	*Cash generated from operations*
Pembayaran bunga	(40.417.234.506)	(27.554.837.845)	*Interest payments*
Pembayaran pajak	(23.668.453.232)	(67.451.150.447)	*Taxes paid*
Penerimaan bunga	3.882.057.437	5.193.112.835	*Interest received*
Penerimaan pajak	-	3.936.020.052	*Tax refunds*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**217.951.667.948**	**208.103.838.742**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset tetap			*Fixed assets*
Perolehan	(261.286.761.366)	(544.263.639.197)	*Acquisition*
Pelepasan	108.108.108	785.691.293	*Disposal*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(5.757.020.154)	(42.809.776.598)	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(2.604.242.644)	-	*Acquisition right-of-use assets*
Perolehan aset tidak-berwujud	-	(442.944.615)	*Acquisition of intangible assets*
Penyertaan saham	-	(26.895.000.000)	*Investment in shares*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(269.539.916.056)**	**(613.625.669.117)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	409.748.660.954	130.053.128.385	*Receipt from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(439.801.789.339)	(100.000.000.000)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	250.000.000.000	85.000.000.000	*Receipt from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(90.384.325.718)	(118.727.475.740)	*Payment of long-term bank loans*
Pembagian dividen	(32.004.743.040)	(29.780.000.000)	*Dividends payment*
Pembayaran kepada pihak berelasi – bersih	12.871.776.218	8.114.481.250	*Payment to related parties – net*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(4.779.022.594)	(2.074.219.185)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.497.167.171)	(368.764.690)	*Payment of consumer financing payables*
Hasil penerbitan saham	-	261.751.793.115	*Proceeds from isssuance of shares*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**103.153.389.310**	**233.968.943.135**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas, setara kas, dan cerukan	14.077.013	17.133.321	*Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents, and bank overdrafts*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	**51.579.218.215**	**(171.535.753.919)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN	**13.634.926.214**	**185.170.680.133**	***CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	**65.214.144.429**	**13.634.926.214**	***CASH, CASH EQUIVALENT, AND OVERDRAFT AT END OF YEAR***
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:			***Cash, cash equivalents, and overdraft consists of:***
Kas dan setara kas	65.214.144.429	33.621.250.460	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	-	(19.986.324.246)	*Overdraft*
JUMLAH	**65.214.144.429**	**13.634.926.214**	***TOTAL***

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025
Annual and Sustainability Report 2025

2025

Consolidating RESOURCES
Advancing GROWTH

SUPERIOR
PRIMA SUKSES

PT Superior Prima Sukses Tbk
Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya, Jawa Timur 60225
Telp : +62 31 7312 477
www.superiorprimasukses.com